



2020
LAPORAN TAHUNAN
ANNUAL REPORT



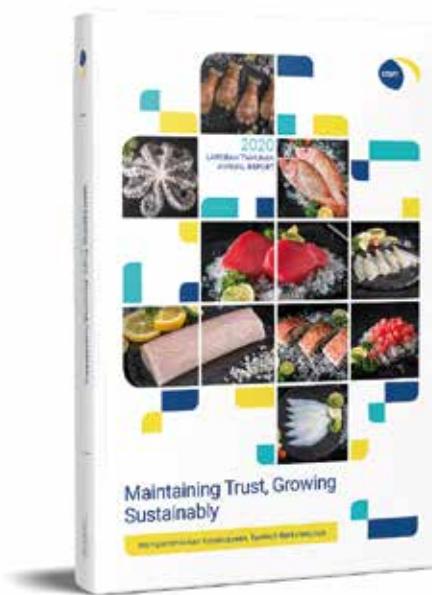
Maintaining Trust, Growing Sustainably

Mempertahankan Kepercayaan, Tumbuh Berkelanjutan



Penjelasan Tema

Theme Explanation



Mempertahankan Kepercayaan, Tumbuh Berkelanjutan Maintaining Trust, Growing Sustainably

Tahun 2020 bukanlah tahun yang mudah untuk dilalui oleh PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk atau "Perseroan" mengingat masa pandemi COVID-19 yang berkepanjangan telah membawa dampak yang cukup berat pada berbagai aspek perekonomian termasuk sektor perikanan yang merupakan bidang usaha utama Perseroan.

Akan tetapi dengan semangat kuat dan sinergi yang terjalin solid bersama karyawan, pelanggan, dan para mitra, Perseroan berupaya bangkit dan terus melangkah maju untuk meraih pertumbuhan yang berkelanjutan pada tahun ini.

Sebagai salah satu pemain utama dalam sektor makanan laut beku dan olahan di Indonesia dan global, Perseroan berkomitmen akan terus memberikan produk dan layanan yang terbaik kepada para pelanggan dan mitra bisnis sebagai salah satu kunci utama dalam mendukung keberlangsungan usaha di masa depan.

2020 was not an easy year for PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk or the "Company" due to the prolonged COVID-19 pandemic which has had an enormous impact on various aspects of economy including the fisheries sector which is the Company's main business sector.

However, upheld by the strong spirit and solid synergy among employees, customers, and partners, the Company strived to rise and continued to move forward to achieve sustainable growth this year.

As one of the major players in the frozen and processed seafood sector in Indonesia and globally, the Company is committed to continuously provides the best products and services to customers and business partners as one of the key success factors for business continuity in the future.



Informasi dan Batasan Tanggung Jawab

Disclaimer

Laporan Tahunan ini memuat pernyataan kondisi keuangan, hasil operasi, kebijakan, proyeksi, rencana, strategi, serta tujuan Perseroan yang digolongkan sebagai pernyataan ke depan dalam pelaksanaan perundang-undangan yang berlaku, kecuali hal-hal yang bersifat historis. Pernyataan-pernyataan tersebut memiliki prospek, risiko, ketidakpastian, serta dapat mengakibatkan perkembangan aktual yang secara material berbeda dari yang dilaporkan. Pernyataan-pernyataan prospektif dalam Laporan Tahunan ini dibuat berdasarkan berbagai proyeksi bisnis dan ekonomi mengenai kondisi terkini dan mendatang, serta lingkungan bisnis di mana Perseroan menjalankan kegiatan usaha. Perseroan tidak menjamin bahwa dokumen dokumen yang telah dipastikan keabsahannya akan membawa hasil-hasil tertentu sesuai harapan.

Laporan Tahunan ini memuat kata "Perseroan" atau "Perusahaan" yang didefinisikan sebagai PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk yang merupakan perusahaan yang bergerak di bidang usaha perikanan laut, industri makanan, dan perdagangan besar bukan mobil dan sepeda motor yang meliputi penangkapan, pembekuan, pendinginan, pengolahan dan pengawetan, industri dan perdagangan serta kegiatan usaha penunjang.

This annual report contains financial conditions, operation results, policies, projections, plans, strategies, as well as the Company's objectives, which are classified as forward-looking Statements in the implementation of the applicable laws, excluding historical matters. Such forward-looking statements are subject to known and unknown risks (prospective), uncertainties, and other factors that could cause actual results to differ materially from expected results. Prospective statements in this annual report are prepared based on numerous business and economy forecast assumptions concerning current conditions and future events of the Company and the business environment where the Company conducts business. The Company shall have no obligation to guarantee that all the valid documents presented will bring specific results as expected.

This Annual Report contains the words "Company" which defined as PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk, a company that engages in the field of marine fisheries, food industry, and non-car and motorbike trade, which include fishing, freezing, cooling, processing, and preserving, industry and trade and supporting business activities.



Daftar Isi

Table of Contents

Penjelasan Tema Theme Explanation	3
Informasi dan Batasan Tanggung Jawab Disclaimer	5
Daftar Isi Table of Contents	6

Kinerja 2020 2020 Performances

8

Ikhtisar Keuangan Financial Highlights	10
Ikhtisar Saham Shares Highlights	14
Aksi Korporasi Terkait Saham Corporate Actions Regarding Shares	16
Kebijakan Suspensi, <i>Delisting</i> , dan <i>Relisting</i> Saham Suspension, Delisting, and Relisting Shares Policy	16
Penghargaan dan Sertifikasi Tahun 2020 Awards and Certifications in 2020	17

Laporan Manajemen Management Report

18

Laporan Dewan Komisaris Report From The Board Of Commissioners	20
Laporan Direksi Board of Directors Profile	26

Profile Perusahaan Company Profile

34

Informasi Perusahaan Corporate Information	36
Riwayat Singkat Perseroan The Company at Glance	37
Visi dan Misi Vision and Mission	38
Nilai Budaya Perusahaan Corporate Values	38
Kegiatan Usaha Business Activities	39
Struktur Organisasi Corporate Organization	40
Profil Dewan Komisaris Profile Board of Commissioners	41
Profil Direksi Profile Board of Director	46
Demografi Karyawan Employee Demographics	50
Pengembangan Kompetensi Karyawan Employee Competency Development	51
Komposisi Pemegang Saham Shareholding Composition	52

Informasi Pemegang Saham Utama Major Shareholders Information	53
Struktur Grup Perseroan Company Group Structure	53
Daftar Entitas Anak dan/atau Perusahaan Asosiasi List of Subsidiaries and/or Associated Companies	54
Kronologi Pencatatan Saham Chronology of Share Listing	54
Kronologis Pencatatan Efek Lainnya Chronology of Other Share-Listing	54
Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal Capital Market Supporting Professions and Institutions	55
Informasi Pada Situs Web Perusahaan Information on The Company Website	56
Wilayah Operasional Operational Area	58

Analisa & Pembahasan Manajemen Management Discussion & Analysis

60

Tinjauan Ekonomi Economic Review	62
Tinjauan Kinerja Operasi per Segmen Operational Performance Review per Business Segment	63
Tinjauan Keuangan Financial Performance	65
Kemampuan Membayar Utang Ability to Pay Debt	71
Tingkat Kolektibilitas Piutang Receivables Collectability Level	72
Struktur Modal & Kebijakan Struktur Modal Capital Structure & Capital Structure Policy	72
Ikatan Material Investasi Barang Modal Material Commitment for Capital Goods Investment	73
Investasi Barang Modal Capital Goods Investment	73
Informasi dan Fakta Material yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan Material Facts and Information Occurred After the Date of the Accountant's Report	73
Prospek Usaha Tahun 2021 Business Prospects in 2021	74
Target dan Realisasi Tahun 2020 Target and Realization in 2020	74
Target dan Proyeksi Tahun 2021 Target and Projection in 2021	75
Aspek Pemasaran Marketing Aspect	75
Kebijakan Dividen Dividend Policy	76
Program Kepemilikan Saham Karyawan/Manajemen (ESOP/MSOP) Employee/Management Stock Option Program (ESOP/MSOP)	76

Informasi Material yang Berkaitan dengan Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/Peleburan Usaha, Akuisisi, dan/atau Restrukturisasi Utang Material Information Related to Investment, Expansion, Divestment, Business Joint/Merger, Acquisition, and/or Debt Restructuring	76
Perubahan Perundang-Undangan yang Berpengaruh Signifikan Changes in Law Significantly Affected	77
Perubahan Kebijakan Akuntansi Changes in Accounting Policy	78

Tata Kelola Perusahaan Good Corporate Governance

80

Penerapan Tata Kelola Perusahaan Implementation of Good Corporate Governance	82
Prinsip-Prinsip dasar GCG Basic Principles of GCG	82
Struktur GCG Structure GCG	83
Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS") General Meeting of Shareholders (GMS)	83
Dewan Komisaris Board of Commissioners	87
Direksi Board of Directors	92
Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi Performance Evaluation of The Board of Commissioners and Board of Directors	94
Kebijakan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi Remuneration Policy of The Board of Commissioners and Board of Directors	95
Pengungkapan Hubungan Afiliasi Anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan Pemegang Saham Utama dan/atau Pengendali Disclosure of Affiliation with Members of The Board of Commissioners, The Board of Directors, and Major and/or Controlling Shareholders	96
Komite Audit Audit Committee	96
Fungsi Nominasi dan Remunerasi Nomination and Remuneration Function	99
Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary	100
Unit Audit Internal Internal Audit Unit	101
Sistem Pengendalian Internal Internal Control System	103
Kantor Akuntan Publik (KAP) Public Accountant Firm (PAF)	104
Manajemen Risiko Risk Management	105
Perkara Penting Legal Case	107
Sanksi Administratif Administrative Sanctions	107

Kode Etik Code of Conduct	107
Sistem Pelaporan Pelanggaran Whistleblowing System	108
Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka Corporate Governance Guideline for Public Company	111

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Corporate Social Responsibility

118

Komitmen Pelaksanaan CSR Commitment to The CSR Implementation	118
Kaleidoskop CSR Tahun 2020 CSR Kaleidoscope in 2020	118
Tanggung Jawab Terhadap Lingkungan Hidup Environmental Responsibility	120
Tanggung Jawab Terhadap Ketenagakerjaan, Kesehatan Dan Keselamatan Kerja (K3) Responsibility on The Occupational, Health, and Safety (OHS)	121
Tanggung Jawab Sosial Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan Social Responsibility for Social and Community Development	122
Tanggung Jawab Terhadap Produk dan Pelanggan Responsibility on Products and Customers	123

Laporan Keuangan Financial Statements

126





Kinerja 2020
2020 Performances



Laporan Manajemen
Management Report



Profil Perusahaan
Company Profile



01



Kinerja 2020

2020 Performances





Ikhtisar Keuangan

Financial Highlights

IKHTISAR LAPORAN LABA RUGI SUMMARY OF PROFIT LOSS STATEMENTS

Dalam jutaan Rupiah kecuali dinyatakan lain
In millions of Rupiah unless otherwise stated

Uraian Description	2020	2019	2018	2017	2016
Hasil Operasi Operating Results					
Penjualan Bersih Net Sales	365.871	476.786	652.519	647.381	603.956
Laba Bruto Gross Profit	38.810	58.494	76.014	64.310	54.216
Laba Bersih Net Income	(5.870)	8.461	8.643	6.749	5.751
Laba Bersih yang Dapat Diatribusikan kepada: Net Income Attributable to:					
- Pemilik Entitas Induk Owners of Parent Entity	(5.819)	8.446	8.643	6.749	5.751
- Kepentingan Non-Pengendali Non-Controlling Interest	(51)	15	0	0	0
Laba Komprehensif Comprehensive Income	(3.661)	14.766	21.085	12.283	5.797
Laba Komprehensif Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada: Comprehensive Income for the Current Year Attributable to:					
- Pemilik Entitas Induk Owners of Parent Entity	(3.610)	14.751	21.085	12.283	5.797
- Kepentingan Non-Pengendali Non-Controlling Interest	(51)	15	0	0	0
Jumlah Saham Beredar (Nominal Penuh) Outstanding Share (Full Amount)	1.857.135.500	1.857.135.500	1.857.135.500	1.857.135.500	1.857.135.500
Laba per Saham (Nominal Penuh) Income per Share (Full Amount)	(3,13)	4,55	4,65	3,63	3,10



IKHTISAR POSISI KEUANGAN SUMMARY OF FINANCIAL POSITION

Dalam jutaan Rupiah kecuali dinyatakan lain
In millions of Rupiah unless otherwise stated

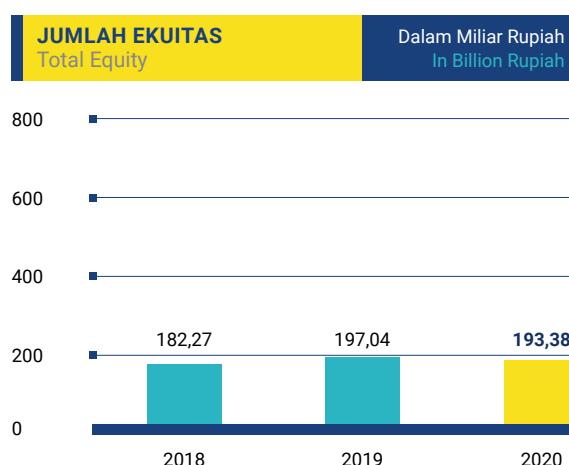
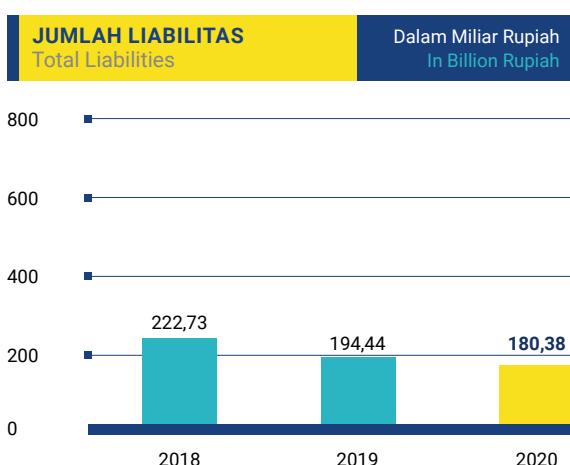
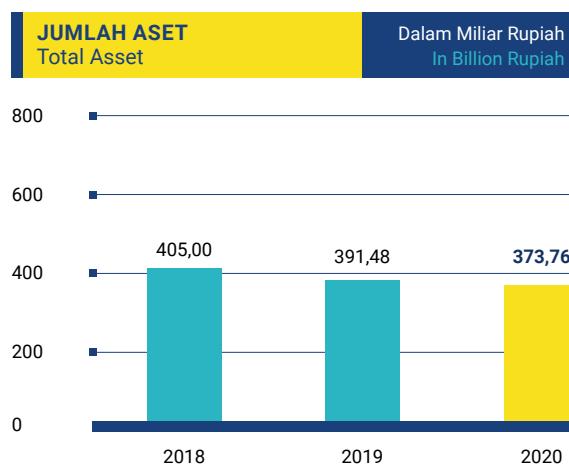
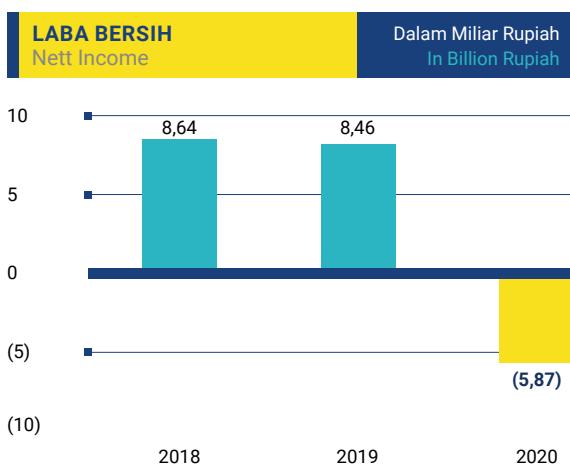
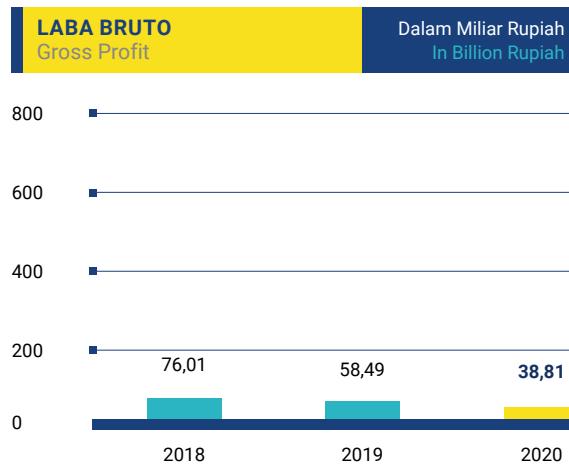
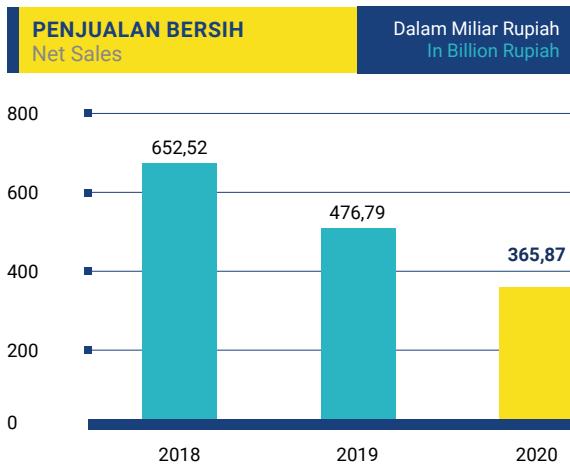
Uraian Description	2020	2019	2018	2017	2016
Aset Lancar Current Asset	213.707	225.282	240.160	214.552	175.610
Aset Tidak Lancar Non-Current Asset	160.050	166.197	164.837	148.866	150.977
Jumlah Aset Total Asset	373.757	391.479	404.998	365.398	328.715
Liabilitas Jangka Pendek Current Liabilities	152.255	150.660	177.077	152.205	122.216
Liabilitas Jangka Panjang Non-Current Liabilities	28.126	43.783	45.650	52.008	57.597
Jumlah Liabilitas Non-Current Liabilities	180.381	194.443	222.727	204.213	179.813
Ekuitas Equity	193.376	197.037	182.271	161.185	148.902
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas Total Liabilities and Equities	373.757	391.479	404.998	365.398	328.715
Nilai Buku Book Value	104,13	106,10	98,15	86,79	80,18
Modal Kerja Bersih Net Working Capital	61.452	74.622	63.083	62.347	53.394





RASIO-RASIO KEUANGAN FINANCIAL RATIOS

Uraian Description	2020	2019	2018	2017	2016
Rasio Usaha Pokok Key Business Ratios					
Rasio Laba Bersih terhadap Jumlah Aktiva Net Income to Total Asset	(1,57%)	2,16%	2,13%	1,85%	1,75%
Rasio Laba Bersih terhadap Ekuitas ROE : Net Income to Stockholder's Equity	(3,04%)	4,29%	4,74%	4,19%	3,86%
Rasio Lancar Current Ratio	140,36%	149,53%	135,62%	140,96%	143,69%
Rasio Kewajiban terhadap Jumlah Aktiva Total Liabilities to Total Asset	48,26%	49,67%	54,99%	55,89%	54,70%
Rasio Ekuitas terhadap Jumlah Aktiva Stockholder's Equity to Total Asset	51,75%	50,33%	45,01%	44,11%	45,30%
Rasio Laba Kotor terhadap Penjualan Bersih Gross Profit to Net Sales	10,61%	12,27%	11,65%	9,93%	8,98%
Rasio Laba Usaha terhadap Penjualan Bersih Operating Income to Net Sales	0,21%	4,15%	2,63%	2,77%	2,38%
Rasio Laba Bersih terhadap Penjualan Bersih Net Income to Net Sales	(1,60%)	1,77%	1,32%	1,04%	0,95%
Jumlah Investasi Total Investment	1,89	2,42	3,58	4,02	4,06
Harga Saham Share Price	82	100	101	106	158
Book Value Book Value	104,13	106,10	98,15	86,79	80,18
DER (Debt to Equity) DER (Debt to Equity)	0,93	0,99	1,22	1,27	1,21
EPS (Earning per Share) EPS (Earning per Share)	(3,16)	4,55	4,65	3,63	3,10
ROA (Return on Asset) ROA (Return on Asset)	(1,57%)	2,16%	2,13%	1,85%	1,75%
ROE (Return on Equity) ROE (Return on Equity)	(3,04%)	4,29%	4,74%	4,19%	3,86%
NPM (Net Profit Margin) NPM (Net Profit Margin)	(1,60%)	1,77%	1,32%	1,04%	0,95%
PER (Price to Earnings Ratio) PER (Price to Earnings Ratio)	(31,96)	21,97	21,70	29,17	51,02
PBV (Price to Book Value) PBV (Price to Book Value)	0,97	0,94	1,03	1,22	1,97





Ikhtisar Saham

Shares Highlights

Harga dan Volume Transaksi Saham Per Triwulan di BEI

Price and Volume of Shares Transactions Per Quarter on the IDX

Triwulan Quarter	Harga Saham (Rp) Stock Price (Rp)				Volume Perdagangan (Lembar Saham) Trading Volume (Shares)	Jumlah Saham Beredar (Lembar Saham) Number of Outstanding Shares (Shares)	Kapitalisasi Pasar (Rp) Market Capitalization (Rp)
	Pembukaan Opening	Tertinggi Highest	Terendah Lowest	Penutupan Closing			
Tahun 2020 2020 Year							
Q1	100	110	71	77	19.852.800	1.857.135.500	142.999.433.500
Q2	77	80	67	70	14.875.300	1.857.135.500	129.999.485.000
Q3	70	75	53	64	48.357.200	1.857.135.500	118.856.672.000
Q4	73	75	59	82	206.902.600	1.857.135.500	152.285.111.000
Tahun 2019 2019 Year							
Q1	105	150	100	125	4.462.727	1.857.135.500	232.141.937.500
Q2	127	130	108	119	887.531	1.857.135.500	220.999.124.500
Q3	113	150	113	124	2.147.332	1.857.135.500	230.284.802.000
Q4	124	129	90	100	940.955	1.857.135.500	185.713.550.000

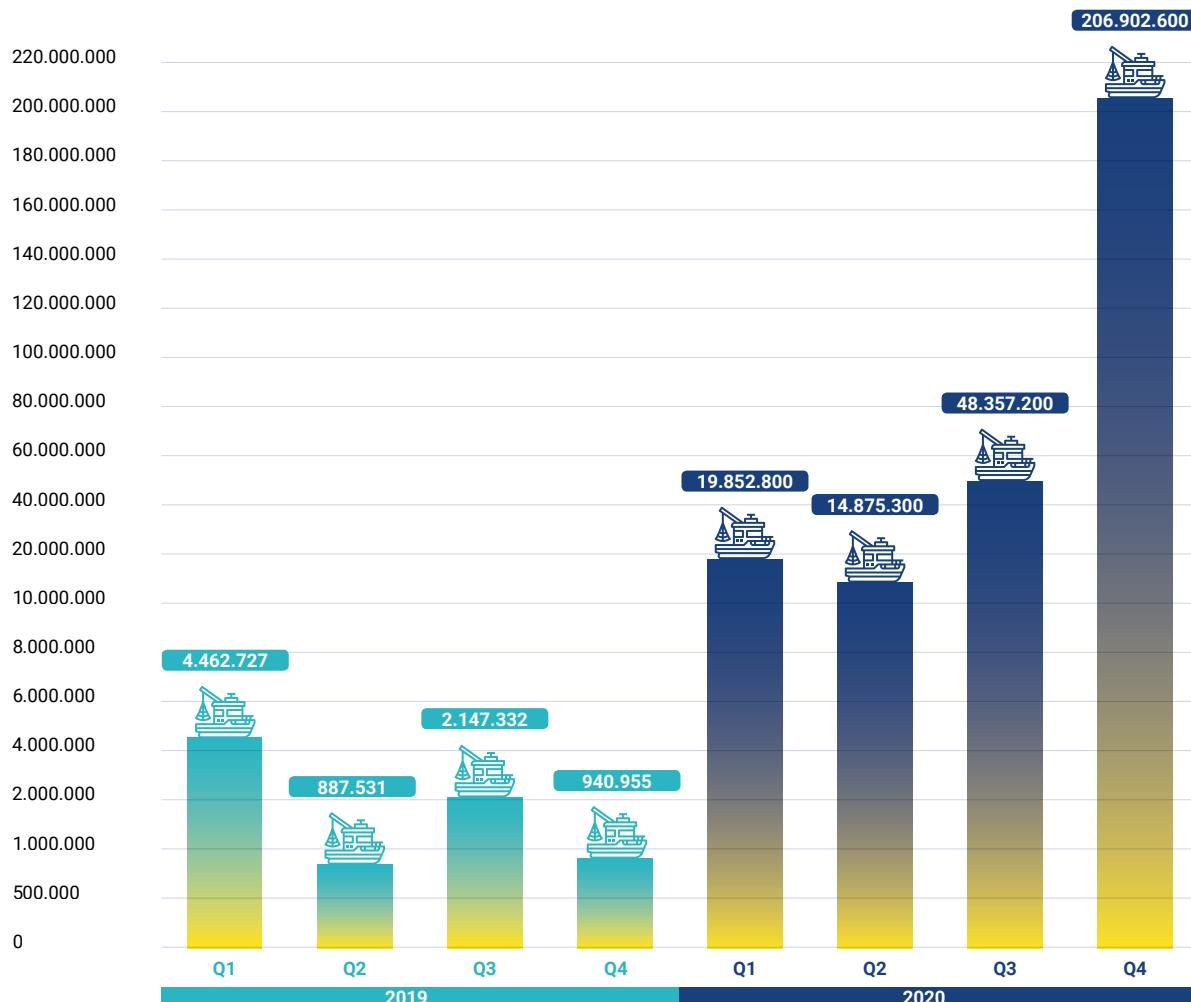
Grafik Harga Pembukaan, Tertinggi, Terendah dan Penutupan

Graphic of Opening, Highest, Lowest and Closing Price



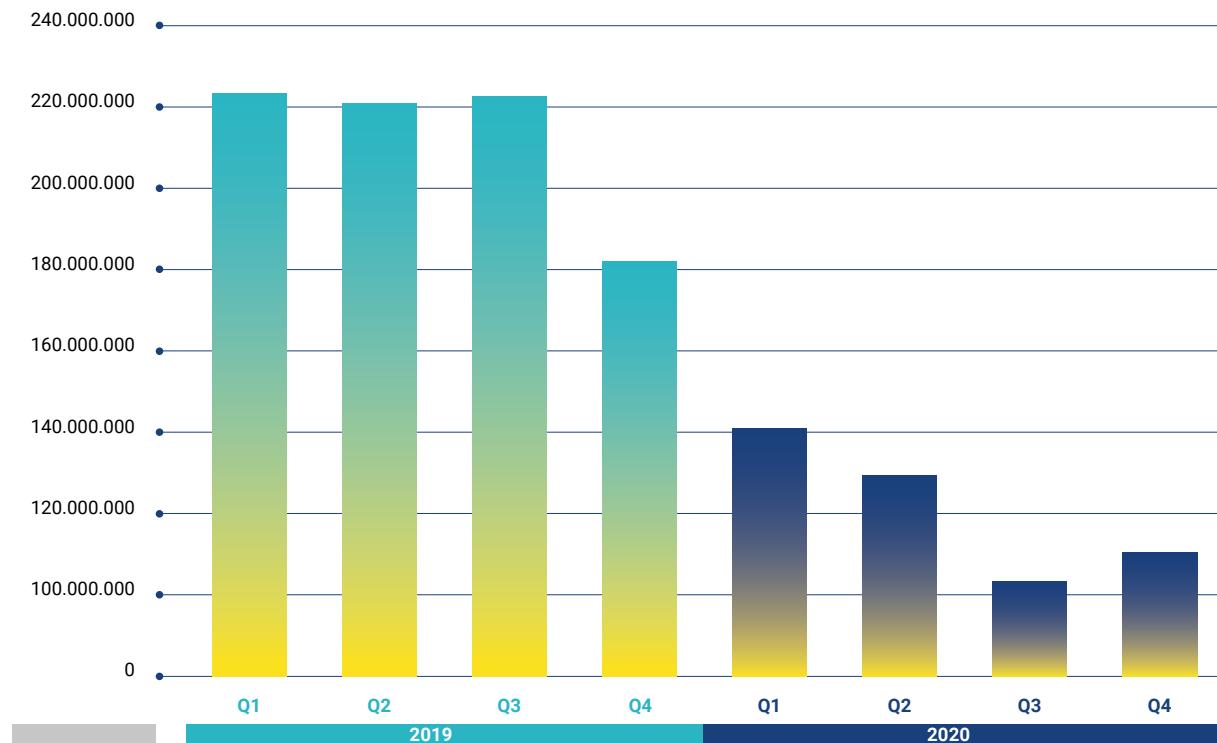


Volume Perdagangan Trading Volume





Kapitalisasi Pasar Market Capitalization



Aksi Korporasi Terkait Saham Corporate Actions Regarding Shares

Selama tahun 2020, Perseroan tidak melakukan aksi korporasi apapun sehubungan dengan pemecahan saham, penggabungan saham (*reverse stock*), dividen saham, saham bonus, ataupun perubahan nilai nominal saham.

During 2020, the Company did not take any corporate actions in connection with stock splits, reverse stock, share dividends, bonus shares, or changes in the nominal value of shares.

Kebijakan Suspensi, *Delisting*, dan *Relisting* Saham

Suspension, Delisting, and Relisting Shares Policy

Sampai dengan Laporan Tahunan ini diterbitkan, saham Perseroan belum pernah mengalami suspensi, *delisting* atau *relisting*.

Until this Annual Report is published, the Company's shares have never been suspended, delisted or relisted.



Penghargaan dan Sertifikasi Tahun 2020

Awards and Certifications in 2020

Sebagai bagian dari komitmen Perseroan untuk memenuhi standar kualitas internasional, Perseroan telah memperoleh beberapa sertifikasi yang dikeluarkan oleh pemerintah dan badan internasional independen, sebagai berikut:

As part of the Company's commitment to meet the international quality standard, the Company have obtained several certifications issued by both government and independent international body, as follows:

Sertifikasi Certification	Institusi Pemberi Certifying Institution	Masa Berlaku Validity period
	BRC (British Retail Consortium)	17 Mei 2022 May 17, 2022
	HACCP (Hazard Analysis and Critical Control Point)	Kementerian Kelautan dan Perikanan Indonesia Ministry of Marine Affairs and Fisheries of Indonesia 29 November 2021 November 29, 2021
	Sertifikat Halal Halal Certificate	Majelis Ulama Indonesia Indonesian Council of Ulama 5 Februari 2020 s/d 04 Februari 2022 February 5, 2020 to February 4, 2022
	Sertifikat BPOM BPOM Certificate	Badan Pengawas Obat dan Makanan Indonesia Indonesian National Agency of Drug and Food Control 9 Desember 2016 s/d 9 Desember 2021 December 9, 2016 to December 9, 2021
	Sertifikat Kelayakan Pengolahan Processing Eligibility Certificate	Direktorat Jenderal Penguatan Daya Saing Produk Kelautan Perikanan – Kementerian Kelautan dan Perikanan Indonesia Directorate General of Product Competitiveness – Ministry of Marine Affairs and Fisheries of Indonesia Juli 2021 – Februari 2022 July 2021 – February 2022



02



Laporan Manajemen

Management Report





Laporan Dewan Komisaris

Report From The Board Of Commissioners



|| Sepanjang tahun 2020, Dewan Komisaris secara proaktif melaksanakan fungsi pengawasan yang berfokus pada eksekusi inisiatif strategis dan rencana kerja agar keberlangsungan usaha Perseroan tetap terjaga.

Throughout 2020, the Board of Commissioners proactively performed the oversight function that focused on executing strategic initiatives and work plans to maintain the Company's business continuity. ||



STEPHEN KURNIAWAN SULISTYO

Komisaris Utama
President Commissioner



Pemangku kepentingan yang terhormat,

Pandemi COVID-19 yang berkepanjangan melanda hampir seluruh negara di dunia sejak awal 2020 sampai dengan hari ini telah menimbulkan beragam dampak dan ketidakpastian bagi iklim investasi dan perekonomian global. Indonesia menjadi salah satu negara yang tidak luput dari dampak pandemi dan harus menanggung beban resesi selama tahun 2020.

Berada ditengah situasi ekonomi yang tidak mudah ini, Perseroan tetap berupaya untuk mempertahankan kelangsungan usahanya, dengan bersikap adaptif dan penuh optimis mengatasi setiap tantangan yang dihadapi. Berlatarbelakang isu-isu ekonomi tersebut di atas, maka pada kesempatan ini perkenanckan saya mewakili jajaran Dewan Komisaris Perseroan menyampaikan Laporan Hasil Pengawasan Dewan Komisaris terhadap Pelaksanaan Tugas Direksi untuk Tahun Buku 2020.

Dewan Komisaris menilai tahun 2020 adalah tahun yang tidak mudah untuk dilalui dan penuh dengan masa-masa sulit. Situasi pandemi COVID-19 selama tahun 2020 praktis memaksa para pemangku kebijakan di berbagai negara untuk menahan diri atau menyesuaikan kembali rencana-rencana strategis yang telah ditetapkan semula untuk kemudian digantikan dengan kebijakan tanggap darurat dalam rangka mengatasi penyebaran wabah COVID-19.

Negara-negara maju yang selama ini berperan sebagai mitra ekspor utama Indonesia, seperti Amerika Serikat (AS) dan Inggris juga terdampak oleh situasi pandemi. Kedua negara tersebut membukukan kontraksi ekonomi yang cukup dalam sepanjang tahun 2020, yakni masing-masing mencatat pertumbuhan minus sebesar 3,5% (yoy) dan 9,9% (yoy), bahkan kontraksi ekonomi yang dialami Inggris pada tahun ini dilansir sebagai yang terparah sejak Great Frost tahun 1709.

Demikian halnya dengan Indonesia, ekonomi nasional cukup terpukul pada tahun ini karena tertekan oleh penerapan kebijakan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) selama pandemi COVID-19. Akibatnya perekonomian nasional sepanjang tahun 2020 terkontraksi 2,07% (yoy) dan laju inflasi tercatat sebesar 1,68%, terendah sepanjang sejarah.

Agar kontraksi ekonomi yang dialami Indonesia tidak begitu dalam, Pemerintah telah bekerja keras melakukan segala daya dan upaya menyuntikkan beragam stimulus kebijakan melalui program Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN) yang sepanjang tahun 2020 terealisasi sebesar Rp579,78 triliun atau mencapai 83,4% dari target yang ditetapkan.

Dear valued Stakeholders,

The COVID-19 pandemic that has been prolonged to hit nearly all countries in the world since early 2020 until today has caused various impacts and uncertainties on the investment climate and the global economy. Indonesia is one of the countries that has not escaped the impact of pandemic and must bear the brunt of recession during 2020.

In between severe economic situations, the Company seeks to maintain its business continuity by being adaptive and optimistic in overcoming any challenges faced. Amidst the aforementioned background of economic problems, so on this occasion, allow me represents the Board of Commissioners of the Company to submit the Board of Commissioners' Supervisory Report on the Implementation of Duties of the Board of Directors for the 2020 Financial Year.

The Board of Commissioners marked 2020 as an uneasy year to be passed and filled with difficulties. The COVID-19 pandemic situation in 2020 was substantially forced all policymakers in various countries to refrain or made adjustments toward their original strategic plans that had been set and to then be replaced by emergency response policies to cope with the COVID-19 outbreak.

Developed countries that have played a role as Indonesia's main export partner, such as the United States (US) and United Kingdom (UK), were also affected by the pandemic situation. These two countries have plunged into deep economic contraction throughout 2020, which recorded minus growth of 3.5% (yoy) and 9.9% (yoy), respectively, even the UK economy experiencing the worst contraction ever since the Great Frost of 1709.

Likewise with Indonesia, the national economy has been hit quite hard this year because it was pressured by the implementation of Large-Scale Social Restrictions policy (PSBB) during the COVID-19 pandemic. Resulting, the national economy throughout 2020 contracted by 2.07% (yoy), and the inflation rate was recorded at 1.68%, marked as the lowest in history.

So as the Indonesia's economy contraction is not experienced too deep, the government has struggled very hard to do everything in its power and efforts to inject various policy stimulus through the National Economic Recovery (PEN) program, which throughout 2020 has realized for Rp579.78 trillion or reached 83.4% of the target set.





Tinawaty Wibowo

Komisaris Independen
Independent Commissioner



**Albert Mitchel
Sulistyo**

Komisaris
Commissioner



**Stephen Kurniawan
Sulistyo**

Komisaris Utama
President Commissioner



Johanes Sarsito

Komisaris
Commissioner



Kelik Irwantono

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Evaluasi terhadap Kinerja Direksi dan Dasar Penilaiannya

Berhadapan dengan situasi pandemi yang belum pernah terjadi sebelumnya tentu saja membawa dampak yang cukup besar bagi kinerja Perseroan yang selama ini mengandalkan aktivitas ekspor ke pasar Amerika Serikat (AS). Kebijakan *lockdown* yang sempat diberlakukan di Negeri Paman Sam tersebut mengakibatkan tertahannya laju ekspor Perseroan.

Menyikapi kondisi tersebut, Dewan Komisaris menilai Direksi telah melakukan segala upaya terbaik dalam mengelola berbagai tantangan yang dihadapi sepanjang tahun ini. Dewan Komisaris menilai pencapaian kinerja operasional dan keuangan Perseroan yang tidak dapat terealisasi sepenuhnya pada tahun ini sangat dipengaruhi oleh faktor eksternal terutama tekanan akibat pandemi COVID-19.

Selama tahun 2020, Perseroan membukukan pendapatan sejumlah Rp365,87 miliar, turun 23,26% dibandingkan realisasi 2019 sebesar Rp476,79 miliar. Sementara laba operasional dibukukan sebesar Rp763 juta, turun hingga 96,14% dari tahun 2019 senilai Rp19,77 miliar. Dengan demikian, dari sisi profitabilitas, Perseroan harus menanggung rugi bersih tahun berjalan sebesar Rp5,87 miliar pada tahun ini.

Performance Evaluation of the Board of Directors and the Basis for Assessment

Dealing with a pandemic situation that never happened before has ultimately placed a considerable impact on the Company's performance which has been relying on export activities to the United States (US) market. The lockdown policy that was imposed in the US resulting in delays to the Company's export rate.

Responding to these conditions, the Board of Commissioners views that the Board of Directors has made all of their best efforts in managing various challenges faced throughout the year. The Board of Commissioners assesses that the Company's operational and financial performance realizations that can't be fully realized this year were greatly affected by external factors, primarily due to COVID-19 pandemic pressures.

In 2020, the Company posted revenue of Rp365.87 billion, decreased by 23.26% compared to 2019's realization of Rp476.79 billion. Meanwhile, operating profit was recorded at Rp763 million, drop by 96.14% from Rp19.77 billion in 2019. Thus, in terms of profitability, the Company must bear a net loss for the current year amounting to Rp5.87 billion this year.



Dengan mempertimbangkan seluruh aspek yang sedang terjadi, Dewan Komisaris menilai Direksi Perseroan telah mengupayakan segala upaya yang terbaik untuk kelangsungan usaha Perseroan selama tahun 2020. Terlepas dari realisasi laba bersih Perseroan yang negatif, dengan mempertimbangkan skala Perseroan yang cukup besar dengan beban *fix costs* yang tinggi dimana *fix costs* ini tidak dapat semerta-merta dipangkas.

Pengawasan Terhadap Implementasi Strategi

Dewan Komisaris telah menjalankan fungsi pengawasan dan penasehatan secara aktif kepada Direksi sehubungan dengan implementasi strategi dan pengurusan Perseroan. Sepanjang tahun 2020, Dewan Komisaris secara proaktif melaksanakan fungsi pengawasan yang berfokus pada eksekusi inisiatif strategis dan rencana kerja yang berdampak langsung pada performa bisnis dan keuangan agar keberlangsungan usaha Perseroan tetap terjaga.

Dewan Komisaris menilai Direksi telah mengambil langkah-langkah strategis yang bijak pada tahun ini serta selaras dengan rekomendasi dan arahan yang disampaikan oleh Dewan Komisaris melalui rapat gabungan. Pada prinsipnya, Dewan Komisaris berkomitmen akan selalu memberikan dukungan penuh kepada Direksi dan akan selalu bersikap proaktif dalam mengawasi jalannya pengurusan perusahaan agar maksud dan tujuan Perseroan senantiasa dapat tercapai.

Pandangan Terhadap Prospek Usaha yang Disusun oleh Direksi

Dewan Komisaris sepakat dengan pandangan Direksi bahwa prospek bisnis usaha pada tahun 2021 mendatang akan lebih baik dibandingkan tahun ini. Dewan Komisaris menilai dunia usaha dan perekonomian global maupun nasional akan mulai memasuki fase pemulihan pada tahun yang akan datang dengan mempertimbangkan sejumlah indikator yang menunjukkan perbaikan pada Q4/2020, antara lain distribusi dan kegiatan vaksinasi COVID-19 mulai berlangsung di sejumlah negara, berangsur pulihnya harga komoditas dunia, meningkatnya arus perdagangan internasional selaras dengan diterapkannya kebijakan relaksasi *lockdown* pada sejumlah negara termasuk di Indonesia, serta volatilitas pasar keuangan yang terkendali.

Dewan Komisaris berkeyakinan sektor perikanan dapat kembali menjadi ujung tombak pertumbuhan ekonomi nasional pada tahun-tahun kedepan. Berbekal sumber daya dan biota ikan laut yang sangat melimpah ditengah hamparan laut Indonesia, Dewan Komisaris melihat peluang dan potensi bisnis yang tersimpan pada sektor perikanan masih cukup luas. Tentunya, Dewan Komisaris akan selalu mengarahkan Direksi agar selalu fokus dan terus berinovasi agar Perseroan senantiasa mampu menjawab tantangan kebutuhan masyarakat.

By considering all aspects that are occurring recently, the Board of Commissioners recognizes that the Company's Board of Directors has performed their utmost efforts to ensure the Company's business continuity throughout 2020. Regardless the recorded negative net income, considering the Company's big scale with high fixed costs, whereby these fixed costs can't be trimmed immediately.

Supervision of Strategy Implementation

The Board of Commissioners has carried out an active supervisory and advisory function to the Board of Directors concerning the strategy implementation and management of the Company. Throughout 2020, the Board of Commissioners proactively performed the oversight function that focused on executing strategic initiatives and work plans that had a direct impact on business and financial performance so that the Company's business continuity can always be maintained.

The Board of Commissioners acknowledges that the Board of Directors has taken proper strategic steps this year which aligned with the recommendations and directions conveyed by the Board of Commissioners through joint meetings. In principle, the Board of Commissioners is committed to always providing full support to the Board of Directors and will always be proactive in overseeing the company management so that the aims and objectives of the Company can always be achieved.

Views on Business Outlooks Prepared by the Board of Directors

The Board of Commissioners coincides with the Board of Directors' view that the 2021 business prospects would be run better than this year. The Board of Commissioners evaluates that the business environments, as well as both global and national economy, will begin to enter a recovery phase in the coming year by considering several indicators which showed improvement in Q4/2020, among others, the distribution and vaccination activities of COVID-19 began to take place in a number of countries, gradual recovery of world commodity prices, increasing international trade flow in line with the implementation of relaxation lockdown policy in some countries including Indonesia, as well as controlled financial market volatility.

The Board of Commissioners assumes that the fisheries sector can return to spearhead national economic growth in the years ahead. Armed with the plentiful marine fish and biota resources among the large expanse of Indonesian sea, the Board of Commissioners sees that the business opportunities and potential stored in the fisheries sector are still quite extensive. The Board of Commissioners will regularly give direction to the Board of Directors so as they can always be focused and continue the innovation so that the Company can answer every challenge of community needs.



Pandangan Terhadap Implementasi Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Dewan Komisaris memandang pengelolaan bisnis yang sehat dengan berpedoman pada prinsip-prinsip GCG menjadi sebuah kebutuhan yang tidak dapat ditawar demi tercapainya kinerja bisnis yang berkelanjutan. Sepanjang tahun 2020, Dewan Komisaris berpendapat seluruh Direksi dan organ GCG lainnya sudah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan sangat baik.

Akan hal ini, Dewan Komisaris menilai pengelolaan risiko dan implementasi pengendalian internal di Perseroan telah berjalan efektif. Dewan Komisaris juga memastikan bahwa seluruh inisiatif kebijakan yang dijalankan Direksi pada tahun ini tidak bertentangan dengan regulasi yang berlaku, melainkan sudah menjunjung tinggi prinsip kehati-hatian.

Perubahan Komposisi Dewan Komisaris

Telah terjadi perubahan susunan anggota Dewan Komisaris Perseroan pada tahun ini dikarenakan salah satu Komisaris terdahulu yaitu Alm. Bapak Nazori Djazuli meninggal dunia pada bulan Mei 2020. Berikut adalah kronologis perubahan komposisi Dewan Komisaris Perseroan per 31 Desember 2020:

Juni 2019 - Agustus 2020 July 2019 - August 2020	Agustus 2020 - sekarang August 2020 - present	Jabatan Position
Stephen Kurniawan Sulistyo	Stephen Kurniawan Sulistyo	Presiden Komisaris President Commissioner
Albert Mitchell Sulistyo	Albert Mitchell Sulistyo	Komisaris Commissioner
Johanes Sarsito	Johanes Sarsito	Komisaris Commissioner
Nazori Djazuli*)	Kelik Irwantono	Komisaris Independen Independent Commissioner
Tinawaty Wibowo	Tinawaty Wibowo	Komisaris Independen Independent Commissioner

*) Meninggal dunia pada bulan Mei 2020 | Passed away in May 2020

Seluruh anggota Dewan Komisaris menyampaikan duka yang mendalam atas meninggalnya Bapak Nazori Djazuli pada masa jabatannya sebagai Komisaris Independen Perseroan. Dewan Komisaris juga berterima kasih atas dedikasi dan kontribusi yang telah diberikan oleh Alm. semasa hidupnya sebagai anggota Dewan Komisaris Perseroan.

Kemudian, kami juga menyambut hangat kehadiran Bapak Kelik Irwantono sebagai anggota Dewan Komisaris yang baru. Semoga susunan Dewan Komisaris yang baru ini dapat meningkatkan nilai tambah dan memperkuat fungsi pengawasan Dewan Komisaris pada tahun-tahun mendatang.

Views on the Implementation of Good Corporate Governance

The Board of Commissioners views that sound business management based on the GCG principles is a non-negotiable necessity to achieve sustainable business performance. Throughout 2020, the Board of Commissioners considers that the entire Board of Directors and other GCG organs have carried out their duties and responsibilities very well.

Regarding this, the Board of Commissioners assesses that the implementation of risk management and internal control within the Company have been run effectively. The Board of Commissioners also ensures that all policy initiatives executed by the Board of Directors throughout the year did not conflict with applicable regulations, but always upheld the prudence principle.

Changes in the Composition of the Board of Commissioners

In this year, there were changes to the composition of the Board of Commissioners since one of the previous Commissioners named Alm. Mr. Nazori Djazuli passed away in May 2020. In the following table can be seen the chronology of changes in the composition of the Company's Board of Commissioners as of December 31, 2020:

All members of the Board of Commissioners conveyed our deep sorrow for the loss of Mr. Nazori Djazuli during his tenure as Independent Commissioner of the Company. The Board of Commissioners also would express appreciation for the dedication and contribution that has been given by (Alm.) Mr. Nazori Djazuli during his life as a member of the Company's Board of Commissioners.

We also warmly welcome the presence of Mr. Kelik Irwantono as a new member of the Board of Commissioners. Hopefully, this new composition of the Board of Commissioners can increase added value and strengthen the supervisory function of the Board of Commissioners in the years to come.



Frekuensi dan Tata Cara Pemberian Saran Kepada Direksi

Hubungan kerja dan komunikasi aktif yang terjalin antara Dewan Komisaris dan Direksi senantiasa berjalan lancar demi terealisasinya kepentingan Perseroan. Selama tahun 2020, Dewan Komisaris telah mengadakan 4 kali rapat gabungan bersama Direksi untuk membahas hal-hal yang berkaitan dengan pengelolaan Perseroan, antara lain upaya peningkatan kinerja kuartalan, peningkatan efisiensi, mitigasi risiko, serta pengelolaan karyawan. Dalam rapat gabungan, Dewan Komisaris akan memberikan masukan atau *feedback* terkait strategi, program, maupun arahan pengelolaan bisnis yang tepat agar Direksi dan manajemen mampu memenuhi target-target tahunan yang telah ditetapkan. Di samping itu, komunikasi informal antara Dewan Komisaris dengan Direksi terkait dengan update mengenai kondisi usaha Perseroan dan pemberian masukan juga berjalan dengan lancar.

Penutup

Mengakhiri laporan pengawasan ini, izinkan Dewan Komisaris menyampaikan apresiasi yang sebesar-besarnya kepada Direksi, manajemen, dan seluruh karyawan yang selama ini sudah bekerja keras dan bahu membahu menyumbangkan pemikiran, ide, dan kontribusi yang luar biasa sehingga Perseroan dapat mempertahankan pertumbuhan yang berkelanjutan sampai saat ini terutama dalam mempertahankan kelangsungan usahanya di tahun 2020 di tengah berbagai disruptif bisnis yang ada.

Tidak lupa, Dewan Komisaris juga menyampaikan apresiasi yang setinggi-tingginya kepada pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya atas kepercayaan dan dukungan yang terus menerus diberikan kepada Perseroan terutama pada masa-masa sulit selama pandemi berlangsung.

Dewan Komisaris sangat berharap sinergi dan hubungan harmonis yang sudah terjalin erat ini dapat terus dipertahankan dan ditingkatkan pada tahun-tahun berikutnya demi tercapainya kepentingan bersama.

Frequency and Procedure for Providing Advice to the Board of Directors

Working relationships and active communication existed among the Board of Commissioners and Board of Directors continue to run smoothly toward the realization of the Company's interests. In 2020, the Board of Commissioners held 4 joint meetings with the Board of Directors to discuss matters relating the course of the Company management, including attempts to improve quarterly performance, increase efficiency, mitigate risks, and manage employees. In a joint meeting, the Board of Commissioners will provide input or feedback regarding the right strategy, program, and direction for business management so that the Board of Directors and management are able to meet the annual targets that have been set. In addition, informal communication between the Board of Commissioners and Board of Directors regarding updates on the Company's business conditions and providing input also went smoothly.

Conclusion

Closing this supervisory report, please allow the Board of Commissioners to express our highest appreciation to the Board of Directors, management, and all employees who have worked very hard and hand in hand to contribute extraordinary thoughts, ideas, and participation so that the Company can maintain sustainable growth until now primarily in maintaining business continuity throughout 2020 as a year that filled with various existing business disruptions.

The Board of Commissioners also expresses our biggest appreciation to shareholders and other stakeholders for the continuous trust and support given to the Company, especially during difficult times amidst the pandemic.

The Board of Commissioners sincerely hopes that the synergy and harmonious relationship that has been closely established can be maintained and improved in the following years for the achievement of common interests.

Jakarta, Juni 2021

Jakarta, June 2021

Atas Nama Dewan Komisaris

On behalf of the Board of Commissioners

Stephen Kurniawan Sulistyo

Komisaris Utama

President Commissioner





Laporan Direksi

Board of Directors Profile



|| Penerapan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*/"GCG") pada setiap aspek bisnis dan level organisasi merupakan suatu keharusan yang tidak bisa ditawar demi terselenggaranya pengelolaan usaha yang profesional dan bertanggung jawab.

Implementation of Good Corporate Governance ("GCG") principles in every aspect of business and organization level have become a necessity to conduct professional and responsible business management. ||



EWIJAYA
Direktur Utama
President Director



Pemangku kepentingan yang terhormat,

Sebagaimana diketahui bersama, tahun 2020 bukanlah tahun yang mudah untuk dilalui mengingat situasi pandemi COVID-19 yang berkepanjangan telah membawa dampak yang cukup berat pada berbagai aspek tidak hanya bagi perekonomian akan tetapi juga mengubah gaya hidup masyarakat sehari-hari. Meskipun tengah berhadapan dengan situasi dan masa-masa sulit selama pandemi, Direksi tetap berupaya mengelola seluruh tantangan yang dihadapi agar Perseroan tetap mampu menjaga kelangsungan usahanya dan membukukan kinerja yang sebaik-baiknya terlepas dari segala tantangan dan kondisi yang ada.

Dalam rangka menekan angka penyebaran virus COVID-19, kebijakan *lockdown* dan pembatasan sosial menjadi opsi populer yang diambil oleh para pemangku kebijakan di seluruh negara, termasuk Indonesia. Akibatnya, tingkat permintaan terhadap barang dan/atau jasa pada skala global mengalami pelemahan karena aktifitas masyarakat secara global serta laju eksport-impor yang melambat secara drastic dan seketika. Sebagai perusahaan yang bergerak pada sektor industri perikanan yang salah satu penggerak utamanya berasal dari aktivitas ekspor, tentu saja penerapan kebijakan proteksi dagang serta kebijakan *lockdown* dan pembatasan sosial di sejumlah negara, termasuk negara tujuan ekspor Perseroan telah memberikan dampak yang cukup berat bagi Perseroan.

Belum lagi, perekonomian dunia juga terus-menerus diliputi beragam ketidakpastian akibat pelemahan daya beli masyarakat secara serempak. Kondisi *oversupply* barang dan jasa selama pandemi memaksa para pelaku bisnis untuk mengurangi serapan tenaga kerja di pasar sehingga pada jangka menengah hingga panjang berujung pada melonjaknya angka pengangguran.

Selama tahun 2020, perekonomian global mengalami kontraksi -4,3% (yoY). Negara-negara maju turut terkena dampak yang luar biasa akibat pandemi COVID-19, diantaranya Amerika Serikat (AS) yang merupakan negara tujuan eksportir terbesar bagi *emerging market* dan juga Perseroan, pada tahun ini harus mengalami pertumbuhan ekonomi negatif sebesar 3,5% (yoY), lalu disusul dengan Uni Eropa dengan laju kontraksi pertumbuhan cukup dalam hingga 6,4% (yoY). Angka pengangguran di sejumlah negara pun melonjak, termasuk di Amerika Serikat dengan tingkat pengangguran dilaporkan menyentuh 6,7% (yoY) pada akhir 2020.

Dear valued Stakeholders,

As we all know, 2020 was not an easy year to go through considering that the prolonged situation of COVID-19 pandemic has brought a massive impact on various aspects not only for the economy but also changes the people's daily lifestyles. Notwithstanding being confronted with very challenging situations and times during the pandemic, the Board of Directors continues to manage all the difficulties faced so as the Company was able to maintain its business continuity and recorded its best performance in spite of all the challenges and conditions existed.

In order to reduce the spread of COVID-19, lockdown policies and social restrictions have become a popular option taken by policymakers across the country, including Indonesia. As a result, the level of demand for goods and/or services on a global scale has weakened due to global community activity, as well as the rate of export-import pace has slowed down drastically and immediately. As a company engaged in the fisheries sector, which one of the main drivers comes from export activities, it is undeniable that the implementation of trade protection policy as well as lockdown and social restrictions policies in some countries, including the Company's export destination countries, have had quite a heavy impact on the Company.

Not to mention, the world economy is also constantly filled with various uncertainties due to the simultaneous weakening of people's purchasing power. The oversupply condition of goods and services during the pandemic forced businesses to reduce labor absorption in the market so that in the medium to long-term may be led to soaring unemployment.

Throughout 2020, the global economy contracted -4.3% (yoY). Developed countries were also severely hit by the COVID-19 pandemic, including the United States (US) which plays as the largest exporter destination for emerging markets and also for the Company, this year must experience negative growth of 3.5% (yoY), then followed by the European Union with a deep contraction rate of up to 6.4% (yoY). The unemployment rate in a number of countries has also jumped, including in the United States where the unemployment rate was reported to touch 6.7% (yoY) at the end of 2020.



Ariyo Ali Saputro

Direktur
Director

Cynthia Handyoko

Direktur
Director

Ewijaya

Direktur Utama
President Director

Calvin Nicholas Sulisty

Direktur
Director

Gejolak ekonomi global dan beragam tantangan akibat pandemi COVID-19 turut memberikan dampak yang luar biasa bagi ekonomi nasional. Pertumbuhan ekonomi Indonesia selama tahun 2020 juga mengalami kontraksi 2,07% (yoY) dimana hampir seluruh komponen membukukan pertumbuhan minus. Sementara dari sisi transaksi perdagangan, total nilai ekspor Indonesia secara kumulatif sepanjang tahun 2020 dibukukan mencapai US\$163,31 miliar, turun 2,61% (yoY) dikarenakan penurunan permintaan akibat pandemi COVID-19.

Pada sektor perikanan, situasi pandemi sangat mempengaruhi keberlangsungan aktivitas produksi dan pemasaran hasil perikanan. Rantai pasok komoditas perikanan otomatis terganggu karena permintaan ekspor dari negara-negara yang selama ini menjadi mitra dagang utama menurun signifikan, sementara laju permintaan pada pasar domestik juga masih lemah dipicu oleh banyaknya hotel, restoran dan sektor pariwisata yang ditutup akibat diterapkannya kebijakan pembatasan aktivitas sebagai salah satu upaya penegakkan protokol kesehatan COVID-19. Kehidupan masyarakat nelayan di beberapa daerah praktis mengalami kesulitan pada

The global economic turmoil and various challenges caused by the COVID-19 pandemic also had an enormous impact on the national economy. Indonesia's economic growth during 2020 also experienced a contraction of 2.07% (yoY) where almost all components posted minus growth. Meanwhile, in terms of trade transactions, the cumulative total of Indonesia's exports throughout 2020 was recorded at US\$163.31 billion, falling 2.61% (yoY) due to decreased demand caused by the COVID-19 pandemic.

In the fisheries sector, pandemic situation has greatly affected the sustainability of production and marketing activities of fishery products. Supply chain for fishery commodities was automatically disrupted because export demand from countries that have become major trading partners declined significantly, in the meantime, the domestic demand remained weak, triggered by the number of hotels, restaurants, and tourism sector that have closed due to the implementation of activity restriction policies as an effort to enforce the COVID-19 health protocol. Life of fishermen communities in some areas has realistically experienced difficulties this year



tahun ini karena terkendala untuk menjual ikan hasil tangkapan dengan harga yang wajar, akibatnya banyak nelayan lebih memilih untuk tidak melakukan aktivitas penangkapan. Direksi berharap situasi yang menantang dan cukup berat selama era pandemi COVID-19 dapat berangsur pulih pada tahun mendatang.

Analisa Kinerja Perseroan Tahun 2020

Inisiatif Kebijakan Strategis

Berhadapan dengan situasi pandemi COVID-19 adalah hal yang baru pertama kali dialami oleh Perseroan. Tentu saja kondisi ini berdampak signifikan terhadap performa Perseroan selama tahun 2020 sehingga pada akhirnya memaksa manajemen untuk terus beradaptasi dengan disrupsi bisnis yang sedang terjadi.

Sadar bahwa sikap adaptif adalah satu-satunya opsi yang harus diambil Perseroan agar business as usual tetap dapat berjalan, maka pada tahun ini, Direksi dan seluruh unit kerja bekerja keras merumuskan sejumlah inisiatif strategis yang fleksibel dan dinamis agar senantiasa mampu mengelola berbagai tantangan yang muncul, diantaranya:

- Mengambil langkah-langkah efisiensi dan produktivitas di segala bidang untuk menjaga kinerja keuangan Perseroan;
- Pemberahan berbagai proses kerja maupun alur produksi yang kurang efektif dan efisien;
- Manajemen dan monitoring arus kas yang lebih ketat;
- Menjaga kelangsungan operasional Perseroan dengan mempertahankan tingkat produksi pada tingkat utilisasi tertentu; dan
- Mempertahankan hubungan kemitraan yang sudah terjalin harmonis dengan para pelanggan dan pemasok.

Seluruh inisiatif kebijakan yang dijalankan Direksi pada tahun ini telah melalui tahapan riset dan analisa yang mendalam dengan mempertimbangkan kondisi internal Perseroan maupun kondisi eksternal yang sedang berlangsung ditengah pandemi COVID-19. Direksi juga telah mengkomunikasikan seluruh poin-poin kebijakan Perseroan selama tahun 2020 kepada Dewan Komisaris agar hubungan kerja yang terjalin diantara keduanya senantiasa berjalan saling melengkapi demi tercapainya maksud dan tujuan, serta kepentingan Perseroan.

due to constrained in selling fishes at a reasonable price, as a result, many fishermen prefer to not go fishing recently. The Board of Directors hopes this very challenging and tough situation during the COVID-19 pandemic can gradually recover in the coming year.

2020 Company Performance Analysis

Strategic Policy Initiatives

Dealing with the COVID-19 pandemic situation has been the Company's very first experience. This condition had a significant impact on the Company's performance during 2020 which eventually forced the management to constantly adapting to the current business disruption.

Realized that being adaptive is the only option that shall be taken by the Company so as the business-as-usual can continue to run, this year, the Board of Directors and all work units have been working very hard to formulate several strategic initiatives that are flexible and dynamic to always be able to manage various challenges arises, among others:

- Take efficiency and productivity steps in all areas to maintain the Company's financial performance;
- Improving work processes and production flows that are less effective and efficient;
- Implement more stringent cash flow management and monitoring;
- Keeping the Company's operations continuity by maintaining production levels at a certain level of utilization; and
- Maintain a harmonious partnership relationship with customers and suppliers.

All policy initiatives carried out by the Board of Directors this year have gone through in-depth research and analysis steps by considering the Company's internal conditions and current external conditions amidst the COVID-19 pandemic. The Board of Directors has also communicated all points of the Company's policy for the 2020 year to the Board of Commissioners so that the working relationship that has been built between these two organs continues to complement each other to achieve the aims and objectives, as well as the interests of the Company.



Performa Keuangan Tahun 2020

Berada ditengah masa-masa sulit selama pandemi COVID-19, pada akhirnya memberikan tekanan yang cukup besar terhadap performa bisnis dan keuangan Perseroan. Sepanjang tahun 2020, volume produksi ikan Perseroan tercatat sebanyak 6.087 ton, turun 16,13% dibandingkan tahun 2019 sebanyak 7.258 ton. Meskipun aktivitas ekspor sempat terkendala pada Q2/2020 yang merupakan periode puncak pandemi dimana negara-negara di seluruh dunia masih berusaha untuk beradaptasi dan mencoba berbagai cara untuk menanggulangi pandemi COVID-19, akan tetapi memasuki paruh ke-2 tahun 2020 sejalan dengan mulai terkendalinya pandemi COVID-19 terutama di negara-negara maju, daya beli dan tingkat konsumsi masyarakat mulai membaik sehingga meningkatkan tingkat penjualan Perseroan terutama ke pasar Amerika Serikat yang selama ini menjadi pangsa pasar terbesar Perseroan dengan laju penjualan mencapai Rp254,54 miliar atau 69,57% dari total penjualan tahun 2020 sebesar Rp365,87 miliar.

Performa *bottom* ataupun *top line* Perseroan selama tahun 2020 memang belum sesuai harapan, target penjualan tahun 2020 yang pada awal tahun dipatok sebesar Rp638 miliar tidak sepenuhnya tercapai karena terkendala oleh faktor-faktor eksternal global maupun nasional yang berada di luar kendali Perseroan. Penurunan daya beli yang mengakibatkan penurunan penjualan Perseroan secara drastis sangat memberikan tekanan terhadap kinerja Perseroan, dimana Perseroan memiliki biaya tetap (*fixed cost*) yang harus ditanggung terlepas dari tinggi atau rendahnya tingkat penjualan Perseroan. Akibatnya, Perseroan harus menanggung rugi bersih tahun berjalan sebesar Rp5,87 miliar pada tahun ini.

Mengelola Tantangan di Era Pandemi COVID-19

Beragam ketidakpastian yang cukup tinggi sangat mewarnai tahun 2020 yang penuh dengan gejolak dan dinamika usaha. Memasuki kuartal ke-2 tahun 2020, Perseroan dituntut untuk mampu beradaptasi dengan situasi pandemi COVID-19 yang membatasi ruang gerak sektor riil namun di sisi lain Perseroan juga tetap harus menjaga profitabilitas. Tentu saja kondisi ini tidaklah mudah bagi Perseroan. Akan tetapi, berbekal pengalaman matang sebagai pelaku usaha di sektor perikanan, Perseroan tetap optimis dan berupaya mengatasi setiap kendala yang muncul.

Financial Performance in 2020

Amidst difficult times during the COVID-19 outbreak has placed considerable pressure on the Company's business and financial performance. Throughout 2020, the Company's fish production volume was recorded at 6,087 tons, decreased 16.13% compared to 2019 which was 7,258 tons. Although export activities constrained in Q2/2020 which was the peak outbreak period where nearly all countries across the world were still trying to adapt and try various ways to cope with the COVID-19 pandemic, yet entering the second half of 2020 aligned with the COVID-19 pandemic controlled, particularly in developed countries, the indicators of purchasing power and public consumption level have begun to improve, thus increasing the Company's sales, mainly to the US market which has been the Company's largest market with total sales reaching Rp254.54 billion or 69.57% of the total sales in 2020 amounted to Rp365.87 billion.

The Company's bottom or top-line performance during 2020 was lower than expected, the 2020 sales target which was set at Rp638 billion at the beginning of the year was not fully achieved because it was constrained by global and national external factors that were beyond the Company's control. Decreasing purchasing power which resulted in a drastic decline in the Company's sales has put a lot of pressure on the Company's performance, whereby the Company has fixed costs which must be borne regardless of the level of the Company's sales level. Resulting, the Company has to bear a net loss for the current year of Rp5.87 billion this year.

Managing Challenges Amidst the COVID-19 Pandemic Era

Various uncertainties were quite high in 2020 that filled with turmoil and business dynamics. Entering the 2nd quarter of 2020, the Company is forced to adapt to the COVID-19 outbreak situation which restricts the space for the real sector but on the other hand, the Company shall have to maintain its profitability. This condition was not easy for the Company. Nevertheless, armed with mature experience as a business player in the fisheries sector, the Company remains optimistic and strives to overcome any obstacles that arise.



Kebijakan *lockdown* yang diberlakukan oleh sejumlah negara tujuan ekspor berdampak pada rendahnya laju ekspor Perseroan pada tahun ini. Selain itu, Perseroan juga mengalami kesulitan untuk memperoleh bahan baku sehingga berdampak pada aktivitas operasional pabrik. Sepanjang tahun ini, Perseroan turut berhadapan dengan lemahnya permintaan akibat terjadinya penurunan daya beli masyarakat secara agregat. Sadar bahwa roda bisnis Perseroan sangat bergantung pada stabilitas daya beli konsumen karena berpengaruh langsung terhadap angka penjualan, maka pada tahun ini, Perseroan sudah mengambil langkah-langkah inisiatif guna merespons situasi tersebut.

Perseroan akan terus melakukan beragam inovasi baik dari segi proses kerja hingga produk agar Perseroan senantiasa mampu mengelola tantangan-tantangan yang muncul baik ditahun ini maupun di tahun-tahun berikutnya.

Perseroan juga menekankan bahwa soliditas tim internal senantiasa menjadi landasan utama yang berperan besar dalam mendukung kelancaran aktivitas operasional bisnis sehari-hari terutama dalam mewujudkan visi dan misi Perseroan sebagai pelaku usaha dibidang pengolahan ikan laut yang memiliki keunggulan kompetitif, berkesinambungan, dan mampu memberikan manfaat optimal bagi para pemangku kepentingan.

Prospek Usaha Tahun 2021

Meski melalui masa-masa sulit selama tahun 2020, Perseroan tetap menyambut baik prospek ekonomi dan bisnis untuk kedepan. Mengawali tahun 2021, distribusi dan vaksinasi COVID-19 yang mulai berjalan di sejumlah negara termasuk Indonesia, membawa angin segar bagi pemulihan perekonomian dan iklim usaha, tanpa terkecuali bagi sektor perikanan dan kelautan.

Selain itu, Direksi juga melihat pelonggaran pembatasan aktivitas mulai diberlakukan di berbagai negara termasuk di Indonesia, namun dengan tetap memperhatikan penerapan standar protokol kesehatan yang ketat pada segala aspek. Hal lain yang tidak kalah penting dalam mendorong optimisme para investor adalah komitmen kuat dari pemerintah yang akan terus melanjutkan program Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN) pada tahun 2021 mendatang dengan menyuntikkan beragam insentif dan pemberlakukan kebijakan relaksasi bagi dunia usaha.

The lockdown policy imposed by a number of export destination countries had an impact on the slow pace of the Company's exports this year. In addition, the Company also experienced difficulties in obtaining raw materials, which had an impact on plant's operational activities. Throughout the year, the Company also suffered low demand due to a decrease in the aggregate purchasing power of the public. Recognizing that the Company's business is very reliant on the stability of consumers' purchasing power since it has a direct effect on sales figures so, this year, the Company has taken some initiatives as a response to the situation.

The Company will continue to perform various innovations both in terms of work processes and products so as the Company is constantly able to tackle every challenge arises both during the year and in the following years.

The Company also emphasizes that solid internal team has always been the foremost foundation that plays a major role in supporting the smooth running of daily business operations, particularly in realizing the Company's vision and mission as the economic player in the seafood processing that has a competitive advantage, sustainable, and capable to give optimal benefits for stakeholders.

Business Outlook in 2021

Despite going through challenging times during 2020, the Company still welcomes the future economic and business prospects. Starting in early 2021, the distribution and vaccination of COVID-19, which has begun to take place in a number of countries including Indonesia, has brought fresh air to the economic and business climate recovery, without exception for the fisheries and marine sectors.

Apart from that, the Board of Directors also recognizes that gradual easing of lockdown restrictions starting to be enforced in many countries including Indonesia, while still taking into account the implementation of strict health protocol standards in all aspects. Another thing that is no less important in encouraging investor optimism is the government's strong commitment and support to continue the National Economic Recovery (PEN) program in 2021 by injecting various incentives and implementing relaxation policies for the business fields.





Mempertimbangkan isu-isu tersebut, maka Direksi optimis bahwa roda ekonomi global dan nasional akan mulai memasuki fase pemulihan pada tahun 2021 dan diharapkan dapat mendulang kinerja yang lebih baik dibandingkan tahun 2020. Perseroan juga akan terus bersikap adaptif dan gesit mengelola setiap peluang usaha yang ada demi terjaganya keberlangsungan bisnis di tengah-tengah pandemi global.

Penguatan Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Bagi Direksi, penerapan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*/"GCG") pada setiap aspek bisnis dan level organisasi merupakan suatu keharusan yang tidak bisa ditawar demi terselenggaranya pengelolaan usaha yang profesional dan bertanggung jawab. Untuk mewujudkan hal tersebut, Direksi memastikan seluruh organ-organ utama maupun pendukung GCG Perseroan telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik dan efektif. Sebagai perusahaan terbuka, Perseroan juga berkomitmen akan terus mematuhi regulasi yang berlaku, serta secara konsisten melakukan penilaian terhadap implementasi prinsip-prinsip GCG agar manajemen memiliki pemahaman yang lebih mendalam mengenai ruang perbaikan yang dapat ditingkatkan kedepannya.

Perubahan Komposisi Anggota Direksi

Selama tahun 2020, susunan Direksi Perseroan tidak mengalami perubahan dari tahun sebelumnya.

Apresiasi

Demikian telah disampaikan Laporan Pelaksanaan Tugas Direksi untuk tahun buku 2020. Pada kesempatan ini, perkenanlah Direksi mengucapkan banyak terima kasih kepada seluruh karyawan yang telah memberikan kontribusi dan dedikasi terbaiknya sehingga Perseroan dapat melalui tahun 2020 dengan penuh optimis walaupun berhadapan dengan tantangan pandemi. Direksi juga memberikan apresiasi yang setinggi-tingginya kepada Dewan Komisaris atas bimbingan dan nasehat yang selama ini telah diberikan. Direksi juga sangat bersyukur atas dukungan dan kerja sama yang sudah terjalin dengan sangat baik bersama para mitra, pelanggan, dan pemasok.

Direksi menyadari dukungan kuat dari para pemangku kepentingan sangat berperan dalam mendukung keberlanjutan usaha di masa depan. Semoga sinergi

Considering these issues, the Board of Directors is confident that the global and national economy pace will begin to enter the recovery phase in 2021 and is expected to gain better performance than in 2020. The Company will also continue to be adaptive and nimble in handling every feasible business opportunity to maintain business continuity amid a global pandemic.

Strengthening Good Corporate Governance

For the Board of Directors, the application of Good Corporate Governance ("GCG") principles in every aspect of business and organization level have become a necessity to conduct professional and responsible business management. To make this happen, the Board of Directors ensures that all of main and GCG supporting organs of the Company have performed their duties and responsibilities properly and effectively. As a public company, the Company is also committed to always complying with applicable regulations, as well as consistently evaluating the GCG principles implementation so that the management has a more profound understanding regarding the room for improvement that can be improved in the future.

Changes in the Composition of the Board of Directors

During 2020, the Company's Board of Directors composition did not change from the previous year.

Appreciation

Thus has been submitted the Board of Directors' Report for the 2020 financial year. On this occasion, please allow the Board of Directors to express sincere gratitude to all employees who have given their best contributions and dedication so as the Company was able to go through 2020 with full confidence even though it was faced with pandemic challenges. The Board of Directors also gives highest appreciation to the Board of Commissioners for the guidance and advice that has been given by far. The Board of Directors was also very grateful for the excellent support and cooperation that has been established with partners, customers, and suppliers.

The Board of Directors realizes that strong support from stakeholders plays a very important role in supporting business sustainability in the future. Hopefully, the



yang sudah dibangun dengan solid sampai saat ini dapat terus ditingkatkan pada tahun-tahun mendatang sehingga Perseroan mampu merangkul kinerja yang lebih baik lagi kedepannya.

synergy that has been solidly built up to now can be improved in the coming years so that the Company is able to drive a better performance in the future.

Jakarta, Juni 2021

Jakarta, June 2021

Atas Nama Direksi

On behalf of the Board of Director

Ewijaya

Direktur Utama

President Director





Kinerja 2020
2020 Performances



Laporan Manajemen
Management Report



Profil Perusahaan
Company Profile



Profile Perusahaan Company Profile



Berpengalaman selama lebih dari 4 (empat) dekade mengelola usaha di sektor perikanan, Perseroan senantiasa membangun hubungan yang harmonis dengan ratusan pengepul dan nelayan lokal dan seluruh masyarakat nelayan agar tercipta sebuah ekosistem yang saling menguntungkan.

Experienced for more than 4 (four) decades of managing businesses in the fisheries sector, the Company continues to build harmonious relationships with hundreds of local collectors and fishermen and the entire fishing community to create a mutually beneficial ecosystem.





Informasi Perusahaan

Corporate Information



Nama Perusahaan
Company Name

PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk



Bidang Usaha
Scope of Business

Perikanan laut, industri makanan, dan perdagangan besar bukan mobil dan sepeda motor yang meliputi penangkapan, pembekuan, pendinginan, pengolahan dan pengawetan, industri dan perdagangan serta kegiatan usaha penunjang.
Marine fisheries, food industry, and non-car and motorbike trade, which include fishing, freezing, cooling, processing and preserving, industry and trade and supporting business activities.



Dasar Hukum Pendirian
Legal Basis of Establishment

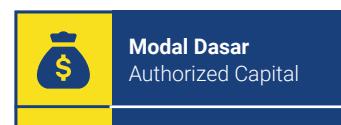
Akta Pendirian No. 3 tanggal 2 Oktober 1973 yang dibuat dihadapan Tan Thong Kie, Notaris di Jakarta dan telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No. Y.A.5/41/9 tanggal 6 Pebruari 1974, serta didaftarkan di Kantor Pengadilan Negeri Jakarta dengan No. 441 tanggal 13 Pebruari 1974 dan telah diumumkan dalam Berita Negara RI No. 18 tanggal 1 Maret 1974, Tambahan No.93.

Establishment Deed No. 3 dated October 2, 1973 drafted before Tan Thong Kie, Notary in Jakarta and had obtained ratification from Minister of Justice Republic of Indonesia with Decree No. Y.A.5/41/9 dated February 6, 1974, and registered at Jakarta State Court Office with No. 441 dated February 13, 1974 and has been announced in State Gazette of RI No. 18 dated March 1, 1974, Addendum No. 93.



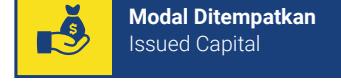
Tanggal Pendirian
Date of Establishment

2 Oktober 1973
October 2, 1973



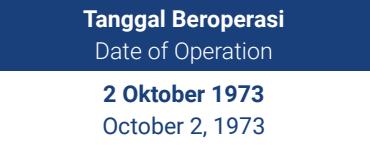
Modal Dasar
Authorized Capital

4.000.000.000 saham/shares



Modal Ditempatkan
Issued Capital

1.857.135.500 saham/shares



Tanggal Beroperasi
Date of Operation

2 Oktober 1973
October 2, 1973



Jumlah Karyawan per
31 Desember 2020
Total Employees as of
December 31, 2020

475 karyawan/employees



Tanggal Pencatatan
Saham
Date of Share Listing

24 Maret 2000
March 24,2000



Hubungan Investor
Investor Relation

SAUT MARBUN
Wakil Direktur/Sekretaris Perusahaan
Vice Director/Corporate Secretary

e-mail : corporate@dsfi.id
Telp. : (62) 21 4301001



Kode Saham di Bursa
Efek Indonesia (BEI)
Ticker Code on the
Indonesian Stock
Exchange (IDX)

DSFI



Alamat

Address

Kantor Pusat/Head Office
Jl. Laksamana R.E. Martadinata 1, Tanjung Priok, Jakarta 14310.
Phone : (62) 21 4301001, 4371010, 4353965-6 - Fax: (62) 21 4303412
Email: corporate@dsfi.id - Website: www.dharmasamudera.id

Kantor Cabang/Branch Office
Jl. R.A. Kartini No. 39, Kel. Kendari Caddi Kendari 93126, Sulawesi Tenggara
Phone : (0401) 3125088 - Fax: (0401) 3125088



Riwayat Singkat Perseroan

The Company at Glance

PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk atau "Perseroan" didirikan pada tanggal 2 Oktober 1973 sesuai dengan Akta Pendirian No. 3 tanggal 2 Oktober 1973 yang dibuat dihadapan Tan Thong Kie, Notaris di Jakarta dan telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman RI melalui Surat Keputusan No. Y.A.5/41/9 tanggal 6 Februari 1974, serta didaftarkan di Kantor Pengadilan Negeri Jakarta dengan No. 441 tanggal 13 Februari 1974 dan telah diumumkan dalam Berita Negara RI No. 18 tanggal 1 Maret 1974, Tambahan No. 93.

Perseroan memulai operasi pabrik pertamanya pada tahun 1983, yang ditandai dengan pendirian pabriknya di Kendari, Sulawesi Tenggara. Saat awal berdiri, Perseroan mengandalkan usaha penangkapan ikan cakalang dan kakap merah yang menargetkan penjualan pada pasar ekspor.

Dalam perjalanan bisnisnya, Perseroan mulai melakukan ekspansi usaha dan merambah industri pengolahan ikan terpadu yang mencakup aktivitas pengolahan sehingga Perseroan dapat menghasilkan produk-produk olahan yang memiliki nilai tambah seperti ikan filet, tuna, gurita, cumi-cumi, dan produk bernilai tambah lainnya.

Kemudian dalam rangka memperkuat struktur permodalan dan agar pangsa pasar Perseroan terus berkembang, maka pada tanggal 28 Februari 2000, Perseroan melakukan penawaran umum perdana saham di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan kode saham: "DSFI".

Berpengalaman selama lebih dari 4 (empat) dekade mengelola usaha di sektor perikanan, Perseroan senantiasa membangun hubungan yang harmonis dan erat dengan ratusan pengepul dan nelayan lokal dan seluruh masyarakat nelayan agar tercipta sebuah ekosistem yang saling menguntungkan. Perseroan berharap melalui kegiatan usaha yang dijalankan ini, maka keberadaan Perseroan dapat bermanfaat bagi sesama terutama dalam mendorong tingkat kesejahteraan sosial dan ekonomi atas 10 juta pekerja perikanan di Indonesia.

PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk or the "Company" was established on October 2, 1973 in accordance with Deed of Establishment No. 3 dated October 2, 1973 which was made before Tan Thong Kie, Notary in Jakarta and was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia through Decree No. YA.5/41/9 dated February 6, 1974, as well as was registered at the Jakarta District Court Office under No. 441 dated February 13, 1974 and announced in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 18 dated March 1, 1974, Addendum No. 93.

The Company started its first factory operations in 1983, marked with the establishment of its factory in Kendari, Southeast Sulawesi. During its early years of operations, the Company relied on the fishing business of skipjack and red snapper which targeted the export market sales.

In the course of its business, the Company has started to expand its business and penetrated the integrated processing of fish industry which includes processing activities so that the Company can produce a processed product with added value such as fish fillet, tuna, octopus, cuttlefish, and other value-added products.

Later in order to strengthen the capital structure and to keep the Company's market share growing, on February 28, 2000, the Company conducted an initial public offering of shares on the Indonesia Stock Exchange (IDX) with the ticker code: "DSFI".

Experienced for more than 4 (four) decades of managing businesses in the fisheries sector, the Company continues to build harmonious and close relationships with hundreds of local collectors and fishermen and the entire fishing community to create a mutually beneficial ecosystem. The Company hopes that through this business activity, the Company's existence can benefit others, particularly in supporting the level of social and economic welfare of 10 million fishery workers in Indonesia.





Visi dan Misi

Vision and Mission

Visi dan Misi Perseroan telah ditinjau oleh Dewan Komisaris dan Direksi yang menjabat serta telah disosialisasikan secara berkala kepada seluruh karyawan Perseroan.

Visi Vision

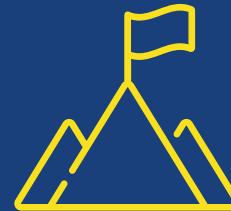


Menjadi perusahaan makanan laut kelas dunia dan terpercaya dengan menyediakan produk berkualitas tinggi dan berkelanjutan kepada pelanggan.

To become a world class and trusted seafood company by providing excellent quality and sustainable products to customers.



Misi Mission



- Menghasilkan dan memberikan produk dengan kualitas terbaik kepada pelanggan.
- Membangun dan memperkuat kemitraan dengan pelanggan, nelayan, pemasok, dan masyarakat lokal.
- Beroperasi secara efisien untuk mengoptimalkan nilai perusahaan bagi semua pemangku kepentingan.
- Melindungi dan memelihara kelestarian sumber daya dan lingkungan laut Indonesia.

- To produce and deliver the best quality products to customers
- To build and strengthen partnership with customers, fishermen, suppliers and local communities
- To operate efficiently in order to optimize company value for all stake holders
- To protect and maintain the sustainability of Indonesia marine resources and environment



Nilai Budaya Perusahaan

Corporate Values

- Integritas
- Kerjasama Tim
- Berusaha Lebih Baik
- Semangat Untuk Bertumbuh
- Kemitraan

- Integrity
- Teamwork
- Strive for Excellence
- Spirit for Growth
- Partnership



Kegiatan Usaha

Business Activities

KEGIATAN USAHA BERDASARKAN ANGKARAN DASAR

Mengacu pada Anggaran Dasar Perusahaan, adapun yang menjadi ruang lingkup kegiatan usaha utama Perseroan antara lain Perikanan laut, industri makanan, dan perdagangan besar bukan mobil dan sepeda motor yang meliputi penangkapan, pembekuan, pendinginan, pengolahan dan pengawetan, industri dan perdagangan serta kegiatan usaha penunjang.

KEGIATAN USAHA BERJALAN TAHUN 2020

1. Kegiatan Usaha Utama:

- Menjalankan usaha di bidang perikanan laut, yang meliputi kegiatan menangkap/mengumpulkan, mengangkut dan mengolah berbagai jenis hasil perikanan;
- Menjalankan usaha-usaha di bidang industri makanan, terutama industri pengolahan dan pembekuan hasil-hasil perikanan dan *cold storage*;
- Menjalankan usaha di bidang perdagangan besar, bukan mobil dan sepeda motor, yang meliputi hasil perikanan dan hasil olahan perikanan.

2. Kegiatan Usaha Penunjang:

- Menjalankan usaha penyediaan dan pemenuhan kebutuhan bahan pendukung dan bahan baku untuk kegiatan usaha perikanan dan industri tersebut pada butir 1 di atas;
- Menjalankan usaha-usaha lain yang berkaitan dan menunjang kegiatan usaha pada butir 1 di atas sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

PRODUK DAN/ATAU JASA

Sampai dengan akhir 2020, Perseroan memproduksi berbagai macam produk *Seafood* dengan beberapa merek, antara lain:

1. Magenta
2. Daruma
3. April Spring
4. Dan merek lainnya sesuai permintaan pelanggan

Dan hasil olahannya mencakup ikan filet, steak ikan, irisan daging ikan, *breaded fish*, tuna, gurita, dan produk bernilai tambah lainnya.

BUSINESS ACTIVITIES BASED ON THE ARTICLES OF ASSOCIATION

Referring to the Company's Articles of Association, the scope of the Company's main business activities, among others Marine fisheries, food industry, and non-cars and motorbike wholesale trade, which includes fishing, freezing, cooling, processing and preservation, industry and trade as well as supporting business activities.

2020 BUSINESS ACTIVITIES

1. Main Business Activities:

- Running the business in the field of marine fisheries, which includes capturing/collecting, transporting and processing of various types of fishery products;
- Conducting business in the food industry sector, particularly fisheries processing industry and freezing of fishery products and cold storage;
- Running the business in the wholesale trade sector, not cars and motorbikes, which includes fishery products and processed fishery products.

2. Supporting Business Activities:

- Running the business of supplying and fulfilling the need for supporting materials and raw materials for fishery and industrial business activities as mentioned in point 1 above;
- Running other businesses related to and supporting the business activities in point 1 above in accordance with the prevailing laws and regulations.

PRODUCTS AND/OR SERVICES

By the end of 2020, the Company produced various Seafood products under several brands, as follows:

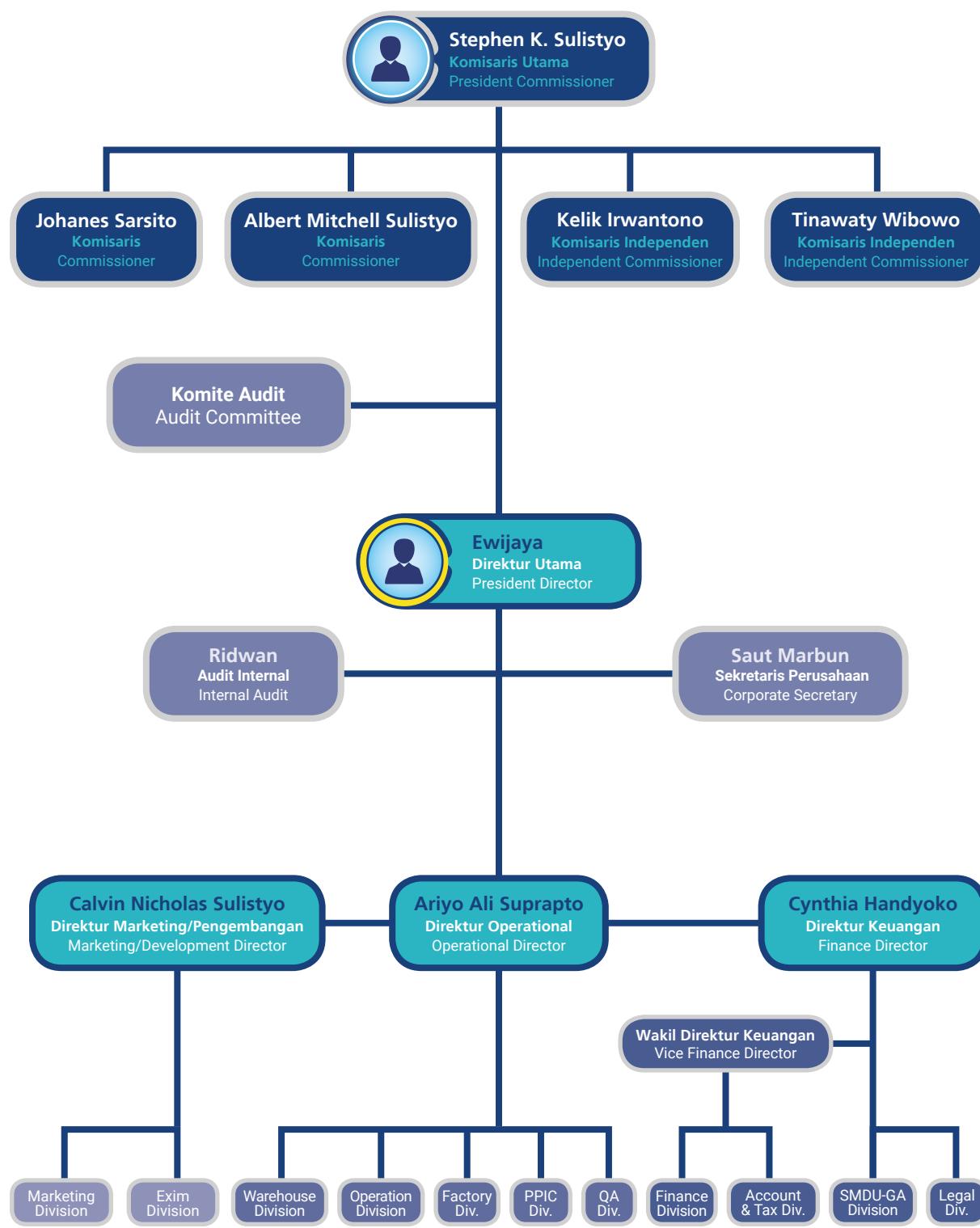
1. Magenta
2. Daruma
3. April Spring
4. And other brands as requested by customers

And the processed products such as fish fillet, fish steak, fish cutlets, breaded fish, tuna, octopus, and other value-added products.



Struktur Organisasi

Corporate Organization





Profil Dewan Komisaris

Profile Board of Commissioners



STEPHEN KURNIAWAN SULISTYO

Komisaris Utama
President Commissioner



Warga Negara Indonesia, 56 tahun, domisili di Jakarta.

Dasar Pengangkatan:

Pertama kali diangkat sebagai Komisaris Utama Perseroan berdasarkan Akta Notaris Nomor 2 tanggal 1 Februari 2019.

Riwayat Pendidikan:

Sarjana bidang Administrasi Bisnis di bidang Akuntansi dan Keuangan dari California State University of Northridge, Amerika Serikat (1988).

Pengalaman Berkariere:

- Komisaris Utama PT Eagle High Plantations Tbk (2014-2015)
- Komisaris PT Perdana Gapuraprime Tbk (2015-2018)
- Komisaris PT Asia Pacific Investama Tbk (2017-2018)
- Komisaris Utama PT ACR Global Investments (2015-sekarang)
- Komisaris Utama PT Arkadia Digital Media Tbk (2018-sekarang)

Kegiatan Pelatihan/Pengembangan Kompetensi Tahun 2020:

Dewan Komisaris Perseroan tidak mengikuti kegiatan pelatihan dan/atau pengembangan kompetensi sehubungan dengan kondisi pandemi COVID-19 di Indonesia dan global.

Indonesian citizen, 56 years old, domiciled in Jakarta.

Legal Base of Appointment:

He was firstly appointed as President Commissioner of the Company based on Notarial Deed Number 2 dated February 1, 2019.

Educational background:

Bachelor of Business Administration in Accounting and Finance from California State University of Northridge, United States (1988).

Career Experiences:

- President Commissioner of PT Eagle High Plantations Tbk (2014-2015)
- Commissioner of PT Perdana Gapuraprime Tbk (2015-2018)
- Commissioner of PT Asia Pacific Investama Tbk (2017-2018)
- President Commissioner of PT ACR Global Investments (2015-present)
- President Commissioner of PT Arkadia Digital Media Tbk (2018-present)

Training/Competency Development Activities in 2020:

None of members of the Company's Board of Commissioners joined the training and/or competency development activities due to the COVID-19 pandemic conditions in Indonesia and globally.



JOHANES SARSITO

Komisaris
Commissioner



Warga Negara Indonesia, 74 tahun, domisili di Jakarta.

Dasar Pengangkatan:

Pertama kali diangkat sebagai Komisaris Perseroan berdasarkan Akta Notaris Nomor 92 tanggal 18 April 2017. Selanjutnya, diangkat kembali sebagai Komisaris Perseroan sesuai dengan Akta Notaris Nomor 2 tanggal 1 Februari 2019.

Riwayat Pendidikan:

- Akademi Angkatan Laut Surabaya (1969)
- Sarjana Ekonomi Manajemen, Universitas Terbuka (1996)
- Magister Manajemen dari Institut Bisnis dan Manajemen Jayakarta (IBMJ) (2000)

Pengalaman Berkarier:

- Kepala Dinas Pembinaan Potensi Maritim (KADISPOTMAR) TNI AL (1997-2001)
- Direktur PT Jala Bhakti YASBHUM (2001-2003)
- Komisaris Independen Perseroan (2001-2010)
- Direktur Utama Perseroan (2010-2017)
- Komisaris Utama Perseroan (2017-2019)

Kegiatan Pelatihan/Pengembangan Kompetensi Tahun 2020:

Dewan Komisaris Perseroan tidak mengikuti kegiatan pelatihan dan/atau pengembangan kompetensi sehubungan dengan kondisi pandemi COVID-19 di Indonesia dan global.

Indonesian citizen, 74 years old, domiciled in Jakarta.

Legal Base of Appointment:

He was firstly appointed as Commissioner of the Company based on Notarial Deed Number 92 dated April 18, 2017. Subsequently, he was reappointed as Commissioner of the Company pursuant to Notarial Deed Number 2 dated February 1, 2019.

Educational background:

- Surabaya Naval Academy (1969)
- Bachelor of Economic in Management, Universitas Terbuka (1996)
- Master of Management from Institut Bisnis dan Manajemen Jayakarta (IBMJ) (2000)

Career Experiences:

- Head of Maritime Potential Development Office (KADISPOTMAR) Indonesian Navy (1997-2001)
- Director of PT Jala Bhakti YASBHUM (2001-2003)
- Independent Commissioner of the Company (2001-2010)
- President Director of the Company (2010-2017)
- President Commissioner of the Company (2017-2019)

Training/Competency Development Activities in 2020:

None of members of the Company's Board of Commissioners joined the training and/or competency development activities due to the COVID-19 pandemic conditions in Indonesia and globally.



ALBERT MITCHEL SULISTYO

Komisaris
Commissioner



Warga Negara Indonesia, 29 tahun, domisili di Jakarta.

Dasar Pengangkatan:

Pertama kali diangkat sebagai Komisaris Perseroan berdasarkan Akta Notaris Nomor 2 tanggal 1 Februari 2019.

Riwayat Pendidikan:

- Sarjana Business Administrasi di bidang Keuangan dari University of Washington, Washington, Amerika Serikat (2014)
- Master Bisnis Administrasi bidang Keuangan dan Kewirausahaan dari Loyola Marymount University, Los Angeles, California, Amerika Serikat (2016)

Pengalaman Berkariere:

- Intern Analyst JP Morgan Chase (Investment Banking) (2011)
- Direktur PT ACR Global Investments (2015-sekarang)
- Direktur Utama PT GFP Organik Indonesia (2016-sekarang)

Kegiatan Pelatihan/Pengembangan Kompetensi Tahun 2020:

Dewan Komisaris Perseroan tidak mengikuti kegiatan pelatihan dan/atau pengembangan kompetensi sehubungan dengan kondisi pandemi COVID-19 di Indonesia dan global.

Indonesian citizen, 29 years old, domiciled in Jakarta.

Legal Base of Appointment:

He was firstly appointed as Commissioner of the Company based on Notarial Deed Number 2 dated February 1, 2019.

Educational background:

- Bachelor of Business Administration in Finance from University of Washington, Washington, United States (2014)
- Master of Business Administration in Finance and Entrepreneurship from Loyola Marymount University, Los Angeles, California, United States (2016)

Career Experiences:

- Intern Analyst at JP Morgan Chase (Investment Banking) (2011)
- Director of PT ACR Global Investments (2015-present)
- President Director of PT GFP Organik Indonesia (2016-present)

Training/Competency Development Activities in 2020:

None of members of the Company's Board of Commissioners joined the training and/or competency development activities due to the COVID-19 pandemic conditions in Indonesia and globally.



TINAWATY WIBOWO

Komisaris Independen
Independent Commissioners



Warga Negara Indonesia, 50 tahun, domisili di Jakarta.

Dasar Pengangkatan:

Pertama kali diangkat sebagai Komisaris Independen Perseroan berdasarkan Akta Notaris Nomor 96 tanggal 25 Juni 2019.

Riwayat Pendidikan:

Sarjana Teknologi Pangan dan Gizi Institut Pertanian Bogor (1992)

Pengalaman Berkariere:

- Komisaris Utama PT Globe MZM (2006-2009)
- Direktur PT Forisa Nusa Persada (2008 – 2018)
- Direktur PT Globe MZM (2009-2018)
- Komisaris PT Emerald Seaweed Indonesia (2016-2018)
- Direktur PT Emerald Seaweed Indonesia (2018)
- Komisaris PT Eastar Pacific Investment (2019-sekarang)

Kegiatan Pelatihan/Pengembangan Kompetensi Tahun 2020:

Dewan Komisaris Perseroan tidak mengikuti kegiatan pelatihan dan/atau pengembangan kompetensi sehubungan dengan kondisi pandemi COVID-19 di Indonesia dan global.

Indonesian citizen, 50 years old, domiciled in Jakarta.

Legal Base of Appointment:

She was firstly appointed as Independent Commissioner of the Company based on Notarial Deed Number 96 dated June 25, 2019.

Educational background:

Bachelor of Food and Nutrition Technology, Bogor Agricultural University (1992)

Career Experiences:

- President Commissioner of PT Globe MZM (2006-2009)
- Director of PT Forisa Nusa Persada (2008 – 2018)
- Director of PT Globe MZM (2009-2018)
- Commissioner of PT Emerald Seaweed Indonesia (2016-2018)
- Director of PT Emerald Seaweed Indonesia (2018)
- Commissioner of PT Eastar Pacific Investment (2019-present)

Training/Competency Development Activities in 2020:

None of members of the Company's Board of Commissioners joined the training and/or competency development activities due to the COVID-19 pandemic conditions in Indonesia and globally.



KELIK IRWANTONO

Komisaris Independen
Independent Commissioners



Warga Negara Indonesia, 49 tahun, domisili di Jakarta.

Dasar Pengangkatan:

Pertama kali diangkat sebagai Komisaris Independen Perseroan berdasarkan Akta Notaris Nomor 8 tanggal 19 Agustus 2020.

Riwayat Pendidikan:

Sarjana Ekonomi, jurusan Akuntansi dari Fakultas Ekonomi Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta (1996)

Pengalaman Berkariere:

- Audit Supervisor di KAP Hans Tuanakotta & Mustofa (*Member Firm of Deloitte Touche Tohmatsu*) (Juni 1996-Januari 2001)
- Head of Accounting and Finance di PT Media Nusantara Citra Tbk (Januari 2001-September 2007)
- Direktur Keuangan & Corporate Secretary di PT BW Plantation Tbk (September 2007-Juni 2015)
- Direktur Keuangan di PT Perdana Gapuraprime Tbk (Juni 2015-Juni 2017)
- Direktur Keuangan di PT Mobil Anak Bangsa Indonesia (Juni 2017-sekarang)

Kegiatan Pelatihan/Pengembangan Kompetensi Tahun 2020:

Dewan Komisaris Perseroan tidak mengikuti kegiatan pelatihan dan/atau pengembangan kompetensi sehubungan dengan kondisi pandemi COVID-19 di Indonesia dan global.

Indonesian citizen, 49 years old, domiciled in Jakarta.

Legal Base of Appointment:

He was firstly appointed as Independent Commissioner of the Company based on Notarial Deed Number 8 dated August 19, 2020.

Educational background:

Bachelor of Economics, majoring in Accounting from Faculty of Economics, Gadjah Mada University, Yogyakarta (1996)

Career Experiences:

- Audit Supervisor at KAP Hans Tuanakotta & Mustofa (*Member of Deloitte Touche Tohmatsu*) (June 1996-January 2001)
- Head of Accounting and Finance at PT Media Nusantara Citra Tbk (January 2001-September 2007)
- Director of Finance & Corporate Secretary at PT BW Plantation Tbk (September 2007-June 2015)
- Director of Finance at PT Perdana Gapuraprime Tbk (June 2015-June 2017)
- Director of Finance at PT Mobil Anak Bangsa Indonesia (June 2017-present)

Training/Competency Development Activities in 2020:

None of members of the Company's Board of Commissioners joined the training and/or competency development activities due to the COVID-19 pandemic conditions in Indonesia and globally.



Profil Direksi

Profile Board of Director



EWIJAYA

Direktur Utama
President Director



Warga Negara Indonesia, 45 tahun, domisili di Jakarta.

Dasar Pengangkatan:

Pertama kali diangkat sebagai Presiden Direktur Perseroan berdasarkan Akta Notaris Nomor 2 tanggal 1 Februari 2019.

Riwayat Pendidikan:

Sarjana Akuntansi dari Universitas Gadjah Mada (UGM), Yogyakarta (1998).

Pengalaman Berkarier:

- Deputy Managing Director PT Rajawali Corpora (2005-2015)
- Direktur Utama Apac Inti Corpora (2017-2018)
- Direktur Utama PT Asia Pacific Investama Tbk (2017-2018)
- Direktur Utama PT Indonesia Success Fishery (2015-sekarang)
- Direktur Utama PT ACR Global Investments (2015-sekarang)
- Komisaris Utama PT Kelola Biru Harmoni (2019-sekarang)

Kegiatan Pelatihan/Pengembangan Kompetensi Tahun 2020:

Direksi Perseroan tidak mengikuti kegiatan pelatihan dan/atau pengembangan kompetensi sehubungan dengan kondisi pandemi COVID-19 di Indonesia dan global.

Indonesian citizen, 45 years old, domiciled in Jakarta.

Legal Base of Appointment:

He was firstly appointed as President Director of the Company based on Notarial Deed Number 2 dated February 1, 2019.

Educational background:

Bachelor of Accounting from Gadjah Mada University (UGM), Yogyakarta (1998).

Career Experiences:

- Deputy Managing Director of PT Rajawali Corpora (2005-2015)
- President Director of Apac Inti Corpora (2017-2018)
- President Director of PT Asia Pacific Investama Tbk (2017-2018)
- President Director of PT Indonesia Success Fishery (2015-present)
- President Director of PT ACR Global Investments (2015-present)
- President Commissioner of PT Kelola Biru Harmoni (2019-present)

Training/Competency Development Activities in 2020:

None of members of the Company's Board of Directors joined the training and/or competency development activities due to the COVID-19 pandemic conditions in Indonesia and globally.



CYNTHIA HANDYOKO

Direktur
Director



Warga Negara Indonesia, 34 tahun, domisili di Jakarta.

Dasar Pengangkatan:

Pertama kali diangkat sebagai Direktur Perseroan berdasarkan Akta Notaris Nomor 2 tanggal 1 Februari 2019.

Riwayat Pendidikan:

Sarjana jurusan *International Business Management* dari Universitas Kristen Petra (2008)

Pengalaman Berkariere:

- Senior Associate di PT Ernst & Young Indonesia (Transaction Advisory Service) (2011-2014)
- Manager – Investment PT Rajawali Corpora (2014-2015)
- Direktur PT Asia Pacific Investama Tbk (2017-2018)
- Direktur PT Apac Inti Corpora (2017-2018)
- Senior General Manager – Investment di PT ACR Global Investments (2015-sekarang)
- Direktur PT Kelola Biru Harmoni (2019-sekarang)

Kegiatan Pelatihan/Pengembangan Kompetensi Tahun 2020:

Direksi Perseroan tidak mengikuti kegiatan pelatihan dan/ atau pengembangan kompetensi sehubungan dengan kondisi pandemi COVID-19 di Indonesia dan global.

Indonesian citizen, 34 years old, domiciled in Jakarta.

Legal Base of Appointment:

She was firstly appointed as Director of the Company based on Notarial Deed Number 2 dated February 1, 2019.

Educational background:

Bachelor of International Business Management from Petra Christian University (2008)

Career Experiences:

- Senior Associate at PT Ernst & Young Indonesia (Transaction Advisory Service) (2011-2014)
- Manager - Investment PT Rajawali Corpora (2014-2015)
- Director of PT Asia Pacific Investama Tbk (2017-2018)
- Director of PT Apac Inti Corpora (2017-2018)
- Senior General Manager - Investment at PT ACR Global Investments (2015-present)
- Director of PT Kelola Biru Harmoni (2019-present)

Training/Competency Development Activities in 2020:

None of members of the Company's Board of Directors joined the training and/or competency development activities due to the COVID-19 pandemic conditions in Indonesia and globally.



CALVIN NICHOLAS SULISTYO

Direktur
Director



Warga Negara Indonesia, 25 tahun, domisili di Jakarta.

Dasar Pengangkatan:

Pertama kali diangkat sebagai Direktur Perseroan berdasarkan Akta Notaris Nomor 2 tanggal 1 Februari 2019.

Riwayat Pendidikan:

Bachelors of Science in Business Administration dari University of Southern California, Los Angeles, Amerika Serikat (2016).

Pengalaman Berkarier dan Rangkap Jabatan:

- Komisaris PT ACR Harvest Investments (2015-sekarang)
- Komisaris di PT ACR Teknologi Global (2017 – sekarang)
- Direktur Utama PT Barokah Garmen Indonesia (2018-sekarang)
- Komisaris PT Kelola Biru Harmoni (2019-sekarang)

Kegiatan Pelatihan/Pengembangan Kompetensi Tahun 2020:

Direksi Perseroan tidak mengikuti kegiatan pelatihan dan/ atau pengembangan kompetensi sehubungan dengan kondisi pandemi COVID-19 di Indonesia dan global.

Indonesian citizen, 25 years old, domiciled in Jakarta.

Legal Base of Appointment:

He was firstly appointed as Director of the Company based on Notarial Deed Number 2 dated February 1, 2019.

Educational background:

Bachelors of Science in Business Administration from University of Southern California, Los Angeles, Amerika Serikat (2016).

Career Experiences and Concurrent Position:

- Commissioner of PT ACR Harvest Investments (2015-present)
- Commissioner of PT ACR Teknologi Global (2017-present)
- President Director of PT Barokah Garmen Indonesia (2018-present)
- Commissioner of PT Kelola Biru Harmoni (2019-present)

Training/Competency Development Activities in 2020:

None of members of the Company's Board of Directors joined the training and/or competency development activities due to the COVID-19 pandemic conditions in Indonesia and globally.



ARIYO ALI SUPRAPTO

Direktur
Director



Warga Negara Indonesia, 41 tahun, domisili di Jakarta.

Dasar Pengangkatan:

Pertama kali diangkat sebagai Direktur Perseroan berdasarkan Akta Notaris Nomor 2 tanggal 1 Februari 2019.

Riwayat Pendidikan:

Sarjana jurusan Ekonomi Akuntansi Universitas Trisakti (2001).

Pengalaman Berkariere dan Rangkap Jabatan:

- General Manager Business Development PT Rajawali Corpora (2008-2015)
- Direktur PT Karyabumi Papua (2010-2015)
- Senior General Manager Business Development PT ACR Global Investments (2015-sekarang)
- Direktur PT Indonesia Success Fishery (2017-sekarang)
- Komisaris Independen PT Arkadia Digital Media Tbk (2018-sekarang)
- Direktur Utama PT Kelola Biru Harmoni (2019-sekarang)

Kegiatan Pelatihan/Pengembangan Kompetensi Tahun 2020:

Direksi Perseroan tidak mengikuti kegiatan pelatihan dan/ atau pengembangan kompetensi sehubungan dengan kondisi pandemi COVID-19 di Indonesia dan global.

Indonesian citizen, 41 years old, domiciled in Jakarta.

Legal Base of Appointment:

He was firstly appointed as Director of the Company based on Notarial Deed Number 2 dated February 1, 2019.

Educational background:

Bachelor of Economics majoring in Accounting, Trisakti University (2001).

Career Experiences:

- General Manager Business Development at PT Rajawali Corpora (2008-2015)
- Director of PT Karyabumi Papua (2010-2015)
- Senior General Manager Business Development at PT ACR Global Investments (2015-present)
- Director of PT Indonesia Success Fishery (2017-present)
- Independent Commissioner of PT Arkadia Digital Media Tbk (2018-present)
- President Director of PT Kelola Biru Harmoni (2019-present)

Training/Competency Development Activities in 2020:

None of members of the Company's Board of Directors joined the training and/or competency development activities due to the COVID-19 pandemic conditions in Indonesia and globally.



Demografi Karyawan

Employee Demographics

Per 31 Desember 2020, Perseroan memiliki total karyawan sebanyak 475 orang. Berikut ini adalah profil statistik karyawan Perseroan pada akhir 2020, antara lain:

Komposisi Kepegawaian
Berdasarkan Status
Kepegawaian

Employee Composition
Based on Employment Status



Uraian Description	2020	Komposisi Composition	2019	Komposisi Composition
Karyawan Tetap Permanent Employees	61	12,84%	61	14,77%
Karyawan Tidak Tetap Non-Permanent Employees	414	87,16%	352	85,23%
Jumlah Total	475	100%	413	100%

Komposisi Karyawan
Berdasarkan Level
Jabatan

Employee Composition by
Position Level



Uraian Description	2020	Komposisi Composition	2019	Komposisi Composition
Komisaris Comissioners	5	1,05%	5	1,21%
Direktur Directors	4	0,84%	4	0,97%
Wakil Direktur Vice Director	1	0,21%	1	0,24%
Manager Manager	10	2,11%	9	2,18%
Supervisor Supervisor	20	4,21%	20	4,84%
Staf Staff	435	91,58%	374	90,56%
Jumlah Total	475	100%	413	100%

Komposisi Kepegawaian
Berdasarkan Tingkat
Pendidikan

Employee Composition
Based on Education Level



Uraian Description	2020	Komposisi Composition	2019	Komposisi Composition
Pascasarjana Post-Graudate	2	0,42%	3	0,73%
Sarjana Bachelor Degree	24	5,05%	23	5,57%
Diploma Diploma	3	0,63%	4	0,97%
SLTA High School	127	26,74%	191	46,25%
SLTP dan Lainnya Junior High School and Others	319	67,16%	192	46,49%
Jumlah Total	475	100,00%	413	100%



Komposisi Kepegawai
Berdasarkan Kelompok
Usia

Employee Composition
Based on Age Group



Uraian (Tahun) Description (years)	2020	Komposisi Composition	2019	Komposisi Composition
18-25	142	29,89%	111	26,88%
26-35	135	28,42%	119	28,81%
36-45	144	30,33%	128	30,99%
46-55	46	9,68%	48	11,62%
>56	8	1,68%	7	1,69%
Jumlah Total	475	100,00%	413	100%

Pengembangan Kompetensi Karyawan

Employee Competency Development

Menghadapi persaingan bisnis yang semakin dinamis dan juga disrupsi digital di dunia bisnis yang berlangsung secara terus menerus, pada akhirnya menuntut Perseroan untuk melakukan proses transformasi secara berkelanjutan demi terciptanya keunggulan bersaing. Berlandaskan pemikiran tersebut, Perseroan menaruh perhatian besar terhadap strategi pengelolaan Sumber Daya Manusia (SDM). Komitmen Perseroan untuk selalu memberikan yang terbaik kepada setiap karyawan diwujudkan dalam berbagai aspek, salah satunya melalui kegiatan pelatihan dan pengembangan kompetensi SDM yang pelaksanaannya tentu saja disesuaikan dengan kebutuhan pengembangan diri pada masing-masing individu, serta diselaraskan dengan kebutuhan pengembangan bisnis Perseroan.

Namun demikian, pada tahun 2020 Perseroan meminimalisasi kegiatan pelatihan dan pengembangan SDM sehubungan dengan diterapkannya kebijakan pembatasan aktivitas sosial berskala besar oleh pemerintah akibat pandemi COVID-19 yang berkepanjangan. Oleh karena itu, sepanjang tahun ini, Perseroan hanya berfokus pada pelaksanaan kegiatan yang dinilai berdampak langsung terhadap pertumbuhan bisnis Perseroan.

After facing an increasingly dynamic business competition as well as endless digital disruption in the business environment, in the end, it forces the Company to perform a continuous transformation process to create a competitive advantage. Based on these considerations, the Company pays great attention to the management strategy of Human Resources (HR). The Company's commitment to always provides the best for every employee is demonstrated in various aspects, one of them is conducted through HR competency training and development activities in which the implementation is tailored to the needs of self-development of each individual, and aligned with the needs of the Company's business development.

Nevertheless, in 2020, the Company minimized the HR training and development activities in connection with the implementation of a large-scale social restriction policy by the government due to the prolonged COVID-19 pandemic. Thus, throughout the year, the Company has only focused on the implementation of activities that are considered to have a direct impact on the Company's business growth.





Komposisi Pemegang Saham

Shareholding Composition

Komposisi pemegang saham Perseroan tidak mengalami perubahan pada tahun ini, sehingga struktur kepemilikan saham Perseroan per 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham Shareholders	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh Numbers of Shares Issued and Fully Paid	Percentase Pemilikan (%) Percentage of Ownership (%)	Jumlah (Rp) Amount (IDR)
PT Marina Berkah Investama	1.286.896.450	69,29%	128.689.645.000
Masyarakat (masing-masing dengan pemilikan dibawah 5%) Public (with ownership below 5%)	570.239.050	30,71%	57.023.905.000
Jumlah Total	1.857.135.500	100%	185.713.550.000

Pemegang saham dengan kepemilikan >5%

Mengacu pada tabel diatas, maka pemegang saham Perseroan dengan jumlah kepemilikan saham lebih dari 5% per 31 Desember 2020, adalah: PT Marina Berkah Investama (69,29%).

Kepemilikan Saham oleh Dewan Komisaris, Direksi, dan Karyawan

Tidak ada satupun anggota Direksi dan Dewan Komisaris yang tercatat memiliki saham Perseroan per 31 Desember 2020.

Kepemilikan Saham Berdasarkan Kelompok Pemegang Saham Institusi

Pemegang Saham Shareholders	Jumlah Saham Numbers of Shares	Presentase Kepemilikan Saham (%) Percentage of Share Ownership
Perorangan Indonesia Indonesian Individual	421.976.675	22,72%
Institusi Lokal Local Institution	1.428.374.665	76,91%
Sub-Total	1.850.352.000	99,63%
Badan Usaha Asing Foreign Institution	4.235.700	0,23%
Perorangan Asing Foreign Individual	2.547.800	0,14%
Sub-Total	6.783.500	0,37%
Jumlah Total	1.857.135.500	100%

The Company's shareholders composition has not changed in this year, so that the shareholding structure of the Company as of December 31, 2020, are as follows:

Shareholders with > 5% ownership

As refer to the table above, the Company's shareholder with a total shares ownership of more than 5% as of December 31, 2020, is: PT Marina Berkah Investama (69.29%).

Shares Ownership by the Board of Commissioners, Board of Directors, and Employees

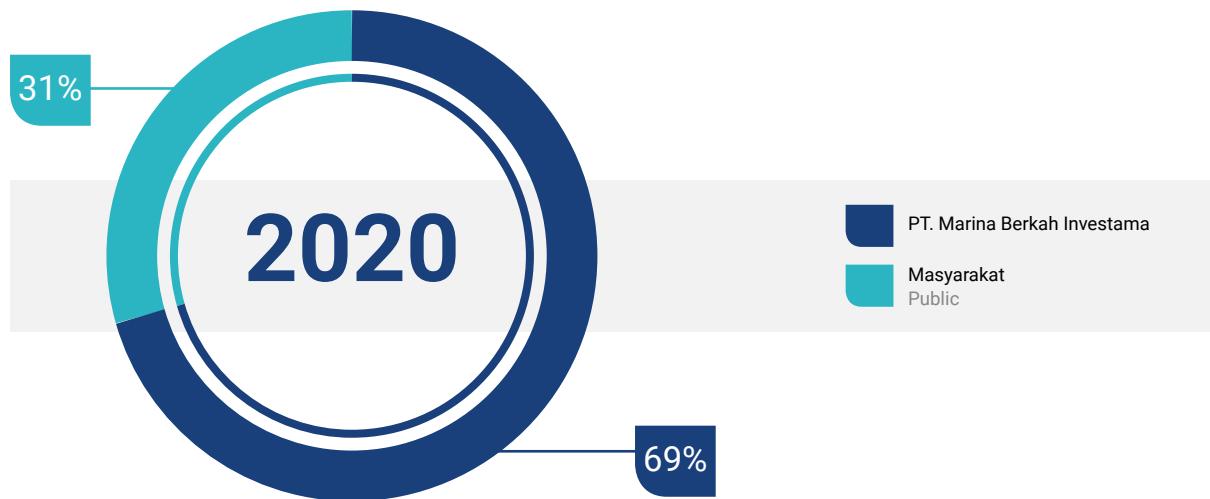
None of members of the Board of Directors and Board of Commissioners are listed as owning the Company's shares as of December 31, 2020.

Share Ownership by Institutional Shareholders Group



Informasi Pemegang Saham Utama

Major Shareholders Information

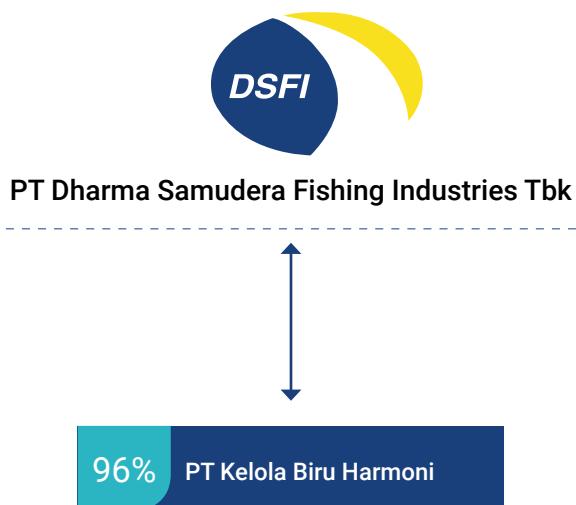


Per 31 Desember 2020, PT Marina Berkah Investama merupakan Pemegang Saham Utama/Pengendali Perseroan dengan total kepemilikan saham mencapai 69,29%.

As of December 31, 2020, PT Marina Berkah Investama is the Major/Controlling Shareholder of the Company with total share ownership reaching 69.29%.

Struktur Grup Perseroan

Company Group Structure





Daftar Entitas Anak dan/atau Perusahaan Asosiasi

List of Subsidiaries and/or Associated Companies

Entitas Anak Subsidiaries	Percentase Kepemilikan Percentage of Ownership	Bidang Usaha Line of Business	Total Aset 2020 (Rp) Total Assets in 2020 (Rp)	Status Operasi Operating Status	Alamat Address
PT Kelola Biru Harmoni	96%	Perikanan Fisheries	1.719.713.295	Beroperasi Operating	Jl. Industri II Jakarta Utara/ DKI Jakarta, Indonesia T: 021-4300156

Kronologi Pencatatan Saham

Chronology of Share Listing

Aksi Korporasi Corporate Action	Tanggal Date	Penambahan/ Pengurangan Jumlah Saham Addition/Reduction in Total Shares	Jumlah Saham Tercatat Total Listed Shares	Nilai nominal/ saham (Rp) Nominal value/ share (Rp)	Harga Penawaran/ Pelaksanaan per saham (Rp) Offering Price/ Exercise Price(Rp)
Sebelum Penawaran Umum Pertama Before Initial Public Offering	November 1, 1999	-	125.000.000	500	N/A
Penawaran Umum Pertama Initial Public Offering	March 24, 2000	50.000.000	175.000.000	500	900
Konversi Waran Seri I Exercised Warrants	January 22, 2001	3.116.000	178.116.000	500	900
Pemecahan saham Stocksplit	January 22, 2001	712.464.000	890.580.000	100	N/A
Konversi Waran Seri I Exercised Warrants	September 10, 2002	37.987.750	928.567.750	100	180
HMETD Rights Issue	June 26, 2007	928.567.750	1.857.135.500	100	100

Catatan/Note:

Keseluruhan Saham Perseroan diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia (BEI)
All of the Company's shares are traded on the Indonesia Stock Exchange (IDX)

Kronologis Pencatatan Efek Lainnya

Chronology of Other Share-Listing

Tidak terdapat obligasi atau surat utang lainnya yang diterbitkan Perseroan selama tahun 2020.

There were no bonds or other debt securities issued by the Company during 2020.



Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal

Capital Market Supporting Professions and Institutions



LEMBAGA PENYIMPAN DAN PENYELESAIAN

PT Kustodian Sentral Efek Indonesia Jakarta

Stock Exchange Building Lt. 5/5th Fl, Jl. Jend. Sudirman
Kav. 52-53, Jakarta 12190



PUSAT REFERENSI PASAR MODAL

Bursa Efek Indonesia (BEI) Indonesian Stock Exchange (IDX)

Jakarta Stock Exchange Building, Lt. 5/5th Fl, Jl. Jend. Sudirman Kav 52-53, Jakarta 12190



KANTOR AKUNTAN PUBLIK

KAP Doli Bambang Sulistiyanto Dadang & Ali

Menara Kuningan, Lantai 11/11th Floor, Jl. H.R. Rasuna Said, Blok X-7 Kav 5, Jakarta Selatan 12940
Telp: (021) 30015702, 30015704, 30015705.
Fax: (021) 30015701
E-mail: info@kapdbsda.co.id



BIRO ADMINISTRASI EFEK

PT. Sinartama Gunita

Plaza BII, Menara 3, Lt. 12/12th Fl, Jl. MH. Thamrin No. 51,
Jakarta 10350



Informasi Pada Situs Web Perusahaan

Information on The Company Website



Informasi mengenai profil perusahaan, struktur manajemen, produk dan kegiatan usaha, serta informasi umum lainnya terkait Perseroan dapat diakses melalui situs web: <https://dharma-samudera.id/>. Seluruh informasi dan berita yang dimuat pada situs web Perseroan tersedia dalam 2 (dua) bahasa, yaitu Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris. Pengelolaan situs web Perseroan dilakukan secara berkala dengan berpedoman pada ketentuan POJK No. 8/POJK.04/2015 tentang Situs Web Emiten atas Perusahaan Publik.

Information regarding the company profile, management structure, products, and business activities, as well as other general information relating to the Company, can be accessed through the website: <https://dharma-samudera.id/>. All information and news published on the Company's website is available in 2 (two) languages, namely Indonesian and English. The Company's website management is conducted periodically according to the provisions of POJK No. 8/POJK.04/2015 concerning Website of Issuers or Public Company.



Analisa & Pembahasan Manajemen
Management Discussion & Analysis



Tata Kelola Perusahaan
Good Corporate Governance



Tanggung Jawab Sosial Perusahaan
Corporate Social Responsibility





Wilayah Operasional

Operational Area



Wilayah Operasional - Indonesia bagian Barat
Operational Area - Western Indonesia

Kantor Pusat PT DSFI Tbk

Jl. Laks. R.E. Martadinata 1, Tanjung Priok
Jakarta 14310 Indonesia.
Telp. : (62) 21 4301001, 4371010, 4353965-6
Fax : (62) 21 4303412
Email : sales@dsfi.id, corporate@dsfi.id
Situs website : www.dharma samudera.id



Wilayah Operasional - Indonesia bagian Timur
Operational Area - Eastern Indonesia

Kantor Cabang PT DSFI Tbk

JL. R.A. kartini No. 39, Kel. Kendari Caddi, Kendari 93126,
Sulawesi Tenggara, Indonesia
Telp. : (0401) 3125088
Fax : (0401) 3125088
Email : sales@dsfi.id, corporate@dsfi.id
Situs website : www.dharmasamudera.id



Kinerja 2020
2020 Performances



Laporan Manajemen
Management Report



Profil Perusahaan
Company Profile

04

**Analisa & Pembahasan
Manajemen**
Management Discussion & Analysis



Pandemi COVID-19 yang melanda seluruh dunia sepanjang tahun ini telah memberikan tekanan dan dampak yang cukup berat bagi kinerja Perseroan terutama karena melemahnya permintaan pasar ekspor maupun domestik terhadap produk Perseroan.

The COVID-19 pandemic that spread across the world throughout this year has brought enormous pressure and impacts on the Company's performance, mainly due to weakening demand from the export and domestic markets for the Company's products.





Tinjauan Ekonomi

Economic Review



Tahun 2020 bukanlah tahun yang mudah untuk dilalui mengingat pandemi COVID-19 yang berkepanjangan telah membawa dampak yang cukup berat bagi perekonomian global. Paska diterapkannya kebijakan pembatasan aktivitas sosial atau *lockdown*, praktis kegiatan ekonomi pada skala global maupun nasional mengalami gangguan. Akibatnya, sebagian besar usaha yang tidak dapat beradaptasi secara cepat terhadap disrupsi yang terjadi terpaksa harus menutup bisnisnya sehingga jumlah pengangguran mengalami peningkatan yang cukup signifikan pada tahun ini dan berujung pada pelemahan daya beli masyarakat.

Harus diakui, hampir tidak ada satupun negara yang berhasil lolos dari dampak pandemi COVID-19. Bahkan negara sebesar dan sekuat Amerika Serikat (AS) pun harus menanggung resesi ekonomi dimana laju pertumbuhannya dilaporkan menyusut -3,5% (yoY) sepanjang tahun 2020. Namun demikian, sejatinya tanda-tanda pemulihan ekonomi dan industri mulai terlihat pada penghujung 2020. Selama bulan Desember 2020, *Purchasing Managers' Index* (PMI) manufaktur China dilaporkan berada pada level 51,9, menandai

2020 was not an easy year to pass through given that the prolonged COVID-19 pandemic has had an enormous impact on the global economy. Post-implementation of social activities restriction policy or lockdown policy has made the economic activities disrupted both on a global and national scale. As a result, most businesses that were unable to adapt quickly to the disruption that occurred had to close their businesses, thus unemployment rate has increased quite significantly this year which led to a weakening of people's purchasing power.

It must be admitted, no single country has managed to escape the impact of the COVID-19 pandemic. Even a country as big and strong as the United States (US) must bear the economic recession whereas the growth rate was reported to have shrunk by -3.5% (yoY) throughout 2020. However, signs of economic and industrial recovery began to surface at the end of 2020. Throughout December 2020, China's manufacturing Purchasing Managers' Index (PMI) was reported at 51.9, marking the growth or expansion phase in China's



pertumbuhan atau ekspansi pada sektor manufaktur China dibulan tersebut. Tidak hanya China, PMI manufaktur negara-negara lainnya pun menunjukkan tren serupa.

Sementara dari sisi nasional, realisasi Produk Domestik Bruto (PDB) Indonesia berhasil membukukan penyempitan kontraksi ekonomi dari sebesar -3,49% (yoy) pada Triwulan III/2020 menjadi sebesar -2,19% (yoy) pada Triwulan IV/2020. Hal ini menunjukkan bahwa ketahanan dan stabilitas ekonomi nasional semakin baik sehingga diharapkan akhir tahun 2020 dapat menjadi landasan yang kuat untuk memulai fase pemulihan ekonomi di tahun 2021 mendatang.

manufacturing sector for the respective month. Not only China, but manufacturing PMIs of other countries also show a similar trend.

On the other hand, from the domestic side, the realization of Indonesia's Gross Domestic Product (GDP) managed to narrow the economic contraction from -3.49% (yoy) in Quarter III/2020 to -2.19% (yoy) in Quarter IV/2020. This proves that the resilience and stability of the national economy are getting better so that it is expected that the end of 2020 can be a strong foundation to begin the economic recovery phase in the coming 2021.

Tinjauan Kinerja Operasi per Segmen

Operational Performance Review per Business Segment

Ruang lingkup kegiatan usaha Perseroan meliputi bidang perikanan termasuk mengambil, mengolah, menjual, serta menjalankan usaha-usaha di bidang perdagangan hasil perikanan.

Dalam menjalankan seluruh kegiatan tersebut, Perseroan membagi segmen geografis berdasarkan lokasi pelanggan yang tersebar di beberapa negara, antara lain Amerika Serikat, Eropa, Australia, Indonesia (pasar domestik) dan wilayah lainnya.

Informasi Penjualan Per-Segmen

Penjualan Berdasarkan Wilayah Geografis

Berikut ini adalah uraian singkat atas kinerja penjualan Perseroan yang dirinci berdasarkan wilayah geografis pelanggan:

The scope of the Company's business activities covers the fisheries sector including catching, processing, selling, as well as running businesses in the trade of fishery products.

In carrying out all of these activities, the Company divides geographical segments based on customer locations spread across several countries, namely the United States, Europe, Australia, Indonesia (domestic market), and other regions.

Sales Information Per-Segment

Sales by Geographical Region

The following is a brief description of the Company's sales performance, based on customers' geographical location:

(Dalam jutaan Rupiah/In million Rupiah)

Uraian Descriptions	2020	2019	Pertumbuhan Growth		Kontribusi Contribution
			Nominal Amount	%	
Amerika Serikat <i>United States</i>	254.544	315.812	(61.268)	(19,40%)	69,57%
Eropa <i>Europe</i>	38.995	69.334	(30.339)	(43,76%)	10,66%
Australia	35.914	29.778	6.136	20,61%	9,82%
Indonesia	20.790	24.014	(3.224)	(13,43%)	5,68%
Wilayah Lainnya <i>Other Regions</i>	15.628	37.848	(22.220)	(58,71%)	4,27%
Jumlah Total	365.871	476.786	(110.915)	(23,26%)	100,00%





Tidak dapat dipungkiri, pandemi COVID-19 yang melanda seluruh dunia sepanjang tahun ini telah memberikan tekanan dan dampak yang cukup berat bagi kinerja Perseroan terutama karena melemahnya permintaan pasar ekspor maupun domestik terhadap produk Perseroan.

Penjualan di tahun 2020 tercatat sebesar Rp365,87 miliar, turun 23,26% dari tahun sebelumnya senilai Rp476,79 miliar.

Penurunan penjualan tahun 2020 terjadi pada hampir seluruh segmen geografis kecuali Australia yang merupakan salah satu negara terbaik yang berhasil menekan laju penyebaran COVID-19. Sementara itu, Amerika Serikat (AS) masih menjadi pangsa pasar ekspor terbesar bagi Perseroan dengan kontribusi mencapai 69,57% terhadap total penjualan tahun 2020 atau sebesar Rp254,54 miliar.

Berdasarkan segmen jenis produk, hampir seluruh produk Perseroan mengalami penurunan penjualan, kecuali produk fillet yang mengalami pertumbuhan sebesar 15.45% dibandingkan tahun sebelumnya.

Penjualan Berdasarkan Jenis Produk

Pada tabel berikut ini dapat dilihat tingkat penjualan Perseroan berdasarkan jenis produk yang dipasarkan, antara lain:

Uraian Descriptions	2020	2019	Pertumbuhan Growth		Kontribusi Contribution
			Nominal Amount	%	
Tuna Tuna	105.485	157.279	(51.794)	(32,93%)	28,83%
Cumi Squid	12.407	19.193	(6.786)	(35,36%)	3,39%
Fillet Fillet	189.746	164.357	25.389	15,45%	51,86%
Gurita Octopus	33.234	74.545	(41.312)	(55,42%)	9,08%
Lain-lain Others	4.210	37.397	(33.187)	(88,74%)	1,15%
Produk local Local Product	20.790	24.014	(3.224)	(13,43%)	5,68%
Jumlah Total	365.871	476.786	(110.916)	(23,26%)	100,00%

Tingkat Produksi

Realisasi volume produksi tahun 2020 tercatat sebesar 6.087 ton, mengalami penurunan 16,13% jika dibandingkan dengan tingkat produksi tahun 2019 sebesar 7.258 ton.

It is undeniable that the COVID-19 pandemic that spread across the world throughout this year has brought enormous pressure and impacts on the Company's performance, mainly due to weakening demand from the export and domestic markets for the Company's products.

Sales in 2020 was recorded at Rp365.87 billion, decreased by 23.26% from the previous year at Rp476.79 billion.

Declining sales during 2020 occurred in most of geographic segments, except of Australia which is one of the best countries in suppressing the spread of COVID-19. Meanwhile, the United States (US) remains the largest export market for the Company contributing 69.57% of total sales in 2020 or amounting to Rp254.54 billion.

Based on the product type segment, almost all of the Company's products experienced a decline in sales, except for fillet products, which grew by 15.45% compared to the previous year.

Sales by Type of Product

The following table shows the Company's sales level based on the type of products marketed, among others:

(Dalam jutaan Rupiah/In million Rupiah)

Production Level

Production volume in 2020 was recorded at 6,087 tons, a decrease of 16.13% compared to the 2019 production level of 7,258 tons.



Profitabilitas Per-Segmen

Tingkat profitabilitas tidak dapat disajikan per-segmen dikarenakan beban usaha dicatat secara konsolidasi.

Profitability Per-Segment

Profitability level cannot be presented segmentally because operating expenses are recorded on a consolidated basis.

Tinjauan Keuangan

Financial Performance

Analisis dan Pembahasan Manajemen ini dibuat berdasarkan informasi yang diperoleh dari Laporan Keuangan Konsolidasian PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk dan Entitas Anaknya untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) Doli, Bambang, Sulistiyanto, Dadang & Ali.

Laporan tersebut telah memperoleh opini "Wajar" dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk dan Entitas Anaknya tanggal 31 Desember 2020, kinerja keuangan, serta arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Bahasan kinerja keuangan Perseroan disampaikan dengan memperhatikan penjelasan pada catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Tahunan ini.

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Management Discussion and Analysis is prepared based on Consolidated Financial Statement of PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk and its Subsidiaries for the year ending December 31, 2020 and December 31, 2019 that have been audited by Public Accounting Firm of Doli, Bambang, Sulistiyanto, Dadang & Ali.

The report has obtained a "fair" opinion in all material respects, the consolidated financial position of PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk and its Subsidiary as of December 31, 2020, consolidated financial performance, and their cash flows for the year ended in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

The discussion of the Company's financial performance is presented according to the explanation in the notes to the Consolidated Financial Statements as an integral part of this Annual Report.

CONSOLIDATED FINANCIAL POSITION STATEMENT

(Dalam jutaan Rupiah/In million Rupiah)

Uraian Descriptions	2020	2019	Pertumbuhan Growth	
			Nominal Amount	Percentase Percentage
Aset Lancar <i>Current Assets</i>	213.707	225.282	(11.575)	(5,14%)
Aset Tidak Lancar <i>Non-Current Assets</i>	160.050	166.197	(6.147)	(3,70%)
Total Aset <i>Total Assets</i>	373.757	391.479	(17.722)	(4,53%)
Liabilitas Lancar <i>Current Liabilities</i>	152.254	150.660	1.594	1,06%
Liabilitas Tidak Lancar <i>Non-Current Liabilities</i>	28.127	43.783	(15.656)	(35,76%)
Total Liabilitas <i>Total Liabilities</i>	180.381	194.443	(14.062)	(7,23%)
Total Ekuitas <i>Total Equity</i>	193.376	197.037	(3.661)	(1,86%)
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas <i>Total Liabilities and Equity</i>	373.757	391.479	(17.722)	(4,53%)





Jumlah Aset

Posisi total aset Perseroan per 31 Desember 2020 tercatat sebesar Rp373,76 miliar, turun 4,53% dari tahun sebelumnya senilai Rp391,48 miliar. Penurunan ini terutama disebabkan oleh menurunnya jumlah aset lancar sebesar Rp11,57 miliar atau 5,14% bila dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

Aset Lancar

Total Assets

The Company's total assets as of December 31, 2020, was recorded at Rp373.76 billion, decreased by 4.53% from previous year at Rp391.48 billion. This was mainly due to a decline in total current assets by Rp11.57 billion or 5.14% as compared to previous year.

Current Assets

(Dalam jutaan Rupiah/In million Rupiah)

Uraian Descriptions	2020	2019	Pertumbuhan Growth	
			Nominal Amount	Percentase Percentage
Kas dan setara kas <i>Cash and Cash Equivalents</i>	8.209	7.015	1.194	17,02%
Setara kas yang dibatasi penggunaannya <i>Restricted cash equivalent</i>	7.000	12.000	(5.000)	(41,67%)
Piutang usaha <i>Trade receivable</i>	55.249	50.017	5.232	10,46%
Piutang lain-lain <i>Others receivable</i>	5.332	8.075	(2.743)	(33,97%)
Persediaan <i>Inventory</i>	125.610	133.059	(7.449)	(5,60%)
Uang Muka <i>Advances</i>	6.973	5.879	1.094	18,61%
Beban dibayar dimuka <i>Prepaid expenses</i>	504	539	(35)	(6,54%)
Pajak dibayar dimuka <i>Prepaid tax</i>	4.829	8.698	(3.869)	(44,48%)
Jumlah Aset Lancar Total Current Assets	213.707	225.282	(11.575)	(5,14%)

Pada 31 Desember 2020, jumlah aset lancar Perseroan dibukukan sebesar Rp213,71 miliar, turun 5,14% dari posisi tahun 2019 sejumlah Rp225,28 miliar. Penurunan tersebut sebagian besar dipicu oleh penurunan persediaan dan saldo pajak dibayar dimuka.

Aset Tidak Lancar

As of December 31, 2020, total current assets of the Company was recorded at Rp213.71 billion, a 5.14% decreased from the 2019 position of Rp225.28 billion. The decrease was mainly due to the decrease in inventory and prepaid tax.

Non - Current Assets

(Dalam jutaan Rupiah/In million Rupiah)

Uraian Descriptions	2020	2019	Pertumbuhan Growth	
			Nominal Amount	Percentase Percentage
Investasi saham <i>Investment</i>	-	376	(376)	(100%)
Aset tetap - bersih <i>Fixed asset - net</i>	158.788	164.384	(5.596)	(3,40%)
Aset lain-lain - bersih <i>Other Assets - net</i>	1.262	1.438	(176)	(12,24%)
Jumlah Aset Tidak Lancar Total Non - Current Assets	160.050	166.197	(6.147)	(3,70%)

Jumlah aset tidak lancar dibukukan sebesar Rp160,05 miliar pada akhir 2020, mengalami penurunan 3,70% dari tahun 2019 sebesar Rp166,20 miliar. Penurunan ini

Total non-current assets was recorded at Rp160.05 billion at the end of 2020, declined by 3.70% from 2019 which was recorded at Rp166.20 billion. This was mainly



sebagian besar disebabkan oleh depresiasi aset tetap Perseroan.

Jumlah Liabilitas

Jumlah liabilitas Perseroan mengalami penurunan 7,23% dari sebesar Rp194,44 miliar pada 2019 menjadi Rp180,38 miliar per 31 Desember 2020. Penurunan tersebut terutama disebabkan adanya penurunan saldo utang bank.

Liabilitas Lancar

Uraian <i>Descriptions</i>	2020	2019	Pertumbuhan <i>Growth</i>	
			Nominal <i>Amount</i>	Percentase <i>Percentage</i>
Utang bank <i>Bank loans</i>	89.859	100.222	(10.363)	(10,34%)
Utang usaha <i>Trade payable</i>	43.574	28.354	15.220	53,68%
Utang lain-lain jangka pendek <i>Other short-term payables</i>	18.099	9.926	8.173	82,34%
Uang muka diterima <i>Advances receipt</i>	-	11.159	(11.159)	(100,00%)
Utang pajak <i>Taxes payables</i>	246	511	(265)	(51,86%)
Beban akrual <i>Accrued expenses</i>	478	487	(9)	(1,85%)
Jumlah Liabilitas Lancar <i>Total Current Liabilities</i>	152.255	150.660	1.595	1,06%

Jumlah liabilitas lancar Perseroan per 31 Desember 2020 mengalami kenaikan sebesar 1,06% dari tahun sebelumnya sebesar Rp150,66 miliar, menjadi Rp152,26 miliar pada tahun ini. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh adanya penurunan saldo utang bank serta peningkatan saldo utang lain-lain jangka pendek.

Liabilitas Tidak Lancar

Uraian <i>Descriptions</i>	2020	2019	Pertumbuhan <i>Growth</i>	
			Nominal <i>Amount</i>	Percentase <i>Percentage</i>
Utang lain-lain-jangka Panjang <i>Other long-term payables</i>	-	15.491	(15.491)	(100,00%)
Liabilitas pajak tangguhan <i>Deferred tax liabilities</i>	22.838	23.967	(1.129)	(4,71%)
Liabilitas imbalan kerja <i>Employee benefit liabilities</i>	5.289	4.325	964	22,29%
Jumlah Liabilitas Tidak Lancar <i>Total Non-Current Liabilities</i>	28.127	43.783	(15.656)	(35,76%)

Sementara itu, jumlah liabilitas tidak lancar Perseroan mencatatkan penurunan 35,76% pada akhir 2020, yaitu dari sebesar Rp43,78 miliar pada 2019, menjadi Rp28,13

due to the Company's fixed assets depreciation.

Total Liabilities

The Company's total liabilities decreased by 7.23% from Rp194.44 billion in 2019 to Rp180.38 billion as of December 31, 2020. The decrease was mainly driven by the decrease in bank loan balance.

Current Liabilities

(Dalam jutaan Rupiah/In million Rupiah)

Uraian <i>Descriptions</i>	2020	2019	Pertumbuhan <i>Growth</i>	
			Nominal <i>Amount</i>	Percentase <i>Percentage</i>
Utang bank <i>Bank loans</i>	89.859	100.222	(10.363)	(10,34%)
Utang usaha <i>Trade payable</i>	43.574	28.354	15.220	53,68%
Utang lain-lain jangka pendek <i>Other short-term payables</i>	18.099	9.926	8.173	82,34%
Uang muka diterima <i>Advances receipt</i>	-	11.159	(11.159)	(100,00%)
Utang pajak <i>Taxes payables</i>	246	511	(265)	(51,86%)
Beban akrual <i>Accrued expenses</i>	478	487	(9)	(1,85%)
Jumlah Liabilitas Lancar <i>Total Current Liabilities</i>	152.255	150.660	1.595	1,06%

Total current liabilities of the Company as of December 31, 2020, slightly increased by 1.06% from previous year of Rp150.66 billion to Rp152.26 billion this year. The decrease was mainly due to the decrease in bank loan balance and an increase in other short-term payables balance.

Non-Current Liabilities

(Dalam jutaan Rupiah/In million Rupiah)

Uraian <i>Descriptions</i>	2020	2019	Pertumbuhan <i>Growth</i>	
			Nominal <i>Amount</i>	Percentase <i>Percentage</i>
Utang lain-lain-jangka Panjang <i>Other long-term payables</i>	-	15.491	(15.491)	(100,00%)
Liabilitas pajak tangguhan <i>Deferred tax liabilities</i>	22.838	23.967	(1.129)	(4,71%)
Liabilitas imbalan kerja <i>Employee benefit liabilities</i>	5.289	4.325	964	22,29%
Jumlah Liabilitas Tidak Lancar <i>Total Non-Current Liabilities</i>	28.127	43.783	(15.656)	(35,76%)

Meanwhile, the Company's non-current liabilities position recorded a decrease of 35.76% at the end of 2020, from Rp43.78 billion in 2019 to Rp28.13 billion this year. The



miliar pada tahun ini. Penurunan tersebut sebagian besar disebabkan adanya reklasifikasi utang lain-lain jangka panjang menjadi utang lain-lain jangka pendek.

Jumlah Ekuitas

Nilai ekuitas Perseroan per 31 Desember 2020 dibukukan sebesar Rp193,38 miliar, turun 1,86% jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya sebesar Rp197,04 miliar. Penurunan ekuitas pada tahun ini terjadi karena laba negatif yang dibukukan Perseroan untuk tahun buku 2020.

decline was mainly driven by the reclassification of other long-term payables to other short-term payables.

Total Equity

The Company's equity as of December 31, 2020, was recorded at Rp193.38 billion, a decrease of 1.86% when compared to the previous year's Rp197.04 billion. The decline in equity this year due to negative net income recorded by the Company for the year 2020.

(Dalam jutaan Rupiah/In million Rupiah)

Uraian Descriptions	2020	2019	Pertumbuhan Growth	
			Nominal Amount	Percentase Percentage
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk <i>Equity attributable to owners of the parent entity</i>	185.714	185.714	0	0,00%
Modal saham <i>Share capital</i>	18.434	18.434	0	0,00%
Surplus revaluasi-bersih <i>Revaluation surplus-net</i>	87.080	84.872	2.208	2,60%
Defisit <i>Deficits</i>	(97.959)	(92.141)	(5.818)	6,31%
Jumlah ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk <i>Total equity attributable to owners of the parent entity</i>	193.268	196.878	(3.610)	(1,83%)
Kepentingan non-pengendali <i>Non-controlling interests</i>	108	158	(50)	(31,65%)
Jumlah Ekuitas <i>Total Equity</i>	193.376	197.037	(3.661)	(1,86%)

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN

CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME

(Dalam jutaan Rupiah/In million Rupiah)

Uraian Descriptions	2020	2019	Pertumbuhan Growth	
			Nominal Amount	Percentase Percentage
Penjualan <i>Sales</i>	365.871	476.786	(110.915)	(23,26%)
Beban Pokok Penjualan <i>Cost of Good Sold</i>	(327.061)	(418.292)	91.230	(21,81%)
Laba Kotor <i>Gross Profit</i>	38.810	58.494	(19.684)	(33,65%)
Beban penjualan <i>Selling expenses</i>	(17.482)	(20.762)	3.280	(15,80%)
Beban umum dan administrasi <i>General and administration expenses</i>	(20.168)	(19.622)	(546)	2,78%
Pendapatan lainnya <i>Other income</i>	478	2.636	(2.158)	(81,86%)
Beban lainnya <i>Other expenses</i>	(875)	(976)	101	(10,38%)
Laba (rugi) Usaha <i>Operating Profit (Loss)</i>	763	19.770	(19.007)	(96,14%)



Uraian Descriptions	2020	2019	Pertumbuhan Growth	
			Nominal Amount	Percentase Percentage
Pendapatan keuangan <i>Finance income</i>	351	779	(428)	(54,92%)
Beban keuangan <i>Finance expenses</i>	(8.112)	(9.518)	1.405	(14,76%)
Laba (Rugi) Sebelum Pajak Penghasilan <i>Profit (Loss) Before Income Tax</i>	(6.999)	11.030	(18.029)	(163,45%)
Beban pajak-bersih <i>Tax expense-net</i>	1.129	(2.570)	3.699	(143,93%)
Laba (Rugi) Tahun Berjalan <i>Profit (Loss) for the Year</i>	(5.870)	8.461	(14.330)	(169,37%)
Pos-pos yang tidak direklasifikasi ke laba rugi <i>Items that will not be reclassified to profit or loss</i>	2.209	6.305	(4.097)	(64,97%)
Laba (Rugi) neto periode/Tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada: <i>Profit or (Loss) for the year attributable to:</i>				
Pemilik entitas induk <i>Owners of the parent entity</i>	(5.819)	8.446	(14.265)	(168,89%)
Kepentingan non-pengendali <i>Non-controlling interests</i>	(51)	15	(65)	(446,47%)
Jumlah <i>Total</i>	(5.870)	8.461	(14.330)	(169,37%)
Jumlah penghasilan komprehensif lain tahun berjalan yang diatribusikan kepada: <i>Total other comprehensive income for the year attributable to:</i>				
Pemilik entitas induk <i>Owners of the parent entity</i>	(3.610)	14.751	(18.362)	(124,47%)
Kepentingan non-pengendali <i>Non-controlling interests</i>	(51)	15	(65)	(446,47%)
Jumlah <i>Total</i>	(3.661)	14.766	(18.427)	(124,79%)
Laba per saham dasar (dalam Rp) <i>Basic earnings per share (in Rp)</i>	(3,13)	4,55	(8)	(168,79%)

Penjualan

Sepanjang 2020, angka penjualan Perseroan mengalami penurunan 23,26% dari sebesar Rp476,79 miliar pada 2019 menjadi sebesar Rp365,87 miliar. Penurunan tersebut disebabkan oleh turunnya daya beli dan permintaan masyarakat secara global akibat adanya pandemi COVID-19 yang melanda dunia.

Beban Pokok Penjualan

Selaras dengan penurunan penjualan, beban pokok penjualan juga mencatatkan penurunan dari sebesar Rp418,29 miliar pada 2019 menjadi senilai Rp327,06 miliar di akhir 2020 atau turun 21,81%. Penurunan tersebut tidak berbanding lurus dengan penurunan penjualan dikarenakan adanya beban-beban yang sifatnya tetap yang tidak dapat secara langsung dan semerta-merta dikonversikan menjadi biaya variable seperti biaya listrik *cold storage* dan biaya karyawan produksi tetap.

Sales

Throughout 2020, the Company's sales decreased 23.26% from Rp476.79 billion in 2019 to Rp365.87 billion this year. This decrease was caused by the weakening people's purchasing power and demand in a global scale as a result of COVID-19 pandemic that spread across the world.

Cost of Goods Sold

Aligned with the sales decline, the cost of goods sold also decreased from Rp418.29 billion in 2019 to Rp327.06 billion at the end of 2020, or a reduction of 21.81%. This decrease was not proportionate to the decrease in sales due to fixed costs which cannot be directly and immediately converted into variable costs such as cold storage electricity costs and fixed labor costs.



Laba Kotor

Laba kotor dibukukan sebesar Rp38,81 miliar pada tahun ini, menurun 33,65% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp58,49 miliar. Penurunan laba kotor tersebut sejalan dengan penurunan penjualan di tahun 2020.

Laba (Rugi) Usaha

Laba usaha Perseroan terkoreksi cukup tajam pada tahun ini, yakni dibukukan sebesar Rp763 juta, turun hingga 96,14% dari realisasi tahun 2019 yang tercatat mencapai Rp19,77 miliar. Hal ini disebabkan karena terjadinya penurunan penjualan yang signifikan sementara sebagian besar beban umum dan administrasi Perseroan bersifat tetap dan tidak dapat dihindari.

Laba (Rugi) Tahun Berjalan

Perseroan membukukan rugi bersih tahun berjalan sebesar Rp5,87 miliar, mengalami penurunan yang signifikan dari tahun sebelumnya yang berhasil membukukan laba bersih sebesar Rp8,46 miliar. Kerugian tersebut merupakan refleksi dari beratnya dampak pandemi COVID-19 bagi kinerja keuangan Perseroan walaupun Perseroan telah berupaya secara maksimal untuk melakukan efisiensi-efisiensi di segala lini untuk memangkas biaya.

Jumlah Laba (Rugi) dan Penghasilan Komprehensif Lain

Pada tahun 2020, Perseroan mencatatkan rugi komprehensif sebesar Rp3,66 miliar, menurun signifikan hingga 124,79% atau setara Rp18,43 miliar dari tahun sebelumnya yang membukukan laba komprehensif sebesar Rp14,77 miliar. Hal ini lebih disebabkan oleh kenaikan nilai aset tetap yang lebih rendah di tahun 2020 sebesar Rp2,21 miliar, dibandingkan tahun 2019 sebesar Rp6,32 miliar. Perseroan melakukan revaluasi aset tanah setiap tahunnya.

LAPORAN ARUS KAS

Gross profit

Gross profit was posted at Rp38.81 billion this year, a 33.65% decreased compared to previous year of Rp58.49 billion. The decrease in gross profit was in line with the decrease in the Company's sales.

Operating Profit (Loss)

The Company's operating profit has corrected quite sharply this year, which was recorded at Rp763 million, a 96.14% decreased from the 2019 realization which was recorded at Rp19.77 billion. This was triggered by a significant decrease in sales while most of the Company's general and administrative expenses are unavoidable fixed costs.

Profit (Loss) for the Year

The Company recorded net loss for the current year amounting to Rp5.87 billion, significantly decreased from previous year which recorded a net profit of Rp8.46 billion. This loss was a reflection of the severity of the impact of the COVID-19 pandemic on the Company's financial performance despite the Company's efforts to make efficiencies in every line to reduce costs.

Total Profit (Loss) and Other Comprehensive Income

In 2020, the Company recorded comprehensive loss of Rp3.66 billion, a significant decrease of up to 124.79% or equivalent to Rp18.43 billion from previous year which posted positive comprehensive income amounted to Rp14.77 billion. This is due to the increase in the value of fixed assets was lower in 2020 amounting to Rp2.21 billion, as compared to 2019 amounting to Rp6.32 billion. The company performs revaluation of land assets every year.

CASHFLOW STATEMENT

Uraian Descriptions	2020	2019	(Dalam jutaan Rupiah/In million Rupiah)	
			Nominal Amount	Pertumbuhan Growth Percentase Percentage
Arus kas bersih tersedia dari aktivitas operasi <i>Net cash flows provided by operating activities</i>	6.554	13.591	(7.037)	(51,78%)
Arus kas bersih tersedia dari (digunakan untuk) aktivitas investasi <i>Net cash flows provided by (used in) investing activities</i>	4.730	12.825	(8.095)	(63,12%)
Arus kas bersih tersedia dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan <i>Net cash flows (used in) provided by financing activities</i>	(10.090)	(22.694)	12.604	(55,54%)
Kas dan Bank pada Akhir Tahun <i>Cash on Hand and In Banks At End Of Year</i>	8.209	7.015	1.194	17,02%



Arus Kas dari Aktivitas Operasi

Arus kas bersih dari aktivitas operasi pada tahun 2020 tercatat sebesar Rp6,55 miliar, mengalami penurunan sebesar 51,78% dari tahun sebelumnya sebesar Rp13,59 miliar. Penurunan tersebut terutama disebabkan adanya penerimaan restitusi pajak sebesar Rp6,26 miliar pada tahun 2019.

Arus Kas dari Aktivitas Investasi

Arus kas bersih tersedia dari aktivitas investasi pada tahun 2020 tercatat sebesar Rp4,73 miliar, mengalami penurunan dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp12,83 miliar. Hal ini terutama disebabkan adanya pencairan deposito (setara kas yang dibatasi penggunaannya) sebesar Rp17,00 miliar di tahun 2019 dibandingkan Rp5,00 miliar di tahun 2020.

Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan

Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan dibukukan sebesar Rp10,09 miliar pada tahun 2020, mengalami penurunan dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp22,69 miliar. Penurunan ini didorong oleh pembayaran utang Bank tahun 2020 sebesar Rp10,36 miliar dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp30,03 miliar.

Kas dan Bank pada Akhir Tahun

Perseroan menjaga kas dan setara kas pada akhir tahun 2020 sebesar Rp8,21 miliar.

Kemampuan Membayar Utang

Ability to Pay Debt

Kemampuan Perseroan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek dan jangka panjang tercermin dari rasio likuiditasnya. Oleh karena itu, Perseroan senantiasa melakukan pengelolaan risiko likuiditas secara ketat, yakni dengan memonitor periode jatuh tempo pinjaman dan memastikan ketersediaan sumber pendanaan untuk menjaga arus kas agar tetap positif.

Perseroan terus mencatat rasio kemampuan membayar utang yang sehat. Rasio liabilitas terhadap ekuitas (DER) Perseroan pada tahun 2020 adalah 0,93x. Angka DER ini turun terutama disebabkan oleh penurunan saldo utang bank di 2020.

Rasio Ratio	2020	2019
Rasio Lancar Current Ratio	140,36%	149,53%
Rasio Debt to Equity Debt to Equity Ratio	0,93x	0,99x

Cash Flows from Operating Activities

Net cash flows from operating activities in 2020 was recorded at Rp6,55 billion, decreased by 51.78% from previous year of Rp13.59 billion. This decrease was mainly due to the receipt of tax refunds amounting to Rp6,26 billion in 2019.

Cash Flows from Investing Activities

Net cash flows from available from investing activities in 2020 was recorded at Rp4.73 billion, decreased from previous year at Rp12.83 billion. This was mainly due to withdrawal of deposit account (restricted cash) amounting to Rp17.00 billion in 2019 as compared to Rp5.00 billion in 2020.

Cash Flows from Financing Activities

Net cash flow used in financing activities was recorded at Rp10.09 billion in 2020, decrease from previous year of Rp22.69 billion. This decrease was driven by the payment of Bank's loan in 2020 amounting to Rp10.36 billion as compared to previous year of Rp30.03 billion.

Cash and Bank at the End of the Year

The Company was able to maintain its cash and cash equivalents at Rp8.21 billion at the end of 2020.

The Company's ability to meet short-term and long-term liabilities is reflected through its liquidity ratio. Therefore, the Company continues to carry out a strict liquidity risk management, namely by monitoring the maturity period of loans and ensuring the availability of funding sources to maintain positive cash flow.

The Company continues to record a healthy solvency ratio. The Debt-to-Equity ratio (DER) in 2020 is 0,93x. This lower DER figure is mainly as a result of the decrease in bank loans balance in 2020.





Tingkat Kolektibilitas Piutang

Receivables Collectability Level

Pada akhir tahun 2020, periode penagihan piutang Perseroan tercatat selama 54 hari, meningkat dibanding tahun sebelumnya selama 38 hari. Hal ini lebih disebabkan oleh batas waktu periode pelaporan serta perbedaan peiode pencatatan antara penjualan dan termin pembayaran oleh pelanggan yaitu saat barang tiba di negara tujuan ekspor.

Kolektibilitas piutang ditinjau secara berkala. Manajemen juga telah melakukan penelaahan berdasarkan status masing-masing piutang usaha pada setiap tanggal pelaporan, dan berkeyakinan bahwa pencadangan atas kerugian penurunan nilai yang dilakukan telah memadai untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari piutang yang tidak tertagih.

At the end of 2020, the Company's receivables collection period was recorded at 54 days, an increase compared to the previous year's 38 days. This is more due to the reporting period cut-off date as well as the difference in the recording period between sales and payment terms by customers which is when the goods arrive at the export destination country.

Accounts receivable collectability is reviewed periodically. Management has also conducted a review based on the status of each trade receivable at each reporting date, and believes that the allowance for impairment losses is sufficient to cover possible losses on uncollectible receivables.

Struktur Modal & Kebijakan Struktur Modal

Capital Structure & Capital Structure Policy

Tujuan utama pengelolaan permodalan Perseroan adalah untuk memastikan bahwa Perseroan telah memelihara peringkat kredit yang kuat dan rasio permodalan yang sehat untuk mendukung bisnis dan memaksimumkan nilai pemegang saham Perseroan.

Struktur Modal

Pada akhir tahun 2020, kontribusi utang terhadap struktur modal Perseroan adalah 48,26%.

The primary objective of the Company's capital management is to ensure that it maintains a strong credit rating and healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value.

Capital Structure

At the end of 2020, the contribution of debt to the Company's capital structure was 48.26%.

(Dalam jutaan Rupiah/In million Rupiah)

Struktur Modal Capital Structure	2020	Kontribusi Contribution	2019	Kontribusi Contribution
Jumlah Liabilitas <i>Total Liabilities</i>	180.381	48,26%	194.443	49,67%
Ekuitas <i>Equity</i>	193.376	51,74%	197.037	50,33%
Aset <i>Asset</i>	373.757	100,00%	391.480	100%

Kebijakan Struktur Modal

Perseroan selalu mengutamakan komposisi permodalan yang optimal dan solid agar keberlangsungan usaha di masa depan senantiasa terjaga meskipun berhadapan dengan masa-masa sulit. Pengelolaan struktur modal Perseroan dilakukan secara hati-hati namun juga fleksibel agar dapat disesuaikan dengan perubahan kondisi ekonomi yang terjadi.

Capital Structure Policy

The Company always prioritizes an optimal and solid capital composition so that the business continuity in the future can always be maintained even when facing difficult times. The Company's capital structure management is conducted prudently but also flexibly so that it can be adjusted to the changing economic conditions that occurred.



Perseroan juga senantiasa menjaga struktur modal Perseroan untuk sejalan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku serta perjanjian kredit dengan bank kreditor Perseroan.

The Company also maintains its capital structure in line with the prevailing laws and regulations as well as loan agreements with the Company's creditor banks.

Ikatan Material Investasi Barang Modal

Material Commitment for Capital Goods Investment

Selama tahun 2020, Perseroan tidak memiliki ikatan material untuk investasi barang modal.

Throughout 2020, the Company did not have any material commitments for capital goods investment.

Investasi Barang Modal

Capital Goods Investment

Selama tahun 2020, Perseroan tidak mencatat realisasi investasi barang modal.

During 2020, the Company did not record any capital goods investment.

Informasi dan Fakta Material yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan

Material Facts and Information Occurred After the Date of the Accountant's Report

Ketidakpastian Kondisi Ekonomi

Timbulnya COVID 19 sejak awal tahun 2020 telah membawa ketidakpastian bagi kegiatan operasional Perseroan sehingga berdampak pada hasil operasi Perseroan serta posisi keuangannya pada periode setelah akhir tahun keuangan. Perseroan menyadari bahwa tantangan yang timbul dari kejadian ini berdampak potensial bagi sektor bisnis Perseroan. Untuk itu, Perseroan akan meninjau situasi secara berkelanjutan, dan berusaha untuk meminimalkan dampaknya bagi bisnis Perseroan.

Namun melihat perkembangan vaksinasi serta relaksasi pembatasan-pembatasan kegiatan masyarakat baik di Indonesia maupun di negara-negara di seluruh dunia terutama di negara tujuan ekspor Perseroan, Perseroan optimis bahwa daya beli masyarakat dan kondisi ekonomi di tahun 2021 akan lebih baik dibanding tahun 2020.

Economic Environment Uncertainty

The emergence of COVID 19 since early 2020 has brought about uncertainties to the Company's operational activities thus it has an impact on the results of the Company's operations as well as its financial position subsequent to the end of the financial year. The Company realizes that the challenges arising from this event have a potential impact on the Company's business sector. Therefore, the Company will continuously assess the situation, and strive to put in place measures to minimize the impact on the Company's business.

However, considering the development of vaccinations as well as relaxation of restrictions on community activities both in Indonesia and in countries around the world, especially in the Company's export destination countries, the Company is optimistic that the people's purchasing power and economic conditions in 2021 will be better than in 2020.





Prospek Usaha Tahun 2021

Business Prospects in 2021

Berhadapan dengan berbagai tantangan yang cukup berat akibat pandemi COVID-19 sepanjang tahun ini, tidak menyurutkan semangat Perseroan untuk kembali bangkit dan meraih pertumbuhan usaha di tahun-tahun mendatang. Perseroan optimis menyambut geliat ekonomi yang lebih baik pada tahun 2021 mendatang seiring dengan mulai diterapkannya kebijakan relaksasi *lockdown* di penghujung 2020 dan mulai berjalannya vaksinasi COVID-19 bagi masyarakat luas.

Perseroan meyakini tahun 2021 akan menjadi tahun pemulihan bagi ekonomi global dan nasional selaras dengan pulihnya daya beli masyarakat dan kepercayaan bisnis investor. Dengan demikian, diharapkan aktivitas penjualan ekspor yang sempat terkendala pada tahun ini dapat berjalan normal kembali sehingga produk-produk ikan laut nusantara dapat kembali dipasarkan ke negara-negara tujuan ekspor.

Ditopang oleh kemajuan inovasi dan teknologi, serta dukungan penuh pemerintah dalam memasarkan dan meningkatkan promosi ekspor produk perikanan Indonesia maka Perseroan optimis dapat memanfaatkan setiap momentum yang ada sebagai peluang bisnis untuk mempertahankan pertumbuhan berkelanjutan pada tahun-tahun mendatang.

Facing various severe challenges due to COVID-19 pandemic throughout this year has not dampened the Company's enthusiasm to recover and achieve business growth in the coming years. The Company is optimistic to embrace a better economic condition in 2021 amidst the relaxation of a lockdown policy at the end of 2020 and COVID-19 vaccination for the wider community.

The Company believes that 2021 will be a year of recovery for the global and national economy in line with the recovery of people's purchasing power and business confidence of investors. Thus, it is expected that export activities that were hindered this year can recover to its normal level so that the domestic marine fish products can be marketed again to export destination countries.

Supported by innovation and technological advances, as well as the government's full support in marketing and increasing export promotion of Indonesian fishery products, the Company is optimistic that they can take advantage of every existing momentum as a business opportunity to maintain sustainable growth in the coming years.

Target dan Realisasi Tahun 2020

Target and Realization in 2020

Tabel Perbandingan Antara Target dan Realisasi
Table of Comparison Between Target and Realization

Uraian Description	Realisasi 2020 2020 Realization	Target 2020 2020 Target	Pencapaian (%) Achievement (%)
Penjualan <i>Sales</i>	365.871	638.396	57,31%
Laba (rugi) Usaha <i>Operating Profit (Loss)</i>	1.160	44.118	2,63%
Laba (Rugi) Tahun Berjalan <i>Profit (Loss) for the Year</i>	(5.870)	25.614	(22,92%)

Target 2020 disusun sebelum pandemi COVID-19 dimana pencapaian target 2020 sangat dipengaruhi oleh dampak pandemi COVID-19 yang melanda seluruh dunia sehingga menyebabkan turunnya daya beli masyarakat dunia termasuk negara-negara tujuan ekspor Perseroan secara signifikan.

The 2020 target was prepared before the COVID-19 pandemic, whereas the achievement of the 2020 target was greatly influenced by the impact of the COVID-19 pandemic which spread across the world, causing a significant decrease in the purchasing power of the world community, including the Company's export destination countries.



Target dan Proyeksi Tahun 2021

Target and Projection in 2021

Dengan mempertimbangkan pencapaian target tahun ini serta faktor-faktor ekonomi yang terjadi terutama ketidakpastian iklim bisnis akibat pandemi COVID-19, maka Perseroan telah menyusun dan menetapkan target tahun 2021 sebagaimana dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Uraian <i>Description</i>	Target 2021 <i>2021 Target</i>	(Dalam jutaan Rupiah/ <i>In million Rupiah</i>)
Penjualan <i>Sales</i>	520.040	
Laba (rugi) Usaha <i>Operating Profit (Loss)</i>	30.093	
Laba (Rugi) Tahun Berjalan <i>Profit (Loss) for the Year</i>	16.251	

Taking into account this year's target performance as well as economic factors, particularly the business climate uncertainties due to COVID-19 pandemic, the Company has prepared and set the 2021 targets as can be seen in the table below:

Aspek Pemasaran

Marketing Aspect

Perseroan meyakini implementasi strategi pemasaran yang tepat akan membawa hasil yang positif bagi kinerja Perseroan. Untuk itu, Perseroan telah menyusun dan menjalankan sejumlah inisiatif pemasaran pada tahun ini yang tentunya telah disesuaikan dengan kondisi pandemi COVID-19, antara lain sebagai berikut:

- Memperluas jaringan penjualan dan menambah jumlah pelanggan;
- Menerapkan pendekatan marketing yang lebih aktif dan proaktif;
- Mengembangkan pasar lokal dan secara aktif mengembangkan produk-produk yang sesuai dengan kebutuhan pasar lokal;
- Menganalisa komposisi penjualan produk dan menerapkan strategi penjualan yang lebih baik dengan memperhitungkan harga dan biaya produksi masing-masing produk;
- Menerapkan strategi penjualan dengan *product mix* yang tepat untuk meningkatkan *profit margin* Perseroan;
- Melakukan negosiasi terkait *terms of payment* yang lebih baik untuk mendukung kebutuhan modal kerja Perseroan;
- Penetapan harga jual yang lebih menguntungkan untuk Perseroan dan dapat diterima oleh pelanggan.

The Company believes that the right marketing strategy implementation will bring positive results for the Company's performance. Accordingly, the Company has prepared and carried out a number of marketing initiatives this year which have been adapted to the COVID-19 pandemic conditions, among other, as follow:

- Expand sales network and increase the number of customers;
- Implement a more active and proactive marketing approach;
- Develop local markets and actively develop products according to local market's needs;
- Analyze the composition of product sales and implement a better sales strategy by taking into account the price and production costs of each product;
- Implement a sales strategy with the right product mix to increase the Company's profit margin;
- Conduct negotiations relating to a more suitable term of payment to support the Company's working capital needs;
- Determination of a more favorable selling price for the Company and can be accepted by customers.





Kebijakan Dividen

Dividend Policy

Perseroan menetapkan jumlah dividen yang akan dibayarkan kepada pemegang saham melalui Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST). Tanpa mengurangi hak RUPS, penentuan jumlah dan pembayaran dividen harus dilaksanakan dengan mempertimbangkan beberapa faktor utama, diantaranya kinerja keuangan Perseroan dan kecukupan modal Perseroan.

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Tahun Buku 2019 dan Tahun Buku 2020 Perseroan tidak membagikan dividen.

The Company determines the amount of dividends to be paid to shareholders through the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS). Without prejudice to the rights of the GMS, determination of the amount and payment of dividends must be conducted by considering several main factors, among others the Company's financial performance and the Company's capital adequacy.

In the Annual General Meeting of Shareholders for Financial Year 2019 and Financial Year 2020, the Company did not distribute dividends.

Program Kepemilikan Saham Karyawan/ Manajemen (ESOP/MSOP)

Employee/Management Stock Option Program (ESOP/MSOP)

Sampai dengan akhir 2020, Perseroan tidak memiliki program kepemilikan saham oleh karyawan dan/atau manajemen.

As of the end of 2020, the Company did not have a share ownership program for employees and/or management.

Informasi Material yang Berkaitan dengan Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/ Peleburan Usaha, Akuisisi, dan/atau Restrukturisasi Utang

Material Information Related to Investment, Expansion, Divestment, Business Joint/Merger, Acquisition, and/or Debt Restructuring

Selama tahun 2020, Perseroan tidak memiliki informasi material yang berkaitan dengan investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan/peleburan usaha, akuisisi, restrukturisasi utang, transaksi afiliasi dan tidak memiliki transaksi yang mengandung benturan kepentingan.

During 2020, the Company did not have material information relating to investments, expansions, divestments, business mergers/consolidations, acquisitions, debt restructuring, affiliated transactions, as well as transactions recorded as contained a conflict of interest.



Perubahan Perundang-Undangan yang Berpengaruh Signifikan

Changes in Law Significantly Affected

1. Undang-undang Cipta Kerja

Pada bulan Februari 2021, Pemerintah resmi mengundangkan 49 peraturan pelaksana Undang-Undang Cipta Kerja. Perseroan menilai pada umumnya, peraturan pelaksana tersebut tidak akan memiliki dampak buruk terhadap bisnis dan operasional Perseroan.

Pada saat laporan keuangan konsolidasian diotorisasi, Perseroan masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari peraturan pelaksana Undang-Undang Cipta Kerja, serta pengaruhnya pada laporan keuangan konsolidasian Perseroan.

2. Perubahan Tarif pajak penghasilan badan

Pada tanggal 1 April 2020, Presiden Republik Indonesia menerbitkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Republik Indonesia No. 1 Tahun 2020 tentang Kebijakan Negara dan Stabilitas Sistem Keuangan untuk Penanganan Pandemi Corona Virus Disease 2019 (COVID-19) dan/atau Dalam Rangka Menghadapi Ancaman yang Membahayakan Perekonomian Nasional dan/atau Stabilitas Sistem Keuangan, yang juga disebut sebagai PERPPU No. 1 Tahun 2020. Peraturan tersebut mencakup ketentuan mengenai penurunan tarif pajak penghasilan badan dari 25% menjadi 22% mulai 1 Januari 2020 sampai dengan 31 Desember 2021, dan selanjutnya penurunan tarif pajak penghasilan badan dari 22% menjadi 20% mulai 1 Januari 2022.

Wajib pajak perusahaan publik dalam negeri dengan jumlah saham beredar pada bursa efek di Indonesia paling sedikit 40% yang memenuhi persyaratan tertentu sebagaimana diatur berdasarkan Peraturan Pemerintah, dapat memperoleh tarif 3% lebih rendah dari tarif pajak penghasilan badan yang disebutkan di atas.

Perubahan tersebut akan mempengaruhi jumlah beban pajak Perusahaan dimasa depan setelah tanggal 31 Desember 2020.

1. Job Creation Law

In February 2021, the Government officially enacted 49 implementing regulations of the Job Creation Law. The Company assessed that generally there is no potential adverse impact of the Law to the Company's business and operation.

As at the authorization date of these consolidated financial statements, the Company is still evaluating the potential impact of the implementing regulations of the Job Creation Law, as well as the impact on the Company's consolidated financial statements.

2. Changes in Corporate Income Tax Rate

On April 1, 2020, the President of the Republic of Indonesia issued a Government Regulation in Lieu of Law of the Republic of Indonesia No. 1 Year 2020 concerning State Financial Policy and Financial System Stability for Handling Corona Virus Disease 2019 (COVID-19) and/or In Order to Face Threats that Endanger the National Economy and/or Financial System Stability, also known as PERPPU No.1 Year 2020. Such regulation included provisions for the decrease of the corporate income tax rate from 25% to 22% starting from January 1, 2020 until December 31, 2021, and further decrease from 22% to 20% starting from January 1, 2022.

Domestic public companies tax payers with total number of shares on the stock exchange of Indonesia at least 40% meeting certain requirements of Government Regulation can avail of further 3% reduction from the tax rate as mentioned above.

These changes therefore impact the future tax charges of the Company from December 31, 2020.





Perubahan Kebijakan Akuntansi

Changes in Accounting Policy

Pada tanggal 1 Januari 2020, Perseroan menerapkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") baru dan revisi yang efektif sejak tanggal tersebut. Perubahan kebijakan akuntansi Perseroan telah dibuat seperti yang disyaratkan, sesuai dengan ketentuan transisi dalam masing-masing standar dan interpretasi.

Penerapan standar dan interpretasi yang baru dan direvisi berikut ini tidak menghasilkan perubahan besar terhadap kebijakan akuntansi Perseroan dan tidak memiliki dampak material pada jumlah yang dilaporkan untuk tahun keuangan saat ini atau sebelumnya:

- PSAK 71: Instrumen Keuangan
- PSAK 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan
- PSAK 73: Sewa

Penerapan dari amandemen di bawah ini tidak memiliki dampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian.

- Amandemen PSAK 62: Kontrak Asuransi tentang Menerapkan PSAK 71 Instrumen Keuangan dengan PSAK 62 Kontrak Asuransi
- Amandemen PSAK 1 dan PSAK 25: Definisi material
- Amandemen PSAK 15 - Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama: Kepentingan Jangka Panjang pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama
- Amandemen PSAK 71: Instrumen Keuangan: Fitur Pembayaran di Muka dengan Kompensasi Negatif

Penerapan dari standar dan interpretasi baru/revisi, yang relevan dengan operasi Perseroan, yang telah diterbitkan dan efektif sejak tanggal 1 Januari 2020, namun tidak berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

- PSAK No.1 (amandemen 2019: penyajian laporan keuangan).
- PSAK No.15 (amandemen 2017: investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama)
- PSAK No.25 (amandemen 2019: kebijakan akuntansi, perubahan estimasi akuntansi, dan kesalahan)
- PSAK No.55 (amandemen 2020-tahap 1: instrumen keuangan; pengakuan dan pengukuran)
- PSAK No.60 (amandemen 2020-tahap 1: pengungkapan)
- PSAK No.71 (amandemen 2020-tahap 1: instrumen keuangan)
- PSAK No.73 (amandemen 2020-tahap 1: sewa)
- ISAK No.36: interpretasi atas interaksi antara

On January 1, 2020, the Company adopted new and revised Statements of Financial Accounting Standards ("SFAS"/PSAK) and Interpretations of Statements of Financial Accounting Standards ("IFAS"/ISAK) that are mandatory for application from that date. Changes to the Company's accounting policies have been made as required, in accordance with the transitional provisions in the respective standards and interpretations.

The adoption of the following new and revised standard and interpretation did not result in substantial changes to the Company's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current or prior financial years:

- PSAK 71: Financial Instruments
- PSAK 72: Revenue from Contracts with Customers
- PSAK 73: Leases

The adoption of the amendment below has no significant impact on the consolidated financial statements.

- Amendments to PSAK 62: Insurance Contract on Applying PSAK 71 Financial Instruments with PSAK 62 Insurance Contract
- Amendment to PSAK 1 and PSAK 25: Definition of Material
- Amendments to PSAK 15 - Investments in Joint Associates and Joint Ventures: Longterm Interests in Associates and Joint Ventures
- Amendments to PSAK 71: Financial Instruments: Prepayment Features with Negative Compensation

The adoption of these new/amended standards and interpretations, which are relevant to the Company's operations, had been issued and are effective from 1 January 2020, but do not have a significant impact on the consolidated financial statements are as follows:

- PSAK No.1 (amendment 2019: presentation of financial statements).
- PSAK No.15 (amendment 2017: investments in associated and joint ventures)
- PSAK No.25 (amendment 2019: accounting policies, changes in accounting estimated and errors)
- PSAK No.55 (amendment 2020-phase 1: financial instruments: recognition and measurement)
- PSAK No.60 (amendment 2020-phase 1: disclosure)
- PSAK No.71 (amendment 2020-phase 1: disclosure)
- PSAK No.73 (amendment 2020-phase 1: leases)
- ISAK 36 (amendment 2020-phase 1: Interpretation



ketentuan mengenai hak atas tanah dalam PSAK 16: aset tetap dan PSAK 73: sewa

Belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada tanggal 1 Januari 2021:

- Amandemen terhadap PSAK No. 22 "Kombinasi Bisnis" berlaku efektif pada 1 Januari 2021 dan penerapan dini diperkenankan.

Pada saat laporan keuangan konsolidasian diotorisasi, Perseroan masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru, amandemen dan penyesuaian tahunan yang telah diterbitkan namun belum berlaku efektif di atas serta pengaruhnya pada laporan keuangan konsolidasian Perseroan.

on land rights provisions between PSAK No.16: fixed assets and PSAK 73: leases)

Not effective for the year begin as at 1 January 2021:

- Amendment to SFAS No. 22 "Business Combination" is effective on January 1, 2021 and early adoption is permitted.

As at the authorization date of these consolidated financial statements, the Company is still evaluating the potential impact of the implementation of the above new and amended standards and annual improvements issued but not yet effective to the Company's consolidated financial statements.



05



Tata Kelola Perusahaan Good Corporate Governance



Perseroan sangat memahami pentingnya penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*/"GCG") didalam setiap proses bisnis demi terciptanya pengelolaan kegiatan usaha yang beretika, profesional, dan bertanggung jawab.

The Company fully understands the importance of implementing Good Corporate Governance ("GCG") in every business process to create an ethical, professional, and responsible management of business activities.





Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Implementation of Good Corporate Governance

Perseroan sangat memahami pentingnya penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*/"GCG") didalam setiap proses bisnis demi terciptanya pengelolaan kegiatan usaha yang beretika, profesional, dan bertanggung jawab. Dewasa ini, internalisasi prinsip-prinsip GCG bukan semata sebagai sebuah kewajiban dalam rangka memenuhi aspek kepatuhan perusahaan terhadap regulator, akan tetapi menjadi sebuah kebutuhan mendasar yang perlu dilakukan bersama-sama dalam rangka mencapai tujuan dan keberlanjutan usaha. Menyadari hal ini, maka Perseroan memiliki komitmen besar untuk terus meningkatkan kualitas penerapan tata kelola yang baik dari tahun ke tahun baik melalui evaluasi *self-assessment*, pembaruan perangkat-perangkat kebijakan internal, atau juga dengan memperkuat sistem tata kelola yang sudah ada. Perseroan meyakini implementasi GCG yang optimal dapat mendorong kinerja perusahaan dan memberikan nilai ekonomi jangka panjang bagi para investor dan pemangku kepentingan (*stakeholder*).

The Company fully understands the importance of implementing Good Corporate Governance ("GCG") in every business process to create an ethical, professional, and responsible management of business activities. Nowadays, the GCG principles internalization is not merely a responsibility to fulfill the company's compliance with regulatory aspects, nevertheless, it is a fundamental necessity that needs to be done together to achieve business objectives and sustainability. Acknowledging this, the Company has a strong commitment to continuously improve the quality of good governance implementation each year through self-assessment evaluations, updates on internal policy tools, or also strengthened the existing governance systems. The Company considers that optimum GCG implementation can drive company performance and provide long-term economic value for investors and stakeholders.

Prinsip-Prinsip dasar GCG

Basic Principles of GCG

Penerapan prinsip-prinsip GCG di Perseroan berlandaskan pada 5 (lima) prinsip utama, antara lain:

a) Transparansi

Perseroan menjamin keterbukaan informasi yang cukup, akurat, dan tepat waktu bagi para pemegang saham dan pemangku kepentingan (*stakeholder*).

b) Akuntabilitas

Perseroan melakukan pembagian fungsi, struktur, sistem, dan pertanggungjawaban yang jelas dari masing-masing Organ Perseroan sehingga pengelolaan kegiatan usaha dapat berjalan efektif dan efisien.

c) Tanggung Jawab

Pelaksanaan seluruh kegiatan usaha Perseroan dilakukan secara profesional dengan berpedoman pada perundang-undangan yang berlaku dan prinsip-prinsip korporasi sehat.

d) Independensi

Seluruh kegiatan usaha Perseroan dijalankan secara objektif dan terbebas dari benturan kepentingan apapun atau oleh pihak manapun yang tidak sesuai dengan undang-undang serta prinsip-prinsip korporasi sehat.

The implementation of GCG principles within the Company is referred to the 5 (five) main principles, as follows:

a) Transparency

The Company ensures a sufficient, accurate, and timely information disclosure for shareholders and stakeholders.

b) Accountability

The Company classifies clear functions, structures, systems, and responsibilities of each Company Organ so that the course of business activities can run effectively and efficiently.

c) Responsibility

The implementation of all the Company's business activities is conducted professionally based on the prevailing laws and regulations and sound corporate principles.

d) Independence

All of the Company's business activities are performed objectively and free from any conflict of interest or by any party that is not in accordance with applicable laws and regulations and sound corporate principles.



e) Kewajaran

Menjamin perlakuan yang adil dan setara dalam memenuhi hak-hak pemegang saham dan pemangku kepentingan yang timbul berdasarkan perjanjian dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

e) Fairness

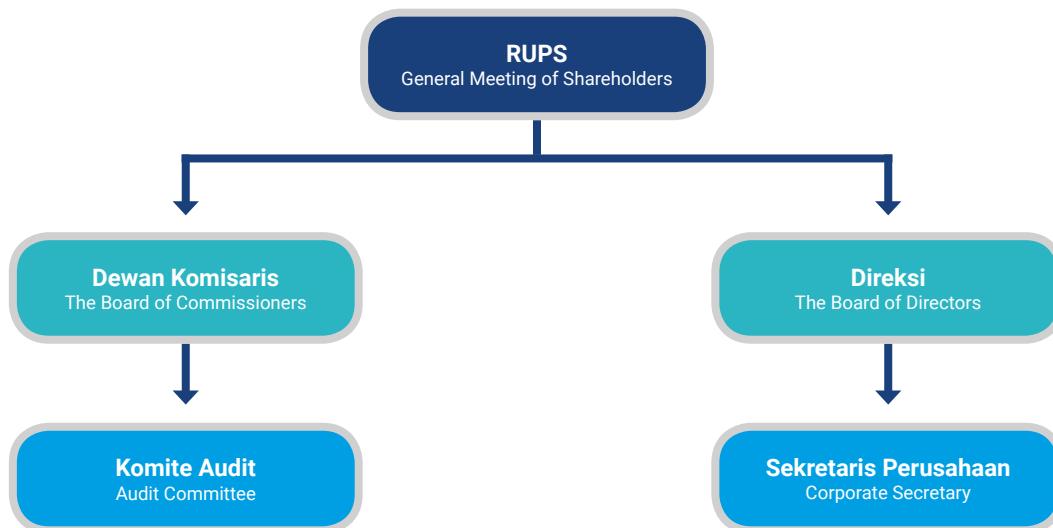
Ensures fair and equal treatment in fulfilling the rights of shareholders and stakeholders arising upon the agreements and prevailing laws and regulations.

Struktur GCG

Structure GCG

Berlandaskan pada Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, struktur organ utama GCG Perseroan terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris, dan Direksi. Namun dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, masing-masing organ utama tersebut dibantu oleh organ-organ pendukung lainnya.

According to Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies, main organs of the Company's GCG structure consists of General Meeting of Shareholders (GMS), Board of Commissioners, and Board of Directors. Nonetheless, in conducting their duties and responsibilities, each of these main organs is assisted by other supporting organs.



Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS")

General Meeting of Shareholders (GMS)

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan organ tertinggi dalam struktur GCG Perseroan yang berperan sebagai wadah formal bagi para pemegang saham untuk mengambil keputusan strategis terkait permodalan dan pengelolaan perusahaan yang dijalankan oleh Direksi. RUPS memiliki hak dan kewenangan yang tidak dapat diberikan kepada Direksi dan Dewan Komisaris sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku dan Anggaran Dasar Perusahaan. Namun demikian, RUPS tidak dapat mengintervensi tugas, fungsi, dan wewenang Dewan Komisaris serta Direksi dalam menjalankan kegiatan pengelolaan atau kepengurusan Perseroan.

Perseroan mengenal 2 (dua) jenis RUPS, yaitu RUPS Tahunan ("RUPST") dan RUPS Luar Biasa ("RUPSLB") yang masing-masing penyelenggarannya telah diatur

General Meeting of Shareholders (GMS) is the highest body within the Company's GCG structure that functions as a formal hearing for shareholders to make strategic decisions regarding capital and company management run by the Board of Directors. GMS has rights and powers that cannot be given to the Board of Directors and Board of Commissioners as stipulated in the prevailing laws and regulations and the Company's Articles of Association. However, the GMS cannot intervene in the exercise of duties, functions, and authorities of the Board of Commissioners and Board of Directors in conducting the Company's management activities.

The Company recognizes 2 (two) types of GMS, namely the Annual GMS ("AGMS") and Extraordinary GMS ("EGMS"), as regulated by Law No. 40 of 2007 concerning



dalam UU No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan POJK No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana Dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka.

Pelaksanaan RUPS Tahun 2020

Pada tahun 2020, Perseroan menyelenggarakan 1 (satu) kali RUPS, yaitu:

Hari/Tanggal : Rabu, 19 Agustus 2020
Tempat : Prime Space Co-working, The Bellezza Shoping Arcade, Jl. Permata Hijau No. 34, Jakarta Selatan

Kehadiran:

- 1) Dewan Komisaris:
 - Komisaris Utama: Tuan Stephen Kurniawan Sulistyo
 - Komisaris: Tuan Johanes Sarsito
 - Komisaris Independen: Nyonya Tinawaty Wibowo
- 2) Direksi:
 - Direktur Utama: Tuan Ewijaya
 - Direktur: Nyonya Cynthia Handyoko
 - Direktur: Tuan Calvin Nicholas Sulistyo
 - Direktur: Tuan Ariyo Ali Suprapto
- 3) Pemegang saham mewakili 1.286.957.950 lembar saham (69,30%) dari total 1.857.135.500 lembar saham yang telah dikeluarkan oleh Perseroan.

Berikut ini adalah hasil keputusan RUPST 2020 yang diselenggarakan tanggal 19 Agustus 2020, antara lain sebagai berikut:

Mata Acara	Keputusan	Status Pelaksanaan Selama Tahun Buku 2020
Meeting Agenda	Resolutions	Implementation Status During the 2020 Financial Year
Mata Acara Rapat Pertama / First Meeting Agenda		

Persetujuan Laporan Tahunan 2019, termasuk pengesahan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan, serta pengesahan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tahun buku 2019.

Approval of the 2019 Annual Report, including the ratification of the Supervisory Report of the Board of Commissioners of the Company, as well as the ratification of the Consolidated Financial Statements of the Company for the fiscal year 2019.

Menyetujui dan mengesahkan Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019, termasuk di dalamnya Laporan Kegiatan Perseroan, Laporan Pengawasan Dewan Komisaris dan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019.

Approved and ratified Annual Report of the Company for fiscal year ended on December 31, 2019, including the Company's Activity Report, Board of Commissioners Supervisory Report and Consolidated Financial Statements for fiscal year ended on December 31, 2019.

✓

Setuju Agree	Abstain	Tidak Setuju Disagree
1.286.957.950 hak suara atau 100% 1,286,957,950 voting rights or 100%	0 suara atau 0% 0 voting rights or 0%	0 suara atau 0% 0 voting rights or 0%



Mata Acara	Keputusan	Status Pelaksanaan Selama Tahun Buku 2020	
Meeting Agenda	Resolutions	Implementation Status During the 2020 Financial Year	
Mata Acara Rapat Kedua Second Meeting Agenda			
Persetujuan atas pemberian pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya kepada seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan untuk tahun buku 2019 (<i>acquit et de charge</i>).	Memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (<i>acquit et de charge</i>) kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan atas tindakan pengawasan dan pengurusan yang dilakukan sepanjang tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019.	✓	
Approval and ratification of granting full authority to the Board of Directors, to appoint an Independent Public Accounting to audit financial report of the Company for fiscal year 2019	Granted full responsibility release and dismissal (<i>acquit et de charge</i>) to the Board of Commissioners and Board of Directors on the supervisory and managerial actions as long as those actions have been reflected in the Company's Annual Report for fiscal year ended on December 31, 2019.		
	Setuju Agree	Abstain	Tidak Setuju Disagree
	1.286.957.950 hak suara atau 100% 1,286,957,950 voting rights or 100%	0 suara atau 0% 0 voting rights or 0%	0 suara atau 0% 0 voting rights or 0%
Mata Acara Rapat Ketiga / Third Meeting Agenda			
Persetujuan dan pengesahan pemberian wewenang dan kuasa penuh kepada Dewan Komisaris dan Direksi untuk menunjuk serta menetapkan honorarium Akuntan Publik Independen untuk megaudit laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku 2020.	a. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan, untuk menunjuk Akuntan Publik, dengan kriteria Independen dan terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan, yang akan mengaudit laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020.		
Approval and ratification of granting full authority to the Board of Directors, to appoint an Independent Public Accounting to audit financial report of the Company for fiscal year 2020.	Granted authority and attorney to the Board of Commissioners to appoint Public Accountant with independent criteria and registered in the Financial Service Authority, to audit the Company's Financial Statements for fiscal year ended on December 31, 2020.		
	b. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi Perseroan untuk menetapkan honorarium Akuntan Publik tersebut berikut syarat-syarat sehubungan dengan penunjukan Akuntan Publik tersebut maupun Akuntan Publik pengganti dalam hal terdapat penggantian Akuntan Publik.		
	Granted authority and attorney to the Board of Commissioners to determine the Public Accounting Firm's fee and the requirements for the appointment of the Public Accounting Firm as well as the alternate Public Accounting Firm in the event of a change in Public Accountant.		
	Setuju Agree	Abstain	Tidak Setuju Disagree
	1.286.957.950 hak suara atau 100% 1,286,957,950 voting rights or 100%	0 suara atau 0% 0 voting rights or 0%	0 suara atau 0% 0 voting rights or 0%





Mata Acara	Keputusan	Status Pelaksanaan Selama Tahun Buku 2020			
Meeting Agenda	Resolutions	Implementation Status During the 2020 Financial Year			
Mata Acara Rapat Keempat Fourth Meeting Agenda					
Perubahan susunan anggota Dewan Komisaris Perseroan. Changes in the composition of members of the Company's Board of Commissioners.	<p>a. Mengangkat Tuan KELIK IRWANTONO sebagai Komisaris Independen; terhitung sejak ditutupnya Rapat ini, dan selanjutnya menetapkan susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan terhitung sejak ditutupnya Rapat ini sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan pada tahun 2024, sebagai berikut:</p> <p>Appointed Mr. KELIK IRWANTONO as Independent Commissioner; as of the closing of this Meeting, and subsequently determined the composition of members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company as of the closing of this Meeting until the closing of the Company's Annual General Meeting of Shareholders in 2024, as follows:</p> <p>DIREKSI I BOARD OF DIRECTORS</p> <ul style="list-style-type: none"> - Direktur Utama President Director: Tuan EWIJAYA - Direktur Director: Nyonya CYNTHIA HANDYOKO - Direktur Director: Tuan CALVIN NICHOLAS SULISTYO - Direktur Director: Tuan ARIYO ALI SUPRAPTO <p>DEWAN KOMISARIS I BOARD OF COMMISSIONERS</p> <ul style="list-style-type: none"> - Komisaris Utama President Commissioner: Tuan STEPHEN KURNIAWAN SULISTYO - Komisaris Commissioner: Tuan JOHANES SARSITO - Komisaris Commissioner: Tuan ALBERT MITCHELL SULISTYO - Komisaris Independen Independent Commissioner: Nyonya TINAWATY WIBOWO - Komisaris Independen Independent Commissioner: Tuan KELIK IRWANTONO <p>b. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi Perseroan, dengan hak substisi, untuk menuangkan/ menyatakan keputusan mengenai susunan Direksi dan Dewan Komisaris tersebut dalam akta yang dibuat dihadapan Notaris, dan untuk selanjutnya memberitahukannya pada pihak yang berwenang, serta melakukan semua dan setiap tindakan yang diperlukan sehubungan dengan keputusan tersebut sesuai dengan peraturan perundangan-undangan yang berlaku.</p> <p>Gave authority and power to the Board of Directors of the Company, with the right of substitution, to state/re-declare the resolutions above regarding composition of the Board of Directors and Board of Commissioners in a deed made before a Notary, and to further inform the competent officials, as well as to perform any necessary actions in connection with the resolution in accordance with the prevailing laws and regulations.</p>				
	<table border="1" style="width: 100%; text-align: center;"> <tr> <td>Setuju Agree</td> <td>Abstain</td> <td>Tidak Setuju Disagree</td> </tr> </table>	Setuju Agree	Abstain	Tidak Setuju Disagree	
Setuju Agree	Abstain	Tidak Setuju Disagree			
1.286.957.950 hak suara atau 100% 1,286,957,950 voting rights or 100%	0 suara atau 0% 0 voting rights or 0%	0 suara atau 0% 0 voting rights or 0%			

Mata Acara Meeting Agenda	Keputusan Resolutions	Status Pelaksanaan Selama Tahun Buku 2020 Implementation Status During the 2020 Financial Year
Mata Acara Rapat Kelima Fifth Meeting Agenda		
Persetujuan penetapan gaji, honorarium dan tunjangan lainnya bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi. Approval of determining the salary, honorarium and other allowances for the Board of Commissioners and Directors.	<p>a. Memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan gaji dan tunjangan bagi anggota Direksi Perseroan untuk tahun buku 2020; dan</p> <p>Granted authority and attorney to the Board of Commissioners to determine salary and allowance for the Board of Directors for fiscal year 2020, and;</p> <p>b. Memberikan wewenang kepada Rapat Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan besarnya uang jasa, honorarium atau tunjangan para anggota Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku 2020.</p> <p>Granted authority and attorney to the Board of Commissioners to determine the amount of service fee, honorarium or allowance for the Board of Commissioners for Fiscal Year 2020.</p>	
<input checked="" type="checkbox"/> Setuju Agree 1.286.957.950 hak suara atau 100% 1,286,957,950 voting rights or 100%	<input type="checkbox"/> Abstain 0 suara atau 0% 0 voting rights or 0%	<input type="checkbox"/> Tidak Setuju Disagree 0 suara atau 0% 0 voting rights or 0%

Informasi Tindak Lanjut Hasil RUPST 2019

Hasil keputusan RUPST 2019 telah seluruhnya dilakukan pada tahun buku 2019 sehingga tidak diperlukan tindak lanjut apapun pada tahun ini.

Dewan Komisaris

Board of Commissioners

Dewan Komisaris bertanggung jawab atas tata kelola Perseroan dan mengawasi jalannya kepengurusan perusahaan yang dikelola oleh Direksi sebagaimana tercantum dalam Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Pedoman atau Piagam Kerja Dewan Komisaris *(Board Charter)*

Perseroan memiliki Piagam Dewan Komisaris yang wajib dipatuhi dan bersifat mengikat bagi setiap anggota Komisaris. Penyusunan Piagam Dewan Komisaris bertujuan agar pelaksanaan hubungan kerja, serta pembagian tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris senantiasa berjalan secara profesional, transparan, dan efisien.

Tugas dan Tanggung Jawab

Tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris Perseroan, antara lain sebagai berikut:

1. Melakukan pengawasan dan bertanggung jawab

Information on Follow-up to the 2019 AGMS Resolutions

The 2019 AGMS resolutions have all been performed in the 2019 financial year, thus there's no need for any follow-up actions this year.

The Board of Commissioners is responsible for the governance of the Company and supervise the management of the company performed by the Board of Directors as stated in the Company's Articles of Association and prevailing laws and regulations.

Guidelines or Charter of the Board of Commissioners (Board Charter)

The Company has the Board of Commissioners Charter that shall be adhered to and is binding on each Commissioner. The purpose of the Board of Commissioners Charter is to ensure that the implementation of work relations, as well as the segregation of duties and responsibilities of the Board of Commissioners, remains to run professionally, transparently, and efficiently.

Duties and Responsibilities

Duties and responsibilities of the Company's Board of Commissioners, among others:

- #### **1. To supervise and be responsible for the supervision**



atas pengawasan terhadap kebijakan dan jalannya pengurusan Perseroan pada umumnya serta memberi nasihat kepada Direksi;

2. Melakukan tugas, wewenang, dan tanggung jawab sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan, peraturan perundang-undangan yang berlaku, dan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham;
3. Mengikuti perkembangan kegiatan Perseroan dan apabila diperlukan memberikan laporan serta rekomendasi langkah perbaikan kepada Rapat Umum Pemegang Saham;
4. Memberikan tanggapan atas laporan berkala Direksi dan pada setiap waktu yang diperlukan mengenai perkembangan Perseroan; dan
5. Bertanggung jawab untuk mengevaluasi pelaksanaan komite-komite yang dibentuk oleh Dewan Komisaris.

Komposisi Keanggotaan dan Masa Jabatan

Seluruh anggota Dewan Komisaris Perseroan telah memenuhi ketentuan dan kriteria individu yang dipersyaratkan oleh Undang-Undang dan POJK No.33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik. Periode menjabat Dewan Komisaris Perseroan adalah terhitung sejak tanggal yang ditentukan pada RUPS yang mengangkatnya sampai penutupan RUPS Tahunan ("RUPST") ke-5 (lima) setelah tanggal pengangkatannya dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk dapat memberhentikan sewaktu-waktu. Berikut ini adalah komposisi Dewan Komisaris Perseroan per 31 Desember 2020, yaitu:

of the policies and management of the Company in general and to provide advice to the Board of Directors;

2. Perform duties, powers and responsibilities in accordance with the provisions of the Company's Articles of Association, prevailing laws and regulations, and resolutions of the General Meeting of Shareholders;
3. Follow the development of the Company's activities and, if necessary, provide reports and recommendations for corrective steps to the General Meeting of Shareholders;
4. Provide feedback on periodic reports by the Board of Directors and at any time necessary regarding the development of the Company; and
5. Responsible for evaluating the implementation of the committees formed by the Board of Commissioners.

Composition of Membership and Term of Office

All members of the Board of Commissioners of the Company have met the provisions and individual criteria required by the Law and POJK No.33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies. Term of office for the Company's Board of Commissioners is starting from the date of the GMS that appointed them until the closing of the 5th (fifth) Annual GMS ("AGMS") after the date of such appointment without prejudice to the GMS' rights to dismiss at any time. The following is the Company's Board of Commissioners composition as of December 31, 2020, among others:

Nama Name	Jabatan Position	Riwayat Penunjukan Appointment History	Dasar Hukum Penunjukan Terakhir Legal Basis for the Recent Appointment	Periode Menjabat Term of Office
Stephen Kurniawan Sulistyo	Komisaris Utama President Commissioner	Akta Notaris Nomor 2 tanggal 1 Februari 2019 Notarial Deed Number 2 dated February 1, 2019	Akta Notaris Nomor 2 tanggal 1 Februari 2019 Notarial Deed Number 92 dated April 18, 2017	1 Februari 2019 sampai dengan ditutupnya RUPST Perseroan pada tahun 2024 February 1, 2019 until the closing of the Company's AGMS in 2024
Johanes Sarsito	Komisaris Commissioner	Akta Notaris Nomor 92 tanggal 18 April 2017 Notarial Deed Number 92 dated April 18, 2017	Akta Notaris Nomor 2 tanggal 1 Februari 2019 Notarial Deed Number 92 dated April 18, 2017	1 Februari 2019 sampai dengan ditutupnya RUPST Perseroan pada tahun 2024 February 1, 2019 until the closing of the Company's AGMS in 2024
Albert Mitchell Sulistyo	Komisaris Commissioner	Akta Notaris Nomor 2 tanggal 1 Februari 2019 Notarial Deed Number 2 dated February 1, 2019	Akta Notaris Nomor 2 tanggal 1 Februari 2019 Notarial Deed Number 92 dated April 18, 2017	1 Februari 2019 sampai dengan ditutupnya RUPST Perseroan pada tahun 2024 February 1, 2019 until the closing of the Company's AGMS in 2024
Tinawaty Wibowo	Komisaris Independen Independent Commissioner	Akta Notaris Nomor 96 tanggal 25 Juni 2019 Notarial Deed Number 96 dated June 25, 2019	Akta Notaris Nomor 96 tanggal 25 Juni 2019 Notarial Deed Number 96 dated June 25, 2019	25 Juni 2019 sampai dengan ditutupnya RUPST Perseroan pada tahun 2024 June 25, 2019 until the closing of the Company's AGMS in 2024
Kelik Irwantono	Komisaris Independen Independent Commissioner	Akta Notaris Nomor 8 tanggal 19 Agustus 2020 Notarial Deed Number 8 dated August 19, 2020.	Akta Notaris Nomor 8 tanggal 19 Agustus 2020. Notarial Deed Number 8 dated August 19, 2020.	19 Agustus 2020 sampai dengan ditutupnya RUPST Perseroan pada tahun 2024 August 19, 2020 until the closing of the Company's AGMS in 2024



KOMISARIS INDEPENDEN

Komisaris Independen adalah anggota Dewan Komisaris yang tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham dan/atau hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris lainnya dan/atau dengan pemegang saham mayoritas atau hubungan lainnya dengan Perusahaan, yang dapat mempengaruhi kemampuan mereka bertindak independen.

Per 31 Desember 2020, Perseroan memiliki 2 (dua) orang Komisaris Independen. Dengan demikian, komposisi Komisaris Independen Perseroan telah memenuhi ketentuan POJK No. 33/2014 yang mewajibkan keberadaan Komisaris Independen didalam organ Dewan Komisaris sekurang-kurangnya 30% dari jumlah seluruh anggota.

Kualifikasi dan Kriteria Komisaris Independen

Seluruh Komisaris Independen Perseroan telah memenuhi kriteria dan kualifikasi untuk menjadi Komisaris Independen sebagaimana ditetapkan dalam peraturan dan regulasi yang berlaku, antara lain sebagai berikut:

1. Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan pemegang saham pengendali Perseroan;
2. Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris Perseroan;
3. Tidak menduduki jabatan sebagai anggota Direksi pada perusahaan lain yang berafiliasi dengan Perseroan;
4. Memahami peraturan perundang-undangan pasar modal;
5. Tidak bertindak sebagai agen untuk melindungi kepentingan Direktur atau Komisaris, pemegang saham utama Perseroan atau pemegang saham yang berhubungan dengan pemegang saham utama Perseroan; dan
6. Mampu menjalankan tugas, menyatakan pendapat, dan melaporkan kinerja secara independen sebagaimana ditetapkan oleh Dewan Komisaris, tanpa dikendalikan oleh Perseroan atau pemegang saham utama Perseroan maupun orang terkait atau kerabat terdekat.

Pernyataan Independensi Masing-Masing Komisaris Independen

Komisaris Independen Perseroan telah memenuhi kriteria independensi sebagaimana tersebut di atas.

INDEPENDENT COMMISSIONER

Independent Commissioners are members of the Board of Commissioners who do not have financial, management, share ownership, and/or family relationships among other members of the Board of Commissioners and/or with majority shareholders or other relationships with the Company, which may affect their judgment to act independently.

As of December 31, 2020, the Company has 2 (two) Independent Commissioners. Thus, the Company's Independent Commissioners composition has met the provisions of POJK No. 33/2014 which requires the presence of an Independent Commissioner in the Board of Commissioners body shall be at least 30% from the total members.

Qualifications and Criteria for Independent Commissioners

All of the Company's Independent Commissioners have met the criteria and qualifications to occupy the Independent Commissioners position as stipulated in the prevailing rules and regulations, including the following:

1. Does not have an affiliation with the controlling shareholder of the Company;
2. Does not have an affiliation with members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners of the Company;
3. Do not occupy a position as a member of the Board of Directors in other companies affiliated with the Company;
4. Have good understanding on capital market laws and regulations;
5. Do not act as an agent to protect the interests of the Director or Commissioner, main shareholders of the Company or shareholders related to the Company's main shareholders;
6. Able to perform duties, express opinions, and report the performance independently as determined by the Board of Commissioners, without being controlled by the Company or the Company's main shareholders or related persons or closest relatives.

Independency Statement of Each Independent Commissioner

The Company's Independent Commissioners have met the independence criteria as mentioned above.





Aspek Independensi Independency Aspects	Tinawaty Wibowo	Kelik Irwantono
Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan pemegang saham pengendali Perseroan, Direktur dan/atau anggota Dewan Komisaris lain Not having any affiliation with the Company's controlling shareholder, other Directors and/or Board of Commissioners members	✓	✓
Tidak menjabat sebagai Direksi di Perusahaan yang terafiliasi dengan Perseroan Not serving as Board or Directors in the Company that is affiliated with the Company	✓	✓
Bebas dari kepentingan dan aktivitas bisnis atau hubungan lain yang dapat menghalangi atau mengganggu kemampuan Dewan Komisaris untuk bertindak atau berpikir secara bebas di lingkup Perseroan Free from business interest and activity or other relationships that may constraint or disrupt the Board of Commissioners' capability to act and think independently in the Company's circumstances	✓	✓
Tidak memiliki hubungan usaha yang terkait dengan kegiatan Perseroan secara langsung maupun tidak langsung Having no business relationship corresponding to Company operations either directly or indirectly	✓	✓

Rapat Dewan Komisaris

Dewan Komisaris Perseroan wajib menyelenggarakan rapat internal sekurang-kurangnya 1 (satu) kali setiap 2 (dua) bulan. Kebijakan tersebut selaras dengan POJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik. Selama tahun 2020, Dewan Komisaris telah melaksanakan 6 kali rapat dengan uraian sebagai berikut:

Board of Commissioners Meeting

The Company's Board of Commissioners shall convey an internal meeting at least once in every 2 (two) months. This policy is in line with POJK No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies. Throughout 2020, the Board of Commissioners has held 6 meetings with the following descriptions:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Pertemuan Number of Meetings	Kehadiran Attendance	Tingkat Kehadiran (%) Attendance Rate (%)
Stephen Kurniawan Sulistyо	Komisaris Utama President Commissioner	6	6	100%
Johanes Sarsito	Komisaris Commissioner	6	6	100%
Nazori Djazuli*)	Komisaris Independen Independent Commissioner	2	2	100%
Albert Mitchell Sulistyо	Komisaris Commissioner	6	6	100%
Tinawaty Wibowo	Komisaris Independen Independent Commissioner	6	6	100%
Kelik Irwantono**)	Komisaris Independen Independent Commissioner	2	2	100%

*) Beliau meninggal dunia pada tanggal 8 Mei 2020 / He passed away on May 8, 2020

**) Beliau mulai menjabat tanggal 19 Agustus 2020 / He serves from August 19, 2020

Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi

Dalam menjalankan fungsi pengawasan terhadap kinerja Direksi, maka Dewan Komisaris juga secara rutin menyelenggarakan rapat gabungan bersama Direksi selama tahun 2020, rapat gabungan Dewan Komisaris dan Direksi telah berlangsung sebanyak 4 kali dengan uraian sebagai berikut:

Joint Meetings of the Board of Commissioners and Board of Directors

In performing its oversight function toward the Board of Directors' performance, the Board of Commissioners also regularly holds joint meetings with the Board of Directors during 2020, joint meetings of the Board of Commissioners and Board of Directors has held 4 times with the following descriptions:



Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Pertemuan Number of Meetings	Kehadiran Attendance	Tingkat Kehadiran (%) Attendance Rate (%)
DEWAN KOMISARIS / BOARD OF COMMISSIONERS				
Stephen Kurniawan Sulistyo	Komisaris Utama President Commissioner	4	4	100%
Johanes Sarsito	Komisaris Commissioner	4	4	100%
Nazori Djazuli*)	Komisaris Independen Independent Commissioner	1	1	100%
Albert Mitchell Sulistyo	Komisaris Commissioner	4	4	100%
Tinawaty Wibowo	Komisaris Independen Independent Commissioner	4	4	100%
Kelik Irwantono**)	Komisaris Independen Independent Commissioner	2	2	100%
DIREKSI / BOARD OF DIRECTORS				
Ewijaya	Direktur Utama President Director	4	4	100%
Cynthia Handyoko	Direktur Keuangan Finance Director	4	4	100%
Calvin Nicholas Sulistyo	Direktur Marketing Marketing Director	4	4	100%
Ariyo Ali Suprapto	Direktur Operasional Operational Director	4	4	100%

*) Beliau meninggal dunia pada tanggal 8 Mei 2020 / He passed away on May 8, 2020

**) Beliau mulai menjabat tanggal 19 Agustus 2020 / He serves from August 19, 2020

Penilaian Kinerja Komite Pendukung Dewan Komisaris

Proses Penilaian dan Kriteria Kinerja

Pelaksanaan fungsi pengawasan Dewan Komisaris Perseroan senantiasa dibantu oleh komite pendukung yang dibentuk dan bertanggung jawab langsung kepada Dewan Komisaris, yakni Komite Audit. Dalam memberikan penilaian terhadap kinerja komite-komite pendukung, Dewan Komisaris telah merumuskan dan menetapkan sejumlah tolak ukur penilaian setiap tahunnya, antara lain tingkat kehadiran setiap anggota dalam rapat (rapat internal komite maupun rapat bersama Dewan Komisaris), dukungan komite terhadap implementasi tata kelola perusahaan, efisiensi dan efektivitas kegiatan pelaporan keuangan dan manajemen risiko, jaminan atas tercukupinya proses dan operasi bisnis, dan kepatuhan pada peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Evaluasi Kinerja Tahun 2020

Selama 2020, komite-komite tersebut telah menjalankan tugas dengan baik dan memberikan kontribusi dalam tata kelola Perseroan.

Performance Evaluation of the Board of Commissioners' Supporting Committee

Assessment Process and Performance Criteria

Implementation of supervisory function of the Company's Board of Commissioners is always assisted by a supporting committee that formed and directly responsible to the Board of Commissioners, namely the Audit Committee. In assessing the supporting committee's performance, the Board of Commissioners has formulated and established a number of assessment parameters each year, including the attendance rate of each member in meetings (internal committee meetings and meetings with the Board of Commissioners), committee assistance for the implementation of corporate governance, efficiency and effectiveness of financial reporting and risk management activities, assure the adequacy of business processes and operations, and compliance with prevailing laws and regulations.

2020 Performance Evaluation

During 2020, these committees have carried out their duties properly and contributed to the governance of the Company.





Direksi

Board of Directors

Direksi adalah organ utama Perseroan yang menjalankan tindakan pengurusan agar visi dan misi Perseroan senantiasa dapat tercapai. Selain itu, Direksi juga bertanggung jawab mewakili Perseroan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Seluruh anggota Direksi wajib menjalankan tugas dan tanggung jawabnya baik secara kolektif maupun individual dengan penuh itikad baik demi kepentingan terbaik Perseroan dan para pemangku kepentingan.

Pedoman atau Piagam Kerja Direksi (Board Charter)

Direksi wajib menjalankan tugas dan tanggung jawab secara profesional demi terealisasinya maksud dan tujuan Perseroan. Setiap anggota Direksi wajib berpedoman pada Piagam Direksi yang perumusannya telah diselaraskan dengan perundang-undangan yang berlaku dan Anggaran Dasar Perusahaan.

Tugas dan Tanggung Jawab

Tugas dan tanggung jawab Direksi antara lain:

1. Menjalankan dan bertanggung jawab atas pengurusan Perseroan sesuai dan dalam mencapai maksud dan tujuan Perseroan;
2. Menyusun rencana kerja tahunan yang memuat anggaran tahunan Perseroan dan wajib disampaikan kepada Dewan Komisaris untuk memperoleh persetujuan dari Dewan Komisaris, sebelum dimulainya tahun buku yang akan datang;
3. Melakukan tugas, wewenang, dan tanggung jawab sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan, peraturan perundang-undangan yang berlaku, dan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham;
4. Dalam keseluruhan tindakan yang dilakukan, Direksi mempertimbangkan kepentingan Perseroan secara keseluruhan, termasuk pemegang saham, karyawan, pelanggan dan pemasok, dan untuk menjalankan tanggung jawab sosial dan hukum Perseroan terhadap masyarakat di mana Perseroan beroperasi dan juga terhadap lingkungan;
5. Wajib menerapkan manajemen risiko dan prinsip-prinsip Good Corporate Governance dalam setiap kegiatan usaha Perseroan pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi.

Agar kegiatan pengurusan perusahaan senantiasa berjalan optimal, maka Perseroan melakukan pembagian tugas dan tanggung jawab kepada masing-masing

The Board of Directors is the Company's main organ that runs management actions so that the Company's vision and mission can always be achieved. In addition, the Board of Directors is also responsible for representing the Company in accordance with the provisions of the Company's Articles of Association and the prevailing regulations. All members of the Board of Directors are required to perform their duties and responsibilities both collectively and individually in good faith for the best interests of the Company and its stakeholders.

Guidelines or Charter of the Board of Directors (Board Charter)

The Board of Directors is required to perform its duties and responsibilities professionally to accomplish the purposes and objectives of the Company. Each member of the Board of Directors must adhere to the Board of Directors Charter which the formulation has been harmonized with the applicable laws and the Company's Articles of Association.

Duties and Responsibilities

Duties and responsibilities of the Board of Directors among others:

1. To carry out and be responsible for the management of the Company in accordance with and in achieving the aims and objectives of the Company;
2. Preparing annual budget plan that contained the Company's annual budget and shall be submitted to the Board of Commissioners to obtain approval from the Board of Commissioners before the next fiscal year;
3. Performing duties, powers and responsibilities in accordance with the provisions of the Articles of Association of the Company, applicable laws and regulations, and resolutions of the General Meeting of Shareholders;
4. In all actions taken, the Board of Directors considers the interests of the Company as a whole, including shareholders, employees, customers and suppliers, and to carry out the Company's social and legal responsibilities to the communities in which the Company operates and also to the environment;
5. Perform risk management and the principles of Good Corporate Governance in every business activity of the Company at all levels or levels of the organization.

In order for the company's management activities to run optimally, the Company divides duties and responsibilities to each member of the Board of Directors. Segregation of



anggota Direksi. Pembagian tugas tersebut tentunya telah mempertimbangkan sejumlah faktor, seperti latar belakang pendidikan, riwayat karier profesional, keahlian tertentu, dan hal lainnya. Lebih rinci, berikut adalah uraian tugas dan tanggung jawab dari masing-masing Direktur yang menjabat selama tahun buku 2020, antara lain:

Nama Name	Jabatan Position	Tugas dan Tanggung Jawab Duties and Responsibilities
Ewijaya	Direktur Utama President Director	Bertanggung jawab atas koordinasi umum dan pengembangan usaha Perseroan, termasuk namun tidak terbatas pada merencanakan, mengkoordinasikan, mengarahkan, mengendalikan, mengawasi, dan mengevaluasi tugas korporasi dan unit bisnis, agar seluruh kegiatan berjalan sesuai dengan visi, misi, sasaran usaha, strategi, kebijakan, dan program kerja yang ditetapkan. Responsible for general coordination and business development of the Company, including but not limited to planning, coordinating, directing, controlling, supervising and evaluating the duties of the corporation and business units, so that all activities run in accordance with the vision, mission, business objectives, strategies, policies, and the work program defined.
Cynthia Handyoko	Direktur Keuangan Finance Director	Mengepalai dan bertanggung jawab atas divisi keuangan, akuntansi dan perpajakan, sumber daya manusia, serta legal. Leads and responsible for the finance, accounting and tax, human resources, and legal divisions.
Calvin Nicholas Sulistyo	Direktur Marketing Marketing Director	Mengepalai dan bertanggung jawab atas Divisi Marketing dan Eksport Impor. Leads and responsible for the marketing and Export Import Division.
Ariyo Ali Suprapto	Direktur Operasional Operational Director	Mengepalai dan bertanggung jawab atas seluruh divisi yang terkait dengan produksi dan operasional Perseroan antara lain divisi produksi, operasional, Production Planning and Inventory Control, Quality Control and Assurance, dan Gudang. Leads and responsible for all divisions related to the production and operations of the Company, including the production, operations, Production Planning and Inventory Control, Quality Control and Assurance, and warehouse divisions,

Komposisi Keanggotaan dan Masa Jabatan

Periode jabatan Direksi Perseroan adalah terhitung sejak tanggal yang ditentukan pada RUPS yang mengangkatnya sampai penutupan RUPS Tahunan ("RUPST") ke-5 (lima) setelah tanggal pengangkatannya dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk dapat memberhentikan sewaktu-waktu sesuai Anggaran Dasar dan ketentuan yang berlaku. Berikut ini adalah susunan Direksi Perseroan per 31 Desember 2020, antara lain:

duties shall consider some factors, such as educational background, professional career history, certain skills, and other things. More specifically, the following are a description of duties and responsibilities of each director who are serves during the financial year 2020, among others:

Nama Name	Jabatan Position	Tugas dan Tanggung Jawab Duties and Responsibilities
Ewijaya	Direktur Utama President Director	Bertanggung jawab atas koordinasi umum dan pengembangan usaha Perseroan, termasuk namun tidak terbatas pada merencanakan, mengkoordinasikan, mengarahkan, mengendalikan, mengawasi, dan mengevaluasi tugas korporasi dan unit bisnis, agar seluruh kegiatan berjalan sesuai dengan visi, misi, sasaran usaha, strategi, kebijakan, dan program kerja yang ditetapkan. Responsible for general coordination and business development of the Company, including but not limited to planning, coordinating, directing, controlling, supervising and evaluating the duties of the corporation and business units, so that all activities run in accordance with the vision, mission, business objectives, strategies, policies, and the work program defined.
Cynthia Handyoko	Direktur Keuangan Finance Director	Mengepalai dan bertanggung jawab atas divisi keuangan, akuntansi dan perpajakan, sumber daya manusia, serta legal. Leads and responsible for the finance, accounting and tax, human resources, and legal divisions.
Calvin Nicholas Sulistyo	Direktur Marketing Marketing Director	Mengepalai dan bertanggung jawab atas Divisi Marketing dan Eksport Impor. Leads and responsible for the marketing and Export Import Division.
Ariyo Ali Suprapto	Direktur Operasional Operational Director	Mengepalai dan bertanggung jawab atas seluruh divisi yang terkait dengan produksi dan operasional Perseroan antara lain divisi produksi, operasional, Production Planning and Inventory Control, Quality Control and Assurance, dan Gudang. Leads and responsible for all divisions related to the production and operations of the Company, including the production, operations, Production Planning and Inventory Control, Quality Control and Assurance, and warehouse divisions,

Composition of Membership and Term of Office

Term of office for the Company's Board of Directors is starting from the date of the GMS that appointed them until the closing of the 5th (fifth) Annual GMS ("AGMS") after the date of such appointment without prejudice to the GMS' rights to dismiss at any time according to the Articles of Association and applicable regulations. The following is the Company's Board of Directors composition as of December 31, 2020, among others:

Nama Name	Jabatan Position	Riwayat Penunjukan Appointment History	Dasar Hukum Penunjukan Terakhir Legal Basis for the Recent Appointment	Periode Menjabat Term of Office
Ewijaya	Direktur Utama President Director	Akta Notaris Nomor 2 tanggal 1 Februari 2019 Notarial Deed Number 2 dated February 1, 2019	Akta Notaris Nomor 2 tanggal 1 Februari 2019 Notarial Deed Number 2 dated February 1, 2019	1 Februari 2019 sampai dengan ditutupnya RUPST Perseroan pada tahun 2024 February 1, 2019 until the closing of the Company's AGMS in 2024
Cynthia Handyoko	Direktur Keuangan Finance Director	Akta Notaris Nomor 2 tanggal 1 Februari 2019 Notarial Deed Number 2 dated February 1, 2019	Akta Notaris Nomor 2 tanggal 1 Februari 2019 Notarial Deed Number 2 dated February 1, 2019	1 Februari 2019 sampai dengan ditutupnya RUPST Perseroan pada tahun 2024 February 1, 2019 until the closing of the Company's AGMS in 2024



Nama Name	Jabatan Position	Riwayat Penunjukan Appointment History	Dasar Hukum Penunjukan Terakhir Legal Basis for the Recent Appointment	Periode Menjabat Term of Office
Calvin Nicholas Sulistyo	Direktur Marketing Marketing Director	Akta Notaris Nomor 2 tanggal 1 Februari 2019 Notarial Deed Number 2 dated February 1, 2019	Akta Notaris Nomor 2 tanggal 1 Februari 2019 Notarial Deed Number 2 dated February 1, 2019	1 Februari 2019 sampai dengan ditutupnya RUPST Perseroan pada tahun 2024 February 1, 2019 until the closing of the Company's AGMS in 2024
Ariyo Ali Suprapto	Direktur Operasional Operational Director	Akta Notaris Nomor 2 tanggal 1 Februari 2019 Notarial Deed Number 2 dated February 1, 2019	Akta Notaris Nomor 2 tanggal 1 Februari 2019 Notarial Deed Number 2 dated February 1, 2019	1 Februari 2019 sampai dengan ditutupnya RUPST Perseroan pada tahun 2024 February 1, 2019 until the closing of the Company's AGMS in 2024

Rapat Direksi

Direksi Perseroan mengadakan rapat secara berkala sekurang-kurangnya 1 (satu) kali setiap bulan sesuai dengan ketentuan POJK 33/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik. Sepanjang tahun 2020, Perseroan telah melaksanakan 24 kali rapat Direksi dengan uraian sebagai berikut:

Board of Directors Meeting

The Company's Board of Directors shall conduct regular meetings at least once in every month in accordance with the provisions of POJK 33/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies. Throughout 2020, the Company has held 24 meetings of the Board of Directors with the following descriptions:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Pertemuan Number of Meetings	Kehadiran Attendance	Tingkat Kehadiran (%) Attendance Rate (%)
Ewijaya	Direktur Utama President Director	24	24	100%
Cynthia Handyoko	Direktur Keuangan Finance Director	24	24	100%
Calvin Nicholas Sulistyo	Direktur Marketing Marketing Director	24	24	100%
Ariyo Ali Suprapto	Direktur Operasional Operational Director	24	24	100%

Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi

Performance Evaluation of The Board of Commissioners and Board of Directors

Mekanisme Penilaian Kinerja

Penilaian kinerja Dewan Komisaris dilakukan setiap tahun baik secara kolegial maupun individu melalui mekanisme penilaian mandiri (*self-assessment*). Tolak ukur penilaian kinerja Dewan Komisaris diukur berdasarkan realisasi pencapaian Perseroan terhadap target-target *Key Performance Indicator* yang telah ditetapkan dan disepakati bersama.

Demikian halnya, penilaian terhadap kinerja Direksi juga dilakukan setiap tahun oleh Dewan Komisaris untuk selanjutnya dilaporkan kepada pemegang saham melalui RUPST. Berikut ini adalah hal-hal yang mendasari penilaian Dewan Komisaris terhadap kinerja Direksi, antara lain:

Performance Evaluation Mechanism

Performance evaluation of the Board of Commissioners has conducted annually both collegially and individually through a self-assessment mechanism. Benchmarks for the performance evaluation of the Board of Commissioners are measured based on the realization of the Company's achievements against the Key Performance Indicator targets that have been prepared and mutually agreed.

Likewise, the Board of Directors' performance assessment is also performed annually by the Board of Commissioners to be subsequently reported to shareholders through the AGMS. The following are things that underlie the Board of Commissioners' assessment on the performance of the Board of Directors, among others:



- a) Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi sesuai Anggaran Dasar Perseroan;
- b) Pelaksanaan hasil keputusan RUPS; dan
- c) Pencapaian realisasi dari rencana kerja dan anggaran tahunan Perseroan.

Pihak Penilai

Penilaian terhadap kinerja Dewan Komisaris dilakukan setiap tahun oleh pemegang saham melalui RUPST berdasarkan laporan akuntabilitas tahunan yang disusun oleh Dewan Komisaris tentang pelaksanaan tugas dan tanggung jawab pengawasan atas kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan Perseroan dan implementasi GCG serta pemberian nasihat kepada Direksi untuk kepentingan pencapaian tujuan Perseroan. Sementara itu, penilaian atas kinerja Direksi dilakukan oleh Dewan Komisaris pada akhir tahun dengan mempertimbangkan pencapaian indeks penilaian kinerja atau KPI individu setiap anggota Direksi yang telah dibahas dan disetujui bersama antara Direksi dan Dewan Komisaris pada setiap awal tahun.

- a) Implementation of duties and responsibilities of the Board of Directors in accordance with the Company's Articles of Association;
- b) Implementation of GMS resolutions; and
- c) The realization of the Company's annual work plan and budget.

Assessor Party

Performance evaluation of the Board of Commissioners is performed annually by shareholders through the AGMS based on the annual accountability report prepared by the Board of Commissioners regarding the implementation of supervisory duties and responsibilities on management policies, the course of the Company and GCG implementation as well as give advice to the Board of Directors to achieve the Company's goals. Meanwhile, performance evaluation of the Board of Directors is conducted by the Board of Commissioners at the end of the year by taking into account the achievement of performance assessment index or individual KPI for each member of the Board of Directors which has been discussed and agreed upon by the Board of Directors and Board of Commissioners at the beginning of each year.

Kebijakan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Remuneration Policy of The Board of Commissioners and Board of Directors

Berdasarkan keputusan RUPS Tahunan Perseroan yang diselenggarakan pada 2020:

1. RUPS telah memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan gaji dan tunjangan bagi anggota Direksi Perseroan untuk tahun buku 2020; serta
2. Memberikan wewenang kepada Rapat Dewan Komisaris untuk menetapkan besarnya uang jasa, honorarium, atau tunjangan pada anggota Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku 2020.

Prosedur nominasi dan remunerasi yang dilakukan dalam tahun buku 2020 dilakukan berdasarkan capaian kinerja Dewan Komisaris dan Direksi serta mengacu pada rentang remunerasi yang berlaku pada industri sejenis. Penilaian dan keputusan dilakukan melalui Rapat Dewan Komisaris.

Selama tahun buku 2020, Perseroan telah membayarkan remunerasi kepada Dewan Komisaris dan Direksi atas kinerja dan kontribusi pengurusan yang telah diberikan, yakni total sebesar Rp5,6 miliar.

Based on the resolutions of the Company's AGMS held in 2020:

1. The AGM has authorized the Board of Commissioners to determine the salary and allowances for members of the Board of Directors for the financial year 2020; and
2. authorizes the Board of Commissioners' Meeting to determine the amount of service fees, honorarium or allowances for members of the Board of Commissioners for the 2020 financial year.

The nomination and remuneration procedures carried out in the 2020 financial year are performed based on the performance achievements of the Board of Commissioners and Board of Directors and refer to the applicable range in similar industries. Assessments and decisions are made through the Board of Commissioners' Meeting.

In 2020 financial year, the Company has paid remuneration to the Board of Commissioners and Board of Directors for the performance and management contributions that have been provided, which is amounting to Rp5.6 billion.





Pengungkapan Hubungan Afiliasi Anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan Pemegang Saham Utama dan/atau Pengendali

Disclosure of Affiliation with Members of The Board of Commissioners, The Board of Directors, and Major and/or Controlling Shareholders

Nama Name	Hubungan Keuangan Dengan Financial Relationship With			Hubungan Keluarga Dengan Family Relationship With		
	Dewan Komisaris Board of Commissioners	Direksi Board of Directors	Pemegang Saham Pengendali Controlling Shareholders	Dewan Komisaris Board of Commissioners	Direksi Board of Directors	Pemegang Saham Pengendali Controlling Shareholders
	Ya/Tidak Yes/No	Ya/Tidak Yes/No	Ya/Tidak Yes/No	Ya/Tidak Yes/No	Ya/Tidak Yes/No	Ya/Tidak Yes/No
DEWAN KOMISARIS / BOARD OF COMMISSIONERS						
Stephen Kurniawan Sulistyo	-	-	✓	✓	✓	✓
Johanes Sarsito	-	-	-	-	-	-
Albert Mitchell Sulistyo	-	-	-	✓	✓	✓
Tinawaty Wibowo	-	-	-	-	-	-
Kelik Irwantono	-	-	-	-	-	-
DIREKSI / BOARD OF DIRECTORS						
Ewijaya	-	-	-	-	-	-
Cynthia Handyoko	-	-	-	-	-	-
Calvin Nicholas Sulistyo	-	-	-	✓	✓	✓
Ariyo Ali Suprapto	-	-	-	-	-	-

Komite Audit

Audit Committee

Perseroan memiliki organ pendukung Komite Audit yang dibentuk dan bertanggung jawab langsung kepada Dewan Komisaris. Secara garis besar, Komite Audit bertanggung jawab dalam membantu pelaksanaan tugas dan fungsi pengawasan Dewan Komisaris atas jalannya pengurusan Perseroan yang dikelola Direksi. Pembentukan Komite Audit Perseroan telah sesuai dengan ketentuan POJK No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.

Pedoman atau Piagam Kerja (Charter) Komite Audit

Sebagai organ pembantu Dewan Komisaris, maka tugas dan tanggung jawab Komite Audit disesuaikan dengan

The Company has a supporting organ for Audit Committee which is formed and reports directly to the Board of Commissioners. Broadly speaking, Audit Committee is responsible for assisting the implementation of duties and supervisory functions of the Board of Commissioners over the Company's management that is managed by the Board of Directors. The establishment of the Company's Audit Committee is following the provisions of POJK No. 55/POJK.04/2015 concerning the Establishment and Work Guidelines of Audit Committees.

Audit Committee Charter

As a supporting organ of the Board of Commissioners, duties and responsibilities of Audit Committee are



kebutuhan pelaksanaan tugas Dewan Komisaris. Dalam menjalankan tugasnya, setiap anggota komite wajib berpedoman pada Piagam Komite Audit yang secara umum mengatur hal-hal berikut ini:

1. Pembentukan dan keanggotaan Komite Audit;
2. Tugas, wewenang dan tanggung jawab Komite Audit; dan
3. Pedoman kerja Komite Audit.

Tugas dan Tanggung Jawab

Komite Audit bertugas untuk memberikan pendapat profesional yang independen kepada Dewan Komisaris terhadap laporan atau hal-hal yang disampaikan oleh Direksi Kepada Dewan Komisaris, mengidentifikasikan hal-hal yang berkaitan dengan tugas Dewan Komisaris antara lain meliputi:

1. Melaksanakan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan oleh Perseroan seperti laporan keuangan, proyeksi dan informasi keuangan lainnya;
2. Melakukan penelaahan atas ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan;
3. Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan akuntan atas jasa yang diberikannya;
4. Melakukan penelaahan atas kecukupan pemeriksaan yang dilakukan oleh akuntan publik untuk memastikan semua risiko yang penting telah dipertimbangkan;
5. Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal;
6. Melakukan penelaahan terhadap aktivitas pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi;
7. Menelaah pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan Perseroan;
8. Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi Perseroan; dan
9. Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan Perseroan.

Komposisi Keanggotaan dan Masa Jabatan

Masa jabatan Komite Audit Perseroan adalah sama atau tidak boleh lebih lama dari masa jabatan Dewan Komisaris sebagaimana diatur dalam POJK No. 55/POJK.04/2015 dan Piagam Komite Audit. Berikut ini adalah susunan Komite Audit Perseroan per 31 Desember 2020, antara lain sebagai berikut:

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Legal Base Appointment	Rangkap Jabatan Concurrent Position	Periode Menjabat Term of Office
Tinawaty Wibowo	Ketua Chairman	Surat Keputusan Dewan Komisaris tanggal 9 Agustus 2019 The Board of Commissioners' Decree dated August 9, 2019	Komisaris Independen Independent Commissioner	9 Agustus 2019 sampai dengan ditutupnya RUPST Perseroan pada tahun 2024 August 9, 2019 until the closing of the Company's AGMS in 2024

tailored to the needs of the Board of Commissioners' duties implementation. In conducting their duties, each committee member must adhere to Audit Committee Charter which generally governs the following:

1. Establishment and membership of Audit Committee;
2. Duties, authorities and responsibilities of Audit Committee; and
3. Audit Committee work guidelines.

Duties and responsibilities

The Audit Committee is tasked with providing independent professional opinion to the Board of Commissioners on reports or matters submitted by the Board of Directors to the Board of Commissioners, identifying matters related to the duties of the Board of Commissioners, including:

1. Conduct a review of financial information to be issued by the Company, such as financial reports, projections and other financial information;
2. Reviewing compliance with laws and regulations relating to the Company's activities;
3. Provide independent opinion in the event of disagreements between management and accountants for the services they provide;
4. Reviewing the adequacy of the audit conducted by the public accountant to ensure that all important risks have been considered;
5. Reviewing the implementation of audits by internal auditors;
6. Reviewing the risk management implementation activities carried out by the Board of Directors;
7. Reviewing complaints relating to the accounting and reporting processes of the Company;
8. Maintain the confidentiality of the Company's documents, data and information; and
9. Reviewing and providing advice to the Board of Commissioners regarding potential conflicts of interest in the Company.

Composition of Membership and Term of Office

Term of office of the Company's Audit Committee shall be the same or may not be longer than the term of office of the Board of Commissioners as stipulated in POJK No. 55/POJK.04/2015 and Audit Committee Charter. The following is the Company's Audit Committee composition as of December 31, 2020, as follows:



Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Legal Base Appointment	Rangkap Jabatan Concurrent Position	Periode Menjabat Term of Office
Kelik Irwantono	Anggota Member	Surat Keputusan Dewan Komisaris tanggal 28 Agustus 2020 The Board of Commissioners' Decree dated August 28, 2020	Komisaris Independen Independent Commissioner	28 Agustus 2020 sampai dengan ditutupnya RUPST Perseroan pada tahun 2024 August 28, 2020 until the closing of the Company's AGMS in 2024
Fastabiqul Khair Algatot	Anggota Member	Surat Keputusan Dewan Komisaris tanggal 9 Agustus 2019 The Board of Commissioners' Decree dated August 9, 2019	-	9 Agustus 2019 sampai dengan ditutupnya RUPST Perseroan pada tahun 2024 August 9, 2019 until the closing of the Company's AGMS in 2024

Profil Keanggotaan Komite Audit

Profil lengkap Ibu Tinawaty Wibowo selaku Ketua Komite Audit dan profil Bapak Kelik Irwantono yang merupakan anggota komite dapat dilihat pada Bab Profil Perusahaan, Sub-bab Profil Dewan Komisaris, halaman 44-45.

Profil Anggota Non-Komisaris

Seluruh anggota Komite Audit Perseroan adalah Warga Negara Indonesia (WNI). Profil lengkap Bapak Fastabiqul Khair Algatot selaku anggota komite, antara lain sebagai berikut:

Nama Name	Usia Aged	Domicili Domiciled	Riwayat Pendidikan Educational Background	Riwayat Karier Career History
Fastabiqul Khair Algatot	53 tahun/ years old	Jakarta	Sarjana Ekonomi Akuntansi STIE Indonesia (2006) Bachelor of Economics in Accounting, STIE Indonesia (2006)	<ul style="list-style-type: none"> Direktur PT Arkadia Digital Media Tbk (2018-sekarang) Anggota Komite Audit Perseroan (2019-sekarang) Director of PT Arkadia Digital Media Tbk (2018-present) Member of the Company's Audit Committee (2019-present)

Independensi Komite Audit

Masing-masing anggota Komite Audit telah memenuhi syarat dan kriteria independensi sebagaimana diatur dalam POJK 55/2015. Setiap anggota komite telah menyatakan itikad baik dan kesanggupan untuk bekerja secara profesional, independen, dan objektif serta terbebas dari intervensi atau tidak dapat dipengaruhi oleh pihak manapun.

Rapat Komite Audit

Komite Audit wajib menyelenggarakan rapat internal sekurang-kurangnya 1 (satu) kali setiap 3 (tiga) bulan atau 4 (empat) kali dalam setahun. Kebijakan ini telah diatur dalam Piagam Komite Audit yang telah disesuaikan dengan regulasi yang berlaku. Oleh karena itu, sepanjang tahun 2020, Komite Audit telah mengadakan 4 kali rapat dengan uraian sebagai berikut:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Pertemuan Number of Meetings	Kehadiran Attendance	Tingkat Kehadiran (%) Attendance Rate (%)
Tinawaty Wibowo	Ketua Chairman	4	4	100%
Nazori Djazuli*	Anggota Member	1	1	100%

Profile of Audit Committee Membership

Complete profile of Mrs. Tinawaty Wibowo as Chairman of Audit Committee and profile of Mr. Kelik Irwantono who serves as a member of the committee can be seen in the Company Profile Chapter, Sub-chapter of the Board of Commissioners Profile, page 44-45.

Profile of Non-Commissioner Members

All members of the Company's Audit Committee are Indonesian citizens (WNI). Complete profile of Mr. Fastabiqul Khair Algatot as a committee member is as follows:

Independence of Audit Committee

Each member of Audit Committee has met the requirements and independence criteria as stipulated in POJK 55/2015. Each committee member has expressed good faith and willingness to work professionally, independently and objectively and free from intervention or cannot be influenced by any party.

Audit Committee Meetings

Audit Committee shall be convened an internal meeting at least once every 3 (three) months or 4 (four) times a year. This policy has been contained in Audit Committee Charter which has been adjusted to the prevailing regulations. Therefore, throughout 2020, Audit Committee has held 4 meetings with the following descriptions:



Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Pertemuan Number of Meetings	Kehadiran Attendance	Tingkat Kehadiran (%) Attendance Rate (%)
Kelik Irwantono	Anggota Member	2	2	100%
Fastabiqul Khair Algatot	Anggota Member	4	4	100%

*) Beliau meninggal dunia pada tanggal 8 Mei 2020 / He passed away on May 8, 2020
 **) Beliau mulai menjabat tanggal 28 Agustus 2020 / He serves from August 28, 2020

Kegiatan Pendidikan/Pelatihan Tahun 2020

Selama tahun 2020, Komite Audit Perseroan tidak mengikuti kegiatan pelatihan atau pengembangan kompetensi karena situasi pandemi COVID-19.

Laporan Singkat Pelaksanaan Kegiatan Komite Audit Tahun 2020

Selama periode 2020, Komite Audit telah melakukan beberapa kegiatan sebagai berikut:

1. Komite Audit mengkaji laporan keuangan kuartalan dan tahunan yang diserahkan oleh Direksi.
2. Memberikan pendapat bahwa secara umum fungsi Audit Internal telah dilaksanakan dengan baik dan independen, namun masih diperlukan proses peningkatan efektivitas pelaksanaan pengendalian internal dalam Perusahaan.
3. Memberikan saran terkait penegasan atas sistem dan prosedur yang baku dalam pelaksanaan tugas kepada bagian/departemen terkait baik yang dilakukan secara harian maupun yang sifatnya periodik.
4. Melaksanakan sistem pengendalian internal, proses pelaporan keuangan, dan tata kelola perusahaan yang efektif.

Education/Training Activities In 2020

During 2020, the Company's Audit Committee did not participate in training or competency development activities due to COVID-19 pandemic situation.

Brief Report of Audit Committee Activities In 2020

During 2020, the Audit Committee has conducted the following activities:

1. Audit Committee reviews the quarterly and annual financial statements submitted by the Board of Directors.
2. Providing the general opinion that the internal audit function has been carried out properly and independently, but still needed a process to increase the effectiveness of internal control implementation in the company.
3. Providing advices regarding the reaffirmation of the applicable system and procedure in the implementation of task to the related division/ department conducted on daily and periodical basis.
4. Implemented internal control system, financial reporting process, and effective corporate governance.

Fungsi Nominasi dan Remunerasi

Nomination and Remuneration Function

Sampai dengan saat ini, Perseroan belum membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi, akan tetapi fungsi nominasi dan remunerasi Perseroan tetap berjalan dengan baik dibawah tanggung jawab Dewan Komisaris. Implementasi ini telah selaras dengan ketentuan POJK No. 34/POJK.04/2014 pasal 2 angka (3) yang menyebutkan bahwa Dewan Komisaris dalam melaksanakan fungsi nominasi dan remunerasi dapat membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi, sedangkan pada pasal 2 angka (4) disebutkan bahwa Komite Nominasi dan Remunerasi tersebut dapat dibentuk secara terpisah. Dengan adanya penjelasan tersebut, Perseroan menafsirkan bahwa pembentukan Komite Nominasi dan Remunerasi tidak bersifat wajib sepanjang fungsi nominasi dan remunerasi tetap dapat berjalan dengan baik dibawah kendali organ Dewan Komisaris.

Until now, the Company has not yet established a Nomination and Remuneration Committee, however the Company's nomination and remuneration functions are still running well under the responsibility of the Board of Commissioners. The implementation is aligned with the provisions of POJK No. 34/POJK.04/2014 article 2 point (3) disclosed that the Board of Commissioners in carrying out the nomination and remuneration function shall form a Nomination and Remuneration Committee, while in article 2 point (4) explains that Nomination and Remuneration Committee can be formed separately. Upon this explanation, the Company defines that the formation of Nomination and Remuneration Committee is not compulsory as long as the nomination and remuneration functions can continue to run properly under the control of the Board of Commissioners.





Kebijakan Suksesi Direksi

Dewan Komisaris Perseroan menjalankan fungsi nominasi melalui implementasi kebijakan suksesi Direksi yang pelaksanaannya disesuaikan dengan ketentuan yang ditetapkan oleh pemegang saham melalui RUPS. Selain itu, kebijakan suksesi Direksi Perseroan juga mengacu pada Anggaran Dasar serta ketentuan dalam peraturan dan perundangan yang berlaku.

Succession Policy of the Board of Directors

The Company's Board of Commissioners performs its nomination function through the implementation of Board of Director's Succession Policy, in which the implementation has following the provisions established by shareholders through the GMS. In addition, the Board of Directors' succession policy of the Company also refers to the Articles of Association and the provisions of prevailing laws and regulations.

Sekretaris Perusahaan

Corporate Secretary

Sekretaris Perusahaan adalah organ Perseroan yang dibentuk untuk membantu tugas Direksi terutama dalam hal penyusunan kebijakan, perencanaan serta memastikan efektivitas dan transparansi komunikasi perusahaan, hubungan kelembagaan, hubungan investor dan pelaku pasar modal lainnya dengan tetap memperhatikan prinsip standar etika perusahaan, dan prinsip tata kelola perusahaan. Keberadaan, fungsi, serta tugas dan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan mengacu pada ketentuan POJK No. 35/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten.

Profil Sekretaris Perusahaan

Saut Marbun

Warga Negara Indonesia, 60 tahun, domisili di Jakarta.

Dasar Hukum Pengangkatan:

Diangkat sebagai Sekretaris Perusahaan sejak Juni 2011 berdasarkan SK Direksi Nomor 003/KEP-DIR/DSFI/VI/2011.

Riwayat Pendidikan:

Sarjana Ekonomi Akuntansi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (1996)

Riwayat Karier:

- Kepala Bagian *Finance & Accounting* PT Bangun Putra Indah (1985-1988)
- Manager Keuangan dan Akuntansi PT Dharma Samudera Fishing Industries (1988-2010)
- Direktur PT Dharma Samudera Fishing Industries (2011-2019)

Tugas dan Tanggung Jawab

Tugas dan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan antara lain:

1. Mengikuti perkembangan Pasar Modal khususnya peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal;

Corporate Secretary is the Company's Organ that established to assist duties of the Board of Directors, particularly in terms of policy formulation, plan and ensure the effectiveness and transparency of corporate communications, institutional relations, investor relations and among other capital market players with due regard to the principles of corporate ethical standards and principles of corporate governance. The existence, functions, and duties and responsibilities of Corporate Secretary refers to the provisions of POJK No. 35/POJK.04/2014 dated December 8, 2014 concerning Corporate Secretaries of Issuers or Public Companies.

Profile of Corporate Secretary

Saut Marbun

Indonesian citizen, 60 years old, domiciled in Jakarta.

Legal Basis of Appointment:

Appointed as Corporate Secretary since June 2011 based on the Board of Directors' Decree Number 003/KEP-DIR/DSFI/VI/2011.

Educational background:

Bachelor of Economics majoring in Accounting, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (1996)

Career History:

- Head of Finance & Accounting of PT Bangun Putra Indah (1985-1988)
- Finance and Accounting Manager of PT Dharma Samudera Fishing Industries (1988-2010)
- Director of PT Dharma Samudera Fishing Industries (2011-2019)

Duties and Responsibilities

Duties and responsibilities of Corporate Secretary are as follows:

1. Following the capital markets development, particularly to the capital market legislation;



2. Memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris perseroan untuk mematuhi ketentuan peraturan perundangundangan di bidang Pasar Modal;
3. Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan yang meliputi:
 - Keterbukaan informasi kepada masyarakat, termasuk ketersediaan informasi pada Situs Web Perseroan;
 - Penyampaian laporan kepada Otoritas Jasa Keuangan tepat waktu;
 - Penyelenggaraan dan dokumentasi Rapat Umum Pemegang Saham;
 - Penyelenggaraan dan dokumentasi rapat Direksi dan rapat Dewan Komisaris;
4. Pelaksanaan program orientasi tentang perusahaan bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris;

Kegiatan Pendidikan/Pelatihan Tahun 2020

Selama tahun 2020, Sekretaris Perusahaan tidak mengikuti kegiatan pelatihan atau pengembangan kompetensi karena situasi pandemi COVID-19.

Laporan Singkat Pelaksanaan Kegiatan Sekretaris Perusahaan Tahun 2020

Selama 2020, Sekretaris Perusahaan telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, antara lain:

1. Penyampaian keterbukaan informasi, laporan keuangan triwulan dan tahunan, serta laporan tahunan;
2. Penyampaian informasi terkini Perseroan kepada seluruh Pemangku Kepentingan; dan
3. Pelaksanaan penerapan GCG Perseroan.

2. Providing recommendation to the Board of Directors and Board of Commissioners of the company to comply with the provisions of laws and regulations in the Capital Market sector;
3. Assisting the Board of Directors and Board of Commissioners in implementing good corporate governance which includes:
 - Information disclosure to the public, including the availability of information on the Company's website;
 - Reports submission to the Financial Services Authority in a timely manner;
 - Organizing and documenting the General Meeting of Shareholders;
 - Organizing and documenting the Board of Directors and Board of Commissioners meetings;
4. Implementation of the company's orientation program for members of the Board of Directors and Board of Commissioners;

Education/Training Activities In 2020

During 2020, Corporate Secretary did not participate in training or competency development activities due to COVID-19 pandemic situation.

Brief Report on the Implementation of Corporate Secretary Activities in 2020

Throughout 2020, Corporate Secretary has conducted its duties and responsibilities, among others:

1. Submission of information transparency, quarterly and annual financial statements, and annual report;
2. Submission of the latest information of the Company to all stakeholders; and
3. Implementation of GCG at the Company.

Unit Audit Internal

Internal Audit Unit

Unit Audit Internal (UAI) adalah organ pendukung Perseroan yang berperan dalam meningkatkan fungsi pengendalian internal serta memastikan bahwa pelaksanaan kegiatan operasional bisnis perusahaan telah berjalan sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Unit kerja ini juga berfungsi untuk memberikan penilaian objektif atas kecukupan dan efektivitas sistem pengendalian internal perusahaan melalui pemeriksaan dan evaluasi berkala. Seluruh anggota UAI bekerja secara profesional dan independen, serta tidak diperbolehkan melakukan perangkapan tugas dan jabatan baik dalam pelaksanaan kegiatan operasional di Perseroan maupun pada Entitas Anak.

Internal Audit Unit (UAI) is the Company's supporting organ that plays a role in improving internal control function and ensuring the implementation of the company's business operations to always run in accordance with applicable regulations. This work unit also functions to provide an objective assessment of the adequacy and effectiveness of the company's internal control system through periodic inspections and evaluations. All members of UAI shall have to work professionally and independently, as well as are not allowed to perform concurrent duties and positions both in terms of implementation of operational activities in the Company and its Subsidiaries.





Piagam UAI

Perseroan memiliki Piagam UAI yang berfungsi sebagai pedoman kerja yang bersifat mengikat bagi seluruh auditor internal Perseroan. Piagam UAI Perseroan telah disahkan oleh Dewan Komisaris dan Direksi. Adapun seluruh klausul yang tertuang dalam Piagam UAI sudah memperhatikan ketentuan POJK No. 56/POJK/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal.

Tugas dan Tanggung Jawab

Tugas dan tanggung jawab UAI, diantaranya:

1. Menyusun dan melaksanakan rencana audit internal tahunan serta program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal yang dilakukan.
2. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan sistem pengendalian internal dan sistem manajemen risiko pada penerapan *Good Corporate Governance* sesuai ketentuan/kebijakan peraturan Perusahaan yang berlaku.
3. Melakukan pemeriksaan dan penilaian terhadap efisiensi dan efektivitas dibidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi lainnya pada setiap unit Perseroan.
4. Melakukan evaluasi dan validasi terhadap sistem pengendalian, pengelolaan, pemantauan efektivitas dan efisiensi sistem dan prosedur pada setiap unit Perseroan baik yang telah berjalan maupun yang baru akan diimplementasikan.

Profil Kepala UAI

Kepala UAI Perseroan diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama atas persetujuan Dewan Komisaris. Berikut adalah profil Kepala UAI Perseroan yang menjabat per 31 Desember 2020:

Achmad Ridwan Lubis

Warga Negara Indonesia, 36 tahun, domisili di Jakarta.

Dasar Hukum Pengangkatan:

Beliau diangkat sebagai Ketua UAI sejak tanggal 6 Maret 2017 berdasarkan Surat Keputusan Direksi Nomor: 005/KEP-DIR/DSFI/II/2017.

Riwayat Pendidikan:

Sarjana Ekonomi Universitas Trisakti (2007).

Riwayat Karier:

- Staff Accounting PT Metropolitan Land Tbk (2011-2012)
- Accounting Officer (Supervisor) PT Sinarmas Agri Business and food Tbk (PT Smart Tbk) (2012-2015)
- Assistant Manager Accounting PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk (2016-sekarang)

UAI Charter

The Company has a UAI Charter which functions as a binding work guideline for all internal auditors of the Company. The Company's UAI Charter has been ratified by the Board of Commissioners and Board of Directors. All the clauses contained in UAI Charter have taken into account the provisions of POJK No. 56/POJK/2015 concerning the Establishment and Guidelines for the Preparation of Internal Audit Unit Charter.

Duties and responsibilities

UAI's duties and responsibilities are as follows:

1. Preparing and implementing an annual internal audit plan as well as a program to evaluate the quality of internal audit activities performed.
2. Assessing and evaluating the application of internal control system and risk management system toward the implementation of Good Corporate Governance according to the provisions/policies of the applicable Company regulations.
3. Examining and assessing the efficiency and effectiveness of finance, accounting, operations, human resources, marketing, other information technology in each unit of the Company.
4. Evaluating and validating the control system, management, monitoring the effectiveness and efficiency of systems and procedures in each unit of the Company, both those that are already running and those that are new to be implemented.

Profile of Head of UAI

The Company's Head of UAI is appointed and dismissed by the President Director upon the approval of Board of Commissioners. The following is profile of the Company's Head of UAI who serves as of December 31, 2020:

Achmad Ridwan Lubis

Indonesian citizen, 36 years old, domiciled in Jakarta.

Legal Basis of Appointment:

He was appointed as Chairman of UAI since March 6, 2017 based on the Board of Directors' Decree Number: 005/KEP-DIR/DSFI/II/2017.

Educational Background:

Bachelor of Economics from Trisakti University (2007).

Career History:

- Accounting Staff of PT Metropolitan Land Tbk (2011-2012)
- Accounting Officer (Supervisor) of PT Sinarmas Agri Business and food Tbk (PT Smart Tbk) (2012-2015)
- Assistant Manager Accounting of PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk (2016-present)



- Kepala Unit Audit Internal PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk (2017-sekarang)

Struktur dan Kedudukan

Secara struktural, UAI merupakan organ pendukung yang berada di bawah Direksi sehingga bertanggungjawab secara penuh kepada Direktur Utama Perseroan. Namun dalam menjalankan tugasnya, UAI juga memiliki hubungan kerja dengan Komite Audit.

Kualifikasi dan Sertifikasi Profesi

Seluruh anggota internal audit Perseroan telah memenuhi kriteria dan kualifikasi sebagaimana disyaratkan oleh Piagam UAI.

Kegiatan Pendidikan/Pelatihan Tahun 2020

Selama tahun 2020, anggota Unit Internal Audit tidak mengikuti kegiatan pelatihan atau pengembangan kompetensi karena situasi pandemi COVID-19.

Laporan Singkat Pelaksanaan Kegiatan Unit Audit Internal Tahun 2020

Pada tahun buku 2020, Unit Audit Internal Perseroan telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya secara optimal. Garis besar pelaksanaan kegiatan Unit Audit Internal tahun 2020 ialah sebagai berikut:

1. Melaksanakan kegiatan rutin audit internal;
2. Melaksanakan pengendalian internal sesuai dengan kebijakan Perseroan;
3. Melakukan pengujian dan evaluasi pengendalian internal yang telah dilaksanakan; dan
4. Penyusunan laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris.

- Head of Internal Audit Unit of PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk (2017-present)

Structure and Position

Structurally, UAI is a supporting organ under the Board of Directors so as they are fully responsible to the President Director of the Company. Nevertheless, while conducting its duties, UAI also has a functional relationship with Audit Committee.

Professional Qualifications and Certifications

All members of the Company's internal audit have met the criteria and qualifications required by the UAI Charter.

Education/Training Activities In 2020

During 2020, members of Internal Audit Unit did not participate in training or competency development activities due to COVID-19 pandemic situation.

Brief Report on the Implementation of Internal Audit Unit Activities in 2020

In fiscal year 2020, the Company's Internal Audit Unit has performed its duties and optimally responsibilities. the Outlines implementation of the Internal Audit Unit Activities in 2019 are as follows:

1. Implemented routine activities of Internal Audit;
2. Implemented internal control according to the Company's policy;
3. Tested and evaluated internal control that have been implemented; and
4. Prepared report on audit findings and submitted the report to the President Director and Board of Commissioners.

Sistem Pengendalian Internal

Internal Control System

Salah satu upaya Perseroan dalam menegakkan prinsip-prinsip tata kelola yang baik pada setiap aspek operasional bisnis tercermin dari penerapan Sistem Pengendalian Internal (SPI) yang kuat. Kegiatan pengendalian internal yang diterapkan di Perseroan merupakan proses penyatuan tindakan serta kegiatan secara berkesinambungan baik oleh pimpinan Perseroan maupun pegawai dalam rangka menjamin tersedianya laporan yang akurat, meningkatkan kepatuhan terhadap ketentuan yang berlaku, mengurangi dampak kerugian keuangan, meminimalisir potensi terjadinya kecurangan (*fraud*) dan pelanggaran aspek kehati-hatian, serta meningkatkan efektivitas organisasi dan efisiensi biaya. Pelaksanaan aktivitas SPI di Perseroan senantiasa

One of the Company's efforts to uphold good governance principles in every aspect of business operation is reflected through the implementation of a robust Internal Control System (SPI). Internal control activities implemented within the Company are a continuous process of unifying actions and activities by both the Company's leadership and employees to ensure the availability of accurate reports, increase compliance with applicable regulations, reduce the impact of financial losses, minimize the potential for fraud and violations of prudential aspects, as well as increase organizational effectiveness and cost-efficiency. The SPI activities implementation in the Company always involves all company organs starting from the Board of





melibatkan seluruh organ perusahaan mulai dari tingkat Dewan Komisaris, Direksi, manajemen hingga seluruh karyawan.

Pengendalian Keuangan dan Operasional

Aktivitas pengendalian internal di Perseroan mencakup aspek keuangan dan operasional yang dilakukan secara berjenjang, serta meliputi seluruh elemen Perseroan. Pengendalian keuangan dilakukan dengan melakukan pencatatan keuangan secara lengkap dan akurat setelah melalui review berjenjang, pelaporan tepat waktu, serta penggunaan aset secara tepat. Sementara pengendalian operasional dilakukan dengan memastikan bahwa seluruh kegiatan operasional bisnis telah berjalan sesuai dengan sistem, prosedur, kaidah dan norma-norma yang berlaku.

Kepatuhan Terhadap Perundang-Undangan

Seluruh kegiatan usaha yang dijalankan Perseroan selalu mengindahkan peraturan dan regulasi yang berlaku. Oleh karena itu, Perseroan secara konsisten menanamkan kesadaran akan pentingnya implementasi prinsip-prinsip GCG kepada seluruh karyawan.

Evaluasi Efektivitas Sistem Pengendalian Internal Tahun 2020

Dewan Komisaris dan Direksi menyimpulkan bahwa hingga tanggal 31 Desember 2020, sistem pengendalian internal Perseroan atas laporan keuangan telah berjalan dengan efektif. Berdasarkan hasil review atas efektivitas dan efisiensi sistem pengendalian internal, tidak ditemukan kelemahan yang material dalam pengendalian Internal pada masing-masing unit bisnis karena seluruh temuan serta penyimpangan dalam operasional Perseroan telah diungkapkan dan ditangani dengan semestinya dan rekomendasi untuk peningkatan pengendalian sistem telah disampaikan dan diterapkan dengan baik.

Kantor Akuntan Publik (KAP)

Public Accountant Firm (PAF)

Sebagai perusahaan terbuka, setiap tahun Perseroan menunjuk Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik (KAP) untuk melakukan audit atas laporan keuangan Perseroan. Hal ini dilakukan sebagai salah satu mekanisme pengawasan independen oleh pihak eksternal yang profesional terhadap aspek keuangan Perseroan. Auditor eksternal yang bertugas dipastikan tidak memiliki benturan kepentingan (*Conflict of Interest*) dengan Perseroan agar senantiasa didapatkan hasil audit yang berkualitas dan dapat diandalkan.

Dalam melaksanakan tugasnya, auditor eksternal

Commissioners, Board of Directors, management to all employees.

Financial and Operational Control

Internal control activities implemented in the Company consist of financial and operational aspects which are conducted in stages, as well as covering all of the Company's elements. Financial control is conducted by performing complete and accurate financial records after going through a tiered review, timely reporting, and using assets appropriately. Meanwhile, operational control is performed by ensuring that all business operational activities are directed under the prevailing systems, procedures, rules, and norms.

Compliance with Legislation

All business activities conducted by the Company always comply with applicable rules and regulations. Accordingly, the Company consistently instills awareness on the importance of implementing GCG principles to all employees.

Evaluation on the Effectiveness of Internal Control System in 2020

The Board of Commissioners and Board of Directors concluded that as of December 31, 2020, the Company's internal control system over financial reports has been running effectively. Based on review results regarding the effectiveness and efficiency of an internal control system, there were no material weaknesses founded in terms of internal control within each business unit because all findings and irregularities happened in the Company's operations had been properly disclosed and handled and recommendations for improving the control system has been well presented and implemented.

As a public company, each year, the Company appoints a Public Accountant and a Public Accounting Firm (PAF) to audit the Company's financial statements. This action is made as an independent supervisory mechanism performed by external professional party on the Company's financial aspects. The external auditor assigned is assured to have no conflict of interest with the Company so as the quality and reliability of audit results are always can be obtained.

In conducting their duties, external auditors are



bertanggung jawab dalam memberikan opini audit mengenai aspek kepatuhan laporan keuangan Perseroan terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK) yang berlaku di Indonesia. Sementara itu, manajemen bertanggung jawab dalam hal penyajian laporan keuangan Perseroan dan aspek kepatuhannya terhadap SAK yang berlaku di Indonesia.

Berikut ini adalah daftar Akuntan dan KAP yang telah mengaudit Laporan Keuangan Perseroan selama 3 (tiga) tahun terakhir, antara lain:

Tahun Year	Nama Akuntan Accountant Name	KAP Public Accountant Firm	Opini Audit Audit Opinion	Biaya (Rp) Cost (Rp)
2020	Sudirman Simangunsong S.E., Ak., M.si, CPA	Doli Bambang Sulistiyo Dadang & Ali	Wajar Tanpa Pengecualian Unqualified Opinion	Rp 135.000.000
2019	Zoelkarnain, SE, Ak, M.Ak., CA, CPA, ASEAN CPA	Tanubrata, Sutanto, Fahmi, Bambang, & Rekan (<i>Member of BDO International Limited</i>)	Wajar Tanpa Pengecualian Unqualified Opinion	Rp198.000.000
2018	Nanda Priyatna Harahap, S.E. Ak., CA, CPA	Tanubrata, Sutanto, Fahmi, Bambang, & Rekan (<i>Member of BDO International Limited</i>)	Wajar Tanpa Pengecualian Unqualified Opinion	Rp190.000.000

Manajemen Risiko

Risk Management

Perseroan menyadari bahwa aktivitas pengelolaan risiko yang tepat dan penuh kehati-hatian menjadi salah satu unsur penting yang berperan dalam memastikan keberhasilan dan keberlangsungan usaha. Perseroan menilai implementasi manajemen risiko pada setiap level organisasi merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari aktivitas pengendalian internal, sehingga diharapkan dapat membantu Perseroan dalam menjaga kelancaran operasional dan performa keuangan agar senantiasa berada pada kondisi yang sehat.

Pada prinsipnya, Perseroan menekankan bahwa budaya sadar risiko wajib dimiliki oleh setiap karyawan dan unit kerja agar proses identifikasi, analisa, dan upaya mitigasi risiko dapat dilakukan secara dini guna mencegah atau meminimalisir timbulnya dampak negatif yang dapat membahayakan atau merugikan Perseroan dikemudian hari.

Jenis Risiko dan Upaya Mitigasi

Berikut ini adalah daftar profil risiko yang berdampak signifikan terhadap jalannya proses operasional bisnis Perseroan, antara lain sebagai berikut:

1. Risiko Nilai Tukar Mata Uang Asing

Risiko yang timbul sewaktu-waktu sebagai akibat dari fluktuasi nilai tukar valuta asing terhadap mata uang

responsible for providing audit opinions regarding the compliance aspect of the Company's financial statement with the Financial Accounting Standards in Indonesia. Meanwhile, the management is responsible for the disclosure of the Company's financial statement and its compliance aspects with Financial Accounting Standard in Indonesia.

The following is a list of Accountants and PAF that have performed audit on the Company's Financial Statements for the last 3 (three) years, among others:

The Company recognizes that proper and prudent risk management activities are one of the essential elements that play a role in ensuring the success and continuity of the business. The Company evaluates that risk management implementation at every level of the organization is an inseparable part of internal control activities, so as it is expected to be able to assist the Company in maintaining smooth operations and financial performance to always be in a healthy condition.

Principally, the Company emphasizes that a risk awareness culture must be possessed by every employee and work unit so that the identification, analysis, and risk mitigation process can be carried early to prevent or minimize the appearance of negative impacts that may be harmful or detrimental to the Company in the future.

Types of Risk and Mitigation Efforts

The following is a list of risk profiles that exposes a significant impact on the course of the Company's business operations, among others:

1. Foreign Exchange Risk

Risks arising at any time due to currency fluctuations of foreign currencies against Rupiah. The Company





Rupiah. Perseroan memiliki eksposur risiko tersebut karena beberapa pinjaman dan belanja modal Perseroan didenominasi dengan mata uang Dolar Amerika Serikat. Demikian halnya, sebagian besar pendapatan Perseroan juga dibukukan dalam mata uang Dolar Amerika Serikat.

Upaya Mitigasi:

Perseroan melakukan pemantauan secara ketat terhadap pergerakan mata uang asing, khususnya Dolar Amerika Serikat.

2. Risiko Tingkat Suku Bunga

Perseroan dan Entitas Anak menghadapi risiko tingkat suku bunga yang disebabkan oleh perubahan tingkat suku bunga pinjaman yang dikenakan bunga. Suku bunga atas pinjaman jangka pendek dan jangka panjang dapat berfluktuasi sepanjang periode pinjaman.

Upaya Mitigasi:

Kebijakan keuangan Perseroan sudah memberikan panduan bahwa eksposur tingkat bunga harus diidentifikasi dan diminimalisasi/dinetralisasi secara tepat waktu. Kemudian dalam rangka mengukur risiko pasar atas pergerakan suku bunga, Perseroan dan Entitas Anak juga melakukan analisa margin dan pergerakan suku bunga.

3. Risiko Kualitas Kredit Aset Keuangan

Risiko yang dapat muncul setiap saat apabila pelanggan gagal memenuhi kewajiban kontraktualnya kepada Perseroan dan Entitas Anak sehingga menyebabkan kerugian finansial bagi Perseroan dan Entitas Anak.

Upaya Mitigasi:

Perseroan dan Entitas Anak hanya menjalin kerja sama dengan para mitra usaha yang sudah memiliki reputasi baik serta melalui perikatan atau kontrak yang dapat memitigasi risiko kredit. Selain itu, jumlah piutang juga dipantau secara terus menerus untuk mengurangi risiko penurunan nilai atas piutang.

4. Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas timbul apabila Perseroan dan Entitas Anak mengalami kesulitan dalam mendapatkan sumber pendanaan untuk membiayai modal kerja dan belanja modal. Risiko likuiditas juga dapat timbul akibat ketidaksesuaian atas sumber dana yang dimiliki dengan pembayaran liabilitas yang telah jatuh tempo.

Upaya Mitigasi:

Perseroan dan Entitas Anak melakukan mitigasi risiko likuiditas dengan cara menganalisa ketersediaan arus

has such risk exposure since some of the Company's debts and capital expenditures are denominated in United States Dollars. Likewise, most of the Company's revenues are also denominated in US Dollars.

Mitigation Efforts:

The Company closely monitors the movement of foreign currencies, particularly the United States Dollar.

2. Interest Rate Risk

The Company and its Subsidiaries is exposed to interest rate risk through the impact of rate changes on interest-bearing Liabilities. Interest rates for short-term and long-term borrowing can fluctuate over the borrowing period.

Mitigation Efforts:

The Company's financial policies have provided guidance that interest rate exposures must be identified and minimized/neutralized promptly. Then to measure market risk of interest rate fluctuation, the Company and Subsidiaries also primarily uses interest margin and spread analysis.

3. Risk of Credit Quality of Financial Assets

Risks arising at any time if a customer fails to fulfill its contractual liability to the Company and Subsidiaries, causing financial losses for the Company and Subsidiaries.

Mitigation Efforts:

The Company and Subsidiaries only collaborate with business partners who have a good reputation and through a commitment or contract to mitigate credit risk. In addition, the amount of receivables is monitored on an ongoing basis to reduce the risk of impairment on receivables.

4. Liquidity Risk

Liquidity risk arises when the Company and its Subsidiaries experience difficulties in obtaining funding sources to finance working capital and capital expenditures. Liquidity risk can also arise due to mismatch between the funding sources and any obligations that have matured.

Mitigation Efforts:

The Company and its Subsidiaries mitigate liquidity risk by analyzing the cash flows availability and funding



kas dan struktur pendanaan sesuai dengan Pedoman Pengendalian Internal Perusahaan.

Penilaian atas Efektivitas Manajemen Risiko Tahun 2020

Berdasarkan implementasi dan praktik system manajemen risiko yang dilaksanakan selama tahun 2020, Perseroan menilai sistem manajemen risiko telah dijalankan secara cukup efektif dalam mendukung kegiatan bisnis dan operasional Perseroan.

structure in accordance with the Company's Internal Control Manual.

Evaluation on the Effectiveness of Risk Management in 2020

Based on the implementation and practice of the risk management system performed throughout 2020, the Company evaluated that the risk management system has been implemented considerably effective in supporting the Company's business and operational activities.

Perkara Penting

Legal Case

Sepanjang tahun 2020, tidak terdapat permasalahan hukum baik dalam bentuk perdata maupun pidana baik yang dihadapi Perseroan, Dewan Komisaris, maupun Direksi Perusahaan.

Throughout 2020, there were no legal issues, neither civil nor criminal, faced by the Company, the Board of Commissioners, and Board of Directors of the Company.

Sanksi Administratif

Administrative Sanctions

Selama 2020, perusahaan tidak menerima sanksi administratif apapun dari pihak regulator.

During 2020, the company did not receive any administrative sanctions from the regulator.

Kode Etik

Code of Conduct

Perseroan memiliki kebijakan Kode Etik yang berfungsi sebagai pedoman atau acuan berperilaku sesuai standar dan etika tertinggi yang wajib dipatuhi oleh seluruh karyawan, baik di lingkungan internal maupun luar perusahaan. Pokok-pokok Kode Etik Perseroan telah diselaraskan dengan visi, misi dan nilai-nilai budaya yang dipegang teguh oleh Perseroan. Penerapan Kode Etik menjadi salah satu upaya Perseroan dalam menerapkan prinsip-prinsip tata kelola yang baik didalam setiap aktivitas operasional bisnis sehari-hari.

The Company has a Code of Conduct policy that serves as a guideline or reference for behaving according to the highest standards and ethics that shall be adhered to by all employees, both internally and outside the company. Main principles of the Company's Code of Conduct are aligned with the vision, mission, and cultural values upheld by the Company. The Code of Conduct implementation is one of the Company's efforts to apply good governance principles in every activity of daily business operation.

Pokok-Pokok Kode Etik

Isi Kode Etik Perseroan mengatur etika perilaku-perilaku, diantaranya:

- Integritas Bisnis
- Suap
- Hadiah
- Keterlibatan dalam politik
- Sistem Pemasaran/Lobbying
- Pengadaan Barang dan Jasa

Main Principles of Code of Conduct

The contents of the Company's Code of Conduct govern ethical behavior, consists of:

- Business Integrity
- Bribery
- Prizes
- Involvement in politics
- Marketing/Lobbying System
- Procurement of goods and services





- Pernyataan Palsu dan Klaim Palsu
- Benturan Kepentingan
- Hubungan Antar Karyawan
- Hubungan dengan Pemegang Saham
- Pelaporan terhadap Pelanggaran Kode Etik Sanksi

- False Statements and False Claims
- Conflict of Interest
- Employee Relations
- Relationship with Shareholders
- Reporting of Violation of Sanction Code of Conduct

Sosialisasi Kode Etik dan Upaya Penegakannya

Kebijakan Kode Etik disosialisasikan secara berkala kepada seluruh karyawan agar setiap karyawan memiliki kesadaran penuh untuk selalu berperilaku sesuai dengan Kode Etik. Upaya penyebarluasan Kode Etik Perseroan salah satunya dilakukan melalui pembagian Buku Pedoman Etika dan Perilaku kepada setiap insan Perseroan yang di dalamnya turut memuat pokok-pokok Kode Etik dan peraturan-peraturan yang berlaku dalam Perusahaan.

Dissemination of Code of Conduct and Enforcement Efforts

Code of Conduct Policy is periodically socialized to all employees so as each employee has full awareness to always act in accordance with the Code of Conduct. One of the effort to disseminate the Company's Code of Conducts is performed through the distribution of an Ethics and Behavior Guidebook to every person in the Company, which includes main points of Code of Conducts and Company regulations.

Kode Etik Berlaku Setara Bagi Semua Level Jabatan

Kode Etik Perseroan bersifat mengikat dan berlaku setara bagi seluruh level organisasi, termasuk Dewan Komisaris, Direksi, dan pejabat eksekutif. Pernyataan tersebut tertuang dalam bentuk tanda tangan setiap pegawai Perseroan pada Lembar Pernyataan Karyawan (Pakta Integritas).

Code of Ethics Applied Fairly to All Levels of Position

The Company's Code of Conduct is binding and practiced equally for all levels of organizations, including the Board of Commissioners, Board of Directors, and executive officers. The statement is contained in the signature of all the Company's employees in the Employee Statement Sheet (Integrity Pact).

Sanksi Terhadap Pelanggaran Kode Etik

Perseroan telah menetapkan sanksi atas setiap pelanggaran Kode Etik. Sanksi atau hukuman yang dikenakan kepada pelanggar berbeda-beda tergantung tingkat kesalahan yang dilakukan namun dengan tetap mempertimbangkan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Sanctions for Code of Conduct Violation

The Company has defined sanctions for each violation of Code of Conduct. Sanctions or penalties imposed on violators is vary depending on the level of a mistake committed but still taking into account the provisions of applicable laws.

Jumlah Pelanggaran Kode Etik Tahun 2020

Sepanjang tahun 2020, Perseroan tidak menerima laporan pengaduan apapun terkait pelanggaran terhadap Kode Etik dan Nilai-Nilai Budaya Perusahaan.

Total Code of Conduct Violations in 2020

Throughout 2020, the Company did not receive any reports of complaints regarding violations of Code of Ethics and Corporate Cultural Values.

Sistem Pelaporan Pelanggaran

Whistleblowing System

Komitmen kuat Perseroan dalam menegakkan prinsip-prinsip GCG pada setiap aspek bisnis salah satunya tercermin dari tersedianya kebijakan dan Sistem Pelaporan Pelanggaran atau *Whistleblowing System* ("WBS") yang bertujuan untuk mencegah terjadinya tindak kecurangan atau penyimpangan yang dilakukan oleh karyawan.

The Company's strong commitment to upholding GCG principles in every aspect of business line is reflected through the availability of policies and Whistleblowing System ("WBS") which aims to prevent fraud or irregularities committed by employees.

Mekanisme Penyampaian Laporan Pelanggaran

Perseroan menyediakan sarana pengaduan yang dapat

Mechanism of Violation Report Submission

The Company provides means of complaints that can



dimanfaatkan oleh para pihak yang berkepentingan untuk menyampaikan laporan pengaduan pelanggaran atau dugaan terjadinya tindak kecurangan melalui surel: corporate@dsfi.id. Kendati demikian, Perseroan hanya akan memproses laporan pengaduan yang berlandaskan pada itikad baik dan bukan merupakan suatu keluhan pribadi ataupun kehendak buruk/fitnah. Penanganan pengaduan dilakukan oleh Komite Good Corporate Governance, yang merupakan komite yang ditunjuk sebagai pengelola WBS Perseroan.

Perlindungan Bagi Pelapor

Perseroan menjamin kerahasiaan identitas dan isi laporan pengaduan yang disampaikan oleh Pelapor, serta memberikan jaminan keamanan kepada Pelapor dari tindakan balasan yang mungkin akan dilakukan oleh pihak Terlapor.

Proses Penanganan/Pengelolaan Pengaduan

Mekanisme penanganan atau tindak lanjut atas laporan pengaduan yang masuk melalui WBS, antara lain sebagai berikut:

1. Direktur Utama yang merupakan pemegang kuasa dan kewenangan atas keputusan manajemen untuk menerima laporan agar diseleksi dan menyerahkan kepada Tim Audit Internal untuk dilakukan verifikasi dan kajian untuk bisa memberikan laporan/audit atas informasi yang masuk.
2. Tim Audit Internal akan melakukan:
 - a. Mencatat (meregister) dan mengelompokan laporan pelanggaran berdasarkan kategori laporan dengan data-data pendukung.
 - b. Melaksanakan program perlindungan pelapor sesuai dengan kebijakan yang telah ditetapkan, termasuk menjaga kerahasiaan pelapor dan terlapor (atas praduga tidak bersalah).
 - c. Menjaga komunikasi teratur dengan pelapor.
 - d. Melaporkan laporan perkembangan (activity report) setiap 6 bulan sekali kepada Direktur Utama.
3. Tim investigasi, terdiri dari orang-orang yang ditunjuk berdasarkan keahlian yang berada dalam ruang lingkup kerja Audit Internal.
 - a. Adapun tugas secara menyeluruh untuk melakukan investigasi lebih lanjut terhadap substansi pelanggaran yang dilaporkan dengan tujuan mencari secara menyeluruh dan mengumpulkan seluruh bukti-bukti yang diperlukan agar memastikan bahwa telah terjadi pelanggaran atas laporan yang disampaikan.
 - b. Adapun hasil dari investigasi yang sudah dilakukan oleh Audit Internal merupakan kewenangan penuh Direktur Utama untuk memberikan laporan perkembangan kepada Dewan Komisaris untuk dirapatkan.

be used by interested parties to submit complaints reports of violations or fraud allegations via email: corporate@dsfi.id. Nevertheless, the Company will only process complaints report that are based on good faith and do not constitute a personal complaint or bad will/slander. The handling of complaints is managed by the Good Corporate Governance Committee, a committee designated to run the Company's WBS.

Protection for Whistleblowers

The Company protects the confidentiality of profile identity and content of the complaint report submitted by the Rapporteur Party, as well as provides security guarantees to the Rapporteur Party from retaliation that may be taken by the Reported Party.

Complaint Handling/Management Process

Mechanism for handling or following-up on complaints that come through the WBS, as follows:

1. President Director who has authority over the management's decision to receive the report, to be selected and submitting to Internal Audit Team for verification and review to provide opinion/audits of incoming information.
2. Internal Audit team will do:
 - a. Record (registers) and classify reports of violations between report category with supporting data.
 - b. Implement complainant protection program in accordance with established policy, including maintaining the confidentiality of the complainant and reported (presumption of innocence).
 - c. Maintain regular communication with the complainant.
 - d. Submit the activity report every 6 months to the President Director.
3. The investigation team consists of designated persons based on the expertise within the scope of Internal Audit.
 - a. The overall task is to conduct further investigation of the substance of reported violation with the objective of seeking and collecting all necessary evidences to ensure that there has been a breach of the report submitted.
 - b. The investigations result conducted by the Internal Audit is under President Director's full authority to provide progress reports to the Board of Commissioners to be discussed.





4. Pejabat yang memiliki kewenangan untuk memutuskan:
- Dewan Komisaris, dengan tugas utama melakukan seleksi, konfirmasi (dari aspek kategori jenis pelanggaran, siapa yang melakukan dan kelengkapan dokumen) dan verifikasi, serta memutuskan apakah laporan akan ditindak-lanjuti atau diarsip untuk pelanggaran yang dilakukan oleh Anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Organ Pendukung Dewan Komisaris.
 - Direksi, dengan tugas utama: Melakukan seleksi, konfirmasi, evaluasi (dari aspek kategori jenis pelanggaran, siapa yang melakukan dan kelengkapan dokumentanya) serta memverifikasi dan memutuskan apakah laporan akan ditindak-lanjuti atau diarsip untuk pelanggaran yang dilakukan oleh Karyawan tersebut di atas.
4. Officials who have the authority to decide:
- Board of Commissioners, with the main task: Selection, confirmation (from the aspects of violations, who did and completeness of the documents) and verification, to decide the report will be followed up or archived for violations committed by a Member of the Board of Commissioners, Board of Directors and the Board of Commissioner's Supporting Organs.
 - Board of Directors, with the main task: Selecting, confirming (from the aspect of violations, who did and completeness of the documents) and verification, to decide the report will be followed up or archived for offenses committed by employees.

Pihak Pengelola Aduan

Pengelola Whistleblower (Direksi)

Direksi sebagai pihak yang menjadi media bagi pemberi informasi/pengaduan untuk menyampaikan informasi mengenai tindakan penyimpangan yang diindikasikan terjadi di dalam Perusahaan. Direksi juga berperan untuk menyeleksi informasi dan pengaduan yang masuk untuk diteruskan ke Tim Audit Internal.

Tim Audit Internal

Tim Audit Internal berfungsi mencatat dan mengelompokkan laporan yang masuk. Dalam hal menangani pelapor, Tim Audit Internal bertugas menjaga kerahasiaan identitas pelapor serta menjaga komunikasi dengan pelapor.

Tim Investigasi

Tim yang bertugas untuk mencari tahu kebenaran dan fakta dengan mengumpulkan bukti-bukti pelanggaran.

Dewan Komisaris dan Direksi

Melakukan seleksi, konfirmasi (dari aspek kategori jenis pelanggaran, siapa yang melakukan dan kelengkapan dokumentanya) dan verifikasi, serta memutuskan apakah laporan akan ditindaklanjuti atau diarsip untuk pelanggaran yang dilakukan oleh Anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Organ pendukung Dewan Komisaris serta karyawan.

Hasil Penanganan Pengaduan Tahun 2020

Selama tahun 2020 tidak terdapat pengaduan yang disampaikan melalui Sistem Pelaporan Pelanggaran Perseroan.

Complaints Manager

Whistleblower Manager (Board of Directors)

The Board of Directors acts as a mediator for the Rapporteur to convey information about irregularities action indicated occurring within the Company. The Board of Directors also has a role in selecting incoming information and complaints to be forwarded to Internal Audit Team.

Internal Audit Team

Internal Audit Team functions to record and classify incoming reports. In dealing with whistleblowers, Internal Audit Team is accountable for keeping the confidentiality of the Rapporteur's identity and maintaining communication with the Rapporteur.

Investigation Team

The team's task is to find out the truth and facts by collecting evidence of violations.

Board of Commissioners and Board of Directors

Performing selection, confirmation (from the type of violations category, who committed it and the documents completeness) and verification, as well as decide whether the report will be followed up or archived as violations committed by members of the Board of Commissioners, Board of Directors and the Board of Commissioner's Supporting Organs and employees.

Complaint Handling Results in 2020

Throughout 2020, no complaint report was submitted through the Company's Whistleblowing System.



Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka

Corporate Governance Guideline for Public Company

Dalam menjalankan kepengurusan perusahaan, Perseroan telah mematuhi, menjalankan, dan menerapkan rekomendasi-rekomendasi yang dikeluarkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sebagaimana tertuang dalam SEOJK No.32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka, antara lain sebagai berikut:

In conducting the company management, the Company has complied with, implemented, and executed recommendations published by the Financial Services Authority (OJK) as stated in SEOJK No.32/SEOJK.04/2015 concerning Governance Guidelines for Public Company, as follows:

Aspek Aspect	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Keterangan Remarks
Hubungan Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham dalam Menjamin Hak-hak Pemegang Saham Relationship between Public Company and Shareholders in guaranteeing the Rights of Shareholders	Meningkatkan nilai penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Increase the value of holding a General Meeting of Shareholders (GMS).	Perusahaan Terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (<i>voting</i>) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi dan kepentingan pemegang saham. Public Company should have technical means or procedures for voting, both open and closed, which prioritize independence and interests of shareholders.	Terpenuhi Complied Perseroan telah memiliki mekanisme dan prosedur pengambilan keputusan melalui pengumpulan suara (<i>voting</i>) yaitu pemegang saham mengangkat tangan sesuai dengan pilihan yang ditawarkan oleh Pimpinan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), dengan mengedepankan independensi dan kepentingan pemegang saham sebagaimana dituangkan dalam Tata Tertib RUPS. The Company has a voting-based decision-making mechanism and procedure, which shareholders raise arms responding to alternative of choices offered by the Chairman of General Meeting of Shareholders (GMS), by promoting independency and shareholders interest as disclosed in GMS Procedure.
		Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka hadir dalam RUPS Tahunan All members of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Public Company should attend the Annual GMS.	Terpenuhi Complied RUPS Tahunan (RUPST) tanggal 19 Agustus 2020 dihadiri oleh seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan. The Annual GMS (AGMS) on 19 August 2020 was attended by all members of the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company.
		Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam situs web Perusahaan Terbuka paling sedikit selama 1 tahun. Minutes of the GMS should be available in the Company's Website for at least 1 year.	Terpenuhi Complied Dalam rangka memenuhi ketentuan POJK No. 32/POJK.04/2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka, Ringkasan Risalah RUPS Perseroan selama 2 tahun terakhir dapat diakses pada situs web Perseroan yang tersaji dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris. In order to comply with the provisions in the POJK No. 32/POJK.04/2014 on GMS Plan and Implementation of Public Company, the GMS Minutes Summary for the last 2 years can be accessed on the Company's website which presented in bilingual, Bahasa and English.
Meningkatkan kualitas komunikasi Perusahaan Terbuka dengan pemegang saham atau investor. Improve the Quality of Communication between Public Company and Shareholders or Investors.	Perusahaan terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor. Public Company should have a Communication Policy with Shareholders or investors.		Terpenuhi Complied Kebijakan komunikasi dengan pemegang saham dilakukan oleh Sekretaris Perusahaan. Communication with shareholders policy is conducted by Corporate Secretary.
		Perusahaan Terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau investor dalam situs web. Public Company should disclose the communication policy between the Company and shareholders or investors in the website.	Terpenuhi Complied Informasi mengenai kebijakan Komunikasi Perseroan dapat diakses di website Perseroan. Information about the Company's communication policy can be accessed at the Company's website.





Aspek Aspect	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Keterangan Remarks
Fungsi dan Peran Dewan Komisaris. Functions and Roles of the Board of Commissioners.	Memperkuat keanggotaan Dewan Komisaris. Strengthen membership and composition of the Board of Commissioners	Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka. Determination of the number of members of the Board of Commissioners should consider the condition of the Public Company.	Terpenuhi Complied <p>Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris Perseroan telah mempertimbangkan kondisi dan kapasitas Perseroan, serta ketentuan POJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, peraturan terkait lainnya termasuk Peraturan Bursa Efek Indonesia, Anggaran Dasar Perseroan dan Pedoman Kerja Dewan Komisaris.</p> <p>The determination of number of the Board of Commissioners members has considered condition and capacity of the Company, as well as provision in the POJK No. 33/POJK.04/2014 on Board of Directors and Board of Commissioners Issuer or Public Company, other related regulations including the IDX Regulation, the Company's Articles of Association, and Board of Commissioners Working Manual (Board Manual).</p>
		Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. Determination of the composition of members of the Board of Commissioners should consider the diversity of expertise, knowledge and experience needed.	Terpenuhi Complied <p>Perseroan memiliki anggota Dewan Komisaris dengan beragam pengalaman dan keahlian sebagaimana tercantum dalam profil Dewan Komisaris pada laporan tahunan Perseroan.</p> <p>The Board of Commissioners members hold various experiences and expertise, as presented in the Board of Commissioners' profile in the Company's annual report.</p>
Meningkatkan kualitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris. Improve the quality of implementation of Board of Commissioners' duties and responsibilities	Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri/internal (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris. The Board of Directors should have a self-assessment policy to evaluate performance of the Board of Commissioners	Kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui laporan tahunan Perusahaan Terbuka. The self-assessment policy to evaluate the performance of the Board of Commissioners should be disclosed in the Annual Report of the Public Company.	Terpenuhi Complied <p>Pelaksanaan Penilaian Kinerja Dewan Komisaris secara kolegial dilakukan secara <i>self-assessment</i> oleh masing-masing anggota Dewan Komisaris setiap tahun.</p> <p>The implementation of Board of Commissioners' performance assessment is conducted through self-assessment by each Board of Commissioners member annually.</p>
	Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejadian keuangan. The Board of Commissioners should have a policy concerning resignation of Board of Commissioners members if involved in financial crimes.		Terpenuhi Complied <p>Kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris telah diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Bab Tata Kelola Perusahaan, sub-bab Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi.</p> <p>Self-assessment policy to evaluate the performance of the Board of Commissioners has been disclosed in the Company's Annual Report on the Corporate Governance Chapter, sub-chapter of Performance Appraisal of the Board of Commissioners and the Board of Directors.</p>
	Dewan Komisaris atau komite yang menjalankan fungsi nominasi dan remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses nominasi anggota Direksi. The Board of Directors or the committee that carry out the Nomination and Remuneration function should formulate succession policies in the Nomination process of Board of Directors members.		Terpenuhi Complied <p>Anggaran Dasar dan <i>Board Manual</i> Perseroan telah mengatur kebijakan pengunduran diri Dewan Komisaris apabila yang bersangkutan terlibat dalam tindak kejadian keuangan.</p> <p>The Company's Articles of Association and Board Manual has stipulated the policy for the resignation of the Board of Commissioners if he or she is involved in financial crimes</p>
		Dewan Komisaris atau komite yang menjalankan fungsi nominasi dan remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses nominasi anggota Direksi. The Board of Directors or the committee that carry out the Nomination and Remuneration function should formulate succession policies in the Nomination process of Board of Directors members.	Terpenuhi Complied <p>Fungsi Nominasi dan Remunerasi dilaksanakan oleh Dewan Komisaris.</p> <p>Nomination and Remuneration Function is carried out by the Board of Commissioners.</p>



Aspek Aspect	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Keterangan Remarks
Fungsi dan Peran Direksi Functions and Roles of the Board of Directors.	Memperkuat keanggota dan komposisi Direksi. Strengthen membership and composition of the Board of Directors.	Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka serta efektifitas dalam pengambilan keputusan. Determination of the number of members of the Board of Directors should consider the condition of the Public Company and the effectiveness of decision making.	Terpenuhi Complied Penentuan jumlah anggota Direksi Perseroan telah mempertimbangkan kondisi dan kapasitas Perseroan, serta ketentuan POJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, peraturan terkait lainnya termasuk Peraturan BEI, Anggaran Dasar Perseroan serta Pedoman dan Tata Tertib Kerja Direksi. Determination of the Board of Directors members number has considered the condition and capacity of the Company, and provisions in POJK No. 33/POJK.04/2014 on Board of Directors and Board of Commissioners of Issuer or Public Company, other related regulations including the IDX Regulation, Articles of Association and the Board of Directors Working Manual (Board Manual).
		Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. Determination of the composition of members of the Board of Directors should consider the diversity of expertise, knowledge and experience needed.	Terpenuhi Complied Perseroan memiliki anggota Direksi dengan beragam pengalaman dan keahlian sebagaimana tercantum dalam profil Direksi pada laporan tahunan Perseroan. The Company has Board of Directors members with diversity in experience and expertise as disclosed in the Board of Directors profile in the Annual Report.
		Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi. Members of the Board of Directors in charge of accounting or finance should have expertise and/or knowledge in accounting.	Terpenuhi Complied Penetapan anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan dilakukan dengan mempertimbangkan keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi sebagaimana disampaikan pada Sub-Bab Profil Direksi dalam Laporan Tahunan ini. Determination of the Board of Directors member who supervises the Accounting or Finance sector holds expertise and/ or knowledge in Accounting. Profile of the Director who supervises Accounting or Finance is presented on the sub-chapter of Board of Directors profile in this Annual Report.
Meningkatkan kualitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi. Improve the quality of implementation of Board of Directors' duties and responsibilities.	Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Direksi. The Board of Directors should have a self-assessment policy to evaluate the performance of the Board of Directors.		Terpenuhi Complied Kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) Direksi merupakan suatu pedoman yang digunakan untuk penilaian kinerja Direksi secara kolegial. <i>Self-assessment</i> dilakukan oleh masing-masing anggota Direksi berdasarkan <i>Key Performance Indicator (KPI)</i> yang sudah ditetapkan. Determination of the Board of Directors members number has considered the condition and capacity of the Company, and provisions in POJK No. 33/POJK.04/2014 on Board of Directors and Board of Commissioners of Issuer or Public Company, other related regulations including the IDX Regulation, Articles of Association and the Board of
		Kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Direksi, diungkapkan melalui laporan tahunan Perusahaan Terbuka. The self-assessment policy to evaluate the performance of the Board of Directors should be disclosed in the Annual Report of the Public Company.	Terpenuhi Complied Perseroan telah mengungkapkan kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Direksi Perseroan dalam laporan tahunan. The Company has disclosed self-assessment policy to evaluate the Board of Directors performance in the annual report.
		Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. The Board of Directors should have a policy concerning resignation of Board of Directors members if involved in financial crimes.	Terpenuhi Complied Kebijakan pengunduran diri anggota Direksi diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan dan Pedoman Kerja Direksi (<i>Board Manual</i>). Board of Directors members resignation policy is regulated in the Articles of Association and Board Manual.





Aspek Aspect	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Keterangan Remarks
Partisipasi Pemangku Kepentingan. Stakeholder Participation	Meningkatkan aspek Tata Kelola Perusahaan melalui partisipasi pemangku kepentingan Improve aspects of Corporate Governance through stakeholder participation.	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya <i>insider trading</i> . Public Company should have a policy to prevent insider trading.	Terpenuhi Complied Perseroan memiliki kebijakan pencegahan <i>insider trading</i> yang diungkapkan dalam Kode Etik Perseroan. The Company has insider trading prevention policy as disclosed in the Code of Conducts.
		Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan anti-korupsi dan/atau penyelewengan/fraud. Public Company should have an anti-corruption and/or fraud policy.	Terpenuhi Complied Perseroan memiliki kebijakan Anti-Korupsi yang diungkapkan dalam Kode Etik Perseroan. The Company has anti-corruption policy as disclosed in the Code of Conducts.
		Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor. Public Company should have a policy concerning the selection and upgrade of suppliers or vendors.	Terpenuhi Complied Perseroan memiliki kebijakan hubungan dengan pemasok yang diungkapkan dalam Kode Etik Perseroan. The Company has policy related to relationship with vendor as disclosed in the Code of Conducts.
		Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur. Public Company should have a policy concerning the fulfillment of creditor rights.	Terpenuhi Complied Perseroan memiliki kebijakan hubungan dengan kreditur yang diungkapkan dalam Kode Etik Perseroan. The Company has policy related to creditor as disclosed in the Code of Conducts.
		Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan sistem whistleblowing. Public Company should have a whistleblowing system policy.	Terpenuhi Complied Perseroan memiliki kebijakan <i>whistleblowing system</i> yang diungkapkan dalam Laporan Tahunan Perseroan. The Company has whistleblowing system policy which is disclosed in the Company's annual report.
		Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan. Public Company should have a policy of providing long-term incentives to Directors and Employees.	Terpenuhi Complied Perseroan memiliki insentif bagi Manajemen dan karyawan dalam skema remunerasi Perseroan. The Company has incentive for Management and employees in the remuneration scheme.



Aspek Aspect	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Keterangan Remarks
Keterbukaan Informasi Information Disclosure	Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi Improve the Implementation of Information Disclosure	Perusahaan Terbuka memanfaatkan teknologi informasi secara lebih luas selain situs web sebagai media keterbukaan informasi. Public Company should utilize the use of information technology more widely than a website as a medium of information disclosure.	Terpenuhi Complied Perseroan memanfaatkan teknologi informasi lain selain website Perseroan dalam meningkatkan penyebaran informasi, antara lain melalui email dan jejaring sosial. The Company utilizes information technology other than the Company's website in increasing information dissemination, including through email and social media.
		Laporan tahunan Perusahaan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5%, selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan Perusahaan Terbuka melalui pemegang saham utama dan pengendali. Public Company's Annual Report should disclose the owner of the final benefit in Public Company share ownership of at least 5%, in addition to the disclosure of the owner of the final benefit in the Public Company through the main and controlling shareholders.	Terpenuhi Complied Perseroan sudah mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perseroan paling sedikit 5% (lima persen) dalam Laporan Tahunan. The Company has disclosed of the final beneficiary of the Company's shares ownership at least 5% (five percent) in the Annual Report.





Kinerja 2020
2020 Performances



Laporan Manajemen
Management Report



Profil Perusahaan
Company Profile



06



Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Corporate Social Responsibility



Perseroan tidak hanya mementingkan keuntungan (*profit*) semata, akan tetapi juga berupaya menjaga keseimbangan ekosistem lingkungan hidup dan menjalin hubungan yang harmonis dengan para pemangku kepentingan, termasuk karyawan.

The Company is not merely concerned with the profit but also strives to maintain the environmental ecosystem balance and to establish harmonious relationships with stakeholders, including employees.



Komitmen Pelaksanaan CSR

Commitment to The CSR Implementation

Menggeluti usaha di bidang perikanan laut selama lebih dari 40 tahun, pada akhirnya menyadarkan Perseroan mengenai arti penting pelaksanaan program dan kegiatan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (*Corporate Social Responsibility*/"CSR") sebagai sebuah usaha mulia yang bertujuan untuk mendukung sustainable development. Dalam mengelola bisnis sehari-hari, Perseroan tidak hanya mementingkan keuntungan (*profit*) semata, akan tetapi juga berupaya menjaga keseimbangan ekosistem lingkungan hidup dan menjalin hubungan yang harmonis dengan para pemangku kepentingan, termasuk karyawan. Perseroan berkomitmen akan terus melaksanakan kegiatan CSR yang tepat sasaran setiap tahunnya sebagai bentuk kontribusi sosial kepada para pemangku kepentingan, serta sebagai wujud penerapan praktik bisnis yang bermoral dan berstandar etika tinggi.

Having been involved in the marine fisheries business for more than 40 years, ultimately called the Company to the importance of performing the Corporate Social Responsibility ("CSR") programs and activities as a noble endeavor that aims to support sustainable development. In managing a daily business, the Company is not merely concerned with the profit but also strives to maintain the environmental ecosystem balance and to establish harmonious relationships with stakeholders, including employees. The Company is committed to continuously performing a targeted CSR activity each year as a form of a social contribution to stakeholders, as well as a form of implementing moral business practices with high ethical standards.

Kaleidoskop CSR Tahun 2020

CSR Kaleidoscope in 2020





Kegiatan Medical Check-Up yang melibatkan seluruh karyawan di unit produksi, kegiatan tersebut dilakukan pada tanggal 10 Maret 2021.
Medical Check-Up activity which involved all employees in the production unit was conducted on March 10, 2021.



Dengan mengusung Tema "Berqurban Bersama untuk Keberkahan Bersama", Perseroan mengadakan acara potong hewan Qurban yang diselenggarakan pada tanggal 31 Juli 2020.

Along with the theme of "Sacrifice Brings Forth Mutual Blessings", the Company held a sacrificial animal slaughtering event which was held on July 31, 2020.





Tanggung Jawab Terhadap Lingkungan Hidup

Environmental Responsibility

Perseroan berkomitmen akan terus menjaga keseimbangan sumber daya dan biota laut agar dapat terwujud sumber daya kelautan yang berkelanjutan. Perseroan memastikan bahwa seluruh proses bisnis yang dijalankan mulai dari tahapan penangkapan hingga pengolahan ikan di pabrik telah memenuhi kaidah-kaidah dan ketentuan sebagaimana diatur dalam perundang-undangan yang berlaku.

Sebagai bagian dari komitmen Perseroan untuk menjaga kelestarian lautan dan menjaga pasokan makanan laut melalui cara-cara perikanan yang bertanggung jawab dan berkelanjutan, Perseroan secara aktif terlibat sebagai anggota AP2HI (Asosiasi Perikanan Pole & Line dan Handline Indonesia) untuk melakukan program FIP (*Fisheries Improvement Project*), yang pada akhirnya untuk mendapatkan sertifikasi MSC (*Marine Stewardship Council*) pada produk tuna Perseroan.

Dari sisi kegiatan operasional bisnis baik di lingkungan kantor maupun pabrik, Perseroan juga telah menerapkan inisiatif kebijakan internal yang berwawasan lingkungan hidup terutama dalam hal penggunaan material kertas dan penghematan energi. Dewasa ini, seiring dengan perkembangan teknologi yang begitu cepat, maka Perseroan mengimbau seluruh karyawan agar lebih mengandalkan fungsi teknologi dan platform digital yang tersedia dalam menyampaikan pengumuman atau menyebarkan sosialisasi kebijakan agar tingkat penggunaan material kertas di internal kantor terus menurun.

Selain itu, Perseroan juga telah menerapkan inisiatif kebijakan hemat energi diantaranya dengan mengurangi jumlah lampu yang menyala atau tidak menyalaikan lampu jika pencahayaan dari luar masih memadai, menggunakan AC berteknologi inverter, mematikan seluruh AC saat jam pulang kantor atau ketika ruangan sudah tidak digunakan, serta menggunakan peralatan listrik yang hemat energi.

Perseroan juga memastikan bahwa seluruh proses pengelolaan limbah pabrik ataupun limbah rumah tangga dari aktivitas kantor pusat tidak mencemarkan lingkungan sekitar, mengacu pada ketentuan Analisis Mengenai Dampak Lingkungan (AMDAL) yang berlaku.

Komitmen Perseroan dalam mendukung kelestarian lingkungan hidup tercermin dari tidak adanya laporan

The Company is committed to always keep the balance of resources and marine life so that a sustainable marine resources can be realized. The Company ensures that all business processes, starting from the fishing to fish processing in the plant, have met the rules and regulations as conditioned in the prevailing laws and regulations.

As part of the Company's commitment to maintain the sustainability of the oceans and maintaining seafood supplies through responsible and sustainable fishing methods, the Company is actively involved as a member of AP2HI (Indonesian Pole & Line and Handline Fisheries Association) to conduct FIP (Fisheries Improvement Project) program, which eventually to achieve MSC certification (Marine Stewardship Council) on the Company's tuna products.

In terms of business operations, both in the office and plant area, the Company has also implemented some internal policy initiatives that are environmentally sound, particularly regarding the use of paper materials and energy savings. Nowadays, along with the rapid development of technology, the Company urges all employees to rely more on technology functions and available digital platforms in delivering announcements or disseminating policy so that the level of paper consumption in the internal office continued to decline.

Besides, the Company has also implemented energy-saving policy initiatives that include reducing the number of lights on or switch off the lamps if lighting from outside is still adequate, using AC with inverter technology, turning off all of the air conditioners after office hours end or when the room is no longer in use, and using energy-efficient electrical appliances.

The Company also ensures that the entire process of managing plant waste or household waste generated at the head office activities does not contaminate the surrounding environment, as referring to the applicable provision of Environmental Impact Analysis (AMDAL).

The Company's commitment to support the environmental sustainability is revealed through



pengaduan dari masyarakat sekitar ataupun sanksi yang dikenakan oleh pihak regulator terkait isu pencemaran lingkungan.

the absence of a complaint report submitted by the surrounding communities or sanctions imposed by regulators regarding environmental pollution issues.

Tanggung Jawab Terhadap Ketenagakerjaan, Kesehatan Dan Keselamatan Kerja (K3)

Responsibility on The Occupational, Health, and Safety (OHS)

Perseroan menempatkan karyawan sebagai aset yang berperan besar dalam mendukung pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan di masa mendatang. Oleh karena itu, Selain memperhatikan kualitas lingkungan hidup, Perseroan juga secara konsisten melaksanakan kegiatan CSR bagi para karyawan yang juga berperan sebagai pemangku kepentingan perusahaan. Hal ini dilakukan sebagai bentuk perhatian dan kepedulian Perseroan dalam meningkatkan kesejahteraan dan kualitas hidup setiap karyawan. Pada tahun ini, tepatnya tanggal 10 Maret 2021, Perseroan kembali mengadakan kegiatan *Medical Check-Up* yang melibatkan seluruh karyawan yang bekerja di unit produksi.

Saat ini, Perseroan telah menerapkan kebijakan remunerasi yang kompetitif dengan struktur dan besaran nominal yang berbeda-beda disesuaikan dengan kontribusi masing-masing karyawan, golongan dan/atau level jabatan, serta mempertimbangkan kemampuan finansial perusahaan. Disamping itu, Perseroan juga memberikan kesempatan yang setara kepada setiap karyawan untuk mengembangkan potensi diri dan kariernya di perusahaan dengan memfasilitasi berbagai kegiatan pelatihan dan pengembangan SDM yang dinilai bermanfaat dalam menunjang produktivitas kerja masing-masing karyawan. Perseroan menjamin bahwa setiap karyawan diperlakukan setara serta dilindungi hak-hya tanpa membedakan jenis kelamin, agama, etnis, ras, status sosial, warna kulit, jenis kelamin, ataupun kondisi fisik lainnya.

Kemudian dalam rangka menghadirkan lingkungan kerja yang aman dan nyaman bagi seluruh karyawan, Perseroan turut memperhatikan aspek keselamatan kerja baik di lingkungan kantor maupun pabrik. Berkaitan dengan hal ini, Perseroan telah menerapkan pedoman standar terkait K3 yang wajib dipahami dan dipatuhi oleh seluruh karyawan ataupun pihak lain yang sedang datang berkunjung ke lingkungan kerja Perseroan. Di gedung kantor pusat, Perseroan sudah menyediakan sarana dan prasarana keselamatan kerja yang lengkap, seperti Alat Pemadam Api Ringan (APAR), Hydrant, smoke detector, sprinkler, alarm darurat, dan diagram jalur evakuasi. Demikian halnya di area operasional

The Company places employees as an asset that play a major role in supporting sustainable business growth in the future. Therefore, apart from giving attention to the environmental quality, the Company also consistently performs CSR activities for employees who also serve as the company's stakeholders. This is done as a form of the Company's concern and interest in improving the welfare and life quality of each employee. In this year, precisely on March 10, 2021, the Company held a Medical Check-Up activity that involved all employees working in the production unit.

Currently, the Company has implemented a competitive remuneration policy with different nominal structures and amounts adjusted to the contribution of each employee, position level, as well as by taking into account the company's financial capability. In addition, the Company also offers equal opportunities for every employee to develop their self-potential and career in the company by providing various training and human resource development activities that considered useful in supporting the work productivity of each employee. The Company guarantees that every employee is treated equally and their rights are protected regardless of gender, religion, ethnicity, race, social status, skin color, gender, or other physical conditions.

To provide a safe and comfortable workplace for all employees, the Company also pays attention to the aspects of work safety both in the office and plant area. In this regard, the Company has implemented the OHS standard guidelines that shall be understood and obeyed by all employees or other parties who are visiting the Company's work environment. In the head office building, the Company has provided complete work safety facilities and infrastructure, such as a light fire extinguisher (APAR), hydrant, smoke detector, sprinkler, emergency alarm, and evacuation route diagrams. Likewise, in the plant's operational area, the Company has also implemented a similar policy, as well as ensures



pabrik, Perseroan juga telah menerapkan kebijakan serupa, serta senantiasa memastikan kelengkapan dan ketersediaan alat-alat penunjang K3 agar tercapai zero accident rate setiap tahunnya.

the completeness and availability of OHS supporting tools to achieve zero accident rate every year.

Tanggung Jawab Sosial Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan

Social Responsibility for Social and Community Development

Perseroan menyadari bahwa keberlangsungan usahanya di sektor perikanan laut selama puluhan terakhir tentunya tidak lepas dari peran dan dukungan masyarakat nelayan. Dari masa ke masa, Perseroan selalu berusaha untuk membangun hubungan yang harmonis dengan ribuan nelayan lokal dan seluruh masyarakat nelayan pasokan ikan segar dan tangkapan.

Perseroan terus berupaya meningkatkan peranan dan kontribusinya bagi masyarakat nelayan dengan antara lain memberikan bantuan teknis dan edukasi mengenai tata cara pembekuan dan penyimpanan ikan yang sesuai standar untuk mempertahankan mutu ikan, serta membantu proses negosiasi agar tercapai

The Company realizes that the continuity of its business in the marine fisheries sector for the last decades can't be separated from the role and support of the fishing community. From time to time, the Company has always tried to build harmonious relationships with thousands of local fishermen and all fishing communities who supply fresh and caught fish.

The Company continuously strives to increase its role and contribution to the fishing community among others by providing technical assistance and education on the fish freezing and storage procedures that comply with standards to maintain fish quality, and assisting in the negotiation process to reach mutually beneficial price



kesepakatan harga yang saling menguntungkan. Hal ini dilakukan sebagai bentuk dukungan Perseroan dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi atas 10 juta pekerja perikanan di Indonesia yang pada jangka panjang diharapkan dapat membawa Perseroan sebagai perusahaan kelas dunia di sektor perikanan laut yang dengan basis operasi yang kuat.

agreements. This is done as a form of the Company's support in improving the economic welfare of 10 million fishery workers in Indonesia, which in the long term is expected can bring the Company as a world-class company in the marine fisheries sector with a strong operating base.

Tanggung Jawab Terhadap Produk dan Pelanggan

Responsibility on Products and Customers

Perseroan berpendapat bahwa para mitra dan pelanggan adalah pihak yang memiliki peran besar dalam mendukung keberlangsungan usaha dimasa depan. Oleh karena itu, Perseroan selalu berusaha menjaga tingkat kepercayaan para mitra dan pelanggan dengan memberikan pelayanan yang terbaik, serta menghasilkan produk-produk unggulan yang sudah melalui tahapan pengujian yang ketat sehingga terjamin kualitas dan kelayakan-nya.

Sebagai bagian dari komitmen Perseroan untuk memenuhi standar kualitas internasional, Perseroan telah memperoleh beberapa sertifikasi yang dikeluarkan oleh pemerintah dan badan internasional independen. Hal ini menunjukkan komitmen dan keseriusan Perseroan dalam menjalankan proses bisnis yang bertanggung jawab serta memberikan jaminan kepada pelanggannya akan standar kualitas produk yang diberikan.

Namun demikian, Perseroan memahami bahwa saran dan kritik tetap diperlukan sebagai *feedback* positif demi kepentingan peningkatan kualitas layanan di masa depan. Untuk itu, Perseroan menyediakan saluran atau media pengaduan yang dapat dimanfaatkan oleh para pemangku kepentingan apabila mereka ingin menyampaikan keluhan terkait produk yang dihasilkan perusahaan.

Perseroan memastikan bahwa setiap laporan pengaduan yang disampaikan akan diproses secara cepat dan tepat sesuai dengan ketentuan internal yang berlaku.

The Company acknowledges that partners and customers are parties who have a big role in supporting business sustainability in the future. Accordingly, the Company always tries to maintain the level of trust of partners and customers by providing service excellent, as well as producing superior products that have gone through rigorous testing stages so the quality and feasibility are guaranteed.

As part of the Company's commitment to meet the international quality standards, the Company has obtained several certifications issued by both government and independent international bodies. This shows the Company's commitment and seriousness in conducting a responsible business process and provide assurance to their customers on the quality standards of their products.

Nonetheless, the Company understands that suggestions and critique are still needed as positive feedback to improve the service quality in the future. To that end, the Company provides a channel or media for complaints that can be used by stakeholders if they want to submit complaints relating to the products produced by the company.

The Company ensures that every complaint report submitted will be processed quickly and accurately in accordance with applicable internal provisions.

Halaman ini sengaja dikosongkan
This page is intentionally left blank



Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi Tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan Tahun 2020

Statement of Responsibility of The Board of Commissioners and The Board of Directors for The 2020 Annual Report

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk tahun 2020 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perseroan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned, declared that all information in the Annual Report of PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk for 2020 is presented in its entirety and we are fully responsible for the correctness of the contents in the Annual Report of the company.

This statement is hereby made in all truthfulness.

Jakarta, Juni, 2021
Jakarta, June, 2021

DEWAN KOMISARIS

Board of Commissioners



Albert Mitchel Sulistyo
Komisaris
Commissioner



Stephen Kurniawan Sulistyo
Komisaris Utama
President Commissioner



Johanes Sarsito
Komisaris
Commissioner



Tinawaty Wibowo
Komisaris Independen
Independent Commissioner



Kilik Irwantono
Komisaris Independen
Independent Commissioner



Ariyo Ali Saputro
Direktur
Director



Ewijaya
Direktur Utama
President Director



Calvin Nicholas Sulistyo
Direktur
Director



Cynthia Handyoko
Direktur
Director

DIREKSI

Board of Directors



Ewijaya
Direktur Utama
President Director



Calvin Nicholas Sulistyo
Direktur
Director



Cynthia Handyoko
Direktur
Director



07



Laporan Keuangan

Financial Statements





SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020
PT DHARMA SAMUDERA FISHING INDUSTRIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA

DIRECTORS' STATEMENT LETTER
RELATING TO THE RESPONSIBILITY ON THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2020
PT DHARMA SAMUDERA FISHING INDUSTRIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES

Kami yang bertanda tangan dibawah ini :

We, the undersigned :

1 Nama	:	Ewijaya	:	Name 1
Alamat kantor	:	Jl. Laksamana R.E. Martadinata I, Tanjung Priok, Jakarta Utara.	:	Office address
Alamat domisili sesuai KTP	:	Jl. Klp Kopyor Timur II BD1 No. 4 RT 003/009 Kelapa Gading Timur, Kelapa Gading, Jakarta Utara	:	Domicile as stated in ID Card
Nomor telepon	:	(021) - 4301001	:	Phone Number
Jabatan	:	Direktur Utama/President Director	:	Position
2 Nama	:	Cynthia Handyoko	:	Name 2
Alamat kantor	:	Jl. Laksamana R.E. Martadinata I, Tanjung Priok, Jakarta Utara.	:	Office address
Alamat domisili sesuai KTP	:	Taman Kalongan No. 18 RT 001/004 Krembangan Selatan, Krembangan, Surabaya.	:	Domicile as stated in ID Card
Nomor telepon	:	(021) - 4301001	:	Phone Number
Jabatan	:	Direktur/Director	:	Position

menyatakan bahwa :

State that:

- 1 Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anak;
 - 2 Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
 - 3 a Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian telah dimuat secara lengkap dan benar;
b Laporan keuangan konsolidasian tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
 - 4 Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan.
- 1 We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of the Company and its subsidiary;
- 2 The consolidated financial statements have been prepared based on the Indonesian Financial Accounting Standards;
- 3 a All information contained in the consolidated financial statements is complete and correct;
b The consolidated financial statements do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information and facts;
- 4 We are responsible for the Company internal control system.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Jakarta, 15 April 2021 / April 15, 2021

Direktur Utama President Director		Direktur Director
(Ewijaya)		(Cynthia Handyoko)



Doli, Bambang, Sulistiyanto, Dadang & Ali

Registered Public Accountants

Branch License No. : KEP - 152/KM. 1/2014

Branch Office :

Sentra Bisnis Harapan Indah Blok SS 11 No. 6-7
Jl. Harapan Indah Raya, Bekasi 17132 - Indonesia
Phone : (62-21) 88866199 (Hunting)
Fax : (62-21) 88865750
Email : admin@kapdbsda-bekasi.com

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Laporan No : 00053/3.0291/AU.1/04/0824-1/1/IV/2021

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi,
PT Dharma Samudera Fishing Industries, Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2020, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggungjawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian ini berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian bebas dari kesalahan penyajian material.



An independent member of **BKR** International,
with offices throughout the World

Head Office :
Menara Kuningan 11th floor
Jl. HR. Rasuna Said Blok X-7 Kav. 5
Jakarta 10210

INDEPENDENT AUDITORS' REPORT

Report No: 00053/3.0291/AU.1/04/0824-1/1/IV/2021

*The Shareholders, Board of Commissioners and Directors, **PT Dharma Samudera Fishing Industries, Tbk***

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk and its subsidiary, which comprise of the consolidated statement of financial position as of 31 December 2020, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity, and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for consolidated the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on these consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements are free from material misstatement.



Doli, Bambang, Sulistiyanto, Dadang & Ali

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Dharma Samudera Fishing Industries, Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2020, kinerja keuangan, serta arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Penekanan suatu hal

Tanpa menyatakan kualifikasi atas pendapat kami, kami memberikan perhatian pada catatan 35 atas laporan keuangan konsolidasian. Laporan keuangan konsolidasian terlampir disusun dengan anggapan bahwa Perusahaan dan entitas anaknya dapat melanjutkan operasinya sebagai entitas yang berkemampuan untuk mempertahankan kelangsungan hidupnya. Sebagaimana dijelaskan dalam catatan 35 atas laporan keuangan konsolidasian, Perusahaan mengalami defisit sebesar Rp97.956.457.203. Kemampuan Perusahaan untuk dapat mempertahankan kelangsungan hidupnya sebagai entitas yang berkesinambungan tergantung pada penyelesaian permasalahan tersebut. Catatan 35 atas laporan keuangan konsolidasian juga menjelaskan tindakan yang ditempuh serta rencana yang dibuat manajemen Perusahaan dan entitas anaknya untuk menghadapi kondisi tersebut. Laporan keuangan konsolidasian terlampir tidak mencakup penyesuaian yang mungkin timbul dari ketidakpastian ini.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risk of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditor consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Dharma Samudera Fishing Industries, Tbk and its subsidiary as of 31 December 2020, consolidated the financial performance, and their cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Emphasis of matter

Without qualifying our opinion, we draw attention to No. 35 to consolidated financial statements. The accompanying consolidated financial statements have been prepared assuming that the Company and its subsidiary will continue as a going concern. As discussed in Note 35 to the consolidated financial statements, the Company incurred accumulated deficits of Rp97,959,457,203. The Company's ability to continue as going concern depends on the matters described above. Note 35 to the consolidated financial statements also includes a summary of measures that the Company and its subsidiary management has implemented or plans to implement in response to this condition. The accompanying consolidated financial statements do not include any adjustments that might result from outcome of this uncertainty.

Doli, Bambang, Sulistiyanto, Dadang & Ali

Seperti dijelaskan lebih lengkap dalam catatan 41 pada laporan keuangan konsolidasian, Perusahaan dan entitas anaknya mungkin terkena dampak material dari wabah novel coronavirus (Covid-19), yang dinyatakan sebagai pandemic global oleh Organisasi Kesehatan Dunia pada bulan Maret 2020. Opini kami tidak dimodifikasi sehubungan dengan hal tersebut diatas.

Hal Lain

Laporan keuangan konsolidasian PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2019 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut diaudit oleh auditor independen lain yang menyatakan opini tanpa modifikasi atas laporan keuangan konsolidasian tersebut No.00592/2.1068/AU.1/1239-1/1/V/2020 pada tanggal 15 Mei 2020.

As more fully described in Note 41 to the consolidated financial statements, the Company and its subsidiary may be materially impacted by the outbreak of a novel coronavirus (Covid-19), which was declared a global pandemic by the World Health Organization in March 2020. Our opinion is not modified with respect to this matter.

Other matter

The accompanying consolidated financial statements of PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk and its subsidiary as of 31 December 2019 and for the year then ended were audited by other independent auditor who expressed an unmodified opinion No.00592/2.1068/AU.1/1239-1/1/V/2020 on such consolidated financial statements on 15 May 2020.

DOLI, BAMBANG, SULISTIYANTO, DADANG & ALI



Sudirman Simangunsong, MSi, CPA
Izin Akuntan Publik / License of Public Accountant No. 0824



15 April 2021/ April 15, 2021



Daftar Isi*Table of Contents*

	Halaman/ Page	
Surat Pernyataan Direksi		<i>Directors' Statement</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditor's Report</i>
Laporan Keuangan Konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2020		<i>Consolidated Financial Statements-For the years ended December 31, 2020</i>
Laporan Posisi Keuangan konsolidasian	1-2	<i>Consolidated Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain konsolidasian	3	<i>Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas konsolidasian	4	<i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas konsolidasian	5	<i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan konsolidasian	6-76	<i>Notes to Consolidated Financial Statements</i>



PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk
Dan Entitas Anak
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian
Per tanggal 31 Desember 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk
And Its Subsidiary
Consolidated Statements of Financial Position
As of December 31, 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2020	Catatan/ Note	2019	
ASET				
ASET LANCAR				ASSETS
Kas dan Setara Kas	8.209.090.671	2i,4	7.015.310.628	CURRENT ASSETS
Setara kas yang dibatasi penggunaannya	7.000.000.000	5	12.000.000.000	<i>Cash and Cash Equivalents</i>
Piutang usaha pihak ketiga	55.249.492.414	6	50.016.866.330	<i>Restricted cash equivalent</i>
Piutang lain-lain				<i>Trade receivable third parties</i>
Pihak ketiga	5.332.139.578		7.801.710.725	<i>Others receivable</i>
Pihak berelasi	-	2f	273.342.966	<i>Third parties</i>
Persediaan	125.610.411.087	2j,7	133.058.719.135	<i>Related parties</i>
Uang muka				<i>Inventory</i>
Pihak ketiga	6.973.123.368	9	5.039.803.718	<i>Advances</i>
Pihak berelasi	-	9,32	839.494.650	<i>Third parties</i>
Biaya dibayar dimuka	503.722.414	2k	538.983.905	<i>Related parties</i>
Pajak dibayar dimuka	4.829.063.628	2s,30c	8.697.802.068	<i>Prepaid expenses</i>
Jumlah Aset Lancar	<u>213.707.043.160</u>		<u>225.282.034.125</u>	<i>Prepaid tax</i>
				<i>Total Current Assets</i>
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Investasi saham	-	8	376.144.235	<i>Investment</i>
Aset tetap-bersih	158.787.756.254	2l,10	164.383.631.882	<i>Fixed asset- net</i>
Aset Lain-lain - bersih	1.262.393.947	11	1.437.536.443	<i>Other Assets - net</i>
Jumlah Aset Tidak Lancar	<u>160.050.150.201</u>		<u>166.197.312.560</u>	<i>Total Non-Current Assets</i>
JUMLAH ASET	<u>373.757.193.361</u>		<u>391.479.346.685</u>	TOTAL ASSETS

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

See accompanying notes to Consolidated financial statements which are an integral part of the Consolidated financial statements taken as a whole.

PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk

Dan Entitas Anak

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian-Lanjutan
Per tanggal 31 Desember 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk

And Its Subsidiary

Consolidated Statements of Financial Position-Continued
As of December 31, 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2020	Catatan/ Note	2019
LIABILITAS DAN EKUITAS			
LIABILITAS LANCAR			
Utang bank	89.858.514.826	12	100.222.177.271
Utang usaha	43.574.232.260	13	28.354.541.397
Utang lain-lain jangka pendek	18.098.752.412	14	9.926.161.735
Uang muka diterima	-		11.159.056.329
Utang pajak	245.554.671	2s,30d	510.944.822
Beban Akrual	477.568.070	15	487.228.156
Jumlah liabilitas lancar	152.254.622.239		150.660.109.710
LIABILITAS TIDAK LANCAR			
Utang lain-lain-jangka Panjang	-	16	15.490.740.973
Liabilitas pajak tangguhan	22.838.217.407	2s,30f	23.967.029.685
Liabilitas imbalan kerja	5.288.549.150	2n,17	4.324.813.638
Jumlah liabilitas tak Lancar	28.126.766.557		43.782.584.296
Jumlah Liabilitas	180.381.388.796		194.442.694.006
EKUITAS			
Modal saham - nilai nominal Rp.100 per saham			
Modal dasar 4.000.000.000 saham			
Modal ditempatkan dan disetor penuh Rp 1.857.135.500			
saham	185.713.550.000	2p,18	185.713.550.000
Tambahan modal disetor-bersih	18.433.570.833	2o,19	18.433.570.833
Surplus revaluasi-bersih	87.080.350.876	3e,10,29	84.872.300.876
Defisit	(97.959.457.203)		(92.141.303.468)
Jumlah Ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk	193.268.014.506		196.878.118.241
Kepentingan non-pengendali	107.790.059		158.534.438
Jumlah Ekuitas	193.375.804.565		197.036.652.679
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	373.757.193.361		391.479.346.685
LIABILITIES AND EQUITY			
CURRENT LIABILITIES			
Bank loan			
Trade account payable			
Other short-term payables			
Advances receipt			
Tax payable			
Accrued expense			
Total Current Liabilities			
NON-CURRENT LIABILITIES			
Other long-term payables			
Deferred tax liabilities			
Employee benefit liabilities			
Total Non-current Liabilities			
Total Liabilities			
EQUITY			
Share capital-par value Rp100 per share			
Authorized 4.000.000.000 shares issued and fully-			
paid-in capital 1.857.135.500 shares			
Additional paid-in capital-net			
Revaluation surplus-net			
Deficits			
Total equity attributable to			
owners of the parent entity			
Non-controlling interests			
Total Equity			
TOTAL LIABILITIES AND EQUITY			

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

See accompanying notes to Consolidated financial statements which are an integral part of the Consolidated financial statements taken as a whole.

PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk

Dan Entitas Anak

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif lain
Konsolidasian
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

*PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk
And Its Subsidiary
Consolidated Statements of Profit or loss and Other
Comprehensive income
For The Year Then Ended
December 31, 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

	2020	Catatan/ Notes	2019	
Penjualan	365.870.902.563	2q,20	476.786.004.054	<i>Sales</i>
Beban Pokok Penjualan	<u>(327.060.923.380)</u>	2q,21	<u>(418.291.601.489)</u>	<i>Cost of good sold</i>
Laba Kotor	38.809.979.183		58.494.402.565	<i>Gross Profit</i>
Beban penjualan	(17.482.401.009)	2q,23	(20.762.286.922)	<i>Selling expenses</i>
Beban umum dan administrasi	(20.168.034.304)	2q,24	(19.622.403.954)	<i>General and administration expenses</i>
Pendapatan lainnya	478.280.009	2q,25	2.636.469.077	<i>Other Operating income</i>
Beban lainnya	<u>(874.715.618)</u>	2q,26	<u>(976.038.519)</u>	<i>Other expenses</i>
Jumlah	<u>(38.046.870.922)</u>		<u>(38.724.260.318)</u>	<i>Total</i>
Laba (rugi) Usaha	763.108.261		19.770.142.247	<i>Operating Profit (Loss)</i>
Pendapatan keuangan	351.119.853	2r,27	778.868.079	<i>Finance income</i>
Beban keuangan	<u>(8.112.815.091)</u>	2r,28	<u>(9.518.100.232)</u>	<i>Finance expense</i>
Laba (Rugi) Sebelum Pajak Penghasilan	<u>(6.998.586.977)</u>		11.030.910.094	<i>Profit (Loss) Before Income Tax</i>
(Beban) manfaat pajak				<i>Tax (expense) Benefit</i>
Pajak kini	-	2s	(2.574.036.000)	<i>Current</i>
Tangguhan	<u>1.129.005.127</u>	2s,3b,30f	<u>3.833.951</u>	<i>Deferred</i>
Beban pajak-bersih	<u>1.129.005.127</u>		<u>(2.570.202.049)</u>	<i>Tax expense-net</i>
Laba (Rugi) Tahun Berjalan	(5.869.581.850)		8.460.708.045	<i>Profit (Loss) For The Current Year</i>
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				<i>Items that will not be reclassified to profit or loss</i>
Keuntungan revaluasi aset tetap	2.208.050.000	3e,29	6.317.900.000	<i>Gain on revaluation of fixed assets</i>
Program pensiun manfaat pasti	876.585		(16.746.587)	<i>benefit plan</i>
Pajak penghasilan terkait	<u>(192.849)</u>		<u>4.186.647</u>	<i>Related income tax benefit</i>
jumlah	<u>2.208.733.736</u>		<u>6.305.340.060</u>	<i>total</i>
Laba (Rugi) Komprehensif Tahun berjalan	<u>(3.660.848.114)</u>		<u>14.766.048.105</u>	<i>Total comprehensive income (Loss) for the year</i>
Laba (Rugi) neto periode/Tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada :				<i>Profit or (Loss) for the year attributable to:</i>
Pemilik entitas induk	(5.818.837.471)		8.446.062.010	<i>owners of the parent entity</i>
Kepentingan nonpengendali	<u>(50.744.379)</u>		<u>14.646.035</u>	<i>noncontrolling interests</i>
jumlah	<u>(5.869.581.850)</u>		<u>8.460.708.045</u>	<i>total</i>
Jumlah penghasilan komprehensif lain tahun berjalan yang diatribusikan kepada:				<i>Total other comprehensive income for the year attributable to;</i>
Pemilik entitas induk	(3.610.103.735)		14.751.402.070	<i>owners of the parent</i>
Kepentingan nonpengendali	<u>(50.744.379)</u>		<u>14.646.035</u>	<i>noncontrolling interests</i>
jumlah	<u>(3.660.848.114)</u>		<u>14.766.048.105</u>	<i>total</i>
Laba (rugi) per saham dasar	(3,13)	2t,31	4,55	<i>Basic earnings (loss) per share</i>

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

*See accompanying notes to Consolidated financial statements
which are an integral part of the Consolidated financial
statements taken as a whole.*

These Consolidated Financial Statements are originally issued in Indonesian language.

**PT Dharma Samudera Fishing Industries, Tbk
Dan Entitas Anak**
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Modal ditempatkan dan disertai pemutih / Issued and fully paid-in capital	Tambah modal disertai bersih/ additional paid in capital - Net	Surplus Revaluasi/ asset tetap/ Revaluation surplus of property, plant and equipment	Defisit/ Deficits	Jumlah ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ Total equity attributable to owners of the parent entity		Kepentingan non pengendali/ Non-controlling interests	Kepentingan non pengendali/ Non-controlling interests
				dari/attributable to the entities/induk/ Total equity attributable to owners of the parent entity	Attributable to non-controlling interests		
Saldo per 31 Desember 2018	185.713.550.000	18.433.570.833	78.554.400.876	(100.574.805.558)	182.126.716.171	143.888.403	182.270.604.574
Laba tahun berjalan	-	-	-	8.446.062.010	8.446.062.010	14.646.035	8.460.708.045
Penghasilan komprehensif lain pada tahun berjalan	-	-	6.317.900.000	(12.559.940)	6.305.340.060	-	6.305.340.060
Saldo per 31 Desember 2019	185.713.550.000	18.433.570.833	84.872.300.876	(92.141.303.468)	196.878.118.241	158.534.438	197.036.652.579
Rugi tahun berjalan	-	-	-	(5.818.837.471)	(5.818.837.471)	(50.744.379)	(5.869.581.850)
Penghasilan komprehensif lain pada tahun berjalan	-	-	2.208.050.000	683.736	2.208.733.736	-	2.208.733.736
Saldo per 31 Desember 2020	185.713.550.000	18.433.570.833	87.080.350.876	(97.959.457.203)	193.268.014.506	107.790.059	193.375.804.565
<i>Balance as of December 31, 2018</i>							
<i>Profit for the year</i>							
<i>Other comprehensive income for the year</i>							
<i>Balance as of December 31, 2019</i>							
<i>Loss for the year</i>							
<i>Other comprehensive income for the year</i>							
<i>Balance as of December 31, 2020</i>							

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

See accompanying notes to Consolidated financial statements which are an integral part of the Consolidated financial statements taken as a whole.

PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk
Dan Entitas Anak
Laporan Arus Kas Konsolidasian
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk
And Its Subsidiary
Consolidated Statement Of Cash Flows
For The Year Ended
December 31, 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2020	2019	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan	351.948.791.297	500.410.429.162	<i>Cash receipts from customers</i>
Pembayaran kas kepada :			<i>Cash paid to:</i>
Pemasok	(293.628.596.203)	(447.966.947.547)	<i>Suppliers</i>
Direksi dan karyawan	<u>(31.731.553.727)</u>	<u>(31.121.920.851)</u>	<i>Directors and employees</i>
jumlah	26.588.641.367	21.321.560.764	<i>total</i>
Penerimaan kas dari:			<i>Cash receipts from:</i>
Klaim pajak penghasilan	-	6.261.031.185	<i>Claim on income tax</i>
Penghasilan bunga	351.119.853	778.868.079	<i>Interest income</i>
Pembayaran kas untuk:			<i>Cash payments for:</i>
Beban bunga	(7.380.418.156)	(8.451.870.734)	<i>Interest expenses</i>
Pajak penghasilan	-	(3.122.268.243)	<i>Income tax</i>
Lain-lain	<u>(13.005.080.992)</u>	<u>(3.196.174.906)</u>	<i>Others</i>
Arus kas bersih tersedia dari aktifitas operasi	6.554.262.072	13.591.146.145	<i>Net cash flows provided by operating activities</i>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penjualan aset tetap	65.000.000	1.057.272.728	<i>Sales of fixed assets</i>
Pelepasan Investasi	300.000.000	-	<i>Disposal of investment</i>
Perolehan aset tetap	(635.162.550)	(5.232.208.466)	<i>Acquisition of property, plant and equipment</i>
Pencarian (penempatan) setara kas yang dibatasi penggunaannya	<u>5.000.000.000</u>	<u>17.000.000.000</u>	<i>Disbursement (placement) of restricted cash equivalent</i>
Arus kas bersih tersedia dari (digunakan untuk) aktifitas investasi	4.729.837.450	12.825.064.262	<i>Net cash flows provided by (used in) investing activities</i>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWSS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan (pembayaran) pihak berelasi	273.342.966	580.196.838	<i>Receipt (payment) of related parties</i>
Pembayaran utang bank	(10.363.662.445)	(30.034.111.064)	<i>Payment bank loans</i>
Penerimaan utang bank	-	6.760.000.000	<i>Receipt bank loans</i>
Arus kas bersih (digunakan untuk) tersedia dari aktifitas pendanaan	<u>(10.090.319.479)</u>	<u>(22.693.914.226)</u>	<i>Net cash flows (used in) provided by financing activities</i>
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH DALAM KAS DAN BANK	1.193.780.043	3.722.296.181	<i>INCREASE (DECREASE) IN CASH ON HAND AND IN BANKS</i>
KAS DAN BANK AWAL TAHUN	7.015.310.628	3.293.014.447	CASH ON BANKS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN BANK AKHIR TAHUN	<u>8.209.090.671</u>	<u>7.015.310.628</u>	CASH ON HAND AND IN BANKS AT END OF YEAR

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

See accompanying notes to Consolidated financial statements which are an integral part of the Consolidated financial statements taken as a whole.

**PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk
Dan Entitas Anak**

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

*PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk
And Its Subsidiary
Notes To Consolidated Financial Statements
For The Year Ended
December 31, 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

1. Umum

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk ("Perusahaan") didirikan pada tanggal 2 Oktober 1973 berdasarkan akta No. 3 Notaris Tan Thong Kie. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. Y.A.5/41/9 tanggal 6 Februari 1974, dan diumumkan dalam Lembaran Berita Negara Republik Indonesia No. 18, tanggal 1 Maret 1974, Tambahan No. 93. Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan akta Notaris No. 9 tanggal 19 Agustus 2020 oleh Rusnaldy, S.H., di Jakarta tentang perubahan susunan Dewan Komisaris dan Direktur Perusahaan. Akta ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia sebagaimana ternyata dari Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-0155504.AH-01.11.TAHUN 2020 tanggal 17 September 2020 mengenai perubahan anggaran dasar Perusahaan dan perubahan Komisaris dan Direksi.

Sesuai dengan Pasal 3 anggaran dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan usaha Perusahaan meliputi bidang perikanan termasuk penangkapan, pendinginan, pengolahan, menjual serta menunjang dan menjalankan usaha-usaha dibidang perdagangan hasil perikanan. Perusahaan dan pabriknya berkedudukan di Jl. Laks. R.E. Martadinata 1, Tanjung Priok, Jakarta dan mempunyai cabang di Kendari. Perusahaan memulai usaha komersial pada tahun 1983.

Entitas induk langsung adalah PT Marina Berkah Investama, yang didirikan dan berdomisili di Indonesia.

b. Penawaran umum efek atau saham Perusahaan

Pada tanggal 28 Februari 2000, Pernyataan Pendaftaran Perusahaan untuk menawarkan 50.000.000 saham yang disertai 25.000.000 waran seri I dengan harga penawaran Rp900 per saham dinyatakan efektif. Harga pelaksanaan waran seri I sebesar Rp900 adalah sama dengan harga penawaran saham perdana, dan waran seri I dapat dilaksanakan sejak tanggal 25 September 2000 sampai dengan 24 Maret 2003.

1. General

a. Establishment and General Information

PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk (the "Company") was established on 2 October 1973 based on Notarial deed No. 3 of Tan Thong Kie. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. Y.A.5/41/9 dated 6 February 1974 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 18 dated 1 March 1974, Supplement No. 93. The Company's articles of association has been amended several times, most recently by Notarial deed No. 9 dated August 19, 2019 of Rusnaldy, S.H., In Jakarta regarding changes in the composition of the Board of Commissioners and Directors of the Company. The Deed has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia as evidence from Letter of Acceptance Notification of Change the Company's Data No. AHU-0155504.AH-01.11.TAHUN 2020 dated 17 September 2020 regarding changes of the Company's articles of association and changes Board of Commissioners and Board of Directors.

Based on article 3 of the Company's articles of association, the scope of its activities is to engage in the fisheries sector includes catching, cooling, processing, selling and supporting and running businesses in the trade of fishery products. The Company's office and plant are located at Jl. Laks. R.E. Martadinata 1, Tanjung Priok, Jakarta and its branch is located in Kendari. The Company started its commercial operations in 1983.

The Company's immediate parent company is PT Marina Berkah Investama, incorporated and domiciled in Indonesia.

b. Public offering of the Company's share

On 28 February 2000, the Company's Registration Statement for the public offering of 50,000,000 shares with 25,000,000 warrants series I at Rp900 per share became effective. The exercise price of warrants series I amounting to Rp900 is the same as the price of the shares at the initial public offering, and the warrants series I can be exercised from September 25, 2000 to March 24, 2003.

**PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk
Dan Entitas Anak**

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian-lanjutan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Pada tanggal 24 Maret 2000, Perusahaan telah mendaftarkan seluruh saham yang ditempatkan dan disetor penuh dan waran seri I telah dicatatkan pada Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya.

Pada Rapat Umum Luar Biasa Pemegang Saham yang diaktakan dengan akta Notaris Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si., No. 46 tanggal 8 Desember 2000, para pemegang saham menyetujui perubahan nilai nominal dari Rp500 per saham menjadi Rp100 per saham.

Sejak tanggal 22 Januari 2002, saham Perusahaan dan waran seri I diperdagangkan di Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya menggunakan nilai nominal Rp100 per saham. Sehubungan dengan perubahan nilai nominal dari Rp500 per saham menjadi Rp100 per saham, harga pelaksanaan waran seri I menjadi Rp180 dan jumlah waran seri I baru menjadi 5 kali dari jumlah waran seri I lama.

Pada tanggal 17 Maret 2003, periode perdagangan waran seri I di Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya telah berakhir. Tanggal 24 Maret 2003 merupakan tanggal terakhir pelaksanaan waran seri I dan sampai dengan tanggal tersebut, waran seri I yang telah dilaksanakan menjadi saham sejumlah 53.567.750 waran dan sejumlah 71.432.250 waran tidak dilaksanakan.

Pada tanggal 11 Juni 2007, Perusahaan telah memperoleh pernyataan efektif dari Bapepam-LK atas pernyataan pendaftaran dalam rangka Penawaran Umum Terbatas I dengan menerbitkan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu dengan surat Bapepam-LK Nomor S-2783/BL/2007.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 53 tanggal 12 Juni 2007 yang telah diaktakan oleh Notaris Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si., telah menyetujui untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas I kepada para pemegang saham sebanyak 928.567.750 lembar saham dengan nominal Rp100 atau seluruhnya senilai Rp92.856.775.000 serta dicatatkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 26 Juni 2007.

c. Karyawan, Direksi dan Dewan Komisaris

Berdasarkan Akta No. 9 tanggal 19 Agustus 2020, terdapat perubahan susunan Dewan Komisaris Perusahaan. Akta tersebut telah disetujui oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan No. AHU-0155504.AH-01.11.TAHUN 2020 tanggal 17 September 2020.

These Consolidated Financial Statements are originally issued in Indonesian language

**PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk
And Its Subsidiary**
Notes To Consolidated Financial Statements—continued
**For The Year Ended
December 31, 2020**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

On March 24, 2000, the Company has listed all its issued and fully paid-in shares and warrants series I at the Jakarta Stock Exchange and Surabaya Stock Exchanges.

During the Shareholders' Extraordinary General Meeting which was notarized by Notarial deed No. 46 of Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si., dated 8 December 2000, the shareholders resolved to change the par value of the Company's shares from Rp500 per share to Rp100 per share.

Since January 22, 2002, the Company's shares and warrants series I was offered at the Jakarta Stock Exchange and Surabaya Stock Exchange at par value of Rp100 per share. In accordance with the change of the par value from Rp500 to Rp100 per share, the exercise price of warrants series I becomes Rp180 and the total number of the new warrants series I becomes 5 times of the number of the old warrants series I.

On March 17, 2003, trade period of warrants series I at Jakarta Stock Exchange and Surabaya Stock Exchange have been closed. On March 24, 2003 was the last date for exercising of warrants series I and up to the date, the outstanding warrants series I, 53,567,750 warrants were exercised to become common shares and 71,432,250 warrants were not been exercised.

On June 11, 2007, the Company has obtained an effective statement from Bapepam-LK on the listing declaration regarding Limited Public Offering I through rights issue base on the Bapepam-LK Number S-2783/BL/2007.

The Shareholder's Extraordinary General Meeting No. 53 dated 12 June 2007 that has already been Notarized by Notarial deed of Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si., approved Limited Public Offering I to the shareholders amounting to 928.567.750 shares with nominal value of Rp100 or in a total amount of Rp92.856.775.000 which listed on the Indonesian Stock Exchange (Bursa Efek Indonesia) on June, 26, 2007.

c. Employees, Directors and Board of Commissioners

Based on Notarial deed No. 9 dated 19 August 2020, there are changes in the composition of Board of Commissioners of the Company. This deed was approved by the Ministry of Law and Human Rights No. AHU-0155504.AH-01.11.TAHUN 2020 on September 17, 2020.



**PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk
Dan Entitas Anak**

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian-lanjutan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan
pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebagai
berikut :

Dewan Komisaris

Komisaris Utama

Stephen Kurniawan Sulistyo

President Commissioner

Komisaris

Johanes Sarsito

Commissioner

Komisaris

Albert Mitchell Sulistyo

Commissioner

Komisaris independen

Tinawaty Wibowo

Independent commissioner

Komisaris independen

Kelik Irwantono

Independent commissioner

Dewan Direksi

Direktur utama

Ewijaya

President Director

Direktur

Cynthia Handyoko

Director

Direktur

Calvin Nicholas Sulistyo

Director

Direktur

Ariyo Ali Suprapto

Director

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan
pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebagai
berikut :

Dewan Komisaris

Komisaris Utama

Stephen Kurniawan Sulistyo

President Commissioner

Komisaris

Johanes Sarsito

Commissioner

Komisaris

Albert Mitchell Sulistyo

Commissioner

Komisaris independen

Nazori Djazuli (Alm)

Independent commissioner

Komisaris independen

Tinawaty Wibowo

Independent commissioner

Dewan Direksi

Direktur utama

Ewijaya

President Director

Direktur

Cynthia Handyoko

Director

Direktur

Ariyo Ali Suprapto

Director

Direktur

Calvin Nicholas Sulistyo

Director

Berdasarkan keputusan Dewan Komisaris tanggal 28
Agustus 2020, terdapat perubahan susunan anggota
komite audit. Susunan Komite Audit adalah sebagai
berikut:

Ketua

Tinawaty Wibowo

Chairman

Anggota

Kelik Irwantono

Member

Anggota

Fastabiqul Khair Algatot

Member

Pada tanggal 31 Desember 2020 Perusahaan
memiliki 61 dan 414 (2019: 61 dan 497) karyawan
tetap dan tidak tetap (tidak diaudit).

*Based on the Board of Commissioner's resolution
dated August 28, 2020, there was a change in the
composition of the audit committee members. The
composition of the Audit Committee is as follows:*

*As of December 31, 2020 the Company has a total
of 61 and 414 (2019: 61 and 497) permanent and
non-permanent employees (unaudited).*

d. Entitas anak - Kepemilikan Langsung

Perusahaan memiliki 96,04% saham PT Kelola Biru
Harmoni (KBH), entitas anak yang berkedudukan di

d. Subsidiary - Direct Ownership

*The Company has 96.04% shares ownership in
PT Kelola Biru Harmoni (KBH), a subsidiary*

**PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk
Dan Entitas Anak**

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian-lanjutan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Jakarta dengan bidang usaha perikanan. Entitas anak tersebut mulai berproduksi secara komersial pada tahun 2008. Jumlah aset KBH pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing sebesar Rp1.719.713.295 dan Rp3.160.572.654 (tidak diaudit).

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Penting dan Pelaporan Keuangan Penting

a. Dasar Penyusunan dan Pengukuran Laporan Keuangan konsolidasian

Prinsip kebijakan akuntansi yang diadopsi dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian dinyatakan dalam Catatan ini. Kebijakan tersebut telah diterapkan secara konsisten untuk setiap tahun penyajian, kecuali dinyatakan lain.

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam mata uang Rupiah [Rp], yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan entitas anaknya.

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia serta peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan Indonesia No. VIII.G.7 lampiran Keputusan Ketua Bapepam-LK No. Kep-347/BL/2012 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung (*direct method*) dengan mengelompokkan arus kas atas dasar kegiatan operasi, investasi dan pendanaan.

Penyusunan laporan keuangan berdasarkan SAK mensyaratkan penggunaan estimasi akuntansi kritis tertentu. Penyusunan laporan keuangan juga mensyaratkan manajemen Perusahaan dan entitas anaknya untuk menggunakan pertimbangan dalam menerapkan kebijakan akuntansi Perusahaan. Hal-hal di mana pertimbangan dan estimasi yang signifikan telah dibuat dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian beserta dampaknya diungkapkan dalam Catatan 3.

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun berdasarkan biaya historis, kecuali untuk hal-hal di bawah ini (lihat kebijakan akuntansi terkait untuk penjelasan lebih rinci):

These Consolidated Financial Statements are originally issued in Indonesian language

*PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk
And Its Subsidiary
Notes To Consolidated Financial Statements-continued
For The Year Ended
December 31, 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

which is located in Jakarta and engaged in fishing. The subsidiary started commercial operations in 2008. Total assets KBH as of December 31, 2020 and 2019 amounted to Rp 1,719,713,295 and Rp3.160.572.654) (unaudited).

2. Summary Of Significant Accounting and Financial Policies

a. Basis of Consolidation Financial Statements Preparation and Measurement

The principal accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements are set out in this Note. The policies have been consistently applied to all the years presented, unless otherwise stated.

The consolidated financial statements are presented in Indonesian Rupiah [Rp], which is the functional currency of the Company and its subsidiary.

These consolidated financial statements have been prepared in accordance with Financial Accounting Standards in Indonesia ("SAK"), which includes the statement and Interpretations issued by the Financial Accounting Standards Board of Indonesia Institute of Accountants and regulations of the Indonesia Capital Market Supervisory Agency and Financial Institution Indonesia No. VIII.G.7 attachment of Chairman of Bapepam-LK Decree No. Kep-347/BL/2012 regarding Presentation and Disclosure of Financial Statements of the Issuer or Public Company.

The consolidated statements of cash flow are prepared using the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities.

The preparation of financial statements in compliance with SAK requires the use of certain critical accounting estimates. It also requires the Company management to exercise judgment in applying the Company and its subsidiary's accounting policies. The areas where significant judgments and estimates have been made in preparing the consolidated financial statements and their effect are disclosed in Note 3.

The consolidated financial statement have been prepared using historical cost, except for the following items (refer to related accounting policies for further explanation):



**PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk
Dan Entitas Anak**

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian-lanjutan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2020

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

- Instrumen keuangan-nilai wajar melalui laporan laba rugi
- Revaluasi aset tetap
- Liabilitas imbalan pasti bersih

b. Prinsip-prinsip konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan Entitas Anak. Kendali diperoleh bila Kelompok Usaha terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan investee dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas investee. Dengan demikian, investor mengendalikan investee jika dan hanya jika investor memiliki seluruh hal berikut ini:

- i. Kekuasaan atas investee, yaitu hak yang ada Saat ini yang memberi investor kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan dari investee,
- ii. Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan investee, dan
- iii. Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas investee untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil.

Bila Kelompok Usaha tidak memiliki hak suara atau hak serupa secara mayoritas atas suatu investee, Kelompok Usaha mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam mengevaluasi apakah mereka memiliki kekuasaan atas investee, termasuk:

- i. Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara lainnya dari investee,
- ii. Hak yang timbul atas pengaturan kontraktual lain, dan
- iii. Hak suara dan hak suara potensial yang dimiliki Kelompok Usaha.

Kelompok Usaha menilai kembali apakah mereka mengendalikan investee bila fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari ketiga elemen dari pengendalian. Konsolidasi atas entitas-entitas anak dimulai sejak Kelompok Usaha memeroleh pengendalian atas entitas anak dan berhenti pada Saat Kelompok Usaha kehilangan pengendalian atas entitas anak. Aset, liabilitas, penghasilan dan beban dari entitas anak yang diakuisisi pada tahun tertentu disertakan dalam laporan keuangan konsolidasian sejak tanggal Kelompok Usaha memperoleh kendali sampai tanggal Kelompok Usaha tidak lagi mengendalikan entitas anak tersebut.

Seluruh laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan pada pemilik entitas induk dan pada kepentingan nonpengendali ("KNP"),

*PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk
And Its Subsidiary
Notes To Consolidated Financial Statements-continued
For The Year Ended
December 31, 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

- *Financial instruments – fair value through profit or loss*
- *Revaluation of property, plant and equipment*
- *Net defined benefit liability*

b. Principles of consolidation

The consolidated financial statements comprise the financial statements of the Company and its subsidiaries. Control is achieved when the Group is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee and has the ability to affect those returns through its power over the investee. Thus, the investor controls an investee, if and only if, the investor has all of the following:

- i. Power over the investee, that is existing rights that give the investor current ability to direct the relevant activities of the investee,*
- ii. Exposure or rights to variable returns from its involvement with the investee, and*
- iii. The ability to use its power over the investee to affect its returns.*

When the Group has less than a majority of the voting or similar rights of an investee, the Group considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:

- i. The contractual arrangement with the other vote holders of the investee,*
- ii. Rights arising from other contractual arrangements, and*
- iii. The Group's voting rights and potential voting rights.*

The Group reassesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Assets, liabilities, income and expenses of a subsidiary acquired during the year are included in the consolidated financial statements from the date the Group gains control until the date the Group ceases to control the subsidiary.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the equity holders of the parent of the Group and to the non-

**PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk
Dan Entitas Anak**

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian-lanjutan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

walaupun hal ini akan menyebabkan saldo KNP yang defisit. Bila dipandang perlu, penyesuaian dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak untuk diselaraskan dengan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha.

Seluruh saldo akun, transaksi, penghasilan dan beban antar perusahaan yang signifikan dan laba atau rugi hasil transaksi dari intra kelompok usaha yang belum direalisasi dan dividen dieliminasi pada Saat konsolidasi.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian, dicatat sebagai transaksi ekuitas. Bila kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Kelompok Usaha menghentikan pengakuan atas aset (termasuk goodwill), liabilitas, kepentingan nonpengendali dan komponen lain dari ekuitas terkait, sementara rugi atau laba yang dihasilkan diakui pada laba rugi. Bagian dari investasi yang tersisa diakui pada nilai wajar.

Kombinasi Bisnis dan Goodwill

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, Kelompok Usaha memilih apakah mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dan disertakan dalam beban administrasi.

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Kelompok Usaha mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan diambil alih yang berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi.

Pada tanggal akuisisi, goodwill awalnya diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan jumlah setiap KNP atas selisih jumlah dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika imbalan tersebut lebih rendah dari nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui pada laba rugi sebagai keuntungan dari pembelian dengan diskon setelah sebelumnya manajemen melakukan penilaian atas identifikasi dan nilai wajar dari aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih.

These Consolidated Financial Statements are originally issued in Indonesian language

**PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk
And Its Subsidiary**
Notes To Consolidated Financial Statements-continued
For The Year Ended December 31, 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

controlling interests ("NCI"), even if this results in the NCI having a deficit balance. When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies in line with the Group's accounting policies.

All significant intra and inter-group balances, transactions, income and expenses and unrealized profits and losses resulting from intra-group transactions and dividends are eliminated on consolidation.

A change in the parent's ownership interest in a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. If the Group loses control over a subsidiary, it derecognizes the related assets (including goodwill), liabilities, non-controlling interest and other component of equity, while any resultant gain or loss is recognized in the profit or loss. Any investment retained is recognized at fair value.

Business combination and goodwill

Business combinations are accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at acquisition date fair value, and the amount of any NCI in the acquiree. For each business combination, the Group elects whether it measures the NCI in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Acquisition costs incurred are directly expensed and included in administrative expenses.

When the Group acquires a business, it assesses the financial assets acquired and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic circumstances and pertinent conditions as at the acquisition date.

At acquisition date, goodwill is initially measured at cost being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for NCI over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed. If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognized in profit or loss as gain on bargain purchase after previously assessing the identification and fair value measurement of the acquired assets and the assumed liabilities.



**PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk
Dan Entitas Anak**

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian-lanjutan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Setelah pengakuan awal, goodwill diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan pengujian penurunan nilai, goodwill yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas ("UPK") dari Kelompok Usaha yang diharapkan akan bermanfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditetapkan atas UPK tersebut.

c. Instrumen keuangan

Kelompok usaha mengklasifikasi instrument keuangan dalam bentuk aset dan liabilitas keuangan.

i) Klasifikasi

Kebijakan akuntansi yang berlaku sejak 1 Januari 2020

Kelompok usaha mengklasifikasikan aset keuangannya berdasarkan kategori sebagai berikut pada saat pengakuan awal:

- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi;
- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain;
- Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika memenuhi kondisi sebagai berikut:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memberikan hak pada tanggal tertentu atas arus kas yang diperoleh semata dari pembayaran pokok dan bunga (SPPI) dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain jika memenuhi kondisi sebagai berikut:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memenuhi kriteria SPPI.
- Aset keuangan lainnya yang tidak memenuhi persyaratan untuk diklasifikasikan sebagai aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan

These Consolidated Financial Statements are originally issued in Indonesian language

**PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk
And Its Subsidiary**
Notes To Consolidated Financial Statements-continued
**For The Year Ended
December 31, 2020**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is, from the acquisition date, allocated to each of the Group's Cash-generating Units ("CGU") that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those CGU.

c. Financial Instruments

Group classifies financial instruments to financial assets and liabilities.

i) Classification

Applicable accounting policies as of 1 January 2020

The Group classifies its financial assets according to the following categories at initial recognition:

- *Financial assets measured at fair value through profit or loss;*
- *Financial assets measured at fair value through other comprehensive income;*
- *Financial assets measured at amortized cost*

Financial assets are measured at amortized cost if they meet the following conditions:

- *Financial assets are managed in a business model that aims to have financial assets in order to obtain contractual cash flow; and*
- *The contractual terms of the financial asset provide rights on a certain date for cash flow obtained solely from payment of principal and interest (SPPI) on the principal amount owed.*

Financial assets are measured at fair value through other comprehensive income if they meet the following conditions:

- *Financial assets are managed in a business model that aims to obtain contractual cash flow and sell financial assets; and*
- *The contractual requirements of the financial assets meet the SPPI criteria.*
- *Other financial assets that do not meet the requirements to be classified as financial assets measured at amortized cost or fair value through other comprehensive income,*

**PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk
Dan Entitas Anak**

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian-lanjutan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

komprehensif lain, diklasifikasikan sebagai diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Penilaian model bisnis

Model bisnis ditentukan pada level yang mencerminkan bagaimana kelompok asset keuangan dikelola bersama-sama untuk mencapai tujuan bisnis tertentu.

Penilaian model bisnis dilakukan dengan mempertimbangkan, tetapi tidak terbatas pada, hal-hal berikut:

Bagaimana kinerja dari model bisnis dan asset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis dievaluasi dan dilaporkan kepada personil manajemen kunci kelompok usaha;

- Apakah risiko yang mempengaruhi kinerja dari model bisnis (termasuk asset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis) dan khususnya bagaimana cara asset keuangan tersebut dikelola; dan
- Bagaimana penilaian kinerja pengelola asset keuangan (sebagai contoh, apakah penilaian kinerja berdasarkan nilai wajar dari asset yang dikelola atau arus kas kontraktual yang diperoleh).

Penilaian mengenai arus kas kontraktual yang diperoleh semata dari pembayaran pokok dan bunga

Untuk tujuan penilaian ini, pokok didefinisikan sebagai nilai wajar dari asset keuangan pada saat pengakuan awal. Bunga didefinisikan sebagai imbalan untuk nilai waktu atas uang dan risiko kredit terkait jumlah pokok terutang pada periode waktu tertentu dan juga risiko dan biaya peminjaman standar, dan juga marjin laba.

Penilaian mengenai arus kas kontraktual yang diperoleh semata dari pembayaran pokok dan bunga dilakukan dengan mempertimbangkan persyaratan kontraktual, termasuk apakah asset keuangan mengandung persyaratan kontraktual yang dapat mengubah waktu atau jumlah arus kas kontraktual. Dalam melakukan penilaian, Kelompok usaha mempertimbangkan:

- Peristiwa kontinjenji yang akan mengubah waktu atau jumlah arus kas kontraktual;
- Fitur leverage;
- Persyaratan pembayaran dimuka dan perpanjangan kontraktual;
- Persyaratan mengenai klaim yang terbatas atas arus kas yang berasal dari asset spesifik; dan

These Consolidated Financial Statements are originally issued in Indonesian language

**PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk
And Its Subsidiary**
Notes To Consolidated Financial Statements-continued
For The Year Ended
December 31, 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

are classified as measured at fair value through profit or loss.

Valuation of business models

The business model is determined at a level that reflects how groups of financial assets are managed together to achieve certain business objectives.

The evaluation of the business model is carried out by considering, but not limited to, the following:

How the performance of the business model and financial assets held in the business model are evaluated and reported to the Group's key management personnel;

- What risks affect the performance of the business model (including financial assets held in the business model) and specifically how the financial assets are managed; and*
- How to evaluate the performance of managers of financial assets (for example, whether performance appraisals are based on the fair value of the assets being managed or the contractual cash flows obtained).*

Evaluation of contractual cash flows obtained solely from payment of principal and interest

For the purpose of this valuation, principal is defined as the fair value of financial assets at initial recognition. Interest is defined as compensation for the time value of money and credit risk in relation to the principal amount owed over a certain period of time and also the risk and standard borrowing costs, as well as profit margins.

An assessment of contractual cash flows obtained solely from principal and interest payments is made by considering contractual terms, including whether financial assets contain contractual terms that can change the timing or amount of contractual cash flows. In assessing, the Group considers:

- Contingency events that will change the timing or amount of contractual cash flow;*
- Leverage feature;*
- Terms of advance payment and contractual extension;*
- Requirements regarding limited claims for cash flows from specific assets; and*



**PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk
Dan Entitas Anak**

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian-lanjutan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

- Fitur yang dapat mengubah nilai waktu dari elemen uang.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan kedalam kategori sebagai berikut pada saat pengakuan awal:

- Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, yang memiliki 2 (dua) sub-klasifikasi, yaitu liabilitas keuangan yang ditetapkan demikian pada saat pengakuan awal dan liabilitas keuangan yang telah diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan;
- Liabilitas keuangan lain. Liabilitas keuangan lainnya merupakan liabilitas keuangan yang tidak dimiliki untuk dijual atau ditentukan sebagai nilai wajar melalui laba rugi saat pengakuan liabilitas.

Kebijakan akuntansi yang berlaku sebelum 1 Januari 2020

Grup mengklasifikasikan aset keuangannya berdasarkan kategori sebagai berikut pada saat pengakuan awal:

- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, yang memiliki 2 (dua) sub-klasifikasi, yaitu aset keuangan yang ditetapkan demikian pada saat pengakuan awal dan aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok yang diperdagangkan;
- Pinjaman yang diberikan dan piutang;
- Aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo;
- Aset keuangan tersedia untuk dijual.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan kedalam kategori sebagai berikut pada saat pengakuan awal:

- Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, yang memiliki 2 (dua) sub-klasifikasi, yaitu liabilitas keuangan yang ditetapkan demikian pada saat pengakuan awal dan liabilitas keuangan yang telah diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan;
- Liabilitas keuangan lain.

Aset dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

Kelompok aset dan liabilitas diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi adalah aset dan liabilitas keuangan dimiliki untuk diperdagangkan yang diperoleh atau dimiliki Kelompok Usaha terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam

These Consolidated Financial Statements are originally issued in Indonesian language

**PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk
And Its Subsidiary**
Notes To Consolidated Financial Statements-continued
For The Year Ended
December 31, 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

- *Features that can change the time value of the money element.*

Financial liabilities are classified into the following categories at initial recognition:

- *Financial liabilities at fair value through profit or loss, which has 2 (two) sub-classifications, i.e. those designated as such upon initial recognition and those classified as held for trading;*

- *Other financial liabilities. Other financial liabilities pertain to financial liabilities that are not held for trading nor designated as at fair value through profit or loss upon recognition of the liability.*

Applicable accounting policies before 1 January 2020

The Group classifies its financial assets in the following categories at initial recognition:

- *Financial assets at fair value through profit or loss, which has 2 (two) sub-classifications, i.e. financial assets designated as such upon initial recognition and financial assets held for trading;*

- *Loans and receivables;*
- *Held-to-maturity financial assets;*
- *Available-for-sale financial assets.*

Financial liabilities are classified into the following categories at initial recognition:

- *Financial liabilities at fair value through profit or loss, which has 2 (two) sub-classifications, i.e. those designated as such upon initial recognition and those classified as held for trading;*

- *Other financial liabilities.*

Financial assets and liabilities at fair value through profit or loss

The sub-classification of financial assets and liabilities at fair value through profit or loss consists of financial assets and liabilities held for trading which the Group acquires or incurs principally for the purpose of selling or

**PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk
Dan Entitas Anak**

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian-lanjutan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

waktu dekat, atau dimiliki sebagai bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama untuk memperoleh laba jangka pendek atau *position taking*.

Derivatif juga dikategorikan dalam kelompok ini, kecuali derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai efektif. Aset dan liabilitas dalam kelompok ini dicatat pada nilai wajar dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dengan keuntungan atau kerugian diakui pada laporan laba rugi.

Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif, kecuali:

- yang dimaksudkan oleh Kelompok usaha untuk dijual segera dalam waktu dekat, yang diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan, serta yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi;
- yang pada saat pengakuan awal ditetapkan dalam kelompok investasi tersedia untuk dijual; atau
- dalam hal Kelompok usaha mungkin tidak akan memperoleh kembali investasi awal secara substansial kecuali yang disebabkan oleh penurunan kualitas pinjaman yang diberikan dan piutang, yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual.

Aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo

Aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo terdiri dari aset keuangan non derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan dimana Kelompok usaha mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo. Aset keuangan yang dimiliki untuk periode yang tidak dapat ditentukan tidak dikategorikan dalam klasifikasi ini.

Aset keuangan tersedia untuk dijual

Kategori tersedia untuk dijual terdiri dari aset keuangan non derivatif yang ditentukan sebagai tersedia untuk dijual atau tidak diklasifikasikan sebagai salah satu dari kategori aset keuangan lain. Setelah pengukuran awal, aset keuangan tersedia untuk dijual diukur menggunakan nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian diakui pada laba rugi komprehensif (yang merupakan bagian dari ekuitas) sampai dengan aset keuangan

These Consolidated Financial Statements are originally issued in Indonesian language

**PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk
And Its Subsidiary**
Notes To Consolidated Financial Statements-continued
For The Year Ended
December 31, 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

repurchasing in the near term, or holds as part of a portfolio that is managed together for short-term profit or position taking.

Derivatives are also categorized under this sub-classification unless they are designated as effective hedging instruments. Assets and liabilities classified under this category are carried at fair value in the consolidated statement of financial position, with any gains or losses being recognized in the profit or loss.

Loans and receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market, other than:

- those that the Group intends to sell immediately or in the short term, which are classified as held for trading, and those that the Group upon initial recognition designates as at fair value through profit or loss;*
- those that the Group upon initial recognition designates as available-for-sale investments; or*
- those for which the Group may not recover substantially all of its initial investment, other than because of loans and receivables deterioration, which shall be classified as available-for-sale.*

Held-to-maturity financial assets

Held-to-maturity financial assets consist of quoted non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturities that the Group has the positive intention and ability to hold to maturity. Financial assets intended to be held for an undetermined period are not included in this classification.

Available-for-sale-financial assets

The available-for-sale category consists of non-derivative financial assets that are designated as available-for-sale or are not classified in one of the other categories of financial assets. After initial recognition, available-for-sale financial assets are measured at fair value with gains or losses being recognized in other comprehensive income (as part of equity) until the financial assets is derecognized or until the financial



**PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk
Dan Entitas Anak**

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian-lanjutan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

dihentikan pengakuannya atau sampai aset keuangan dinyatakan mengalami penurunan nilai dimana akumulasi laba atau rugi sebelumnya dilaporkan dalam ekuitas dilaporkan dalam laporan laba rugi.

Pendapatan bunga dihitung menggunakan suku bunga efektif dan keuntungan atau kerugian yang timbul akibat dari perubahan nilai tukar dari instrumen utang diakui pada laporan laba rugi. Untuk instrumen ekuitas, keuntungan atau kerugian yang timbul dan perubahan nilai tukar diakui pada laba komprehensif lain (yang merupakan bagian dari ekuitas).

Liabilitas keuangan lain

Liabilitas keuangan lainnya merupakan liabilitas keuangan yang tidak dimiliki untuk dijual atau ditentukan sebagai nilai wajar melalui laporan laba rugi saat pengakuan liabilitas.

ii) Pengakuan awal

- Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam kurun waktu yang telah ditetapkan oleh peraturan dan kebiasaan yang berlaku di pasar (pembelian secara reguler) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Kelompok usaha berkomitmen untuk membeli atau menjual aset.
- Aset keuangan dan liabilitas keuangan pada awalnya diukur pada nilai wajarnya. Dalam hal aset keuangan atau liabilitas keuangan tidak diklasifikasikan sebagai nilai wajar melalui laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah/dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan atau liabilitas keuangan.

Kelompok usaha, pada pengakuan awal, dapat menetapkan aset keuangan dan liabilitas keuangan tertentu sebagai nilai wajar melalui laba rugi (opsi nilai wajar). Opsi nilai wajar dapat digunakan hanya bila memenuhi ketetapan sebagai berikut:

- penetapan sebagai opsi nilai wajar mengurangi atau mengeliminasi ketidak-konsistensi pengukuran dan pengakuan (*accounting mismatch*) yang dapat timbul; atau
- aset keuangan dan liabilitas keuangan merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan yang risikonya dikelola dan dilaporkan kepada manajemen kunci berdasarkan nilai wajar; atau
- aset keuangan dan liabilitas keuangan terdiri dari kontrak utama dan derivatif melekat yang harus dipisahkan, tetapi tidak dapat mengukur derivatif melekat secara terpisah.

These Consolidated Financial Statements are originally issued in Indonesian language

**PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk
And Its Subsidiary**
Notes To Consolidated Financial Statements-continued
**For The Year Ended
December 31, 2020**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

assets is determined to be impaired at which time the cumulative gain or loss previously reported in equity is included in the profit or loss.

Interest income is calculated using the effective interest rate and gains or losses arising from changes in exchange rate from debt instruments are recognized in the profit or loss. For equity instruments, gains and losses arising from change in exchange rate are recognized in other comprehensive income (as part of equity).

Other financial liabilities

Other financial liabilities pertain to financial liabilities that are not held for trading nor designated as at fair value through profit or loss upon recognition of the liability.

ii) Initial recognition

- Purchase or sale of financial assets that requires delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the market (regular purchases) is recognized on the trade date, i.e., the date that the Group commits to purchase or sell the assets.*
- Financial assets and financial liabilities are initially recognized at fair value. For those financial assets or financial liabilities not classified as fair value through profit or loss, the fair vale is added/deducted with directly attributable transaction costs to the issuance of financial assets or liabilities.*

The Group, upon initial recognition, may designate certain financial assets and liabilities, at fair value through profit or loss (fair value option). The fair value option is only applied when the following conditions are met:

- the application of the fair value option reduces or eliminates an accounting mismatch that would otherwise arise; or*
- the financial assets and liabilities are part of a portfolio of financial instruments, the risks of which are managed and reported to key management on a fair value basis; or*
- the financial assets and liabilities consist of a host contract and an embedded derivative that must be bifurcated, but are unable to measure the embedded derivative separately.*

**PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk
Dan Entitas Anak**

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian-lanjutan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

iii) Pengukuran setelah pengakuan awal

Kebijakan akuntansi yang berlaku sejak 1 Januari 2020

Aset keuangan dalam kelompok aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dan aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi diukur pada nilai wajarnya.

Aset keuangan kelompok biaya perolehan diamortisasi dan liabilitas keuangan lainnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Kebijakan akuntansi yang berlaku sebelum 1 Januari 2020

Aset keuangan dalam kelompok tersedia untuk dijual dan aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi diukur pada nilai wajarnya.

Pinjaman yang diberikan dan piutang serta aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo dan liabilitas keuangan lainnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

iv) Penghentian pengakuan

a. Aset keuangan dihentikan pengakuan jika:

- Hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau
- Kelompok usaha telah mentransfer haknya untuk menerima arus kas yang berasal dari aset tersebut atau menanggung liabilitas untuk membayarkan arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa penundaan berarti kepada pihak ketiga dibawah kesepakatan pelepasan, dan antara (a) Kelompok usaha telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, atau (b) Kelompok usaha tidak mentransfer maupun tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, tetapi telah mentransfer kendali atas aset.

Ketika Kelompok usaha telah mentransfer hak untuk menerima arus kas dari aset atau telah memasuki kesepakatan pelepasan dan tidak mentransfer serta tidak mempertahankan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset atau tidak mentransfer kendali atas aset, aset diakui sebesar keterlibatan Kelompok usaha yang berkelanjutan atas aset tersebut.

*PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk
And Its Subsidiary
Notes To Consolidated Financial Statements-continued
For The Year Ended
December 31, 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

iii) Subsequent measurement

Applicable accounting policies as of 1 January 2020

Financial assets at fair value through other comprehensive income and financial assets and financial liabilities at fair value through profit or loss are measured at fair value.

Financial assets classified as amortized cost and other financial liabilities measured at amortized cost using the effective interest rate method.

Applicable accounting policies before 1 January 2020

Available-for-sale financial assets and financial assets and liabilities held at fair value through profit or loss are measured at fair value.

Loans and receivables and held-to-maturity financial assets and other financial liabilities are measured at amortized cost using the effective interest rate method.

iv) Derecognition

a. *Financial assets are derecognized when:*

- the contractual rights to receive cash flows from the financial assets have expired; or*
- the Group has transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flow in full without material delay to a third party under a 'pass-through' arrangement; and either (a) the Group has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Group has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.*

When the Group has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement and has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset nor transferred control of the asset, the asset is recognized to the extent of the Group's continuing involvement in the asset.



**PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk
Dan Entitas Anak**

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian-lanjutan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Pinjaman yang diberikan dihapusbukan ketika tidak terdapat prospek yang realistik mengenai pengembalian pinjaman atau hubungan normal antara Kelompok usaha dan debitur telah berakhir. Pinjaman yang tidak dapat dilunasi tersebut dihapusbukan dengan mendebit cadangan kerugian penurunan nilai.

- b. Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya jika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluarsa.

Jika suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan dengan liabilitas yang lain oleh pemberi pinjaman yang sama pada keadaan yang secara substansial berbeda, atau berdasarkan suatu liabilitas yang ada yang secara substansial telah diubah, maka pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan penakuan liabilitas baru, dan perbedaan nilai tercatat masing-masing diakui dalam laporan laba rugi.

v) Pengakuan pendapatan dan beban

Kebijakan akuntansi yang berlaku sejak 1 Januari 2020

- a. Pendapatan dan beban bunga atas aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain serta aset keuangan dan liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi, diakui pada laporan laba rugi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Jumlah tercatat bruto aset keuangan adalah biaya perolehan diamortisasi aset keuangan sebelum disesuaikan dengan cadangan penurunan nilai.

Dalam menghitung pendapatan dan beban bunga, tingkat bunga efektif diterapkan pada jumlah tercatat bruto aset (ketika aset tersebut bukan aset keuangan memburuk) atau terhadap biaya perolehan diamortisasi dari liabilitas.

Untuk aset keuangan yang memburuk setelah pengakuan awal, pendapatan bunga dihitung dengan menerapkan tingkat bunga efektif terhadap biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan tersebut. Jika aset tersebut tidak lagi memburuk, maka perhitungan pendapatan bunga akan dihitung dengan menerapkan tingkat bunga efektif terhadap

These Consolidated Financial Statements are originally issued in Indonesian language

**PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk
And Its Subsidiary**
Notes To Consolidated Financial Statements-continued
For The Year Ended
December 31, 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Loans are written off when there is no realistic prospect of collection in the near future or the normal relationship between the Group and the borrowers have ceased to exist. When a loan is deemed uncollectible, it is written off against the related allowance for impairment losses.

- b. Financial liabilities are derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or has expired.*

Where an existing financial liability is replaced by another liability from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the profit or loss.

v) *Income and expense recognition*

Applicable accounting policies as of 1 January 2020

- a. Interest income and expense on financial assets measured at fair value through other comprehensive income as well as financial assets and financial liabilities recorded at amortized cost are recognized in the statement of profit or loss using the effective interest method.*

The gross carrying amount of a financial asset is the amortized cost of a financial asset before adjusting for allowance for impairment.

In calculating interest income and expenses, the effective interest rate is applied to the gross carrying amount of an asset (when the asset is not a deteriorated financial asset) or to the amortized cost of a liability.

For financial assets that deteriorated after initial recognition, interest income is calculated by applying an effective interest rate to the amortized cost of the financial assets. If the asset no longer deteriorates, the calculation of interest income will be calculated by applying an effective interest rate to the gross carrying amount of the financial asset.

**PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk
Dan Entitas Anak**

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian-lanjutan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

nilai tercatat bruto dari aset keuangan tersebut.

Untuk aset keuangan yang telah memburuk pada saat pengakuan awal, pendapatan bunga dihitung dengan menerapkan tingkat bunga efektif terhadap biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan tersebut. Jika aset tersebut tidak lagi memburuk, maka perhitungan pendapatan bunga akan tetap dihitung dengan menerapkan tingkat bunga efektif terhadap biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan tersebut.

- b. Keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar atas aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain diakui secara langsung dalam laporan laba rugi komprehensif (merupakan bagian dari ekuitas) sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau adanya penurunan nilai, kecuali keuntungan atau kerugian akibat perubahan nilai tukar untuk instrumen utang.

Pada saat aset keuangan dihentikan pengakuannya atau dilakukan penurunan nilai, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas harus diakui pada laporan laba rugi.

Kebijakan akuntansi yang berlaku sebelum 1 Januari 2020

- a. Pendapatan dan beban bunga atas aset tersedia untuk dijual serta aset keuangan dan liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi, diakui pada laporan laba rugi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.
- b. Keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diklasifikasikan sebagai diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi diakui pada laporan laba rugi.

Keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar atas aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual diakui secara langsung dalam laporan laba rugi komprehensif lainnya (merupakan bagian dari ekuitas) sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau adanya penurunan nilai, kecuali keuntungan atau kerugian akibat perubahan nilai tukar untuk instrumen utang.

These Consolidated Financial Statements are originally issued in Indonesian language

**PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk
And Its Subsidiary**
Notes To Consolidated Financial Statements-continued
For The Year Ended
December 31, 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

For financial assets that have deteriorated at initial recognition, interest income is calculated by applying the effective interest rate to the amortized cost of the financial assets. If the asset no longer deteriorates, the calculation of interest income will still be calculated by applying the effective interest rate to the amortized cost of the financial asset.

- b. *Gains and losses arising from changes in the fair value of fair value through other comprehensive income financial assets other than foreign exchange gains or losses on debt instrument are recognized directly in other comprehensive income (as part of equity), until the financial asset is derecognized or impaired, except gain or loss arising from changes in exchanges rate for debt instrument.*

When a financial asset is derecognized or impaired, the cumulative gains or losses previously recognized in equity are recognized in profit or loss.

Applicable accounting policies before 1 January 2020

- a. *Interest income and expense on available-for-sale assets and financial assets and liabilities measured at amortized cost, are recognized in the profit or loss using the effective interest rate method.*
- b. *Gains and losses arising from changes in the fair value of the financial assets and liabilities classified as fair value through profit or loss are included in the profit or loss.*

Gains and losses arising from changes in the fair value of available- for-sale financial assets are recognized directly in other comprehensive income (as part of equity), until the financial asset is derecognized or impaired, except gain or loss arising from changes in exchanges rate for debt instrument.



**PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk
Dan Entitas Anak**

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian-lanjutan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Pada saat aset keuangan dihentikan pengakuannya atau dilakukan penurunan nilai, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas harus diakui pada laporan laba rugi.

vi) Reklasifikasi aset keuangan

Kebijakan akuntansi yang berlaku sejak 1 Januari 2020

Kelompok usaha mereklasifikasi aset keuangan jika dan hanya jika, model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan berubah.

Reklasifikasi aset keuangan dari klasifikasi biaya perolehan yang diamortisasi ke klasifikasi nilai wajar melalui laba rugi dicatat sebesar nilai wajarnya. Selisih antara nilai tercatat dengan nilai wajar diakui sebagai keuntungan atau kerugian pada laba rugi.

Reklasifikasi aset keuangan dari klasifikasi biaya perolehan yang diamortisasi ke klasifikasi nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dicatat sebesar nilai wajarnya.

Reklasifikasi aset keuangan dari klasifikasi nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ke klasifikasi nilai wajar melalui laba rugi dicatat pada wajar. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi direklasifikasi ke laba rugi.

Reklasifikasi aset keuangan dari klasifikasi nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ke klasifikasi biaya perolehan yang diamortisasi dicatat pada nilai tercatat. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi dihapus dari ekuitas dan disesuaikan terhadap nilai wajar.

Reklasifikasi aset keuangan dari klasifikasi nilai wajar melalui laba rugi ke klasifikasi nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dicatat pada wajar.

Reklasifikasi aset keuangan dari klasifikasi nilai wajar melalui laba rugi ke klasifikasi biaya perolehan yang diamortisasi dicatat pada wajar.

Kebijakan akuntansi yang berlaku sebelum 1 Januari 2020

Kelompok usaha tidak diperkenankan untuk mereklasifikasikan setiap instrumen keuangan dari atau ke klasifikasi yang diukur pada Nilai Wajar melalui Laba Rugi, jika pada pengakuan awal instrumen keuangan tersebut ditetapkan sebagai diukur pada Nilai Wajar melalui Laba Rugi.

These Consolidated Financial Statements are originally issued in Indonesian language

**PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk
And Its Subsidiary**
Notes To Consolidated Financial Statements—continued
**For The Year Ended
December 31, 2020**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

When a financial asset is derecognized or impaired, the cumulative gains or losses previously recognized in equity are recognized in profit or loss.

vi) *Reclassification of financial assets*

Applicable accounting policies as of 1 January 2020

The Group reclassifies financial assets if and only if, the business model for managing financial assets changes.

Reclassifications of financial assets from amortized cost classifications to fair value through profit or loss are recorded at fair value. The difference between the recorded value and fair value is recognized in profit or loss on the statement of profit or loss and other comprehensive income.

Reclassifications of financial assets from amortized cost classifications to fair value classifications through other comprehensive are recorded at their fair values.

Reclassification of financial assets from fair value classification through other comprehensive income to fair value classification through profit or loss is recorded at fair value. Unrealized gains or losses are reclassified to profit or loss.

Reclassification of financial assets from fair value classifications through other comprehensive income to the amortized cost classification is recorded at carrying value. Unrealized gains or losses is removed from equity and is adjusted against the fair value.

Reclassifications on financial assets from fair value classification through profit or loss to fair value classification through other comprehensive income are recorded at fair value.

Reclassification of financial assets from fair value classification through profit or loss to amortized cost classification is recorded at fair value.

Applicable accounting policies before 1 January 2020

The Group is not allowed to reclassify any financial instrument out of or into the Fair Value through Profit and Loss, if the initial recognition of financial instrument is determined as measured at Fair Value through Profit and Loss.

**PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk
Dan Entitas Anak**

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian-lanjutan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Kelompok usaha tidak boleh mengklasifikasikan aset keuangan sebagai investasi dimiliki hingga jatuh tempo, jika dalam tahun berjalan atau dalam kurun waktu 2 tahun sebelumnya, telah menjual atau mereklasifikasi investasi dimiliki hingga jatuh tempo dalam jumlah yang lebih dari jumlah yang tidak signifikan sebelum jatuh tempo (lebih dari jumlah yang tidak signifikan dibandingkan dengan jumlah nilai investasi dimiliki hingga jatuh tempo), kecuali penjualan atau reklassifikasi tersebut dimana:

- a. Dilakukan ketika aset keuangan sudah mendekati jatuh tempo atau tanggal pembelian kembali di mana perubahan suku bunga tidak akan berpengaruh secara signifikan terhadap nilai wajar aset keuangan tersebut;
- b. Terjadi setelah Kelompok usaha telah memperoleh secara substansial seluruh jumlah pokok aset keuangan tersebut sesuai jadwal pembayaran atau Kelompok usaha telah memperoleh pelunasan dipercepat; atau
- c. Terkait dengan kejadian tertentu yang berada di luar kendali Kelompok usaha, tidak berulang, dan tidak dapat diantisipasi secara wajar oleh Kelompok usaha.

Reklasifikasi aset keuangan dari kelompok dimiliki hingga jatuh tempo ke kelompok tersedia untuk dijual dicatat sebesar nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi tetap dilaporkan dalam komponen ekuitas sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya, dan pada saat itu keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas harus diakui sebagai laba/rugi tahun berjalan.

Reklasifikasi aset keuangan dari kelompok tersedia untuk dijual ke kelompok dimiliki hingga jatuh tempo dicatat pada nilai tercatat. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi harus diamortisasi menggunakan suku bunga efektif sampai dengan tanggal jatuh tempo instrumen tersebut.

vii) Saling hapus

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus buku dan nilainya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika Kelompok usaha memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya maksud untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

Hal yang berkekuatan hukum harus tidak kontingen atas peristiwa di masa depan dan harus dapat

These Consolidated Financial Statements are originally issued in Indonesian language

**PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk
And Its Subsidiary**
Notes To Consolidated Financial Statements-continued
For The Year Ended
December 31, 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

The Group cannot classify any financial assets as held-to-maturity investments, if the entity has, during the current financial year or during the 2 preceding financial years, sold or reclassified a significant amount of held-to-maturity investments before maturity (more than insignificant in relation to the total amount of held-to-maturity investments) other than sales or reclassifications that:

- a. Are so close to maturity or the financial asset's repurchase date that changes in the market rate of interest would not have a significant effect on the financial asset's fair value;*
- b. Occur after the Group has collected substantially all of the original principal of the financial assets through scheduled payments or prepayments; or*
- c. Are attributable to an isolated event that is beyond the Group's control, is non-recurring and could not have been reasonably anticipated by the Group.*

Reclassifications of financial assets from held-to-maturity classification to available-for-sale are recorded at fair value. The unrealized gains or losses are recorded in equity section until the financial assets are derecognized, at which time the cumulative gain or loss previously recognized in equity shall be recognized in current year profit/loss.

Reclassification of financial assets from available-for-sale to held-to-maturity classification are recorded at carrying amount. The unrealized gains or losses are amortized by using effective interest rate up to the maturity date of that instrument.

vii) *Offsetting*

Financial assets and liabilities are set off and the net amount is presented in the consolidated statement of financial position when, and only when, the Group has a legal right to set off the amounts and intends either to settle on a net basis or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

The legally enforceable right must not be contingent on future events and must be



**PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk
Dan Entitas Anak**

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian-lanjutan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

dipaksakan di dalam situasi bisnis yang normal, peristiwa kegagalan atau kebangkrutan dari entitas atas seluruh pihak lawan.

Pendapatan dan beban disajikan dalam jumlah neto hanya jika diperkenankan oleh standar akuntansi.

viii) Pengukuran biaya amortisasi

Biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan atau liabilitas keuangan adalah jumlah aset keuangan atau liabilitas keuangan yang diukur pada saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok pinjaman, ditambah atau dikurangi amortisasi kumulatif menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai pengakuan awal dan nilai jatuh temponya, dan dikurangi penurunan nilai.

ix) Pengukuran nilai wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam suatu transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Jika tersedia, Kelompok usaha mengukur nilai wajar dari suatu instrumen dengan menggunakan harga kuotasi di pasar aktif untuk instrumen terkait. Suatu pasar dianggap aktif bila harga yang dikuotasikan tersedia sewaktu-waktu dari bursa, pedagang efek (*dealer*), perantara efek (*broker*), kelompok industri, badan pengawas (*pricing service or regulatory agency*), dan merupakan transaksi pasar aktual dan teratur terjadi yang dilakukan secara wajar. Nilai wajar dapat diperoleh dari *Interdealer Market Association* (IDMA) atau harga pasar atau harga yang diberikan oleh broker (*quoted price*) dari *Bloomberg* atau *Reuters* pada tanggal pengukuran.

Jika pasar untuk instrumen keuangan tidak aktif, Kelompok usaha menetapkan nilai wajar dengan menggunakan teknik penilaian.

x) Cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan

Kebijakan akuntansi yang berlaku sejak 1 Januari 2020

- Kelompok usaha mengakui penyisihan kerugian kredit ekspektasian pada instrumen keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi
- Tidak ada penyisihan kerugian kredit ekspektasian pada investasi instrumen ekuitas

These Consolidated Financial Statements are originally issued in Indonesian language

**PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk
And Its Subsidiary**
Notes To Consolidated Financial Statements-continued
For The Year Ended
December 31, 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

enforceable in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy of the company or the counterparty.

Income and expenses are presented on a net basis only when permitted by the accounting standards.

viii) Amortized cost measurement

The amortized cost of a financial asset or liability is the amount at which the financial asset or liability is measured at initial recognition, minus principal repayments, plus or minus the cumulative amortization using the effective interest rate method of any difference between the initial amount recognized and the maturity amount, minus any reduction for impairment

ix) Fair value measurement

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at measurement date.

When available, the Group measures the fair value of an instrument using quoted prices in an active market for that instrument. A market is regarded as active if quoted prices are readily and regularly available from an exchange, dealer, broker, industry group, pricing service or regulatory agency and those prices represent actual and regularly occurring market transaction on an arm's length basis. The fair value can be obtained from IDMA's (Interdealer Market Association) quoted market prices or broker's quoted price from Bloomberg or Reuters on the measurement date.

If a market for a financial instrument is not active, the Group establishes fair value using a valuation technique.

x) Allowance for impairment losses on financial assets

Applicable accounting policies as of 1 January 2020

- *The Group recognizes the allowance for expected credit losses on financial instruments that are not measured at fair value through profit or loss.*
- *There is no allowance for expected credit losses on investment in equity instruments*

**PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk
Dan Entitas Anak**

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian-lanjutan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

- Kelompok usaha mengukur cadangan kerugian sejumlah kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya, kecuali untuk hal berikut, diukur sejumlah kerugian kredit ekspektasian 12 bulan
- instrumen utang yang memiliki risiko kredit rendah pada tanggal pelaporan; dan
- instrumen keuangan lainnya yang risiko kreditnya tidak meningkat secara signifikan.

Kelompok usaha menganggap instrumen utang memiliki risiko kredit yang rendah ketika peringkat risiko kreditnya setara dengan definisi *investment grade* yang dipahami secara global.

Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan adalah bagian dari kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya yang merepresentasikan kerugian kredit ekspektasian yang timbul dari peristiwa gagal bayar instrumen keuangan yang mungkin terjadi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Pengukuran Kerugian Kredit Ekspektasian

Kerugian Kredit Ekspektasian adalah estimasi probabilitas tertimbang dari kerugian kredit yang diukur sebagai berikut:

- Aset keuangan yang tidak memburuk pada tanggal pelaporan, kerugian kredit ekspektasian diukur sebesar selisih antara nilai kini dari seluruh kekurangan kas (yaitu selisih antara arus kas yang terutang kepada Kelompok usaha sesuai dengan kontrak dan arus kas yang diperkirakan akan diterima oleh Kelompok usaha);
- Aset keuangan yang memburuk pada tanggal pelaporan, kerugian kredit ekspektasian diukur sebesar selisih antara jumlah tercatat bruto dan nilai kini arus kas masa depan yang diestimasi;
- Komitmen pinjaman yang belum ditarik, kerugian kredit ekspektasian diukur sebesar selisih antara nilai kini jumlah arus kas jika komitmen ditarik dan arus kas yang diperkirakan akan diterima oleh Kelompok usaha;
- Kontrak jaminan keuangan, kerugian kredit ekspektasian diukur sebesar selisih antara pembayaran yang diperkirakan untuk mengganti pemegang atas kerugian kredit yang terjadi dikurangi jumlah yang diperkirakan dapat dipulihkan.

These Consolidated Financial Statements are originally issued in Indonesian language

**PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk
And Its Subsidiary**
Notes To Consolidated Financial Statements-continued
**For The Year Ended
December 31, 2020**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

- *The Group measure the allowance for losses for the lifetime of an expected credit losses, except for the following, which are measured according to 12 months expected credit losses*
- *debt instruments that have low credit risk at the reporting date; and*
- *other financial instruments for which credit risk has not increased significantly since initial recognition.*

The Group considers debt instruments to have low credit risk when the credit risk rating is at par with the globally understood definition of investment grade.

The 12-month expected credit loss is part of the expected credit loss throughout its lifetime that represents an expected credit loss arising from a default on financial instruments that might occur 12 months after reporting date.

Measurement of Expected Credit Losses

Expected Credit Loss is an estimate of the weighted probability of a credit loss measured as follows:

- *Financial assets that do not deteriorate at the reporting date, the expected credit loss is measured at the difference between the present value of all cash shortages (i.e. the difference between the cash flows owed to the Group in accordance with the contract and the cash flows expected to be received by the Group);*
- *Financial assets that deteriorate at the reporting date, the expected credit loss is measured at the difference between the gross carrying amount and the present value of estimated future cash flows;*
- *For undisbursed loan commitments, expected credit losses are measured at the difference between the present value of the amount of cash flow if the commitments is withdrawn and the cash flow expected to be received by the Group;*
- *For financial guarantee contracts, expected credit losses are measured at the difference between the estimated payments to replace the holder for the credit losses incurred less the amount estimated to be recoverable.*



**PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk
Dan Entitas Anak**

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian-lanjutan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**Penyajian Penyisihan Kerugian Kredit
Ekspektasian Dalam Laporan Posisi
Keuangan**

Penyisihan kerugian kredit ekspektasian disajikan dalam laporan posisi keuangan sebagai berikut:

- Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, penyisihan kerugian kredit ekspektasian disajikan sebagai pengurang dari jumlah tercatat bruto aset;
- Komitmen pinjaman dan kontrak jaminan keuangan, penyisihan kerugian kredit ekspektasian disajikan sebagai provisi;
- Instrumen utang yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, penyisihan kerugian kredit ekspektasian tidak diakui dalam laporan posisi keuangan karena jumlah tercatat dari aset-aset ini adalah nilai wajarnya. Namun demikian penyisihan kerugian kredit ekspektasian diungkapkan dan diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

Penerimaan kembali atas aset keuangan yang telah dihapusbukukan

Penerimaan kembali atas aset keuangan yang telah dihapusbukukan pada tahun berjalan dikreditkan dengan menyesuaikan akun cadangan kerugian penurunan nilai. Penerimaan kembali atas aset keuangan yang telah dihapusbukukan pada tahun sebelumnya dicatat sebagai pendapatan operasional selain pendapatan bunga.

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, Kelompok usaha mengevaluasi apakah terdapat bukti obyektif bahwa aset keuangan yang tidak dicatat pada nilai wajar melalui laporan laba rugi telah mengalami penurunan nilai. Aset keuangan mengalami penurunan nilai jika bukti obyektif menunjukkan bahwa peristiwa yang merugikan telah terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan, dan peristiwa tersebut berdampak pada arus kas masa datang atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

Dampak atas Transisi PSAK No.71

Perubahan kebijakan akuntansi karena penerapan PSAK 71 diterapkan secara retrospektif, kecuali Perusahaan menggunakan kemudahan transisi (*transition relief*) untuk tidak menyajikan kembali informatif komparatif untuk periode sebelumnya sehubungan dengan klasifikasi dan pengukuran (termasuk persyaratan penurunan nilai) karena tidak praktis. Perbedaan dalam nilai tercatat aset keuangan

These Consolidated Financial Statements are originally issued in Indonesian language

**PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk
And Its Subsidiary
Notes To Consolidated Financial Statements-continued
For The Year Ended
December 31, 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Presentation of Allowance for Expected Credit Losses in Statements of Financial Position

Allowance for expected credit losses is presented in the statement of financial positions as follows:

- *For financial assets measured at amortized cost, allowance for expected credit losses is presented as a deduction from the gross carrying amount of the asset;*
- *For loan commitments and financial guarantee contracts, allowance for expected credit losses is presented as a provision;*
- *For debt instruments measured at fair value through other comprehensive income, allowance for expected credit losses are not recognized in the statement of financial position because the carrying amounts of these assets are at their fair values. However, allowance for expected credit losses is disclosed and recognized in other comprehensive income.*

Recoveries of written-off financial assets

The recoveries of written-off financial assets in the current year are credited by adjusting the allowance for impairment losses accounts. Recoveries of written-off financial assets from previous years are recorded as operational income other than interest income.

At each consolidated statement of financial position date, the Group assesses whether there is objective evidence that financial assets not carried at fair value through profit or loss are impaired. Financial assets are impaired when objective evidence demonstrates that loss event has occurred after the initial recognition of the asset, and that the loss event has an impact on the future cash flows on the asset that can be estimated reliably.

Impact on Transition PSAK No. 71

The changes in accounting policies due to the application of PSAK 71 are applied retrospectively, unless the Company uses transition relief to not restate comparative information for the previous period in relation to classification and measurement (including impairment requirements) because it is impractical. The difference in the carrying amount of financial assets and financial liabilities resulting from

**PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk
Dan Entitas Anak**

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian-lanjutan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

dan liabilitas keuangan yang dihasilkan dari penerapan PSAK 71 diakui dalam saldo laba atau komponen ekuitas lainnya (OCI) pada tanggal 1 Januari 2020.

Menerapkan persyaratan tidak praktis karena Perusahaan tidak dapat menerapkannya setelah melakukan segala upaya yang masuk akal untuk melakukannya. Untuk periode sebelumnya, tidak mungkin untuk menerapkan perubahan dalam kebijakan akuntansi secara retrospektif karena:

- i) Perusahaan tidak dapat menentukan dampak dari penerapan retrospektif;
- ii) Manajemen tidak dapat menentukan asumsi pada periode tersebut seperti yang dipersyaratkan oleh penerapan retrospektif; atau
- iii) Tidak mungkin untuk membuat estimasi jumlah yang signifikan dan tidak mungkin untuk membedakan informasi yang obyektif tentang estimasi tersebut seperti yang dipersyaratkan oleh penerapan retrospektif yang:
 - Memberikan bukti keadaan yang ada pada tanggal dimana jumlah tersebut harus diakui, diukur atau diungkapkan; dan;
 - Akan tersedia ketika laporan keuangan untuk periode sebelumnya diotorisasi untuk diterbitkan dari informasi lain

Nilai wajar dan penurunan nilai aset keuangan

Model penurunan nilai dalam PSAK 71 menggantikan model "kerugian yang terjadi" dalam PSAK 55 dengan model "kerugian kredit ekspektasian ("ECL") yang berwawasan ke depan. Model kerugian kredit ekspektasian mengharuskan Perusahaan untuk menghitung kerugian kredit ekspektasian dan perubahan dalam kerugian kredit ekspektasian pada setiap tanggal pelaporan untuk mencerminkan perubahan dalam risiko kredit sejak pengakuan awal aset keuangan yang berarti bahwa peristiwa kerugian tidak perlu lagi terjadi sebelum penurunan nilai diakui. Model penurunan nilai yang baru berlaku untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau FVOCI, kecuali untuk investasi dalam instrumen ekuitas.

Secara khusus, PSAK 71 mensyaratkan Perusahaan untuk mengukur cadangan penyisihan kerugian untuk suatu instrumen keuangan dengan jumlah yang sama dengan kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur ("ECL lifetime") jika risiko kredit pada instrumen keuangan tersebut telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, atau jika instrumen keuangan tersebut adalah aset keuangan yang dibeli atau berasal dari aset keuangan yang memburuk. Namun, jika risiko kredit pada instrumen keuangan tidak

These Consolidated Financial Statements are originally issued in Indonesian language

**PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk
And Its Subsidiary**
Notes To Consolidated Financial Statements-continued
For The Year Ended December 31, 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

the application of PSAK 71 is recognized in retained earnings or other equity components (OCI) on January 1, 2020.

Applying the requirements are not practical because the Company can not apply it after making every reasonable effort to do so. For the prior period, it was not possible to apply changes in accounting policy retrospectively because:

- i) *The company cannot determine the impact of a retrospective application;*
- ii) *Management was unable to make assumptions during the period as required by retrospective application; or*
- iii) *It is impossible to make a significant amount estimate and it is impossible to distinguish objective information about the estimate as required by retrospective application which:*
 - *Provides evidence of circumstances that existed at the date at which the amount was to be recognized, measured or disclosed; and;*
 - *will be available when the financial statements for the previous period are authorized to be published from other information*

Fair value and impairment of financial assets

The impairment loss model in PSAK 71 replaces the "incurred loss" model in PSAK 55 with the "expected credit loss (" ECL ") model that is forward looking. The expected credit loss model requires the Company to calculate expected credit losses and changes in expected credit losses at each reporting date to reflect changes in credit risk since the initial recognition of the financial asset, meaning that the loss event no longer needs to occur before impairment is recognized. The new impairment model applies to financial assets carried at amortized cost or FVOCI, except for investments in equity instruments.

Specifically, PSAK 71 requires the Company to measure the allowance for possible losses for a financial instrument with an amount equal to the expected lifetime credit loss (ECL lifetime) if the credit risk on that financial instrument has increased significantly since initial recognition, or if the financial instrument has are financial assets that are purchased or come from a deteriorating financial asset. However, if the credit risk on a financial instrument has not increased significantly since



**PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk
Dan Entitas Anak**

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian-lanjutan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal (kecuali untuk aset keuangan dibeli atau berasal dari aset keuangan yang memburuk), Perusahaan diharuskan untuk mengukur cadangan penyisihan kerugian untuk instrumen keuangan tersebut dengan jumlah yang sama dengan 12-bulan ECL (12mECL). PSAK 71 juga mensyaratkan pendekatan yang disederhanakan (*simplified approach*) untuk mengukur cadangan penyisihan kerugian dengan jumlah yang sama dengan ECL sepanjang umur untuk piutang dagang dalam keadaan tertentu.

Perubahan kebijakan akuntansi

Pada tanggal 1 Januari 2020, Kelompok usaha menerapkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") baru dan revisi yang efektif sejak tanggal tersebut. Perubahan kebijakan akuntansi Kelompok usaha telah dibuat seperti yang disyaratkan, sesuai dengan ketentuan transisi dalam masing-masing standar dan interpretasi.

Penerapan standar dan interpretasi yang baru dan direvisi berikut ini tidak menghasilkan perubahan besar terhadap kebijakan akuntansi Kelompok usaha dan tidak memiliki dampak material pada jumlah yang dilaporkan untuk tahun keuangan saat ini atau sebelumnya :

- PSAK 71: Instrumen Keuangan

PSAK ini mengatur klasifikasi dan pengukuran instrumen keuangan berdasarkan karakteristik dari arus kas kontraktual dan model bisnis entitas; metode kerugian kredit ekspektasian untuk penurunan nilai yang menghasilkan informasi yang lebih tepat waktu, relevan dan dimengerti oleh pemakai laporan keuangan; akuntansi untuk lindung nilai yang merefleksikan manajemen risiko entitas lebih baik dengan memperkenalkan persyaratan yang lebih umum berdasarkan pertimbangan manajemen.

Penerapan atas PSAK No. 71 tersebut tidak memiliki dampak terhadap saldo awal laba ditahan yang belum dicadangkan pada laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha.

- PSAK 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan

PSAK ini adalah standar tunggal untuk pengakuan pendapatan yang merupakan hasil dari *joint project* antara *International Accounting Standards Board* (IASB) dan *Financial Accounting Standards Board* (FASB), mengatur model pengakuan pendapatan

These Consolidated Financial Statements are originally issued in Indonesian language

**PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk
And Its Subsidiary**
Notes To Consolidated Financial Statements-continued
**For The Year Ended
December 31, 2020**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

initial recognition (except for financial assets purchased or originating from deteriorating financial assets), the Company is required to measure the allowance for possible losses for that financial instrument by an amount equal to 12-months ECL. (12mECL). PSAK 71 also requires a simplified approach (simplified approach) to measure the allowance for losses with an amount equal to the lifetime ECL for accounts receivable in certain circumstances.

Changes in accounting policies

On January 1, 2020, the Group adopted new and revised Statements of Financial Accounting Standards ("SFAS"/PSAK) and Interpretations of Statements of Financial Accounting Standards ("IFAS"/ISAK) that are mandatory for application from that date. Changes to the Group's accounting policies have been made as required, in accordance with the transitional provisions in the respective standards and interpretations.

The adoption of the following new and revised standard and interpretation did not result in substantial changes to Group's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current or prior financial years:

- *PSAK 71: Financial Instruments*

This PSAK provides for classification and measurement of financial instruments based on the characteristics of contractual cash flows and business model of the entity; expected credit loss impairment model that resulting information that are more timely, relevant and understandable to users of financial statements; accounting for hedging that reflect the entity's risk management better by introduce a more general requirements based on management's judgment.

The adoption of PSAK No. 71 has no impact on the beginning balance of the unappropriated retained earnings in the Group's consolidated financial statements.

- *PSAK 72: Revenue from Contracts with Customers*

This PSAK is a single standards that a joint project between the International Accounting Standards Board (IASB) and the Financial Accounting Standards Board (FASB), provides revenue recognition from contracts with customers, and

**PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk
Dan Entitas Anak**

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian-lanjutan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

dari kontrak dengan pelanggan, sehingga entitas diharapkan dapat melakukan analisa sebelum mengakui pendapatan.

Penerapan atas PSAK No. 72 tersebut tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha.

- PSAK 73: Sewa

PSAK ini menetapkan prinsip pengakuan, pengukuran, penyajian, dan pengungkapan atas sewa dengan memperkenalkan model akuntansi tunggal dengan mensyaratkan untuk mengakui hak guna aset (*right-of-use assets*) dan liabilitas sewa. Terdapat 2 pengecualian opsional dalam pengakuan aset dan liabilitas sewa, yakni untuk: (i) sewa jangka-pendek dan (ii) sewa dengan aset terkait *underlying assets*) bernilai rendah.

PSAK No. 73 terutama mempengaruhi perlakuan akuntansi untuk sewa kantor, bangunan dan kendaraan, yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai sewa operasi berdasarkan PSAK No. 30, penerapan standar akuntansi ini menghasilkan peningkatan aset dan kewajiban Kelompok Usaha dan berdampak pada waktu pengakuan beban pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian selama masa periode sewa.

Aset hak-guna dan liabilitas sewa diukur berdasarkan nilai kini yang didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit (jika suku bunga tersebut dapat ditentukan) atau menggunakan suku bunga pinjaman inkremental Kelompok Usaha jika suku bunga implisit dalam sewa tidak dapat ditentukan.

Penerapan dari amandemen di bawah ini tidak memiliki dampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian.

- Amandemen PSAK 62: Kontrak Asuransi tentang Menerapkan PSAK 71 Instrumen Keuangan dengan PSAK 62 Kontrak Asuransi
- Amandemen PSAK 1 dan PSAK 25: Definisi material
- Amandemen PSAK 15 - Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama: Kepentingan Jangka Panjang pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama
- Amandemen PSAK 71: Instrumen Keuangan: Fitur Pembayaran di Muka dengan Kompensasi Negatif

Penerapan dari standar dan interpretasi baru/revisi, yang relevan dengan operasi Kelompok usaha, yang

PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk
And Its Subsidiary
Notes To Consolidated Financial Statements-continued
For The Year Ended
December 31, 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

the entity expected to have analyzing before recognizing the revenue.

The adoption of PSAK No. 72 did not have a significant impact on the Group's consolidated financial statements.

- PSAK 73: Leases

This PSAK establishes the principles of recognition, measurement, presentation, and disclosure of the lease by introducing a single accounting model, with the requirement to recognize the right-of-use assets and lease liability; there are 2 optional exclusions in the recognition of the lease assets and liabilities, namely (i) short-term lease and (ii) lease with low-value underlying assets.

PSAK No. 73 primarily affects the Group's accounting treatment for lease of office space, buildings and motor vehicle, which was previously classified as operating lease based on PSAK No. 30. The application of this accounting standard resulted to an increase of the Group's assets and liabilities and on impact the timing of expense recognition in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income over the period of lease.

Right-of-use assets and lease liabilities were measured at the discounted present value using implicit interest rate (if the interest rate could be determined) or using the Group's incremental borrowing rate if the implicit interest rate could not be determined.

The adoption of the amendment below has no significant impact on the consolidated financial statements.

- Amendments to PSAK 62: Insurance Contract on Applying PSAK 71 Financial Instruments with PSAK 62 Insurance Contract
- Amendment to PSAK 1 and PSAK 25: Definition of Material
- Amendments to PSAK 15 - Investments in Joint Associates and Joint Ventures: Long-term Interests in Associates and Joint Ventures
- Amendments to PSAK 71: Financial Instruments: Prepayment Features with Negative Compensation

The adoption of these new/amended standards and interpretations, which are relevant to the Group's



**PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk
Dan Entitas Anak**

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian-lanjutan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

telah diterbitkan dan efektif sejak tanggal 1 Januari 2020, namun tidak berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

- PSAK No.1 (amandemen 2019: penyajian laporan keuangan).
- PSAK No.15 (amandemen 2017: investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama)
- PSAK No.25 (amandemen 2019 : kebijakan akuntansi, perubahan estimasi akuntansi, dan kesalahan)
- PSAK No.55 (amandemen 2020-tahap 1: instrumen keuangan; pengakuan dan pengukuran)
- PSAK No.60 (amandemen 2020-tahap 1: pengungkapan)
- PSAK No.71 (amandemen 2020-tahap 1: instrumen keuangan)
- PSAK No.73 (amandemen 2020-tahap 1: sewa)
- ISAK No.36 : interpretasi atas interaksi antara ketentuan mengenai hak atas tanah dalam PSAK 16: aset tetap dan PSAK 73: sewa

Belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada tanggal 1 Januari 2021:

- Amandemen terhadap PSAK No. 22 "Kombinasi Bisnis" berlaku efektif pada 1 Januari 2021 dan penerapan dini diperkenankan.

Pada saat laporan keuangan konsolidasian diotorisasi, Kelompok usaha masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru, amandemen dan penyesuaian tahunan yang telah diterbitkan namun belum berlaku efektif di atas serta pengaruhnya pada laporan keuangan konsolidasian Kelompok usaha.

d. Kepentingan non-pengendali

Untuk kombinasi bisnis yang terjadi sebelum tanggal 1 Januari 2011, Kelompok Usaha pada awalnya mengakui adanya kepentingan non-pengendali pada pihak yang diakuisisi pada bagian proporsional milik kepentingan non-pengendali dari aset neto milik pihak yang diakuisisi. Untuk kombinasi bisnis yang terjadi setelah tanggal 1 Januari 2011, Kelompok Usaha memiliki pilihan, atas dasar transaksi per transaksi, untuk pengakuan awal kepentingan non-pengendali atas pihak yang diakuisisi yang merupakan kepentingan kepemilikan masa kini dan memberikan kepada pemegangnya sebesar bagian proporsional atas aset neto milik entitas ketika dilikuidasi baik dengan nilai wajar pada tanggal akuisisi atau, pada bagian proporsional kepemilikan instrumen masa kini sejumlah aset neto teridentifikasi milik pihak yang diakuisisi. Komponen lain kepentingan non-pengendali seperti opsi saham beredar secara umum diakui pada

These Consolidated Financial Statements are originally issued in Indonesian language

**PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk
And Its Subsidiary**
Notes To Consolidated Financial Statements-continued
For The Year Ended December 31, 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

operations, had been issued and are effective from 1 January 2020, but do not have a significant impact on the consolidated financial statements are as follows:

- *PSAK No.1 (amendment 2019: presentation of financial statements).*
- *PSAK No.15 (amendment 2017: investments in assocoitex and joint ventures)*
- *PSAK No.25 (amendment 2019: accounting policies, changes in accounting estimated and errors)*
- *PSAK No.55 (amendment 2020-phase 1: financial instruments: recognition and measurement)*
- *PSAK No.60 (amendment 2020-phase 1: disclosure)*
- *PSAK No.71 (amendment 2020-phase 1: disclosure)*
- *PSAK No.73 (amendment 2020-phase 1: leases)*
- *ISAK 36 (amendment 2020-phase 1: Interpretation on land rights provisions betwwn PSAK No.16: fixed assets and PSAK 73 : leases)*

Not effective for the year begin as at 1 January 2021:

- *Amendment to SFAS No. 22 "Business Combination" is effective on January 1, 2021 and early adoption is permitted.*

As at the authorisation date of these consolidated financial statements, the Group is still evaluating the potential impact of the implementation of the above new and amended standards and annual improvements issued but not yet effective to the Group's consolidated financial statements.

d. Non-controlling interests

For business combinations completed prior to January 1, 2011, the Group initially recognized any non-controlling interests in the acquiree at the non-controlling interest's proportionate share of the acquiree's net assets. For business combinations completed on or after January 1, 2011, the Group has the choice, on a transaction by transaction basis, to initially recognized any non-controlling interests in the acquiree which is a present ownership interest and entitles its holders to a proportionate share of the entity's net assets in the event of liquidation at either acquisition date fair value or, at the present ownership instruments' proportionate share in the recognized amounts of the acquiree's identifiable net assets. Other components of non-controlling interests such as outstanding share options are generally measured at fair value. The Group has not elected to take the

**PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk
Dan Entitas Anak**

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian-lanjutan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

nilai wajar. Kelompok Usaha tidak memilih untuk menggunakan opsi nilai wajar pada tanggal akuisisi yang telah selesai.

Sejak tanggal 1 Januari 2011, total penghasilan komprehensif yang tidak sepenuhnya dimiliki oleh entitas anak diatribusikan kepada pemilik dari entitas induk dan kepada kepentingan non-pengendali dalam proporsi sesuai dengan kepentingan kepemilikan. Sebelum tanggal tersebut, kerugian yang tidak didanai dalam entitas anak diatribusikan seluruhnya kepada Kelompok Usaha.

e. Entitas asosiasi

Apabila Kelompok Usaha memiliki kekuasaan untuk berpartisipasi dalam (namun tidak mengendalikan) keputusan kebijakan keuangan dan operasi dari entitas lain, maka diklasifikasikan sebagai entitas asosiasi. Pengakuan awal entitas asosiasi dalam laporan posisi keuangan konsolidasi adalah pada biaya perolehan. Selanjutnya, entitas asosiasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas, di mana bagian Kelompok Usaha atas laba dan rugi setelah akuisisi dan penghasilan komprehensif lain diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (tidak termasuk kerugian atas selisih investasi milik Kelompok Usaha dalam entitas asosiasi kecuali terdapat kewajiban untuk mengkompensasi kerugian tersebut).

Keuntungan dan kerugian yang dihasilkan dari transaksi antara Kelompok Usaha diakui hanya sebatas jumlah kepentingan investor tidak berelasi dalam entitas asosiasi. Bagian investor dalam keuntungan dan kerugian entitas asosiasi yang dihasilkan dari transaksi ini dieliminasi terhadap nilai tercatat entitas asosiasi tersebut.

Premium yang dibayarkan untuk entitas asosiasi yang melebihi nilai wajar bagian aset dan liabilitas teridentifikasi milik Kelompok Usaha, dan kontinjenzi liabilitas yang diakuisisi harus dikapitalisasi dan dimasukkan dalam jumlah tercatat entitas asosiasi tersebut. Apabila terdapat bukti objektif bahwa investasi pada entitas asosiasi telah mengalami penurunan nilai, maka jumlah tercatat investasi harus diuji untuk penurunan nilai dengan cara seperti aset non-keuangan lain.

Pertimbangan

Ketika Kelompok Usaha memiliki kurang dari 20% hak suara dalam investasi namun Kelompok Usaha memiliki kekuasaan untuk menggunakan pengaruh signifikannya, maka investasi seperti ini diperlakukan sebagai entitas asosiasi.

These Consolidated Financial Statements are originally issued in Indonesian language

**PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk
And Its Subsidiary**
Notes To Consolidated Financial Statements-continued
For The Year Ended
December 31, 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

option to use fair value in acquisitions completed to date.

From January 1, 2011, the total comprehensive income of non-wholly owned subsidiary is attributed to owners of the parent and to the non-controlling interests in proportion to their relative ownership interests. Before this date, unfunded losses in such subsidiary were attributed entirely to the Group.

e. Associates

Where the Group has the power to participate in (but not control) the financial and operating policy decisions of another entity, it is classified as an associate. Associates are initially recognised in the consolidated statement of financial position at cost. Subsequently associates are accounted for using the equity method, where the Group share of postacquisition profits and losses and other comprehensive income is recognised in the consolidated statement of profit and loss and other comprehensive income (except for losses in excess of the Group investment in the associate unless there is an obligation to make good those losses).

Profits and losses arising on transactions between the Group are recognised only to the extent of unrelated investors' interests in the associate. The investor's share in the associate's profits and losses resulting from these transactions is eliminated against the carrying value of the associate.

Any premium paid for an associate above the fair value of the Group share of the identifiable assets, liabilities and contingent liabilities acquired is capitalised and included in the carrying amount of the associate. Where there is objective evidence that the investment in an associate has been impaired the carrying amount of the investment is tested for impairment in the same way as other non-financial assets.

Judgement

Where the Group holds less than 20% of voting rights in an investment but the Group has the power to exercise significant influence, such an investment is treated as an associate.



**PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk
Dan Entitas Anak**

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian-lanjutan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

*These Consolidated Financial Statements are originally issued in
Indonesian language*

**PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk
And Its Subsidiary**
Notes To Consolidated Financial Statements-continued
For The Year Ended
December 31, 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

f. Pengaturan bersama

Kelompok Usaha merupakan pihak dalam pengaturan bersama ketika terdapat pengaturan kontraktual yang menyatakan bahwa pengendalian bersama atas aktivitas yang terkait pengaturan terhadap Kelompok Usaha dan paling sedikit satu pihak lain. Pengendalian bersama dikaji dengan menggunakan prinsip yang sama seperti pengendalian atas entitas anak.

Kelompok Usaha mengklasifikasikan kepentingannya dalam pengaturan bersama baik sebagai:

- Ventura bersama: ketika Kelompok Usaha memiliki hak hanya untuk aset neto pengaturan bersama
- Operasi bersama: ketika Kelompok Usaha memiliki hak atas aset dan kewajiban untuk liabilitas dari pengaturan bersama

Dalam hal menilai klasifikasi kepentingan dalam pengaturan bersama, Kelompok Usaha mempertimbangkan:

- Struktur pengaturan bersama
- Bentuk hukum pengaturan bersama yang terstruktur melalui kendaraan terpisah
- Persyaratan kontraktual perjanjian pengaturan bersama
- Fakta dan keadaan lain (termasuk pengaturan kontraktual lainnya)

Kelompok Usaha mencatat kepentingannya dalam ventura bersama seperti investasi dalam entitas asosiasi (yaitu dengan menggunakan metode ekuitas - lihat penjelasan di atas).

Premium yang dibayarkan untuk investasi dalam ventura bersama yang melebihi nilai wajar bagian aset dan liabilitas teridentifikasi milik Kelompok Usaha, dan kontinjenji liabilitas yang diakuisisi harus dikapitalisasi dan dimasukkan dalam jumlah tercatat investasi dalam ventura bersama. Apabila terdapat bukti objektif bahwa investasi pada ventura bersama telah mengalami penurunan nilai, maka jumlah tercatat investasi harus diuji untuk penurunan nilai dengan cara seperti aset non-keuangan lain.

Kelompok Usaha mencatat kepentingan dalam operasi bersama dengan mengakui bagian aset, liabilitas, pendapatan dan beban sesuai dengan hak dan kewajiban yang dinyatakan secara kontraktual.

Pertimbangan

Untuk seluruh pengaturan bersama yang terstruktur dalam kendaraan terpisah, Kelompok Usaha menilai substansi pengaturan bersama tersebut dalam menentukan apakah hal tersebut merupakan ventura bersama atau operasi bersama. Penilaian ini mensyaratkan Kelompok Usaha untuk

f. Joint Arrangements

The Group is a party to a joint arrangement when there is a contractual arrangement that confers joint control over the relevant activities of the arrangement to the Group and at least one other party. Joint control is assessed under the same principles as control over subsidiaries.

The Group classifies its interests in joint arrangements as either:

- Joint ventures: where the Group has rights to only the net assets of the joint arrangement*
- Joint operations: where the Group has both the rights to assets and obligations for the liabilities of the joint arrangement*

In assessing the classification of interests in joint arrangements, the Group considers:

- The structure of the joint arrangement*
- The legal form of joint arrangements structured through a separate vehicle*
- The contractual terms of the joint arrangement agreement*
- Any other facts and circumstances (including any other contractual arrangements)*

The Group accounts for its interests in joint ventures in the same manner as investments in Associates (i.e. using the equity method - refer above).

Any premium paid for an investment in a joint venture above the fair value of the Group share of the identifiable assets, liabilities and contingent liabilities acquired is capitalised and included in the carrying amount of the investment in joint venture. Where there is objective evidence that the investment in a joint venture has been impaired the carrying amount of the investment is tested for impairment in the same way as other non-financial assets.

The Group accounts for its interests in joint operations by recognising its share of assets, liabilities, revenues and expenses in accordance with its contractually conferred rights and obligations.

Judgement

For all joint arrangements structured in separate vehicles the Group must assess the substance of the joint arrangement in determining whether it is classified as a joint venture or joint operation. This assessment requires the Group to consider whether it has rights to the joint arrangement's

**PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk
Dan Entitas Anak**

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian-lanjutan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

mempertimbangkan apakah memiliki hak pada aset neto pengaturan bersama (dalam hal diklasifikasikan sebagai ventura bersama), atau hak untuk dan kewajiban atas aset tertentu, liabilitas, beban, dan pendapatan (dalam hal diklasifikasikan sebagai operasi bersama).

Faktor-faktor yang dipertimbangkan oleh Kelompok Usaha adalah:

- Struktur
- Bentuk
- Perjanjian kontraktual
- Fakta dan keadaan lain

Ketika mempertimbangkan faktor-faktor tersebut, Kelompok Usaha telah menentukan bahwa seluruh pengaturan bersama yang terstruktur melalui kendaraan terpisah memberikannya hak atas aset neto dan oleh karena itu diklasifikasikan sebagai ventura bersama.

g. Pihak berelasi

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas yang menyiapkan laporan keuangannya.

- i. Orang atau anggota keluarga dekatnya mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - a. Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - b. Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - c. Merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.
- ii. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu dari kondisi berikut:
 - a. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari Kelompok Usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lain);
 - b. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota Perusahaan dan entitas anaknya, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
 - c. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
 - d. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
 - e. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Apabila entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka

These Consolidated Financial Statements are originally issued in Indonesian language

**PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk
And Its Subsidiary**
Notes To Consolidated Financial Statements-continued
For The Year Ended
December 31, 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

net assets (in which case it is classified as a joint venture), or rights to and obligations for specific assets, liabilities, expenses, and revenues (in which case it is classified as a joint operation).

Factors the Group must consider include:

- Structure
- Legal form
- Contractual agreement
- Other facts and circumstances

Upon consideration of these factors, the Group has determined that all of its joint arrangements structured through separate vehicles give it rights to the net assets and are therefore classified as joint ventures.

g. Related parties

A related party is a person or entity that is related to the entity that is preparing its financial statements.

- i. *A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:*
 - a. Has control or joint control over the reporting entity;
 - b. Has significant influence over the reporting entity; or
 - c. Is a member of the key management personnel of the reporting entity or a parent of the reporting entity.
- ii. *An entity is related to a reporting entity if any of the following condition applies:*
 - a. *The entity and the reporting entity are members of the same Group (which means that each parent, Subsidiary and fellow Subsidiary is related to the others);*
 - b. *One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a Group of which the other entity is a member); Both entities are joint ventures of the same third party;*
 - c. *Both entities are joint ventures of the same third party;*
 - d. *One entity is joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;*
 - e. *The entity is a post-employee defined benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is running itself such a plan,*



**PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk
Dan Entitas Anak**

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian-lanjutan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

- entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
- f. Entitas dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas);
 - g. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (i)(a) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas);
 - h. Entitas, atau anggota dari kelompok dimana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

h. Mata uang asing

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada tanggal laporan posisi keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan dengan kurs yang berlaku saat itu.

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari transaksi dalam mata uang asing dan penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing, diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Kurs yang digunakan adalah sebagai berikut:

2020	
Dolar Amerika Serikat (AS\$)	14.228
Yen Jepang (JPY)	136
Euro (EUR)	17.342

These Consolidated Financial Statements are originally issued in Indonesian language

**PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk
And Its Subsidiary**
Notes To Consolidated Financial Statements-continued
For The Year Ended December 31, 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

the sponsoring employers are also related to the reporting entity;

- f. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity);*
- g. Person that identified in (i)(a) which have significant influence over the entity or key management personnel of the entity (or parent entity from entity);*
- h. Entity, or member of group where entity was part of the group, provide key management services to the reporting entity or parent entity from reporting entity.*

h. Foreign Currency

Transactions denominated in foreign currency are translated into Rupiah at the exchange rates prevailing at the date of the transactions. At the statements of financial position date, monetary assets and liabilities in foreign currency are translated at the prevailing exchange rates at that date.

Exchange gains and losses arising on foreign currency transactions and on the translation of foreign currency monetary assets and liabilities are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

The exchange rates used are as follow:

2019	
United States Dollar (US\$)	13.901
Japanese Yen (JPY)	128
Euro (EUR)	15.589

i. Cash and cash equivalents

For the purpose of presentation in the consolidated statement of cash flows, cash on hand and in banks include cash on hand, cash on hand and in banks with maturity date less than three months and were not restricted for use. For recognition and measurement of cash on hand and in banks, please refer to Note 4.

Restricted cash equivalent with maturity date less than three months but are restricted in use. For recognition and measurement of cash on hand and in banks, please refer to Note 5.

i. Kas dan setara kas

Untuk tujuan penyusunan dan penyajian laporan arus kas konsolidasian, kas dan bank meliputi kas dan bank yang jatuh tempo kurang dari tiga bulan dan tidak dibatasi penggunaannya. Pengakuan dan pengukuran kas dan bank, mengacu kepada Catatan 4.

Setara kas yang dibatasi penggunaannya memiliki jatuh tempo kurang dari tiga bulan namun dibatasi penggunaannya. Pengakuan dan pengukuran kas dan bank, mengacu kepada Catatan 5.

PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk
Dan Entitas Anak

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian-lanjutan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

These Consolidated Financial Statements are originally issued in Indonesian language

PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk
And Its Subsidiary
Notes To Consolidated Financial Statements-continued
For The Year Ended
December 31, 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

j. Persediaan

Nilai awal persediaan diakui sebesar biaya perolehan, dan selanjutnya ditentukan sebesar nilai terendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi bersih. Biaya perolehan terdiri dari biaya pembelian, biaya konversi, dan biaya-biaya lain yang timbul sampai persediaan berada dalam kondisi dan lokasi saat ini.

Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang. Nilai realisasi bersih adalah estimasi harga jual di dalam kegiatan usaha biasa dikurangi beban-beban penjualan variabel yang diterapkan dan dikurangi biaya untuk menyelesaikan persediaan barang dalam proses.

k. Biaya dibayar dimuka

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

l. Aset tetap

Penilaian aset tetap dilakukan atas penurunan dan kemungkinan penurunan nilai wajar aset jika terjadi peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat mungkin tidak dapat seluruhnya terealisasi.

Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai selisih antara jumlah bersih hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset tetap) diakui dalam laba rugi pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Pada setiap akhir tahun buku, nilai residu, masa manfaat dan metode penyusutan aset ditelaah kembali untuk memastikan konsistensi dari jumlah, metode dan periode penyusutan dengan estimasi awal, serta pola konsumsi atas manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari aset tetap tersebut, dan jika keadaan mengharuskan disesuaikan secara prospektif.

Akumulasi biaya renovasi dan pembangunan bangunan dan pemasangan mesin dikapitalisasi sebagai "Aset dalam pembangunan dan dicatat pada akun "Aset tetap" sampai proses pembangunan atau pengembangan selesai. Biaya-biaya tersebut direklasifikasi ke akun bangunan dan mesin pada Saat renovasi dan pembangunan bangunan atau pemasangan selesai. Penyusutan mulai ditebarkan pada saat aset siap untuk digunakan.

j. Inventories

Inventories are initially recognized at cost, and subsequently at the lower of cost or net realizable value. Cost comprises all costs of purchase, costs of conversion and other costs incurred in bringing the inventories to their present location and condition.

Cost is determined on a weighted-average method. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less applicable variable selling expenses and less cost to complete for work-in-process inventories.

k. Prepaid expenses

Prepayments are amortized over the accounting periods in which it is incurred benefited to each expense with a straight-line method.

l. Fixed Assets

The carrying amounts of fixed assets are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that their carrying values may not be fully recoverable.

An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the item) is recognized in profit or loss in the year the item it is derecognized.

At each financial year end, the assets' residual values, useful lives and methods of depreciation are reviewed to ensure the consistency of the amounts, methods and periods of depreciation with previous estimates as well as the expected pattern of consumption of the future economic benefits embodied in the items of fixed assets, and adjusted prospectively, if appropriate.

Accumulated cost of the renovation and construction of buildings and instalation of machineries are capitalized as 'Construction-in-progress' and recorded in 'Fixed assets' untuk construction or development is complete. These costs are reclassified to the buildings and machinery and equipment when the renovation and construction of buildings and installation is completed. Depreciation is charged from the date the assets are ready for use.



**PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk
Dan Entitas Anak**

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian-lanjutan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laba atau rugi pada saat terjadinya. Beban pemugaran dan perbaikan dalam jumlah besar dikapitalisasi kepada jumlah tercatat aset terkait bila besar kemungkinan bagi Kelompok Usaha manfaat ekonomi masa depan menjadi lebih besar dari standar kinerja awal yang ditetapkan sebelumnya dan disusutkan sepanjang sisa masa manfaat aset terkait.

Tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak diamortisasi karena manajemen berpendapat bahwa kemungkinan besar hak atas tanah tersebut dapat diperbaharui, diperpanjang pada saat jatuh tempo.

Biaya pengurusan legal hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Usaha ("HGU"), Hak Guna bangunan ("HGB") dan Hak Pakai ("HP") ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah pada akun "Aset tetap" dan tidak diamortisasi. Biaya yang berkaitan dengan perpanjangan hak atas tanah diakui sebagai beban ditangguhkan dan diamortisasi selama periode hak atas tanah atau masa manfaat tanah, mana yang lebih Pendek.

Tanah tidak disusutkan. Penyusutan untuk aset dalam konstruksi tidak dapat dilakukan kecuali aset tersebut telah selesai atau siap digunakan. Penyusutan diterapkan untuk seluruh aset tetap sehingga telah dihapuskan dengan nilai tercatat selama masa manfaat ekonomi yang diharapkan.

Penyusutan menggunakan metode garis lurus, selama taksiran masa manfaat ekonomis. Estimasi masa manfaatnya adalah sebagai berikut:

	Tahun/ Years
Bangunan dan prasarana	20
Mesin dan peralatan	5-10
Kapal	8
Perabot dan peralatan kantor	5
Alat pengangkutan	5

Pada pengakuan awal, aset tetap dinilai sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan aset meliputi harga pembelian dan semua biaya yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset tersebut ke suatu kondisi kerja dan kondisi lokasi bagi tujuan penggunaannya.

Kelompok Usaha menerapkan model biaya pada pengakuan selanjutnya bagi aset tetap kecuali tanah. Kelompok Usaha melakukan perubahan kebijakan akuntansi atas aset tetap tanah dari model biaya menjadi model revaluasi sejak 1 Januari 2012. Hal ini

These Consolidated Financial Statements are originally issued in Indonesian language

**PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk
And Its Subsidiary**
Notes To Consolidated Financial Statements—continued
**For The Year Ended
December 31, 2020**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in profit or loss as incurred. The cost of major renovative and restoration is included in the carrying amount of the related asset when it is probable that future economic benefits in excess of the originally assessed standard of performance of the existing asset now to the Group, and is depreciated over the remaining useful life of the related asset.

Land is stated at cost and not amortized as the management is of the opinion that it is probable that the titles can be renewed/extended upon expiration.

Legal cost of landholdings in the form of Business Usage Rights ("Hak Guna Usaha" or "HGU"), Building Usage Rights ("Hak Guna Bangunan" or "HGB") and Usage Rights ("Hak Pakai" or HP) when the land was acquired initially are recognized as part of the cost of the land under the "Fixed assets" account and not amortized. Costs related to renewal of land rights are recognized as deferred charges and amortized during the period of the land rights or the useful life of land, whichever is shorter.

Freehold land is not depreciated. Depreciation on assets under construction does not commence until they are complete and available for use. Depreciation is provided on all other items of property, plant and equipment so as to write off their carrying value over their expected useful economic lives.

Depreciation is computed using the straight-line method, over the estimated useful lives. The estimated useful lives are as follows:

<i>Building and improvement Machineries and equipments Vessel Furniture and fixtures Transportation and equipments</i>
--

Property and equipment are initially carried at cost. The cost of an asset comprises its purchase price and any directly attributable costs of bringing the asset to the working condition and location for its intended use.

The Group applied the cost model in the subsequent recognition of property, plant and equipment except for land. The Group change its accounting policy for land from the cost model to revaluation model starting January 1, 2012. This

**PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk
Dan Entitas Anak**

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian-lanjutan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

dilakukan secara prospektif dengan mengacu kepada PSAK 16 "Aset Tetap". Kelompok Usaha akan melakukan penilaian atas aset tetap tanah setiap tahun yang akan dilakukan oleh penilai independen.

m. Sewa

Sebelum 1 Januari 2020

Penentuan apakah suatu perjanjian adalah, atau mengandung, sewa didasarkan pada substansi pengaturan pada saat dimulainya masa sewa. Pengaturannya adalah, atau mengandung, sewa jika pemenuhan pengaturan tergantung pada penggunaan aset atau aset tertentu dan pengaturan tersebut menyatakan hak untuk menggunakan aset atau aset, walaupun aset tersebut tidak secara eksplisit ditentukan dalam suatu pengaturan.

Sebagai Lessee

Sewa diklasifikasikan pada tanggal permulaan sebagai sewa pembiayaan atau sewa operasi. Suatu sewa yang mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan ke Kelompok Usaha diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan.

Sewa pembiayaan dikapitalisasi pada saat dimulainya masa sewa guna usaha pada nilai wajar properti sewa yang disewa atau, jika nilai yang lebih rendah, pada nilai kini dari pembayaran sewa minimum. Pembayaran sewa dipisahkan antara bagian yang merupakan pengurangan liabilitas sewa dan bagian yang merupakan beban sewa sehingga terjadi tingkat bunga yang konstan atas sisa saldo liabilitas. Beban keuangan diakui sebagai beban keuangan dalam laba rugi.

Aset sewaan disusutkan selama masa manfaat aset. Namun, jika tidak ada kepastian yang memadai bahwa Kelompok Usaha akan memperoleh kepemilikan pada akhir masa sewa, maka aset tersebut akan disusutkan selama jangka waktu taksiran masa manfaat aset dan masa sewa yang mana yang lebih pendek.

Sewa operasi adalah sewa selain sewa pembiayaan. Pembayaran sewa operasi diakui sebagai beban usaha dalam laba rugi dengan dasar garis lurus (straight-line basis) selama masa sewa.

Sewa dimana Kelompok Usaha mengalihkan secara substansial seluruh dan manfaat kepemilikan suatu diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Biaya langsung awal yang dikeluarkan melakukan negosiasi dan pengaturan sewa operasi ditambahkan ke nilai tercatat dari aset sewaan dan diakui selama masa

These Consolidated Financial Statements are originally issued in Indonesian language

**PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk
And Its Subsidiary**
Notes To Consolidated Financial Statements-continued
For The Year Ended
December 31, 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

is applied prospectively in accordance with PSAK 16 "Property, plant and equipment". The Group shall conduct an assessment of its land annually that will be performed by independent valuers.

m. Leases

Before January 1, 2020

The determination of whether an arrangement is, or contains, a lease is based on the substance of the arrangement at the inception of the lease. The arrangement is, or contains, a lease if fulfillment of the arrangement is dependent the use of a specific asset or assets and the arrangement conveys a right to use the asset or assets, even if that asset is not explicitly in an arrangement.

As Lessee

A lease is classified at the inception date as a finance lease or an operating lease. A lease that transfers substantially all the risks and rewards incidental to ownership to the Group is classified as a finance lease.

Finance leases are capitalised at the commencement of the lease at the inception date fair value of the leased property, if lower, at the present value of the minimum lease payments. Lease payments are apportioned between finance charges and reduction of the lease liability so as to achieve a constant rate of interest on the remaining balance of the liability. Finance charges are recognized in finance costs in the statement of profit or loss.

A leased asset is depreciated over the useful life of the asset. However, if there is no reasonable certainty that the Group will obtain ownership by the end of the lease term, the asset is depreciated over the shorter of the estimated useful life of the asset and the lease term.

An operating lease is a lease other than a finance lease. Operating lease payments are recognized as an operating expense in the statement of profit or loss on a straight-line basis over the lease term.

Leases in which the Group does not transfer substantially all the risks and rewards of ownership of an asset are classified as operating leases. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and



**PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk
Dan Entitas Anak**

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian-lanjutan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

sewa dengan dasar yang sama dengan pendapatan sewa.

Sesudah 1 januari 2020

Mulai tanggal 1 Januari 2020, Kelompok Usaha menerapkan PSAK no. 73 "Sewa", yang mensyaratkan pengakuan liabilitas sewa sehubungan dengan sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai "sewa operasi". Kebijakan ini berlaku untuk kontrak yang disepakati atau diamendemen, pada atau setelah 1 Januari 2020.

Pada tanggal insepsi suatu kontrak, Kelompok Usaha menilai apakah suatu kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan, atau mengandung, sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan suatu aset identifikasi selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan. Untuk menilai apakah suatu kontrak memberikan hak untuk mengendalikan suatu aset identifikasi, Kelompok Usaha menilai apakah:

- a) Kontrak melibatkan penggunaan suatu aset identifikasi - ini dapat ditentukan secara eksplisit atau implisit dan secara fisik dapat dibedakan atau mewakili secara substansial seluruh kapasitas aset yang secara fisik dapat dibedakan. Jika pemasok memiliki hak substitusi substantif, maka aset tersebut tidak teridentifikasi;
- b) Kelompok Usaha memiliki hak untuk memperoleh secara substansial seluruh manfaat ekonomik dari penggunaan aset selama periode penggunaan; dan
- c) Kelompok Usaha memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasi. Kelompok Usaha memiliki hak ini ketika hak pengambilan keputusan yang paling relevan untuk mengubah bagaimana dan untuk tujuan apa aset tersebut digunakan. Dalam kondisi tertentu di mana semua keputusan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya, Kelompok Usaha memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset tersebut jika:
 - Kelompok Usaha memiliki hak untuk mengoperasikan aset; atau
 - Kelompok Usaha mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan.

Pada tanggal insepsi atau pada penilaian kembali atas kontrak yang mengandung sebuah komponen sewa, Kelompok Usaha mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen

These Consolidated Financial Statements are originally issued in Indonesian language

**PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk
And Its Subsidiary**
Notes To Consolidated Financial Statements-continued
For The Year Ended
December 31, 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

recognized over the lease term on the same basis as rental income.

After January 1, 2020

From 1 January 2020, the Group has adopted PSAK no. 73 "Leases", which sets the requirements for recognition of lease liabilities in relation to leases which had previously been classified as "operating leases". This policy is applied to contracts entered into or amended, on or after January 1, 2020.

At inception of a contract, the Group assesses whether a contract is, or contains, a lease. A contract is, or contains, a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration. To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Group assesses whether:

- a) *The contract involves the use of an identified asset - this may be specified explicitly or implicitly and should be physically distinct or represent substantially all of the capacity of a physically distinct asset. If the supplier has the substantive substitution then the asset is not identified;*
- b) *The Group has the right to obtain substantially all of the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and*
- c) *The Group has the right to direct the use of the identified asset. The Group has this right when it has the decision making rights that are most relevant to changing how and for what purpose the asset is used. In certain circumstances where all the decisions about how and for what purpose the asset is used are predetermined, the Group has the right to direct the use of the asset if either:
 - The Group has the right to operate the asset, or
 - The Group designed the asset in a way that predetermines how and for what purpose the asset will be used.*

At the inception or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Group allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of the relative stand-alone prices and the

**PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk
Dan Entitas Anak**

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian-lanjutan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

sewa dan harga tersendiri agregat dari komponen nonsewa.

Pada tanggal inisiasi atau pada penilaian kembali atas kontrak yang mengandung sebuah komponen sewa, Kelompok Usaha mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa dan harga tersendiri agregat dari komponen nonsewa.

Pada tanggal permulaan sewa, Kelompok Usaha mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan dan estimasi biaya yang akan dikeluarkan untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan dan ketentuan sewa, dikurangi dengan insentif sewa yang diterima.

Aset hak-guna kemudian disusutkan menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga incremental. Pada umumnya, pinjaman Kelompok Usaha menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi pembayaran tetap termasuk pembayaran tetap secara substansi dikurangi dengan piutang insentif sewa. Setiap pembayaran sewa dialokasikan sebagai beban keuangan dan pengurangan liabilitas sehingga menghasilkan tingkat suku bunga yang konstan atas saldo liabilitas yang tersisa.

Sewa Jangka-pendek dan Sewa Aset Bernilai-Rendah

Kelompok Usaha memilih untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka-pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang dan sewa atas aset bermilai-rendah. Biaya langsung awal yang dikeluarkan untuk

These Consolidated Financial Statements are originally issued in Indonesian language

**PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk
And Its Subsidiary**
Notes To Consolidated Financial Statements—continued
For The Year Ended
December 31, 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

aggregate stand-alone price of the non-lease components.

At the inception or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Group allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of the relative stand-alone prices and the aggregate stand-alone price of the non-lease components.

The Group recognises a right-of-use assets and a lease liability at the lease commencement date. The right-of-use assets is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payment made at or before the commencement date plus any initial direct cost incurred and an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset to the condition required by the terms and conditions of the lease, less any lease incentives received.

The right-of-use assets is subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use assets or the end of the lease term.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, use the incremental borrowing rate. Generally, the Group uses its incremental borrowing rate as the discount rate.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise fixed payments, including in-substance fixed payments less any lease incentive receivable. Each lease payment is allocated between finance charges and reduction of the lease liability so as to achieve a constant interest rate on the outstanding balance of the liabilities.

Short-Term Leases and Leases of Low-Value Assets

Assets Leases in which the Group does not transfer substantially all the risks and rewards of ownership of an asset are classified as operating leases. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating



**PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk
Dan Entitas Anak**

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian-lanjutan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

negosiasi dan pengaturan sewa ditambahkan dalam nilai tercatat aset sewa dan Kelompok Usaha mengakui pembayaran sewa terkait dengan sewa ini sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

n. Program imbalan pasti

Surplus dan defisit program imbalan pasti diukur pada:

- Nilai wajar dari aset yang direncanakan pada tanggal pelaporan; dikurangi
- Liabilitas yang direncanakan dihitung dengan menggunakan metode projected unit credit yang didiskonto ke nilai kini dengan menggunakan imbal hasil obligasi perusahaan yang berkualitas tinggi yang tersedia yang memiliki tanggal jatuh tempo yang mendekati persyaratan liabilitas; ditambah
- Biaya jasa lalu yang tidak diakui; dikurangi
- Dampak persyaratan pendanaan minimum yang disetujui dengan skema waliamanat.

Pengukuran kembali kewajiban pasti neto diakui langsung dalam ekuitas. Pengukuran kembali tersebut termasuk:

- Keuntungan dan kerugian aktuaris
- Imbalan atas aset (tidak termasuk bunga)
- Aset dengan efek batas tertinggi (tidak termasuk bunga)

Biaya jasa diakui dalam laba atau rugi, dan termasuk biaya jasa kini dan lalu, serta kurtailmen keuntungan dan kerugian.

Beban bunga neto (pendapatan) diakui dalam laba rugi dan dihitung dengan menerapkan tingkat diskonto untuk mengukur kewajiban imbalan pasti (aset) pada awal periode tahunan hingga pembayaran manfaat selama periode.

Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan manfaat skema atau kurtailmen diakui secara langsung dalam laba rugi.

Penyelesaian skema manfaat pasti diakui dalam periode di mana penyelesaian tersebut terjadi.

o. Tambahan modal disetor - bersih

Tambahan modal disetor - bersih merupakan selisih antara harga penawaran dari Penawaran Umum Terbatas I, Penawaran Umum Perdana dan pelaksanaan waran seri I, setelah dikurangi dengan biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan penawaran-penawaran tersebut.

These Consolidated Financial Statements are originally issued in Indonesian language

*PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk
And Its Subsidiary
Notes To Consolidated Financial Statements-continued
For The Year Ended
December 31, 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized over the lease term on the same basis as rental income.

n. Defined Benefit Schemes

Defined benefit scheme surpluses and deficits are measured at:

- The fair value of plan assets at the reporting date; less*
- Plan liabilities calculated using the projected unit credit method discounted to its present value using yields available on high quality corporate bonds that have maturity dates approximating to the terms of the liabilities; plus*
- Unrecognised past service costs; less*
- The effect of minimum funding requirements agreed with scheme trustees.*

Remeasurements of the net defined obligation are recognised directly within equity. The remeasurements include:

- Actuarial gains and losses*
- Return on plan assets (interest exclusive)*
- Any asset ceiling effects (interest exclusive).*

Service costs are recognised in profit or loss, and include current and past service costs as well as gains and losses on curtailments.

Net interest expense (income) is recognised in profit or loss, and is calculated by applying the discount rate used to measure the defined benefit obligation (asset) at the beginning of the annual period to benefit payments during the period.

Gains or losses arising from changes to scheme benefit or scheme curtailment are recognised immediately in profit or loss.

Settlements of defined benefit schemes are recognised in the period in which the settlement occurs.

o. Additional Paid-in Capital - Net

Additional paid-in capital - net represents the difference of the offering price arose from Limited Public Offering I, the Initial Public Offering and warrants series I excercised, net of shares issuance costs related to the offerings.

**PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk
Dan Entitas Anak**

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian-lanjutan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

*These Consolidated Financial Statements are originally issued in
Indonesian language*

*PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk
And Its Subsidiary
Notes To Consolidated Financial Statements-continued
For The Year Ended
December 31, 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

p. Modal Saham

Instrumen keuangan yang diterbitkan oleh Kelompok Usaha diklasifikasikan sebagai ekuitas hanya sebatas ketika instrumen keuangan tersebut tidak memenuhi definisi aset atau liabilitas keuangan.

Saham biasa Kelompok Usaha diklasifikasikan sebagai instrumen ekuitas.

p. Share Capital

Financial instruments issued by the Group are classified as equity only to the extent that they do not meet the definition of assets or financial liability.

The Group's ordinary shares are classified as equity instruments.

q. Revenue and Expenses Recognition

Pendapatan dari penjualan barang diakui ketika Kelompok Usaha telah mengalihkan secara signifikan manfaat dan risiko kepemilikan kepada pembeli dan terdapat kemungkinan Kelompok Usaha akan menerima pembayaran yang sebelumnya telah disepakati. Kriteria-kriteria ini dianggap telah dipenuhi apabila barang telah dikirimkan kepada pembeli. Apabila pembeli memiliki hak untuk mengembalikan, maka Kelompok Usaha menangguhkan pengakuan pendapatan sampai hak untuk mengembalikan tersebut telah berlalu. Namun demikian, apabila penjualan dengan volume tinggi dilakukan kepada pelanggan grosir, maka pendapatan diakui di dalam periode di mana barang tersebut telah dikirim dikurangi pencadangan yang tepat bagi pengembalian barang berdasarkan pengalaman lampau. Kebijakan ini juga diterapkan terhadap jaminan barang.

Jumlah pendapatan dapat diukur dengan andal dan adalah mungkin bagi Kelompok Usaha akan menerima segala imbalan. Pendapatan atas jasa diakui pada periode di mana jasa tersebut diberikan.

Beban diakui pada saat terjadinya (*accrual basis*).

Revenue from the sales of goods is recognized when the Group have transferred the significant risks and rewards of ownership to the buyer and it is probable that the Group will receive the previously agreed upon payment. These criteria are considered to be met when the goods are delivered to the buyer. Where the buyer has a right of return, the Group defers recognition of revenue until the right to return has lapsed. However, where high volumes of sales are made to established wholesale customers, revenue is recognized in the period where the goods are delivered less an appropriate provision for returns based on past experience. The same policy applies to warranties.

The amount of revenue can be measured reliably and it is probable that the Group will receive any consideration. Revenue for services is recognized in the period in which they are rendered.

Expenses are recognized when these are incurred (accrual basis)

r. Income and Financial expenses

Financial income and financial expenses the Group include interest and interest expense. Income and interest expense is recognized using the effective interest rate.

s. Taxation

The tax expense consists of current and deferred taxes. Taxes are recognised in the statements of income, unless they relate to items recognised in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is recognised in other comprehensive or directly in equity.

r. Pendapatan keuangan dan Biaya keuangan

Pendapatan keuangan dan biaya keuangan Kelompok Usaha mencakup pendapatan bunga dan beban bunga. Pendapatan dan beban bunga diakui dengan menggunakan suku bunga efektif.

s. Perpajakan

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak diakui dalam laba rugi, kecuali jika berkaitan dengan item yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau secara langsung dalam ekuitas. Dalam kasus ini, pajak diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau langsung dalam ekuitas.



**PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk
Dan Entitas Anak**

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian-lanjutan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

These Consolidated Financial Statements are originally issued in
Indonesian language

PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk
And Its Subsidiary
Notes To Consolidated Financial Statements-continued
For The Year Ended
December 31, 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Pajak kini

Beban pajak penghasilan kini dihitung dengan dasar hukum pajak yang berlaku pada tanggal pelaporan. Aset atau liabilitas pajak penghasilan kini terdiri dari kewajiban kepada atau klaim dari otoritas pajak yang berhubungan dengan periode pelaporan kini atau sebelumnya, yang belum dibayar pada akhir periode tanggal pelaporan. Pajak penghasilan diperhitungkan berdasarkan tarif pajak dan hukum pajak yang berlaku pada periode fiskal terkait, berdasarkan laba kena pajak untuk periode tersebut. Seluruh perubahan pada aset atau liabilitas pajak kini diakui sebagai komponen biaya pajak penghasilan dalam laba atau rugi.

Pajak tangguhan

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui ketika jumlah tercatat dari aset atau liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berbeda dari dasar perpajakannya, kecuali jika perbedaan itu terjadi karena:

- Pengakuan awal *goodwill*
- Pengakuan awal aset atau liabilitas pada saat transaksi yang bukan merupakan bisnis kombinasi dan pada saat transaksi terjadi tidak mempengaruhi akuntansi atau laba kena pajak
- Investasi pada entitas anak dan pengendalian bersama entitas dimana Perusahaan mampu mengendalikan waktu pembalikan perbedaan dan kemungkinan besar bahwa perbedaan tersebut tidak akan dibalik pada masa yang akan datang.

Pengakuan dari aset pajak tangguhan terbatas pada saat dimana terdapat kemungkinan besar bahwa laba kena pajak akan tersedia terhadap perbedaan yang dapat digunakan.

Jumlah aset atau liabilitas ditentukan dengan menggunakan tarif pajak pada saat tanggal pelaporan dan di harapkan akan digunakan ketika liabilitas pajak tangguhan/(aset) telah diselesaikan (dipulihkan).

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disaling hapus ketika Kelompok Usaha memiliki hak hukum untuk saling hapus aset dan liabilitas pajak kini yang berhubungan dengan pungutan oleh otoritas pajak yang sama atas:

- Kelompok usaha yang dikenakan pajak adalah sama; atau
- Kelompok Usaha yang berbeda yang bertujuan untuk menyelesaikan aset pajak kini secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas, pada periode masa depan dimana jumlah

Current tax

The current income tax expense is calculated on the basis of the tax laws enacted or substantively enacted at the reporting date. Current income tax assets and/or liabilities comprise those obligations to, or claim from, tax authorities relating to the current or prior reporting period. Income tax is calculated based on the tax rate and tax law applicable in the related fiscal period, based on the taxable income for that period. All changes to current tax assets or liabilities are recognized as a component of income tax expense in profit or loss.

Deferred Tax

Deferred tax assets and liabilities are recognised where the carrying amount of an asset or liability in the consolidated statement of financial position differs from its tax base, except for differences arising on:

- The initial recognition of goodwill
- The initial recognition of an asset or liability in a transaction which is not a business combination and at the time of the transaction affects neither accounting or taxable profit
- Investments in subsidiary and jointly controlled entities where the Company is able to control the timing of the reversal of the difference and it is probable that the difference will not reverse in the foreseeable future.

Recognition of deferred tax assets is restricted to those instances where it is probable that taxable profit will be available against which the difference can be utilised.

The amount of the asset or liability is determined using tax rates that have been enacted or substantively enacted by the reporting date and are expected to apply when the deferred tax liabilities (assets) are settled/ (recovered).

Deferred tax assets and liabilities are offset when the Group has a legally enforceable right to offset current tax assets and liabilities and the deferred tax assets and liabilities relate to taxes levied by the same tax authority on either:

- The same taxable Group; or
- Different the Group which intend either to settle current tax assets and liabilities on a net basis, or to realise the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which

**PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk
Dan Entitas Anak**

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian-lanjutan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

aset atau liabilitas pajak tangguhan signifikan diharapkan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

t. Laba per saham

Sesuai dengan PSAK 56 "Laba per Saham", laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba yang diatribusikan kepada pemegang ekuitas entitas induk dengan menghitung jumlah rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar selama periode berjalan.

Laba per saham dilusian dihitung dengan melakukan penyesuaian jumlah rata-rata tertimbang saham biasa beredar untuk mengasumsikan konversi seluruh saham biasa yang berpotensi dilusi yang dimiliki oleh entitas, yaitu obligasi konversi dan opsi saham.

Untuk tujuan penghitungan laba per saham dilusian, laba atau rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang ekuitas entitas induk, akan disesuaikan dengan dampak setelah pajak bunga yang diakui selama periode obligasi konversi.

u. Informasi segmen

Segmen adalah bagian khusus dari Perusahaan yang terlibat baik dalam menyediakan produk dan jasa (segmen usaha), maupun dalam menyediakan produk dan jasa dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya. Segmen operasi dilaporkan secara konsisten dengan pelaporan intern yang diberikan kepada pengambil keputusan pimpinan operasi. Pengambil keputusan pimpinan operasi, yang bertanggungjawab di dalam mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi, telah diidentifikasi sebagai komite pengendali yang membuat keputusan strategis.

Pendapatan, beban dan hasil segmen termasuk item-item yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar Perusahaan dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

v. Hirarki pengukuran nilai wajar PSAK 60

PSAK 60 mensyaratkan pengungkapan tertentu yang mensyaratkan klasifikasi aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar dengan menggunakan hirarki nilai wajar yang mencerminkan signifikansi input yang digunakan di dalam melakukan

These Consolidated Financial Statements are originally issued in Indonesian language

*PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk
And Its Subsidiary
Notes To Consolidated Financial Statements-continued
For The Year Ended
December 31, 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

significant amounts of deferred tax assets or liabilities are expected to be settled or recovered.

t. Earning per share

In accordance with PSAK 56, "Earnings Per Share", basic earnings per share are calculated by dividing the profit attributable to the equity holders of the parent Company by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the period.

Diluted earnings per share is calculated by adjusting the weighted average number of ordinary shares outstanding to assume conversion of all dilutive potential ordinary shares owned by Company, which are convertible bonds and stock options.

For the purpose of calculating diluted earnings per share, the profit or loss attributable to the parent Company's ordinary equity holders will be adjusted for the after-tax effects of interest recognized during the period on convertible bonds.

u. Segment information

A segment is a distinguishable component of the Company that is engaged either in providing certain products (business segment), or in providing products within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those of other segments. Operating segments are reported in a manner consistent with the internal reporting provided to the chief operating decision-maker. The chief operating decision-maker, who is responsible for allocating resources and assessing performance of the operating segments, has been identified as the steering committee that makes strategic decisions.

Segment revenue, expenses, and results include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before intra-Company balances and intra-Company transactions, eliminated as part of a consolidated process.

v. PSAK 60 fair value measurement hierarchy

PSAK 60 requires certain disclosures which require the classification of financial assets and financial liabilities measured at fair value using a fair value hierarchy that reflects the significance of the inputs used in making the fair value measurement



**PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk
Dan Entitas Anak**

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian-lanjutan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

pengukuran nilai wajar (lihat Catatan 3). Hirarki nilai wajar memiliki tingkatan sebagai berikut:

- a. kuotasi pasar (belum disesuaikan) di dalam pasar aktif bagi aset maupun liabilitas yang identikal (Tingkat 1);
- b. Input selain kuotasi pasar yang termasuk di dalam Tingkat 1 yang dapat diobservasi bagi aset atau liabilitas, baik langsung (misalnya, harga) maupun tidak langsung (misalnya, derivatif harga) (Tingkat 2); dan
- c. Input bagi aset dan liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi) (Tingkat 3).

w. Peristiwa setelah Periode pelaporan

Peristiwa setelah periode pelaporan menyajikan bukti kondisi yang terjadi pada akhir periode pelaporan (peristiwa penyesuaian) yang dicerminkan di dalam laporan keuangan.

Peristiwa setelah periode pelaporan yang bukan merupakan peristiwa penyesuaian, diungkapkan di dalam Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian bila material.

3. Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi Akuntansi Yang Signifikan

Kelompok Usaha membuat estimasi dan asumsi tertentu terkait masa depan. Estimasi dan pertimbangan dievaluasi secara berkelanjutan berdasarkan pengalaman historis dan faktor lain, termasuk ekspektasi atas kejadian masa depan yang diyakini layak. Di masa depan pengalaman aktual mungkin dapat berbeda dari estimasi dan asumsi tersebut. Estimasi dan asumsi yang memiliki risiko signifikan yang menyebabkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam tahun buku keuangan berikutnya dibahas di bawah ini.

Estimasi dan asumsi

a. Asumsi skema imbalan pasti

Biaya, aset dan liabilitas skema imbalan pasti yang dilakukan oleh Perusahaan ditentukan dengan menggunakan metode yang bergantung pada estimasi dan asumsi aktuarial. Rincian dari asumsi utama terdapat dalam Catatan 17. Perusahaan menjalankan masukan dari aktuaris independen terkait dengan kesesuaian asumsi. Perubahan pada asumsi yang digunakan mungkin memiliki efek yang signifikan pada laporan penghasilan komprehensif dan laporan posisi konsolidasian.

These Consolidated Financial Statements are originally issued in Indonesian language

**PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk
And Its Subsidiary**
Notes To Consolidated Financial Statements-continued
For The Year Ended
December 31, 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

(see Notes 3). The fair value hierarchy has the following levels:

- a. quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities (Level 1);*
- b. Inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (i.e. as prices) or indirectly (i.e. derived from prices) (Level 2); and*
- c. Inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (unobservable inputs) (Level 3).*

w. Events after the Reporting Date

Events after the reporting date that provide evidence of conditions that existed at the end of the reporting period (adjusted events) are reflected in the financial statement.

Events after the reporting date that are not adjusting events are disclosed in Notes to the Consolidated Financial Statement.

3. Judgements' Significant Accounting Estimates and Assumption

The Group makes certain estimates and assumptions regarding the future. Estimates and judgements are continually evaluated based on historical experience and other factors, including expectations of future events that are believed to be reasonable under the circumstances. In the future, actual experience may differ from these estimates and assumptions. The estimates and assumptions that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are discussed below.

Estimates and assumptions

a. Defined Benefit Scheme Assumptions

The costs, assets and liabilities of the defined benefit schemes operating by the Company are determined using methods relying on actuarial estimates and assumptions. Details of the key assumptions are set out in Note 17. The Company takes advice from independent actuaries relating to the appropriateness of the assumptions. Changes in the assumptions used may have a significant effect on the statement of comprehensive income and the consolidated statement of financial position.

**PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk
Dan Entitas Anak**

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian-lanjutan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

*These Consolidated Financial Statements are originally issued in
Indonesian language*

**PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk
And Its Subsidiary**
Notes To Consolidated Financial Statements-continued
For The Year Ended
December 31, 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

b. Pajak penghasilan

Selama kegiatan usaha normal, ada transaksi dan perhitungan yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti. Akibatnya, entitas mengakui kewajiban pajak berdasarkan perkiraan apakah tambahan pajak dan bunga akan jatuh tempo. Kewajiban pajak tersebut diakui pada saat keyakinan entitas dengan posisi pengembalian pajaknya memadai, entitas percaya bahwa posisi tertentu mungkin akan ditantang dan mungkin tidak dipertahankan sepenuhnya pada review oleh otoritas pajak. Entitas berkeyakinan bahwa akrual untuk kewajiban pajak yang memadai untuk semua tahun audit yang terbuka berdasarkan penilaian terhadap banyak faktor termasuk pengalaman masa lalu dan interpretasi hukum pajak. Penilaian ini bergantung pada estimasi dan asumsi dan mungkin melibatkan serangkaian penilaian yang kompleks tentang peristiwa masa depan. Sampai hasil pajak final dari hal ini berbeda dengan jumlah yang tercatat, perbedaan tersebut akan berdampak pada beban pajak penghasilan dalam periode saat penetapan tersebut dibuat.

Jumlah tercatat bersih pajak kini dan pajak tangguhan Kelompok Usaha pada akhir tahun pelaporan adalah Rp1.129.005.127 dan Rp2.570.202.049 untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

c. Manfaat Ekonomis Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus atas estimasi umur ekonomis aset. Manajemen mengestimasikan umur ekonomis aset tetap antara 5 (lima) sampai 20 (dua puluh) tahun. Ini merupakan ekspektasi umur yang biasa diterapkan di industri. Perubahan di tingkat yang diharapkan dari pemanfaatan perkembangan teknologi dapat berdampak pada umur ekonomis aset dan nilai residual aset tersebut, oleh karena itu, penyusutan dapat diperbaharui di masa depan. Nilai tercatat dari aset tetap Perusahaan dan entitas anaknya pada akhir periode pelaporan disajikan di Catatan 10 laporan keuangan konsolidasian.

d. Penurunan nilai piutang usaha

Kelompok Usaha menilai tiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian apakah terdapat bukti objektif aset keuangan mengalami penurunan nilai. Untuk menentukan apakah terdapat bukti objektif penurunan nilai, Perusahaan mempertimbangkan faktor-faktor seperti kemungkinan ketidakmampuan untuk

b. Income taxes

During the ordinary course of business, there are transactions and calculations for which the ultimate tax determination is uncertain. As a result, the Company recognises tax liabilities based on estimates of whether additional taxes and interest will be due. These tax liabilities are recognised when despite the Company's belief that its tax return positions are supportable, the Company believes that certain positions are likely to be challenged and may not be fully sustained upon review by tax authorities. The Company believes that its accruals for tax liabilities are adequate for all open audit years based on its assessment of many factors including past experience and interpretations of tax law. This assessment relies on estimates and assumptions and may involve a series of complex judgements about future events. To the extent that the final tax outcome of these matters is different than the amounts recorded, such differences will impact income tax expense in the period in which such determination is made.

The net amount of current tax and deferred tax of the Group at the end of the reporting years are Rp1,129,005,127 and Rp2,570,202,049 for the years ended December 31, 2020 and 2019, respectively.

c. Useful Lives of fixed assets

The cost of plant and equipment is depreciated on a straight line method over the assets' estimated useful economic lives. Management estimates the useful lives of these plant and equipment to be between 5 (five) to 20 (twenty) years. These are common life expectancies applied in the industry. Changes in the expected level of usage and technological developments could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, therefore, future depreciation charges could be revised. The carrying amount of the Company and its subsidiary' property, plant and equipment at the end of the reporting period is disclosed in Note 10 to the consolidated financial statements.

d. Impairment of trade receivables

The Group assesses at each statements of financial position date whether there is objective evidence that a financial asset is impaired. To determine whether there is objective evidence of impairment, the Company considers factors such as the possibility of insolvency or significant difficulties of

**PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk
Dan Entitas Anak**

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian-lanjutan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

membayar utang atau kesulitan signifikan debitur dan kegagalan maupun penundaan signifikan pembayaran.

Apabila terdapat bukti objektif penurunan nilai, jumlah dan saat arus kas yang diestimasi didasarkan pada pengalaman historis akan kerugian aset dengan karakteristik risiko kredit yang serupa. Nilai tercatat piutang usaha Kelompok Usaha pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian diungkapkan di dalam Catatan 6 laporan keuangan konsolidasian.

e. Penilaian aset tetap

Kelompok Usaha memperoleh penilaian yang dilakukan oleh penilai independen untuk menentukan nilai wajar aset tetap tanah. Penilaian ini didasarkan pada asumsi yang meliputi pendapatan di masa depan, biaya pemeliharaan yang diantisipasi, biaya pengembangan di masa depan dan tingkat suku bunga diskonto yang telah ditentukan. Penilai juga membuat acuan kepada bukti pasar harga transaksi bagi properti sejenis.

Informasi selanjutnya dalam hubungan dengan penilaian aset tetap tanah diungkapkan di dalam Catatan 10 mengenai aset tetap dan Catatan 29 mengenai surplus revaluasi aset tetap.

4. Kas dan setara kas

Akun ini terdiri dari :

	2020	2019	
Kas			Cash
Rupiah	166.854.227	159.502.009	Rupiah
Dollar AS	116.840.732	135.620.820	US Dollar
Euro	8.671.000	114.155.012	Euro
Yen	45.718.082	42.586.901	Yen
Jumlah	<u>338.084.041</u>	<u>451.864.742</u>	Total
Bank (Rupiah)			Banks (Rupiah)
PT Bank Central Asia, Tbk	1.071.950.086	380.251.965	PT Bank Central Asia, Tbk
PT Bank Mandiri, Tbk	119.591.301	63.244.965	PT Bank Mandiri, Tbk
PT Bank Negara Indonesia, Tbk	8.959.650	53.791.972	PT Bank Negara Indonesia, Tbk
Jumlah	<u>1.200.501.037</u>	<u>497.288.902</u>	Total
Bank (Dollar AS)			Banks (Dollar AS)
PT Bank Negara Indonesia, Tbk	2.969.985.018	6.016.320.437	PT Bank Negara Indonesia, Tbk
PT Bank Central Asia, Tbk	50.163.517	49.836.547	PT Bank Central Asia, Tbk
Jumlah	<u>3.020.148.535</u>	<u>6.066.156.984</u>	Total
Deposito (Rupiah)			Deposits (Rupiah)
PT Bank Mandiri, Tbk	3.650.357.058	-	PT Bank Mandiri, Tbk
Jumlah	<u>3.650.357.058</u>	<u>-</u>	Total
Kas dan setara kas	<u>8.209.090.671</u>	<u>7.015.310.628</u>	Cash and cash equivalents

These Consolidated Financial Statements are originally issued in Indonesian language

*PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk
And Its Subsidiary
Notes To Consolidated Financial Statements-continued
For The Year Ended
December 31, 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

the debtor and default or significant delay in payments.

Where there is objective evidence of impairment, the amount and timing of future cash flows are estimated based on historical loss experience for assets with similar credit risk characteristics. The carrying amount of the Group's trade receivables at the consolidated statements of financial position date is disclosed in Note 6 to the consolidated financial statements.

e. Valuation of fixed assets

The Group obtain valuations performed by independent valuers in order to determine the fair value of land. These valuations are based upon assumptions including future income, anticipated maintenance costs, future development costs and the appropriate discount rate. The valuers also make reference to market evidence of transaction prices for similar properties

Further information in relation to the valuation of land is disclosed in Note 10 about property, plant and equipment and Note 29 about revaluation surplus of property, plant and equipment.

4. Cash and cash equivalents

This account consists of :

PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk
Dan Entitas Anak

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian-lanjutan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk
And Its Subsidiary
Notes To Consolidated Financial Statements-continued
For The Year Ended
December 31, 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. Setara kas yang dibatasi penggunaannya

	2020	2019	<i>PT Bank Negara Indonesia, Tbk</i>
PT Bank Negara Indonesia, Tbk	<u>7.000.000.000</u>	<u>12.000.000.000</u>	

Akun ini merupakan deposito berjangka dengan jangka waktu 3 bulan dan diperpanjang otomatis, namun dibatasi penggunaannya sehubungan dengan fasilitas pinjaman. Tingkat bunga yang berlaku untuk tahun 2020 dan 2019 adalah 3,5% dan 5,5% per tahun.

5. Restricted cash equivalent

This account represent time deposit with original maturities of 3 months and automatically roll over, however it is restricted to be used by the Company as a result of loan facilities. The applicable interest rate of time deposit for 2020 and 2019 is 3,5% and 5.5% per annum.

6. Piutang Usaha

Piutang Usaha

	2020	2019	<i>Third parties</i>
<u>Pihak ketiga</u>			<u>US Dollar</u>
<u>Dolar AS</u>			<i>Gourmet Fusion Foods, Inc</i>
Gourmet Fusion Foods, Inc	15.913.459.648	8.263.782.560	<i>Seaworld</i>
Seaworld	10.503.451.072	-	<i>Lawrence Wholesale, LLC</i>
Lawrence Wholesale, LLC	7.484.269.472	12.301.100.853	<i>Jomara Seafood, Inc</i>
Jomara Seafood, Inc	3.519.011.240	5.747.694.207	<i>Pacific Marine Resources</i>
Pacific Marine Resources	-	5.003.484.125	<i>Lain-lain dibawah 5 miliar</i>
Lain-lain dibawah 5 miliar	17.372.841.873	18.721.240.710	<i>Rupiah</i>
<u>Rupiah</u>			<i>Rupiah</i>
Lain-lain	<u>456.459.109</u>	<u>206.288.950</u>	<i>Others</i>
Jumlah	<u>55.249.492.414</u>	<u>50.243.591.405</u>	<i>Total</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha	-	(226.725.075)	<i>Allowance for impairment losses of trade receivables</i>
Jumlah	<u>55.249.492.414</u>	<u>50.016.866.330</u>	<i>Total</i>

Analisa umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

The aging analysis on trade receivables is as follows:

	2020	2019	<i>Overdue</i>
<u>Jatuh tempo</u>			<i>Up to 3 months</i>
Sampai dengan 3 bulan	47.901.067.897	38.583.317.670	<i>3 to 6 months</i>
3 sampai 6 bulan	2.903.883.528	2.591.270.732	<i>6 to 12 months</i>
6 sampai 12 bulan	4.444.540.989	9.069.003.003	<i>Total</i>
Jumlah	<u>55.249.492.414</u>	<u>50.243.591.405</u>	
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha	-	(226.725.075)	<i>Allowance for impairment losses of trade receivables</i>
Jumlah	<u>55.249.492.414</u>	<u>50.016.866.330</u>	<i>Total</i>

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang pada pihak ketiga adalah cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang tersebut.

The management believes that the allowance for impairment losses of trade receivables from third parties is adequate to cover possible losses on collectibility of these accounts.

**PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk
Dan Entitas Anak**

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian-lanjutan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk
And Its Subsidiary
Notes To Consolidated Financial Statements-continued
For The Year Ended
December 31, 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

7. Persediaan

	2020	2019	
Barang dalam proses	85.486.458.454	87.242.029.523	<i>Work in process</i>
Barang jadi	29.603.095.055	22.427.314.090	<i>Finished goods</i>
Bahan baku	7.389.780.279	18.152.177.417	<i>Raw materials</i>
Bahan pembantu	3.022.592.799	3.918.741.129	<i>Factory supplies</i>
Barang dalam perjalanan	<u>108.484.500</u>	<u>1.318.456.976</u>	<i>Goods in transit</i>
Jumlah	<u>125.610.411.087</u>	<u>133.058.719.135</u>	<i>Total</i>

Pada tahun 2020 dan 2019, persediaan telah diasuransikan kepada PT Asuransi Ramayana tbk, terhadap semua risiko kerugian dan risiko atas gempa Bumi berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar AS\$4.700.000. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas risiko tersebut.

Seluruh nilai persediaan digunakan sebagai jaminan sehubungan dengan fasilitas pinjaman yang diperoleh dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Catatan 12).

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat persediaan usang atau rusak dan oleh karena itu tidak ditetapkan penyisihan persediaan usang atau rusak.

7. Inventories

In 2020 and 2019, inventories are covered by insurance to PT Asuransi Ramayana, Tbk against losses from all risks and risk of earthquakes under blanket policies amounting to US\$4,700,000, respectively. Base on management's opinion, this insurance coverage is adequate to cover any possible losses from such risks.

The entire value of Inventories are pledged as collateral to loans facilities obtained from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Note 12).

The management believes that there is no obsolescence or spoilage for inventories and therefore no allowance for obsolescence or spoilage has been provided.

8. Investasi saham

Entitas berikut telah dimasukkan dalam laporan keuangan konsolidasian dengan menggunakan metode ekuitas:

2020

Nama Perusahaan/ <i>Company Name</i>	% kepemilikan/ <i>% of ownership</i>	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan investasi/ <i>Additional investment</i>	Pelepasan Investasi/ <i>Disposal of investment</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>
PT Mitra Tmur Nusantara	40%	<u>376.144.235</u>	-	<u>(376.144.235)</u>	-

2019

Nama Perusahaan/ <i>Company Name</i>	% kepemilikan/ <i>% of ownership</i>	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan investasi/ <i>Additional investment</i>	Bagian laba entitas asosiasi/ <i>Gain of associated company</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>
PT Mitra Tmur Nusantara	40%	<u>376.144.235</u>	-	<u>-</u>	<u>376.144.235</u>

**PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk
Dan Entitas Anak**

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian-lanjutan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Berdasarkan Akta Pendirian PT Mitra Timur Nusantara No. 46 tanggal 7 April 2011, Perusahaan memiliki penyertaan 40% saham di PT Mitra Timur Nusantara yang berkedudukan di Makassar dengan bidang usaha perikanan laut, industri dan perdagangan.

Nilai penyertaan Perusahaan sebesar 300 lembar saham dengan nilai nominal Rp300.000.000 atau sebesar 40%. Investasi ini ditujukan untuk menjaga kontinuitas pembelian bahan baku untuk produksi Perusahaan.

Sesuai dengan akta notaris No. 09 yang dibuat oleh Notaris A. Nur Aidar Anwar, SH., Mkn., Notaris di Makasar tentang peralihan saham, dimana Perusahaan menyetujui penjualan sebanyak 300 saham miliknya kepada Tuan Haji Mustari. Akta tersebut telah disahkan oleh kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat keputusan No. AHU-003124.AH.01.11.

Pada 31 Desember 2020, secara efektif Perusahaan sudah tidak lagi memiliki kepemilikan saham di PT Mitra Timur Nusantara.

9. Uang muka

	2020	2019	
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
CV 99	2.098.134.468	2.098.134.468	<i>CV 99</i>
Gerbang puncak	1.253.779.915	1.253.779.915	<i>Gerbang puncak</i>
PT Mitra Timur Nusantara	1.139.494.650	-	<i>PT Mitra Timur Nusantara</i>
Lain-lain dibawah 1 Miliar	<u>2.481.714.335</u>	<u>1.687.889.335</u>	<i>Others bellow 1 billion</i>
	6.973.123.368	5.039.803.718	
Pihak berelasi (Catatan 32)	-	839.494.650	<i>Related parties (Note 32)</i>
Jumlah	<u>6.973.123.368</u>	<u>5.879.298.368</u>	<i>Total</i>

Akun ini merupakan uang muka untuk operasional penangkapan ikan yang akan diperhitungkan pada saat nelayan menyerahkan ikan kepada Perusahaan.

*PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk
And Its Subsidiary
Notes To Consolidated Financial Statements-continued
For The Year Ended
December 31, 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

Based on the Deed of Establishment of PT Mitra Timur Nusantara No. 46 dated 7 April 2011, the Company has investment 40% share at PT Mitra Timur Nusantara located in Makassar; the scope of its activities is to engage marine fisheries, industries and trading.

The Company's value of investment is 300 shares with nominal value of Rp300,000,000 or equal to 40% of total shares. This investment is intended to maintain the continuity of raw material purchases for production of the Company.

In accordance with the notarial deed No. 09 made by Notary A. Nur Aidar Anwar, SH., Mkn., notary in Makasar Regarding the transfer of shares, where the Company approved the sale of 300 of its shares to Tuan Haji Mustari. The deed has been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decree No. AHU-003124.AH.01.11.

As of December 31, 2020, the Company no longer effectively owns any shares ownership in PT Mitra Timur Nusantara.

9. Advance payment

	2020	2019	
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
CV 99	2.098.134.468	2.098.134.468	<i>CV 99</i>
Gerbang puncak	1.253.779.915	1.253.779.915	<i>Gerbang puncak</i>
PT Mitra Timur Nusantara	1.139.494.650	-	<i>PT Mitra Timur Nusantara</i>
Lain-lain dibawah 1 Miliar	<u>2.481.714.335</u>	<u>1.687.889.335</u>	<i>Others bellow 1 billion</i>
	6.973.123.368	5.039.803.718	
Pihak berelasi (Catatan 32)	-	839.494.650	<i>Related parties (Note 32)</i>
Jumlah	<u>6.973.123.368</u>	<u>5.879.298.368</u>	<i>Total</i>

This account represents advance payment for operational activities for fish farming which will be accounted for upon delivery of fish to the Company at the time when fishermen delivered the fish to the Company.

**PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk
Dan Entitas Anak**

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian-lanjutan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk
And Its Subsidiary**
Notes To Consolidated Financial Statements-continued
For The Year Ended
December 31, 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. Aset Tetap-Bersih

10. Fixed Asset-Net

2020						
	Saldo awal / Beginning balances	Penambahan/ Additional	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Revaluasi/ Revaluation	Saldo akhir/ Ending balances
Biaya perolehan						
Pemilikan Langsung:						
Tanah	103.260.150.000	-	-	-	2.208.050.000	105.468.200.000
Bangunan dan prasarana	67.788.970.846	-	-	218.131.000	-	68.007.101.846
Mesin dan peralatan	159.795.126.711	24.080.000	-	194.468.000	-	160.013.674.711
Kapal	12.146.669.526	-	-	-	-	12.146.669.526
Perabot dan peralatan kantor	4.569.816.319	233.332.500	-	-	-	4.803.148.819
Alat pengangkutan	6.802.607.121	49.000.000	124.105.273	-	-	6.727.501.848
Aset dalam penyelesaian	141.845.608	328.750.050	-	(412.599.000)	-	57.996.658
Total	354.505.186.131	635.162.550	124.105.273	-	2.208.050.000	357.224.293.408
Akumulasi penyusutan:						
Bangunan dan prasarana	31.689.570.222	2.843.238.887	-	-	-	34.532.809.109
Mesin dan peralatan	136.658.390.853	5.066.799.889	-	-	-	141.725.190.742
Kapal	12.146.669.522	-	-	-	-	12.146.669.522
Perabot dan peralatan kantor	4.033.900.978	180.000.113	-	-	-	4.213.901.091
Alat pengangkutan	5.593.022.674	349.049.289	124.105.273	-	-	5.817.966.690
Total	190.121.554.249	8.439.088.178	124.105.273	-	-	198.436.537.154
Nilai buku	<u>164.383.631.882</u>					<u>158.787.756.254</u>
2019						
	Saldo awal / Beginning balances	Penambahan/ Additional	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Revaluasi/ Revaluation	Saldo akhir/ Ending balances
Biaya perolehan						
Pemilikan Langsung:						
Tanah	96.942.250.000	-	-	-	6.317.900.000	103.260.150.000
Bangunan dan prasarana	64.654.344.496	-	-	3.134.626.350	-	67.788.970.846
Mesin dan peralatan	158.096.845.185	1.069.149.536	10.725.010	639.857.000	-	159.795.126.711
Kapal	12.146.669.526	-	-	-	-	12.146.669.526
Perabot dan peralatan kantor	4.410.382.599	159.433.720	-	-	-	4.569.816.319
Alat pengangkutan	8.311.198.030	420.000.000	1.928.590.909	-	-	6.802.607.121
Aset dalam penyelesaian	332.703.748	3.583.625.210	-	(3.774.483.350)	-	141.845.608
Total	344.894.393.584	5.232.208.466	1.939.315.919	-	6.317.900.000	354.505.186.131
Akumulasi penyusutan:						
Bangunan dan prasarana	28.931.095.614	2.758.474.608	-	-	-	31.689.570.222
Mesin dan peralatan	131.202.803.393	5.466.312.470	10.725.010	-	-	136.658.390.853
Kapal	12.146.669.522	-	-	-	-	12.146.669.522
Perabot dan peralatan kantor	3.785.737.452	248.163.526	-	-	-	4.033.900.978
Alat pengangkutan	5.804.442.937	847.914.733	1.059.334.996	-	-	5.593.022.674
Total	<u>181.870.748.918</u>	<u>9.320.865.337</u>	<u>1.070.060.006</u>	-	-	<u>190.121.554.249</u>
Nilai buku	<u>163.023.644.666</u>					<u>164.383.631.882</u>

**PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk
Dan Entitas Anak**

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian-lanjutan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk
And Its Subsidiary
Notes To Consolidated Financial Statements—continued
For The Year Ended
December 31, 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2020	2019	
Beban pokok penjualan			<i>Cost of goods sold</i>
Beban pabrikasi (Catatan 22)	1.693.673.271	1.693.067.973	<i>Manufacturing overhead (Note 22)</i>
Beban umum dan administrasi (Catatan 24)	6.745.414.907	7.627.797.364	<i>General and administrative expenses (Note 24)</i>
Jumlah	<u>8.439.088.178</u>	<u>9.320.865.337</u>	<i>Total</i>

Pada tanggal 31 Desember 2020, aset tetap Tanah Perusahaan telah dinilai oleh penilai independen, KJPP Herly, Ariawan dan Rekan guna mengungkapkan nilai pasar properti. Aset tetap yang dinilai adalah hak atas tanah yang berlokasi di Jakarta dan Kendari, dengan nilai wajar sebesar Rp105.311.050.000 dan hak atas tanah tanah yang dimiliki KBH, entitas anak adalah sebesar Rp157.150.000 sehingga jumlah hak atas tanah adalah sebesar Rp105.468.200.000.

Pada tahun 2020 dan 2019, aset tetap Perusahaan berupa hak atas tanah yang berlokasi di Jakarta dan Kendari, nilai wajarnya telah mengalami kenaikan masing-masing sebesar Rp2.208.050.000 dan Rp6.317.900.000.

Dalam menentukan nilai wajar, Penilai Independen menggunakan metode penilaian pendekatan data pasar dengan mempertimbangkan penjualan dari properti sejenis atau pengganti dan data pasar terkait, serta menghasilkan estimasi nilai melalui proses perbandingan.

Prosedur identifikasi pendekatan data yang digunakan oleh Penilai Independen pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

- Penelitian pasar tentang transaksi penjualan dan penawaran; berkaitan dengan properti yang sama dengan nilai obyek penilaian karakteristik tipe produk seperti data penjualan, luas, kondisi fisik, lokasi.
- Melakukan identifikasi tentang data maupun properti yang dinilai. Verifikasi terutama pada akurasi transaksi dan pertimbangan teknis tentang properti tersebut.
- Memilih unit perbandingan yang setara, dan melakukan analisis.
- Membandingkan penjualan properti pembanding dengan elemen perbandingan terhadap penyesuaian harga tiap pembanding terhadap obyek yang dinilai.
- Melakukan verifikasi kembali terhadap hasil dari analisis perbandingan ke dalam suatu indikasi nilai atau nilai dalam range/rekonsiliasi.

Hak atas tanah merupakan Hak Guna Bangunan Perusahaan yang akan berakhir sampai dengan 2034 dan dapat diperpanjang kembali.

Hak atas tanah, bangunan dan prasarana, mesin dan peralatan digunakan sebagai jaminan sehubungan

In December 31, 2020, the Company's Land, appraised by independent appraiser, KJPP Herly, Ariawan dan Rekan in order to assess the market value of property. Property, plant and equipment that were revalued are land rights that located in Jakarta and Kendari, fair value amounting to Rp105,311,050,000 and land rights owned by KBH, a subsidiary amounting to Rp157,150,000 so that the total land rights amounting to Rp105,468,200,000.

In 2020 and 2019, the Company's property, plant and equipment represent of land rights which is located in Jakarta and Kendari, the fair value has been increased amounting to Rp2.208.050.000 and Rp6,317,900,000, respectively.

Uses the market data approach method of assessment by considering sales of similar properties or the replacement and related market data, as well as generating estimated value through comparison process.

Data approach identification procedure used by an independent valuer on December 31, 2020 and 2019 are as follows:

- Market research about selling transaction and bargains; pertaining to property equal to the value of an object appraisal characteristic of products type such as the selling data, broad, the physical condition, the location.
- Identification about data and property in value. Verification especially on transaction accuracy and technical considerations about property.
- Select unit comparison and equivalent, and do analytical.
- Comparing property sale with element of comparison against the adjustment of price comparison against each object in values.
- Verify back against the result of the comparison to universal in an indication of the value or values in the range/reconciliation.

Land rights represent the Company's Building Use Right (Hak Guna Bangunan) which will expire until 2034 and renewable.

Certain land, building and improvement, machinery and equipment are used as collateral for loan facilities

**PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk
Dan Entitas Anak**

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian-lanjutan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

dengan fasilitas pinjaman yang diperoleh dari
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Catatan 12).

Aset tetap selain hak atas tanah, telah diasuransikan
kepada PT Asuransi Ramayana, Tbk terhadap risiko
kebakaran dan risiko kerugian lainnya berdasarkan
suatu paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan
pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 masing-
masing sebesar Rp114.554.000.000 dan
Rp115.309.000.000, manajemen berpendapat bahwa
nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi
kemungkinan kerugian atas risiko tersebut.

Perusahaan mencatat laba atas penjualan aset tetap
sebagai berikut:

	<u>2020</u>
Penerimaan hasil penjualan aset tetap	65.000.000
Dikurangi: Jumlah tercatat	-
Laba penjualan aset tetap	<u>65.000.000</u>

obtained from PT Bank Negara Indonesia (Persero)
Tbk (Note 12).

Fixed assets other than land rights, have been
insured to PT Asuransi Ramayana Tbk, against fire
and other risk of loss under a certain policy package
with a total coverage as of December 31, 2020 and
2019 amounting to Rp. 114,554,000,000 and Rp.
115,309,000,000, respectively, management is of the
opinion that the insurance coverage is adequate to
cover possible losses from such risks.

The Company recorded gain on sale of property and
equipment as follows:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Penerimaan hasil penjualan aset tetap	65.000.000	1.057.272.728	Proceeds from the sale of fixed assets
Dikurangi: Jumlah tercatat	-	<u>(869.255.913)</u>	Less: Carrying amount
Laba penjualan aset tetap	<u>65.000.000</u>	<u>188.016.815</u>	Gain on sale on fixed assets

11. Aset tidak lancar lainnya

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
Sewa jangka panjang dibayar di muka	1.242.393.947	1.417.536.443
Lainnya	<u>20.000.000</u>	<u>20.000.000</u>
Jumlah	<u>1.262.393.947</u>	<u>1.437.536.443</u>

11. Others non-current assets

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Long-term prepaid rent	1.242.393.947	1.417.536.443	Long-term prepaid rent
Others	<u>20.000.000</u>	<u>20.000.000</u>	Others
Total	<u>1.262.393.947</u>	<u>1.437.536.443</u>	Total

Sewa jangka panjang dibayar di muka merupakan saldo
atas biaya balik nama dan perpanjangan sewa tanah
pelabuhan di Tanjung Priok dari PT Pelabuhan
Indonesia II (Persero) dengan jangka waktu selama 15
tahun terhitung tanggal 1 Juli 2013 sampai dengan 30
Juni 2028.

Long-term prepaid rent represents cost of renewal of
title transfer and land lease of ports in Tanjung Priok
from PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) with period
of 15 years commencing on 1 July 2013 until 30 June
2028.

12. Utang Bank

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk		
Kredit Modal Kerja ekspor (Rupiah)	15.922.785.816	23.767.568.069
Kredit Modal Kerja usaha perdagangan dan pengelolaan hasil laut (US\$)	<u>73.935.729.010</u>	<u>76.454.609.202</u>
Jumlah	<u>89.858.514.826</u>	<u>100.222.177.271</u>

12. Bank Loans

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk			PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Eksport Working Capital Loan (Rupiah) working capital credit trading	15.922.785.816	23.767.568.069	Eksport Working Capital Loan (Rupiah) working capital credit trading
and marine product management business (US\$)	<u>73.935.729.010</u>	<u>76.454.609.202</u>	and marine product management business (US\$)
Total	<u>89.858.514.826</u>	<u>100.222.177.271</u>	Total

Perusahaan memperoleh pinjaman jangka pendek dari
PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk ("BNI") yang
telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir
pada tanggal 23 Oktober 2020, dimana seluruh fasilitas
pinjaman tersebut telah diperpanjang hingga 5
November 2021. Adapun syarat dan ketentuannya
adalah sebagai berikut:

The Company obtained short-term loan facilities from
PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk ("BNI")
which has been amended several times, latest on
October 23, 2020, whereas the entire loan facilities
has been extended until November 5, 2021. The
terms and conditions are as follows:

**PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk
Dan Entitas Anak**

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian-lanjutan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. Kredit Modal Kerja Ekspor sebesar maksimum Rp23.822.900.000 dan dikenakan suku bunga 12,00% (2019: 12,25%) per tahun.
2. Kredit Modal Kerja usaha perdagangan dan pengelolaan hasil laut sebesar maksimum US\$ 5.624.000 dan dikenakan suku bunga 7,25% (2019: 6,5% - 7,25%) per tahun.

Perjanjian utang jangka pendek antara Perusahaan dengan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk memuat beberapa pembatasan, yang mengharuskan Perusahaan memperoleh persetujuan tertulis terlebih dahulu dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, diantaranya merubah bentuk atau status hukum Perusahaan, membayar utang pemegang saham, melakukan investasi baru yang melebihi proceed Perusahaan, memberikan dan menerima pinjaman dari pihak lain, membagikan laba dan membayar dividen, membubarkan Perusahaan, mengikatkan diri sebagai penjamin dan atau menjaminkan harta kekayaan Perusahaan kepada pihak lain.

Berdasarkan perjanjian pinjaman dengan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, Perusahaan harus mempertahankan rasio-rasio keuangan tertentu sebagai berikut:

- Current ratio minimal 1 kali
- Debt equity Ratio minimal 2,50 kali
- Debt Service Coverage minimal 100%

Rincian jaminan atas fasilitas pinjaman yang diperoleh perusahaan adalah sebagai berikut:

1. Tanah dan Bangunan Kantor dan Pabrik serta Gudang, Terdiri dari:
 - a. Jl. Industri II Kel. Tanjung Priok, Kec. Tanjung Priok, Kotamadya Jakarta Utara, DKI Jakarta.
 - b. Jl. Yos Sudarso No. 39, Kel. Kendari Caddi, Kec. Kendari, Kota Kendari, Sulawesi Tenggara.
 - c. Jl. Akasia Kendari Caddi, Kec. Kendari, Kota Kendari, Sulawesi Tenggara.
 - d. Jl. Kartini No. 9 dan 33, Kel. Kessilampe, Kec. Kendari, Kota Kendari, Sulawesi Tenggara.
 - e. Jl. Mangga Dua No. 2 Kel. Kessilampe, Kec. Kendari, Kota Kendari, Sulawesi Tenggara
2. Deposito berjangka sebesar Rp7.000.000.000,
3. Persediaan,
4. Piutang usaha,
5. Mesin dan Peralatan.

Berdasarkan persyaratan dalam perjanjian pinjaman, para kreditur dapat menyatakan pinjaman tersebut langsung jatuh tempo dan dapat ditagih.

Jumlah pembayaran bunga selama tahun 2020 dan 2019 masing-masing sebesar Rp7.380.418.156 dan Rp8.451.870.734.

*PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk
And Its Subsidiary
Notes To Consolidated Financial Statements-continued
For The Year Ended
December 31, 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

1. *Working Capital Loan up to Rp23.822.900.000, with interest of 12,00% (2019: 12,25%) per annum.*
2. *Working Capital Loan for trading and processing of seafood amounting US\$ 5.624.000, with interest of 7,25% (2019: 6,5% - 7,25%) per annum.*

The short-term loan agreement between the Company and PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk contains some restrictive covenants, that require the Company to obtain prior written consent from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, among change the Company's legal form or status, pay due to shareholders, make any new investment that exceeded the Company's proceed, grant or obtain loan from other parties, distributes income and pay dividend, liquidate the Company, act as guarantor to other parties and or pledge the Company's assets to other parties.

Based on the loan agreement with PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, the Company must maintain certain financial ratios as follows:

- *Current ratio minimum 1 time*
- *Debt Equity Ratio maximal 2,5 time*
- *Debt service coverage minimal 100%*

Details the collateral for the loans obtained by the Company are as follows:

1. *Land and office building and factory as well as warehouse, consists of:*
 - a. *Jl. Industri II Kel. Tanjung Priok, Kec. Tanjung Priok, Kotamadya Jakarta Utara, DKI Jakarta.*
 - b. *Jl. Yos Sudarso No. 39, Kel. Kendari Caddi, Kec. Kendari, Kota Kendari, Sulawesi Tenggara.*
 - c. *Jl. Akasia Kendari Caddi, Kec. Kendari, Kota Kendari, Sulawesi Tenggara.*
 - d. *Jl. Kartini No. 9 and 33, Kel. Kessilampe, Kec. Kendari, Kota Kendari, Sulawesi Tenggara.*
 - e. *Jl. Mangga Dua No. 2 Kel. Kessilampe, Kec. Kendari, Kota Kendari, Sulawesi Tenggara*
2. *Time deposit Rp7,000,000,000*
3. *Inventories,*
4. *Trade receivables,*
5. *Machine and equipments.*

Based on the terms of the loan agreements, the creditors may declare the loans as immediately due and callable.

Total interest payments during 2020 and 2019 amounted to Rp7,380,418,156 and Rp8,451,870,734, respectively.

PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk
Dan Entitas Anak

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian-lanjutan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk
And Its Subsidiary
Notes To Consolidated Financial Statements-continued
For The Year Ended
December 31, 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. Utang Usaha

Utang usaha pihak ketiga merupakan utang atas pembelian ikan dan hasil laut lainnya kepada:

	2020	2019	
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
Rupiah			<i>Rupiah</i>
Utang lokal	15.629.406.304	-	<i>Local payable</i>
PT Nusantara Alam Bahari	-	839.058.301	<i>PT Nusantara Alam Bahari</i>
Lain-lain dibawah Rp. 4 miliar	27.944.825.956	26.861.061.827	<i>Others below Rp 4 billion</i>
Dollar AS			<i>US Dollar</i>
Lain-lain (dibawah 100 juta)	-	654.421.269	<i>Others (below 100 million)</i>
Jumlah	<u>43.574.232.260</u>	<u>28.354.541.397</u>	<i>Total</i>

14. Utang lain-lain Jangka Pendek

14. Other short term payables

	2020	2019	
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
PT Metra Tujuh Dua	7.388.915.250	-	<i>PT Metra Tujuh Dua</i>
PT Trio Eagle Logistic	4.217.164.850	1.164.375.435	<i>PT Trio Eagle Logistic</i>
PT Surya Sukses Mandiri	691.615.250	1.073.708.700	<i>PT Surya Sukses Mandiri</i>
PT TMG Cipta Sindo Selaras	233.787.605	955.297.062	<i>PT TMG Cipta Sindo Selaras</i>
Lain-lain di bawah Rp 1 miliar	<u>5.567.269.457</u>	<u>6.732.780.538</u>	<i>Others below Rp 1 billion</i>
Jumlah	<u>18.098.752.412</u>	<u>9.926.161.735</u>	<i>Total</i>

15. Beban akrual

15. Accrued expenses

	2020	2019	
Gaji dan upah	178.980.267	230.207.342	<i>Salaries and wages</i>
Beban dokumen	69.160.600	39.051.733	<i>Document expenses</i>
Beban listrik dan energi	52.042.837	56.119.337	<i>Electricity and energy expenses</i>
BPJS	34.211.875	-	<i>BPJS</i>
Jasa profesional	13.536.000	85.536.000	<i>Professional fee</i>
Lain-lain di bawah 20 juta	<u>129.636.491</u>	<u>76.313.744</u>	<i>Others below 20 million</i>
Jumlah	<u>477.568.070</u>	<u>487.228.156</u>	<i>Total</i>

16. Utang lain-lain jangka panjang

16. Other long-term payables

	2020	2019	
Pihak ketiga:			<i>Third Parties</i>
PT Metra Tujuh Dua	-	5.076.468.560	<i>PT Metra Tujuh Dua</i>
PT Sentra Boga Handal	-	10.414.272.413	<i>PT Sentra Boga Handal</i>
Jumlah	<u>-</u>	<u>15.490.740.973</u>	<i>Total</i>

17. Liabilitas imbalan kerja

17. Employe benefit liabilities

Perusahaan memiliki seluruh program pensiun dengan imbalan pasti yang tidak didanai yang mencakup secara

The Company has a wholly unfunded defined benefit pension plan covering substantially all of its

**PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk
Dan Entitas Anak**

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian-lanjutan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

substansial seluruh karyawan tetapnya. Perusahaan mengakui liabilitas manfaat pensiun sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan Republik Indonesia No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003. Provisi bagi liabilitas manfaat pensiun didasarkan pada laporan aktuaris independen Prima Aktuaria dalam laporannya tertanggal 20 Januari 2021 dengan nomor laporan 085/PBL/KE/I/2021 dan PT Prima Bhaksana Lestari dalam laporannya tertanggal 12 Maret 2020 untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

- a. Rekonsiliasi perubahan pada aset/liabilitas yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian, sebagai berikut:

	2020	2019
Nilai kini liabilitas imbalan kerja - bersih	<u>5.288.549.150</u>	<u>4.324.813.638</u>

- b. Akumulasi keuntungan aktuaria di penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

	2020	2019
Saldo awal	(281.438.447)	(298.185.034)
Pendapatan (Kerugian) aktuaria tahun berjalan	<u>(876.585)</u>	<u>16.746.587</u>
Saldo akhir	<u>(282.315.032)</u>	<u>(281.438.447)</u>

- c. Mutasi penyisihan imbalan kerja karyawan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

	2020	2019
Saldo awal	4.324.813.638	5.249.748.649
(Pendapatan) Beban imbalan kerja	<u>964.612.097</u>	<u>(941.681.598)</u>
Pendapatan (beban) yang diakui pada penghasilan komprehensif lain	<u>(876.585)</u>	<u>16.746.587</u>
Saldo akhir	<u>5.288.549.150</u>	<u>4.324.813.638</u>

- d. Beban imbalan kerja

	2020	2019
Beban jasa kini	636.791.223	578.816.598
Beban jasa lalu	-	(1.800.890.374)
Beban bunga	<u>327.820.874</u>	<u>280.392.178</u>
Jumlah	<u>964.612.097</u>	<u>(941.681.598)</u>

Analisis sensitivitas di atas didasarkan pada perubahan atas suatu asumsi aktuarial dimana semua asumsi lainnya konstan. Dalam prakteknya, hal ini jarang terjadi dan perubahan beberapa

PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk
And Its Subsidiary
Notes To Consolidated Financial Statements-continued
For The Year Ended
December 31, 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

regular employees. The Company recognized benefit liabilities in accordance with Indonesian Labor Law of the Republic of Indonesia No. 13/2003 dated 25 March 2003. The provision for benefit liabilities is based on the actuarial report of independent actuary Prima Aktuaria dated January 20, 2021 with the report number 085/PBL/KE/I/2021 and PT Prima Bhaksana Lestari dated March 12, 2020 for the years ended December 31, 2020 and 2019.

- a. Reconciliation of asset/liabilities recognized in consolidated statement of financial position are as follows:

	2019	Present value of employee benefits obligation - net
	<u>4.324.813.638</u>	

- b. Accumulations of gain recognized in other comprehensive income, are as follows:

	2019	Beginning balance
	<u>(298.185.034)</u>	(281.438.447)
Aktuarial income (loss) recognized in current years	<u>16.746.587</u>	(941.681.598)
Ending balance	<u>(281.438.447)</u>	(281.438.447)

- c. Movements in employee benefits liabilities for the years ended December 31, 2020 and 2019 are as follows:

	2019	Beginning balance
	<u>5.249.748.649</u>	(281.438.447)
Employee benefits Income (expense)	<u>(941.681.598)</u>	(281.438.447)
Income (expense) recognized in other comprehensive income	<u>16.746.587</u>	(941.681.598)
Ending balance	<u>4.324.813.638</u>	(281.438.447)

- d. Employee benefits expense

	2019	Current service cost
	<u>578.816.598</u>	(281.438.447)
Past service cost	<u>(1.800.890.374)</u>	(281.438.447)
Interest cost	<u>280.392.178</u>	(941.681.598)
Total	<u>(941.681.598)</u>	(281.438.447)

The above sensitivity analysis is based on a change in an assumption while holding all other assumptions constant. In practice, this is unlikely to occur and changes in some of the assumptions

**PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk
Dan Entitas Anak**

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian-lanjutan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

asumsi mungkin saling berkorelasi. Dalam perhitungan sensitivitas liabilitas imbalan kerja atas asumsi aktuarial utama, metode yang sama (*projected unit credit*) telah diterapkan seperti dalam perhitungan liabilitas imbalan kerja yang diakui dalam laporan posisi keuangan.

Asumsi-asumsi utama yang digunakan dalam perhitungan imbalan kerja:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Tingkat diskonto	6,54%	7,58%	<i>Discount rate</i>
Tingkat kenaikan gaji	4,00%	6,50%	<i>Salary increment rate</i>
Tingkat kematian	TMI - 2019	TMI - 2011	<i>Mortality</i>
Tingkat catat	1% dari mortalita/ <i>from mortality rate</i>	1% dari mortalita/ <i>from mortality rate</i>	<i>Disability</i>
Tingkat pengunduran diri per tahun	5% pada umur 20 tahun dan turun menjadi 0% pada umur 55 tahun/ <i>5% at age 20 and reduce linearly to 0% at age 55</i>	5% pada umur 20 tahun dan turun menjadi 0% pada umur 55 tahun/ <i>5% at age 20 and reduce linearly to 0% at age 55</i>	<i>Resignation rate per annum</i>
Usia pensiun normal	55 tahun/ <i>years old</i>	55 tahun/ <i>years old</i>	<i>Normal retirement rate</i>

18. Modal Saham

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, komposisi pemegang saham, adalah sebagai berikut:

<i>Nama Pemegang saham / Name of stockholders</i>	<i>Jumlah saham / Total share</i>	<i>Percentase Pemilikan / Percentage Of Ownership</i>	<i>Jumlah / Amount</i>
PT Marina Berkah Investama Masyarakat (masing-masing dibawah 5%) / Public (each below 5%)	1.286.896.450 570.239.050 1.857.135.500	69,29% 30,71% 100%	128.689.645.000 57.023.905.000 185.713.550.000
Jumlah / Total			

19. Tambahan Modal disetor

Rincian tambahan modal disetor - bersih yang berasal dari Penawaran Umum Terbatas I tahun 2007 dan Penawaran Umum Perdana pada tahun 2000 dan pelaksanaan waran seri I adalah sebagai berikut:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Tambahan modal disetor	18.115.713.173	18.115.713.173	<i>Additional paid-in capital</i>
Biaya emisi saham	(5.851.849.167)	(5.851.849.167)	<i>Stock issuance cost</i>
Modal disetor lainnya	12.263.864.006	12.263.864.006	<i>Paid-in capital - other</i>
Jumlah	18.433.570.833	18.433.570.833	<i>Total</i>

These Consolidated Financial Statements are originally issued in Indonesian language

*PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk
And Its Subsidiary
Notes To Consolidated Financial Statements-continued
For The Year Ended
December 31, 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

may be correlated. When calculating the sensitivity of employee benefit liabilities to significant actuarial assumptions, the same method (projected unit credit) has been applied when calculating the employee benefit liabilities recognized within the statement of financial position.

The main assumption used in the calculation of defined employee benefits:

	<u>2019</u>	
Tingkat diskonto	7,58%	<i>Discount rate</i>
Tingkat kenaikan gaji	6,50%	<i>Salary increment rate</i>
Tingkat kematian	TMI - 2011	<i>Mortality</i>
Tingkat catat	1% dari mortalita/ <i>from mortality rate</i>	<i>Disability</i>
Tingkat pengunduran diri per tahun	5% pada umur 20 tahun dan turun menjadi 0% pada umur 55 tahun/ <i>5% at age 20 and reduce linearly to 0% at age 55</i>	<i>Resignation rate per annum</i>
Usia pensiun normal	55 tahun/ <i>years old</i>	<i>Normal retirement rate</i>

18. Share Capital

As of December 31, 2020 and 2019, the shareholder composition, are as follows:

19. Additional paid-in Capital

The details of additional on paid-in capital which arose from Limited Public Offering I in 2007 and the Initial Public Offering in 2000 and warrants series I excercised are as follows:

PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk
Dan Entitas Anak

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian-lanjutan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk
And Its Subsidiary
Notes To Consolidated Financial Statements-continued
For The Year Ended
December 31, 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

20. Penjualan

20. Sales

	2020	2019	
Eksport (US Dollar)			<i>Export (US Dollar)</i>
Tuna	105.484.602.414	157.279.489.338	Tuna
Cumi	12.406.726.417	19.193.167.954	Squid
Fillet	189.745.723.332	164.357.409.656	Fillet
Gurita	33.233.907.982	74.544.855.225	Octopus
Lain-lain	4.209.880.115	37.396.946.714	Others
Sub Jumlah	<u>345.080.840.260</u>	<u>452.771.868.887</u>	<i>Sub Total</i>
Lokal (Rupiah)			<i>Local (Rupiah)</i>
Kepala	9.078.016.230	12.276.863.810	Fish head
Tetelan	9.154.565.243	10.198.938.234	Scrape fish
Fillet	2.240.896.390	1.441.991.523	Fillet
Ikan utuh	316.584.440	96.341.600	Whole fish
Sub Jumlah	<u>20.790.062.303</u>	<u>24.014.135.167</u>	<i>Sub Total</i>
Jumlah	<u>365.870.902.563</u>	<u>476.786.004.054</u>	<i>Total</i>

Pada tahun 2020 dan 2019 tidak terdapat penjualan kepada pihak berelasi.

In 2020 and 2019 there are no sale transaction to related parties.

21. Beban pokok penjualan

21. Cost of goods sold

	2020	2019	
Bahan Baku			<i>Raw Material</i>
Saldo awal	18.152.177.417	13.912.537.316	<i>Beginning balance</i>
Pembelian	131.964.400.786	155.084.051.271	<i>Purchase</i>
Saldo akhir	<u>(7.389.780.279)</u>	<u>(18.152.177.417)</u>	<i>Ending balance</i>
Pemakaian bahan baku	142.726.797.924	150.844.411.170	<i>Use of raw material</i>
Barang dalam proses			<i>Work in Process</i>
Saldo awal	87.242.029.523	77.610.178.985	<i>Beginning balance</i>
Saldo awal barang dalam perjalanan	1.318.456.976	-	<i>Beginning balance of inventory in transit</i>
Saldo akhir barang dalam perjalanan	(108.484.500)	(1.318.456.976)	<i>Ending balance inventory in transit</i>
Pembelian	120.403.631.988	193.110.694.947	<i>Purchase</i>
Saldo akhir	(85.486.458.454)	(87.242.029.523)	<i>Ending balance</i>
Tenaga kerja langsung	21.797.146.985	23.726.336.075	<i>Direct labor</i>
Beban pabrikasi (Catatan 22)	<u>43.159.350.301</u>	<u>59.507.558.397</u>	<i>Manufacturing overhead (Note 22)</i>
Beban pokok produksi	331.052.470.743	416.238.693.075	<i>Cost of goods manufactured</i>
Persediaan Barang Jadi			<i>Finished Goods</i>
Saldo awal	22.427.314.090	20.679.274.613	<i>Beginning balance</i>
Pembelian	3.184.233.602	3.800.947.891	<i>Purchase</i>
Saldo akhir	<u>(29.603.095.055)</u>	<u>(22.427.314.090)</u>	<i>Ending balance</i>
Harga Pokok Penjualan	<u>327.060.923.380</u>	<u>418.291.601.489</u>	<i>Cost of Good Sold</i>

PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk
Dan Entitas Anak

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian-lanjutan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk
And Its Subsidiary
Notes To Consolidated Financial Statements-continued
For The Year Ended
December 31, 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

22. Beban pabrikasi

	2020	2019	
Pemakaian kardus dan pengangkutan	16.407.567.265	21.446.074.874	<i>Packing usage and transportation</i>
Listrik dan energi	6.240.392.665	6.726.832.988	<i>Electricity and fuel</i>
Alat perlengkapan	2.872.414.102	2.986.721.848	<i>Supplies</i>
Penyusutan (Catatan 10)	1.693.673.271	1.693.067.973	<i>Depreciation (Note 10)</i>
Perbaikan dan pemeliharaan	896.775.834	1.438.360.559	<i>Repair and maintenance</i>
Retribusi	45.428.325	60.803.235	<i>Retribution</i>
Gaji dan upah	528.040.894	527.559.557	<i>Salary and wages</i>
Lain-lain dibawah 50 juta	<u>14.475.057.945</u>	<u>24.628.137.363</u>	<i>Others below 50 million</i>
Jumlah	<u>43.159.350.301</u>	<u>59.507.558.397</u>	<i>Total</i>

23. Beban penjualan

	2020	2019	
Beban Penjualan			<i>Selling Expenses</i>
Pengangkutan	13.779.386.216	14.649.285.508	<i>Freight-out</i>
Sertifikasi kesehatan	3.579.301.889	4.921.147.102	<i>Health certification</i>
Pemasaran	99.874.770	612.536.369	<i>Marketing</i>
Perjalanan	10.742.437	514.571.972	<i>Travel</i>
Asuransi	9.575.697	64.745.971	<i>Insurance</i>
Lain-lain di bawah 50 juta	<u>3.520.000</u>	-	<i>Others below 50 million</i>
Jumlah	<u>17.482.401.009</u>	<u>20.762.286.922</u>	<i>Total</i>

24. Beban umum dan administrasi

	2020	2019	
Beban Umum dan Administrasi			<i>General and administrative expenses</i>
Gaji, upah dan pesangon	9.279.645.448	8.795.484.442	<i>Salary, wages and severance</i>
Penyusutan (Catatan 10)	6.745.414.907	7.627.797.364	<i>Depreciation (Note 10)</i>
Jasa profesional	1.651.244.892	1.062.381.893	<i>Professional fees</i>
Beban imbalan kerja	964.612.097	-	<i>Employee benefits expenses</i>
Peralatan kantor	262.069.746	238.337.517	<i>Office equipment</i>
Asuransi	403.758.373	368.698.325	<i>Insurance</i>
Pajak Bumi dan Bangunan	388.283.208	388.283.310	<i>Land and building tax</i>
Retribusi perizinan	151.981.417	219.674.104	<i>Levy license</i>
Sewa	175.142.496	175.140.000	<i>Rent</i>
piutang usaha (Catatan 6)	-	226.725.075	<i>trade receivables (Note 6)</i>
Lain-lain di bawah 100 juta	<u>145.881.720</u>	<u>519.881.924</u>	<i>Others below 100 million</i>
Jumlah	<u>20.168.034.304</u>	<u>19.622.403.954</u>	<i>Total</i>

25. Pendapatan lainnya

	2020	2019	
Pendapatan lain-lain :			<i>Other income</i>
Laba selisih kurs	186.551.635	1.413.158.439	<i>Gain on foreign exchange</i>
Laba penjualan aset tetap (Catatan 10)	65.000.000	188.016.815	<i>Gain on sale of fixed assets (Notes 10)</i>
Pendapatan lain-lain	<u>226.728.374</u>	<u>1.035.293.823</u>	<i>Other income</i>
sub jumlah	<u>478.280.009</u>	<u>2.636.469.077</u>	<i>sub total</i>

**PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk
Dan Entitas Anak**

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian-lanjutan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk
And Its Subsidiary
Notes To Consolidated Financial Statements-continued
For The Year Ended
December 31, 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

26. Beban lainnya

	2020	2019	
Beban lain-lain :			<i>Other expense</i>
Administrasi Bank	559.076.530	935.579.564	<i>Bank administration</i>
Rugi selisih kurs	44.407	475.035	<i>Loss foreign exchange</i>
Beban lain-lain	<u>315.594.681</u>	<u>39.983.920</u>	<i>Other expense</i>
sub jumlah	<u>874.715.618</u>	<u>976.038.519</u>	<i>sub total</i>

27. Pendapatan keuangan

	2020	2019	
Bunga Deposito	333.542.289	778.868.079	<i>Interest Deposit</i>
Pendapatan jasa giro	<u>17.577.564</u>	<u>-</u>	<i>Current account services</i>
sub jumlah	<u>351.119.853</u>	<u>778.868.079</u>	<i>sub total</i>

28. Beban keuangan

	2020	2019	
Bunga pinjaman bank	7.380.418.156	8.451.870.734	<i>Interest on bank loan</i>
Rugi atas pelepasan investasi	76.144.235	-	<i>Loss on disposal of investment</i>
Bunga pinjaman berelasi	<u>656.252.700</u>	<u>1.066.229.498</u>	<i>Interest expenses - Related parties</i>
sub jumlah	<u>8.112.815.091</u>	<u>9.518.100.232</u>	<i>sub total</i>

29. Surplus revaluasi aset tetap

	2020	2019	
Saldo awal	84.872.300.876	78.554.400.876	<i>Beginning balance</i>
Surplus revaluasi aset tetap	<u>2.208.050.000</u>	<u>6.317.900.000</u>	<i>Revaluation surplus of fixed assets</i>
Jumlah	<u>87.080.350.876</u>	<u>84.872.300.876</u>	<i>Total</i>

30. Perpajakan

a. Administrasi

Undang-undang ("UU") Perpajakan yang berlaku di Indonesia mengatur bahwa masing-masing perusahaan dalam Kelompok usaha menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang secara individu.

Berdasarkan UU yang berlaku, Direktorat Jenderal Pajak dapat menetapkan atau mengubah kewajiban pajak dalam jangka waktu lima tahun sejak saat terutangnya pajak.

b. Tarif pajak

Pada bulan Mei 2020, diberlakukan Undang-Undang No. 2 tahun 2020 ("UU") tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2020. UU ini berlaku efektif pada Tahun Pajak 2020 dan 2021 yang menetapkan tarif tunggal untuk pajak penghasilan perusahaan yaitu

26. Others Expenses

27. Finance Income

28. Finance Expenses

29. Revaluation surplus of fixed assets

30. Taxes

a. Administration

The taxation laws of Indonesia require that each company in the Group calculates, assesses, and submits individual tax returns on the basis of self assessment.

Under prevailing regulations, Directorate General of Tax may assess or amend taxes within five years of the time the tax become due.

b. Tax rates

In May 2020, Undang-Undang No. 2 tahun 2020 ("UU") was enacted concerning the Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2020. The UU was effective applicable in Tax Year 2020 and 2021 and provided a 22% flat

**PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk
Dan Entitas Anak**

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian-lanjutan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

sebesar 22% dan akan turun menjadi 20% mulai
Tahun Pajak 2022.

c. Pajak dibayar dimuka

	2020	2019
Perusahaan :		
Pajak penghasilan		
Pasal 21	-	28.579.397
Pajak pertambahan nilai		
2020	781.443.744	-
Pajak pertambahan nilai - restitusi		
2019	-	2.368.193.491
Pajak pertambahan nilai - bersih		
2019	2.487.992.159	2.487.992.159
2014	-	1.665.303.314
Pajak penghasilan pasal 28A		
2020	964.826.957	-
2019	475.897.515	475.897.515
2018	-	1.671.836.192
Sub jumlah	<u>4.710.160.375</u>	<u>8.697.802.068</u>
Entitas anak :		
Pajak penghasilan pasal 28A		
2020	<u>118.903.253</u>	-
Sub jumlah	<u>118.903.253</u>	-
Jumlah	<u>4.829.063.628</u>	<u>8.697.802.068</u>

Tahun 2019, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) atas PPN dalam negeri Masa Pajak Maret 2018 sesuai dengan No. 00014/407/18/054/19 pada tanggal 16 Mei 2019 sebesar Rp6.261.031.185 setelah dikurangi potongan atas pemeriksaan pajak. Perusahaan juga telah menerima Surat Perintah Membayar Kelebihan Pajak (SPMKP) Nomor: 00494A tanggal 25 Juni 2019 sebesar Rp6.266.531.185 dengan memperhitungkan kompensasi utang pajak melalui potongan SPMKP sebesar Rp5.500.000 sehingga dibayarkan kepada Perusahaan sebesar Rp6.261.031.185.

Perusahaan telah menerima Surat Perintah Membayar Kelebihan Pajak (SPMKP) Nomor 00282A pada tanggal 16 Maret 2020 sebesar Rp1.790.444.696

Tahun 2016, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) atas Pajak Pertambahan Nilai tahun 2014 No. 000005/407/14/054/16 tanggal 25 Januari 2016 sebesar Rp1.658.408.073 setelah dikurangi koreksi pemeriksaan pajak, selain itu Perusahaan juga menerima Surat Teguran dengan jumlah Rp3.647.382.529 namun yang disetujui Perusahaan adalah sebesar Rp24.525.382 sisa sebesar Rp3.622.857.147 tidak disetujui oleh Perusahaan. Perusahaan telah menerima Surat Perintah Membayar Kelebihan Pajak (SPMKP) Nomor:

These Consolidated Financial Statements are originally issued in Indonesian language

**PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk
And Its Subsidiary**
Notes To Consolidated Financial Statements-continued
For The Year Ended
December 31, 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

rate of corporate income tax, further reduced to 20% for Tax Year 2022 onwards.

c. *Prepaid tax*

*The Company :
Income tax
Article 21
Value added tax
2020*

Value added tax - restitutor

2019

Value added tax - net

2019

2014

Income tax article 28A

2020

2019

2018

Sub total

*Subsidiary :
Income tax article 28A*

2020

Sub total

Total

In 2019, the Company received a Tax Overpayment Assessment Letter (SKPLB) for domestic VAT for the March 2018 Tax Period in accordance with No. 00014/407/18/054/19 on 16 May 2019 amounting to Rp6,261,031,185 after deducting deductions from tax audits. The Company has also received Tax Overpayment Refund Order (SPMKP) Number: 00494A dated 25 June 2019 amounting to Rp6,266,531,185 taking into account tax debt compensation through SPMKP deductions of Rp5,500,000 so that it is paid to the Company amounting to Rp6,261,031,185.

The Company has received the Tax Overpayment Refund Order (SPMKP) Number 00282A on March 16, 2020 amounting to Rp1,790,444,696 and the Company has received full payment.

In 2016, the Company received Tax Assessment Letters Overpayment (SKPLB) of Value Tax Added year 2014 No. 000005/407/14/054/16 dated 25 January 2016 amounting to Rp1,658,408,073 after deducting corrections of tax inspection. In addition, the Company also received a warning letter in total amounting to Rp3,647,382,529 but the Company approved amounting to Rp24,525,382 remaining amounting to Rp3,622,857,147 are not approved by the Company. The Company has received

**PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk
Dan Entitas Anak**

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian-lanjutan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

80078 (054-0078-2016) tanggal 18 Februari 2016 sebesar Rp 1.658.408.073 dengan memperhitungkan kompensasi utang pajak melalui potongan SPMKP dilakukan pemindahbukuan sebesar Rp1.658.408.073 Perusahaan tidak menerima lebih bayar tersebut.

Perusahaan mengajukan keberatan dan banding untuk PPN tahun 2014 melakukan banding dan sudah menjalani proses sidang di pengadilan pajak. Perusahaan telah menerima Surat Putusan Pengadilan Pajak pada tanggal 14 Agustus 2019 dan Perusahaan telah mendapatkan Surat Keputusan dari Dirjen Pajak tentang pembatalan ketetapan pajak atas surat tagihan pajak sesuai dengan pasal 36 ayat (1) huruf C secara jabatan.

d. Utang pajak

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
Pajak penghasilan		
Pasal 21	85.570.108	92.680.082
Pasal 22	116.753.786	104.594.389
Pasal 23	43.230.777	78.771.391
Pasal 25	-	233.502.708
Pasal 29	-	1.396.252
Jumlah	<u>245.554.671</u>	<u>510.944.822</u>

e. Pajak kini

Dalam laporan keuangan konsolidasian ini, jumlah penghasilan kena pajak tahun 2020 didasarkan atas perhitungan sementara, karena Perusahaan belum menyampaikan Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") pajak penghasilan badan.

Rekonsiliasi antara (manfaat)/beban pajak penghasilan konsolidasian dengan hasil perkalian rugi akuntansi sebelum pajak penghasilan konsolidasian dan tariff pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
Laba sebelum pajak menurut		
Laporan laba (rugi) dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	(6.998.586.977)	11.030.910.094
Laba (Rugi) entitas anak	<u>(1.281.423.712)</u>	<u>457.526.200</u>
Laba sebelum pajak - perusahaan	<u>(5.717.163.265)</u>	<u>10.573.383.894</u>

Beda tetap:

Beban yang tidak dapat dikurangkan	335.549.181	102.739.608
Denda pajak	-	32.838.484
Penghasilan bunga yang pajaknya bersifat final	(351.119.853)	(778.859.919)

*PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk
And Its Subsidiary
Notes To Consolidated Financial Statements-continued
For The Year Ended
December 31, 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

*Overpayment Tax Refund Order (SPMKP)
Number: 80078 (054-0078-2016) dated 18 February 2016 amounting to Rp1,658,408,073 by calculating tax debt compensation through a SPMKP deduction carried out overbooking of Rp1,658,408,073, the Company is not receive the overpayment.*

The Company filed an objection and appeal for the 2014 VAT appealed and has already gone through a trial process in the tax court. The Company has received the Tax Court Decision Letter on August 14, 2019 and the Company has obtained a Decree from the Director General of Taxes concerning the cancellation of the tax assessment on the tax bill based on article 36 paragraph (1) letter C on a position basis.

d. Tax payable

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	<i>Income tax article 21 article 22 article 23 article 25 article 29 Total</i>
Pajak penghasilan			
Pasal 21	85.570.108	92.680.082	
Pasal 22	116.753.786	104.594.389	
Pasal 23	43.230.777	78.771.391	
Pasal 25	-	233.502.708	
Pasal 29	-	1.396.252	
Jumlah	<u>245.554.671</u>	<u>510.944.822</u>	

e. Current tax

In these consolidated financial statements, the amount of taxable income for the year 2020 is based on preliminary calculations, because the Company has not yet submitted its corporate income tax return.

The reconciliation between consolidated income tax (benefits)/expenses and the theoretical tax amount on the consolidated loss before income tax is as follows:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	<i>Profit before tax as per consolidated statement of profit or (loss) and other comprehensive income Profit of subsidiary company Profit before tax - the Company</i>
Laba sebelum pajak menurut			
Laporan laba (rugi) dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	(6.998.586.977)	11.030.910.094	
Laba (Rugi) entitas anak	<u>(1.281.423.712)</u>	<u>457.526.200</u>	
Laba sebelum pajak - perusahaan	<u>(5.717.163.265)</u>	<u>10.573.383.894</u>	
Beda tetap:			
Beban yang tidak dapat dikurangkan	335.549.181	102.739.608	
Denda pajak	-	32.838.484	
Penghasilan bunga yang pajaknya bersifat final	(351.119.853)	(778.859.919)	
Permanent differences:			
Non-deductible expense			
Tax penalty			
Interest income subjected to final tax			

PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk

Dan Entitas Anak

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian-lanjutan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk
And Its Subsidiary
Notes To Consolidated Financial Statements-continued
For The Year Ended
December 31, 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2020	2019	
Beda waktu:			<i>Temporary differences:</i>
Koreksi atas bunga PSAK 50/55	656.252.700	1.066.229.498	<i>Correction of interest PSAK 50/55</i>
Penyusutan	1.457.807.073	472.677.859	<i>Depreciation</i>
(Pendapatan) beban manfaat karyawan	964.612.097	(941.681.598)	<i>Employee benefit (income) expenses</i>
Rugi pelepasan investasi	76.144.235	-	<i>Loss on disposal of investment</i>
Penghapusan cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha	(226.725.075)	(399.377.872)	<i>Write-off allowance for impairment loses trade of receivable</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha	-	226.725.075	<i>Allowance of impairment loses trade of receivable</i>
Amortisasi	-	(624)	<i>Amortization</i>
Laba penjualan aset	<u>(65.000.000)</u>	<u>(426.833.861)</u>	<i>Gain on sale of fixed assets</i>
Jumlah:	<u>2.847.520.358</u>	<u>(645.543.350)</u>	<i>Total</i>
Taksiran laba (Rugi) fiskal tahun berjalan	(2.869.642.907)	9.927.840.544	<i>Estimated profit (loss) fiscal current year</i>
Pembulatan	<u>(2.869.642.000)</u>	<u>9.927.840.000</u>	<i>rounded</i>
Beban pajak tarif 25%	<u>-</u>	<u>2.481.960.000</u>	<i>Current tax expenses, rate 25%</i>
Dikurangi pajak dibayar dimuka:			<i>Less prepaid taxes:</i>
Pajak penghasilan pasal 22	9.504.251	8.363.067	<i>Income tax article 22</i>
Pajak penghasilan pasal 25	<u>955.322.706</u>	<u>2.949.494.448</u>	<i>Income tax article 25</i>
	<u>964.826.957</u>	<u>2.957.857.515</u>	
Taksiran klaim pajak penghasilan	<u>(964.826.957)</u>	<u>(475.897.515)</u>	<i>Estimated claim corporate Income tax</i>

(Manfaat) / Beban pajak penghasilan

Income tax expense (benefits)/expenses

Manfaat)/beban pajak penghasilan untuk tahun-tahun
yang berakhir pada 31 Desember 2020 dan 2019
adalah sebagai berikut:

*Income tax (benefits)/expenses for the years
ended December 31, 2020 and 2019 are as
follows:*

	2020	2019	
Pajak kini			<i>Current tax</i>
Perusahaan	-	2.481.960.000	<i>The Company</i>
Entitas anak	-	92.076.000	<i>Subsidiary</i>
Jumlah	<u>-</u>	<u>2.574.036.000</u>	<i>Total</i>

f. Pajak tangguhan

f. Deferred tax

	2020	2019	
Taksiran laba fiskal			<i>Estimated fiscal</i>
Perusahaan	-	9.927.840.000	<i>The company</i>
Entitas anak	-	368.304.000	<i>Subsidiary</i>
	<u>-</u>	<u>10.296.144.000</u>	
Beban pajak kini	<u>-</u>	<u>2.574.036.000</u>	<i>Current tax</i>
(Beban) penghasilan pajak tangguhan:			<i>Deferred tax (expense) benefit:</i>
Rugi fiskal	631.321.240	-	<i>Fiscal loss</i>
(Pendapatan) beban manfaat karyawan	212.214.661	(235.420.399)	<i>Employee benefit expense</i>
Penghapusan cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha	(49.879.517)	(99.844.470)	<i>Write-off allowance for impairment loses of receivable</i>
Laba penjualan aset tetap	-	(106.708.465)	<i>Gain on sale of fixed assets</i>
Cadangan kerugian penurunan penurunan nilai piutang usaha	-	56.681.269	<i>Allowance for impairment loses of trade receivable</i>
Penyusutan	320.717.556	118.169.465	<i>Depreciation</i>
Bunga utang pihak berelasi	144.375.594	266.557.375	<i>Finance cost loan from related party</i>
Jumlah	<u>1.258.749.534</u>	<u>(565.225)</u>	<i>Total</i>
Penghasilan pajak tangguhan entitas anak	-	4.399.176	<i>Deferred tax expense</i>
	<u>1.258.749.534</u>	<u>3.833.951</u>	
Dampak penyesuaian tarif pajak	<u>(129.744.408)</u>	<u>-</u>	<i>The impact of the income tax rate adjustment</i>
Jumlah beban pajak	<u>1.129.005.126</u>	<u>2.570.202.049</u>	<i>Total tax expense</i>

PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk
Dan Entitas Anak

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian-lanjutan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk
And Its Subsidiary
Notes To Consolidated Financial Statements-continued
For The Year Ended
December 31, 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2019	Dikreditkan (dibebankan) ke laporan laba rugi/ Credited (charged) to statement of profit or loss	Dikreditkan ke penghasilan komprehensif lainnya/ Credited (charged) to other comprehensive income	Dampak penyesuaian tarif pajak penghasilan / The impact of the income tax rate adjustment	2020	
Aset pajak tangguhan						<i>Deferred tax assets</i>
Rugi fiskal	-	631.321.240	-	-	631.321.240	<i>Fiscal loss</i>
Penyusutan	-	320.717.556	-	-	320.717.556	<i>Depreciation</i>
Koreksi atas beban bunga utang afiliasi	(925.432.542)	144.375.594	-	-	(781.056.948)	<i>Correction of interest expense of related parties payable</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang	56.681.268	(49.879.517)	-	-	6.801.751	<i>Allowance for impairment losses of receivable</i>
Liabilitas imbalan kerja	1.081.203.409	212.214.661	(192.849)	(129.744.408)	1.163.480.813	<i>Employee benefit liabilities</i>
Jumlah	<u>212.452.135</u>	<u>1.258.749.534</u>	<u>(192.849)</u>	<u>(129.744.408)</u>	<u>1.341.264.412</u>	<i>Total</i>
Liabilitas pajak tangguhan						<i>Deferred tax liabilities</i>
Surplus revaluasi atas aset tetap tanah	(23.530.796.925)	-	-	-	(23.530.796.925)	<i>Revaluation surplus of land</i>
Aset tetap	(52.454.668)	-	-	-	(52.454.668)	<i>Fixed assets</i>
Sewa dibayar di muka	(596.230.227)	-	-	-	(596.230.227)	<i>Prepaid rent</i>
Jumlah	<u>(24.179.481.820)</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>(24.179.481.820)</u>	<i>Total</i>
Jumlah	<u><u>(23.967.029.685)</u></u>	<u><u>1.258.749.534</u></u>	<u><u>(192.849)</u></u>	<u><u>(129.744.408)</u></u>	<u><u>(22.838.217.408)</u></u>	<i>Total</i>

	2018	Dikreditkan (dibebankan) ke laporan laba rugi/ Credited (charged) to statement of profit or loss	Dikreditkan ke penghasilan komprehensif lainnya/ Credited (charged) to other comprehensive income	2019	
Aset pajak tangguhan					<i>Deferred tax assets</i>
Koreksi atas beban bunga utang afiliasi	(1.191.989.917)	266.557.375	-	(925.432.542)	<i>Correction of interest expense of related parties payable</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang	99.844.467	(43.163.199)	-	56.681.268	<i>Allowance for impairment losses of receivable</i>
Liabilitas imbalan kerja	1.312.437.161	(235.420.399)	4.186.647	1.081.203.409	<i>Employee benefit liabilities</i>
Jumlah	<u>220.291.711</u>	<u>(12.026.223)</u>	<u>4.186.647</u>	<u>212.452.135</u>	<i>Total</i>
Liabilitas pajak tangguhan					<i>Deferred tax liabilities</i>
Surplus revaluasi atas aset tetap tanah	(23.530.796.925)	-	-	(23.530.796.925)	<i>Revaluation surplus of land</i>
Aset tetap	(63.915.666)	11.460.998	-	(52.454.668)	<i>Fixed assets</i>
Sewa dibayar di muka	(596.230.227)	-	-	(596.230.227)	<i>Prepaid rent</i>
Jumlah	<u>(24.190.942.818)</u>	<u>11.460.998</u>	<u>-</u>	<u>(24.179.481.820)</u>	<i>Total</i>
Liabilitas pajak tangguhan - bersih	<u>(23.970.651.107)</u>	<u>(565.225)</u>	<u>4.186.647</u>	<u>(23.967.029.685)</u>	<i>Deferred tax liabilities - net</i>
Liabilitas pajak tangguhan entitas anak	<u>(4.399.176)</u>	<u>4.399.176</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<i>Deferred tax liabilities of subsidiary</i>
Jumlah	<u><u>(23.975.050.283)</u></u>	<u><u>3.833.951</u></u>	<u><u>4.186.647</u></u>	<u><u>(23.967.029.685)</u></u>	<i>Total</i>

PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk
Dan Entitas Anak

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian-lanjutan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

These Consolidated Financial Statements are originally issued in
Indonesian language

PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk
And Its Subsidiary
Notes To Consolidated Financial Statements-continued
For The Year Ended
December 31, 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

31. Laba per saham dasar

Laba bersih untuk tujuan penghitungan laba per saham (pembilang) dan rata-rata tertimbang saham beredar (penyebut) adalah sebagai berikut:

	2020	2019	
Laba tahun berjalan yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk	<u>(5.818.837.471)</u>	<u>8.446.062.010</u>	<i>Profit for the year attributable to owners of the parent Company</i>
Rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar	<u>1.857.135.500</u>	<u>1.857.135.500</u>	<i>Weighted average number of shares outstanding</i>
Laba (rugi) bersih per saham dasar	<u>(3,13)</u>	<u>4,55</u>	<i>Basic income (loss) per share</i>

32. Saldo dan Sifat Transaksi Signifikan dengan Pihak Berelasi

Rincian saldo akun-akun dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Uang muka (Catatan 9)

	2020	2019	
PT Mitra Timur Nusantara	-	839.494.650	<i>PT Mitra Timur Nusantara</i>

Dengan terjadinya pelepasan Investasi oleh Perusahaan, maka per 31 Desember 2020 PT Mitra Timur Nusantara bukan merupakan pihak berelasi Perusahaan (Catatan 9).

33. Aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, Perusahaan mempunyai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing:

	2020		2019		
	Mata uang Asing/ Foreign currency	Rupiah	Mata uang Asing/ Foreign currency	Rupiah	
Aset					<i>Assets</i>
Kas	USD	8.898	125.511.732	17.968	249.775.832
	JPY	336162,3676	45.718.082	332.710	42.586.901
Bank	USD	214.119	3.020.148.535	436.383	6.066.156.985
Piutang usaha - ekspor	USD	3.917.015	55.249.492.414	3.599.547	50.037.302.455
Jumlah			<u>58.440.870.763</u>		<u>56.395.822.173</u>
Liabilitas					<i>Liabilities</i>
Utang bank	USD	5.241.810	73.935.729.010	5.499.936	76.454.609.202
Liabilitas bersih			<u>(15.494.858.247)</u>		<u>(20.058.787.029)</u>
					<i>Net liabilities</i>

Pada masa mendatang, nilai kurs masih mungkin berubah-ubah, dan mata uang Rupiah mungkin

In the future, the foreign exchange rates will still fluctuate, and Rupiah has a possibility to depreciate or appreciate significantly against other currencies.

**PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk
Dan Entitas Anak**

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian-lanjutan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

mengalami penurunan atau kenaikan secara signifikan terhadap mata uang lainnya.

Apabila liabilitas bersih dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2020 dinyatakan dengan kurs tengah BI, per tanggal 15 April 2021, maka jumlah liabilitas bersih akan naik sebesar Rp304.381.376.

34. Informasi Segmen

Segmen Geografis berdasarkan lokasi pelanggan

2020

	Amerika	Serikat/	Lain-lain (masing-masing kurang dari 10%)/	Jumlah/ Total	
	<i>United States of America</i>	<i>Eropa/ Europe</i>	<i>Australia/ Australia</i>	<i>Others (each below 10%)</i>	<i>Sales</i>
Penjualan	<u>254.543.678.389</u>	<u>38.994.569.978</u>	<u>35.913.594.446</u>	<u>36.419.059.751</u>	<u>365.870.902.563</u>

2019

	Amerika	Serikat/	Lain-lain (masing-masing kurang dari 10%)/	Jumlah/ Total	
	<i>United States of America</i>	<i>Eropa/ Europe</i>	<i>Jepang/ Japan</i>	<i>Others (each below 10%)</i>	<i>Sales</i>
Penjualan	<u>315.812.190.997</u>	<u>69.334.254.278</u>	<u>33.309.148.260</u>	<u>58.330.410.519</u>	<u>476.786.004.054</u>

Segmen Geografis berdasarkan lokasi aset

Geographical segments based on location of assets

31 Desember 2020

December 31, 2020

	Jakarta	Kendari	Lain-lain/ Others	Eliminasi/ Elimination	Jumlah/ Total	
Penjualan						
Eksternal	365.870.902.563	-	-	-	365.870.902.563	<i>Sales External</i>
Antar segmen	-	25.826.252.562	-	(25.826.252.562)	-	<i>Inter - segment</i>
	<u>365.870.902.563</u>	<u>25.826.252.562</u>	-	<u>(25.826.252.562)</u>	<u>365.870.902.563</u>	

<u>2020</u>	<u>Jakarta</u>	<u>Kelola Biru Harmoni</u>	<u>Lain-lain/ Others</u>	<u>Jumlah/ Total</u>	<u>2020</u>
Hasil					
Hasil segmen	2.508.834.242	(1.349.290.372)	-	1.159.543.870	<i>Income Segment income</i>
Beban yang tidak dapat dialokasikan				(8.158.130.847)	<i>Unallocated Expenses</i>
Laba dari usaha				(6.998.586.977)	<i>Income from operations</i>
Beban lain-lain				-	<i>Other charges</i>
Laba sebelum pajak				(6.998.586.977)	<i>Income before tax</i>
Beban pajak penghasilan				1.129.005.127	<i>Income tax expense</i>
Laba tahun berjalan				(5.869.581.850)	<i>Total profit for the year</i>

*PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk
And Its Subsidiary
Notes To Consolidated Financial Statements-continued
For The Year Ended
December 31, 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

If net liability denominated in foreign currencies on December 31, 2020 were expressed using BI middle rates as at April 15, 2021, total net liability would increase amounting to Rp304,381,376.

34. Segment information

Geographical segments baset on location of customers

Lain-lain
(masing-masing
kurang dari 10%)/

Jumlah/
Total

Sales

Lain-lain
(masing-masing
kurang dari 10%)/

Jumlah/
Total

Sales

Geographical segments based on location of assets

December 31, 2020

Lain-lain/
Others

Eliminasi/
Elimination

Jumlah/
Total

Sales

External

Inter - segment

PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk
Dan Entitas Anak

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian-lanjutan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk
And Its Subsidiary
Notes To Consolidated Financial Statements-continued
For The Year Ended
December 31, 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

31 Desember 2019

December 31, 2019

	Jakarta	Kendari	Lain-lain/ Others	Eliminasi/ Elimination	Jumlah/ Total	
Penjualan Eksternal	481.266.044.044	-	-	(4.480.039.990)	476.786.004.054	Sales External
Antar segmen	-	30.662.956.661	-	(30.662.956.661)	-	Inter - segment
	<u>481.266.044.044</u>	<u>30.662.956.661</u>	-	<u>(35.142.996.651)</u>	<u>476.786.004.054</u>	
 2019	 Jakarta	 Kendari	 Eliminasi/ Elimination	 Jumlah/ Total	 2019	
Hasil Hasil segmen	18.109.711.690	-	-	18.109.711.690		Income Segment income
Beban yang tidak dapat dialokasikan				(7.078.801.596)		Unallocated Expenses
Laba dari usaha				11.030.910.094		Income from operations
Beban lain-lain				-		Other charges
Laba sebelum pajak				11.030.910.094		Income before tax
Beban pajak penghasilan				(2.570.202.049)		Income tax expense
Laba tahun berjalan				<u>8.460.708.045</u>		Total profit for the year

Segmen usaha

Business segments

2020	Jakarta/ Jakarta	Kendari/ Kendari	Lain-lain/ Others	Kelola Biru Harmoni	Eliminasi/ Elimination	Jumlah/ Total	2020
A s e t Aset segmen	492.481.021.457	18.212.333.378	(7.395.116.143)	(704.052.703)	(135.829.652.372)	366.764.533.617	Assets Segment assets
Aset yang tidak dapat dialokasikan						6.992.659.744	Unallocated assets
						<u>373.757.193.361</u>	
 Liabilitas Liabilitas segmen	57.010.879.969	139.801.437.652	1.217.264.940	224.899.859	(135.829.652.372)	62.424.830.047	Liabilities Segment liabilities
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan						117.959.817.391	Unallocated liabilities
Informasi segmen lainnya						<u>180.384.647.438</u>	Others segment information
Pengeluaran modal	635.165.892	-	-	-	-	<u>635.162.550</u>	Capital expenditures
Penyusutan dan amortisasi	6.920.557.399	1.693.673.271	-	-	-	<u>8.614.230.671</u>	Depreciation and amortization
Segmen Bisnis Penjualan	365.870.902.563	-	-	-	-	<u>365.870.902.563</u>	Business Segments Sales
A s e t Aset segmen	73.014.859.530	-	47.276.270.323	-	-	120.291.129.853	Assets Segment assets
Aset yang tidak dapat dialokasikan						253.466.063.508	Unallocated assets
						<u>373.757.193.361</u>	

**PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk
Dan Entitas Anak**

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian-lanjutan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk
And Its Subsidiary
Notes To Consolidated Financial Statements-continued
For The Year Ended
December 31, 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

<u>2019</u>	Jakarta/ Jakarta	Kendari/ Kendari	Makassar/ Makassar	Eliminasi/ Elimination	Jumlah/ Total	<u>2019</u>
A set Aset segmen Aset yang tidak dapat dialokasikan	522.470.358.024	19.910.694.770	(7.270.805.560)	(137.198.587.313)	397.911.659.921	Assets Segment assets
					<u>(6.432.313.236)</u>	<u>Unallocated assets</u>
					<u>391.479.346.685</u>	
Liabilitas Liabilitas segmen Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan	198.347.223.074	135.095.507.537	1.364.836.927	(137.198.587.313)	197.608.980.225	Liabilities Segment liabilities
					<u>(3.166.286.219)</u>	<u>Unallocated liabilities</u>
Informasi segmen lainnya					<u>194.442.694.006</u>	<u>Others segment information</u>
Pengeluaran modal Penyusutan dan amortisasi	5.232.208.466	-	-	-	<u>5.232.208.466</u>	Capital expenditures Depreciation and amortization
7.627.797.364	1.693.067.973				<u>9.320.865.337</u>	
Segmen Bisnis Penjualan	481.266.044.044	-	-	(4.480.039.990)	<u>476.786.004.054</u>	Business Segments Sales
A set Aset segmen Aset yang tidak dapat dialokasikan	127.560.452.765	4.502.522.549	291.906.290	-	132.354.881.604	Assets Segment assets
					<u>259.124.465.081</u>	<u>Unallocated assets</u>
					<u>391.479.346.685</u>	

35. Kelangsungan usaha

Laporan keuangan konsolidasian disusun dengan anggapan Kelompok Usaha akan melanjutkan usahanya secara berkesinambungan dan tidak mencakup adanya penyesuaian sebagai akibat adanya ketidakpastian tentang kelangsungan usaha Perusahaan dan entitas anaknya. Kelompok Usaha mencatatkan saldo defisit pada tanggal 31 Desember 2020 sebesar Rp97.959.457.203 (2019: Rp92.141.303.468).

Manajemen berkeyakinan bahwa kinerja keuangan Perusahaan akan terus bertumbuh dan memberikan hasil yang positif dimasa yang akan datang. Management menargetkan bahwa penjualan dan profitabilitas Perusahaan akan terus bertumbuh di tahun 2021, dengan target penjualan ekspor sebesar 375-400 ton/bulan dan lokal 200-250 ton/bulan.

Perusahaan akan terus menerapkan strategi-strategi pokok untuk mempertahankan kelangsungan usaha Perusahaan dan juga meningkatkan profitabilitas Perusahaan sebagai berikut:

- Meningkatkan kredibilitas Perusahaan dimata customer, supplier dan perbankan.
- Efisiensi disegala bidang (operasional, produksi, pemasaran dan kegiatan pendukung lainnya).
- Input dan analisa data yang lebih tertib, akurat dan praktis.

35. Going Concern

The consolidated financial statements have been prepared assuming that the Group will continue as a going concern and do not include any adjustments as a result from uncertainty concerning the Company and its subsidiary' going concern. The Company and its subsidiary has recorded deficits balance as of 31 December 2020 of Rp97,959,457,203 (2019: Rp92,141,303,468).

Management believes that the Company's financial performance will continue to grow and deliver positive results in the future. Management is targeting the Company's sales and profitability to continue to grow in the year 2020, with the targeted export sales of 375-400 tons/month and local sales of 200-250 tons/month.

The company will continue to implement strategies to maintain the Company's sustainability as well as to improve the Company's profitability as follows:

- Increase credibility in the eyes of the customers, suppliers, and banks.
- Efficiency in all departments (operational, production, marketing and other support activities).
- Input and data analysis that is more orderly, accurate and practical.



**PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk
Dan Entitas Anak**

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian-lanjutan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

- Koordinasi yang lebih baik antara departement pemasaran, pembelian, produksi dan keuangan untuk kelancaran pengiriman barang ke pelanggan.
- Dalam bidang pemasaran, antara lain:
 - a. Memperluas jaringan penjualan dan menambah jumlah pelanggan.
 - b. Menerapkan pendekatan marketing yang lebih aktif dan proaktif.
 - c. Mengembangkan pasar lokal dan secara aktif mengembangkan produk-produk yang sesuai dengan kebutuhan pasar lokal.
 - d. Analisa atas komposisi penjualan produk dan implementasi strategi penjualan yang lebih baik dengan memperhitungkan harga dan biaya produksi masing-masing produk.
 - e. Menerapkan strategi penjualan dengan product mix yang tepat untuk meningkatkan profit margin Perusahaan.
 - f. Negosiasi terms of payment yang lebih baik untuk Perusahaan untuk mendukung kebutuhan modal kerja perusahaan.
 - g. Penetapan harga jual yang lebih menguntungkan untuk Perusahaan dan dapat diterima oleh pelanggan.
- Dalam bidang pembelian, antara lain:
 - a. Kontrol dan strategi pembelian bahan baku ikan yang lebih agresif untuk memperoleh bahan baku dengan kualitas yang terbaik dengan harga yang lebih rendah.
 - b. Manajemen persediaan bahan baku, dan juga waktu pembelian ikan pada saat yang tepat (pada saat panen melimpah dan harga rendah).
 - c. Negosiasi term of payment dengan pemasok yang lebih baik untuk Perusahaan untuk mendukung kebutuhan modal kerja perusahaan.
 - d. Quality control bahan baku yang lebih ketat.
- Dalam bidang produksi, antara lain:
 - a. Pengendalian dan pengawasan kualitas produk yang lebih ketat.
 - b. Investasi untuk penggantian mesin dan peralatan produksi untuk meningkatkan efisiensi dan kualitas produk.
 - c. Production planning dan inventory control untuk kelancaran pengiriman barang ke pelanggan secara tepat waktu dan akurat.
- Dalam bidang keuangan, antara lain:
 - a. Analisa biaya yang lebih akurat dan identifikasi untuk penurunan biaya yang lebih efisien.
 - b. Meningkatkan sumber pembiayaan Perusahaan untuk mendukung kebutuhan working capital Perusahaan.

**PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk
And Its Subsidiary**
Notes To Consolidated Financial Statements-continued
**For The Year Ended
December 31, 2020**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

- *Better Coordination between departments, i.e. marketing, purchasing, production and finance for timely delivery to customers.*
- *In the field of marketing, such as:*
 - a. Expanding sales network and increase the number of customers.*
 - b. Applying a marketing approach that is more active and proactive.*
 - c. Develop local markets and actively develop products that are suitable to the needs of the local market*
 - d. Analysis of the composition of product sales and implementation of a better sales strategy by taking into account the price and production costs of each product*
 - e. Apply the sales strategy with the right product mix to increase the profit margin of the Company.*
 - f. Negotiate for a better term of payment to support the Company's working capital requirements.*
 - g. Selling price determination which is more favorable for the Company but at the same time acceptable by the customer.*
- *In the field of purchasing, among others:*
 - a. Control and implementation of more aggressive purchasing strategy of raw material to acquire raw materials with the best quality with lower price.*
 - b. Inventory management of raw materials and purchasing raw material at the right time (at the time of harvest season and low price).*
 - c. Negotiate for a better term of payment with suppliers to support the Company's working capital requirements.*
 - d. More stringent quality control of raw materials.*
- *In the field of production, among others:*
 - a. Stricter product quality control and quality assurance.*
 - b. Replacement of machinery and production equipment to improve efficiency and product quality.*
 - c. Production planning and inventory control for timely and accurate delivery to customers.*
- *In the field of finance, among other things:*
 - a. A more accurate cost analysis and issue identification for a more efficient cost reduction.*
 - b. Raise financing to support the Company's working capital requirements.*

**PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk
Dan Entitas Anak**

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian-lanjutan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk
And Its Subsidiary
Notes To Consolidated Financial Statements-continued
For The Year Ended
December 31, 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

36. Manajemen risiko keuangan

Kelompok Usaha di dalam operasinya dihadapkan pada risiko keuangan sebagai berikut:

- Risiko pasar
- Risiko kredit
- Risiko likuiditas

Sejalan dengan bisnis lainnya, Kelompok Usaha dihadapkan kepada risiko yang timbul dari penggunaan instrumen keuangan. Catatan atas laporan keuangan ini menjelaskan tujuan, kebijakan, dan proses manajemen risiko-risiko Kelompok Usaha tersebut dan metode yang digunakan untuk mengukurnya. Informasi kuantitatif selanjutnya yang terkait dengan risiko-risiko tersebut disajikan di dalam instrumen keuangan berikut.

Selama ini, tidak terdapat perubahan substantif di dalam eksposur Kelompok Usaha terhadap risiko instrumen keuangan, tujuan, kebijakan, dan proses bagi pengelolaan risiko-risiko tersebut atau metode yang digunakan untuk mengukurnya dari periode sebelumnya, kecuali dinyatakan lain di dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian ini.

Instrumen keuangan utama

Instrumen keuangan utama yang digunakan oleh Perusahaan, di mana risiko instrumen keuangan timbul, adalah sebagai berikut:

- Piutang usaha
- Kas dan setara kas
- Utang usaha dan utang lain-lain
- Pinjaman Bank dengan tingkat suku bunga tetap

Ikhtisar instrumen keuangan yang dimiliki berdasarkan kategori, disajikan sebagai berikut:

Aset keuangan

	Nilai wajar melalui laba rugi/ Fair value through profit or loss	Pinjaman dan piutang/ Loans and receivables	Tersedia untuk dijual/ Available for sale	
2020				2020
Kas dan setara kas	-	8.209.090.671	-	Cash and cash equivalents
Setara kas yang dibatasi penggunaannya	-	7.000.000.000	-	Restricted cash equivalent
Piutang usaha	-	55.249.492.414	-	Trade receivables
Piutang lain-lain	-	5.332.139.578	-	Other receivables
Jumlah	-	75.790.722.663	-	Total
2019				2019
Kas dan bank	-	7.015.310.628	-	Cash on hand and in banks
Setara kas yang dibatasi penggunaannya	-	12.000.000.000	-	Restricted cash equivalent
Piutang usaha	-	50.016.866.330	-	Trade receivables
Piutang lain-lain	-	8.075.053.691	-	Other receivables
Jumlah	-	77.107.230.649	-	Total

36. Financial risk management

The Group is exposed through its operations to the following financial risks:

- Market risk
- Credit risk
- Liquidity risk

In common with all other businesses, the Group is exposed to risks that arise from its use of financial instruments. This note describes the Group objectives, policies and processes for managing those risks and the methods used to measure them. Further quantitative information in respect of these risks is presented throughout these financial statements.

There have been no substantive changes in the Group exposure to financial instrument risks, its objectives, policies and processes for managing those risks or the methods used to measure them from previous periods unless otherwise stated in this note.

Principal financial instruments

The principal financial instruments used by the Company, from which financial instrument risk arises, are as follows:Market risk

- Trade receivables
- Cash and cash equivalents
- Trade and other payables
- Fixed rate bank loans

A summary of the financial instruments held by category is provided below:

Financial assets

**PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk
Dan Entitas Anak**

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian-lanjutan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

These Consolidated Financial Statements are originally issued in
Indonesian language

**PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk
And Its Subsidiary**
Notes To Consolidated Financial Statements—continued
For The Year Ended
December 31, 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Liabilitas keuangan

	<u>Liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi/ Financial liabilities at fair value through profit or loss</u>	<u>Liabilitas keuangan pada biaya perolehan yang diamortisasi/ Financial liabilities at amortized cost</u>	
2020			2020
Utang Bank	-	89.858.514.826	Bank loans
Utang usaha	-	43.574.232.260	Trade payables
Utang lain-lain jangka pendek	-	18.098.752.412	Other short-term payables
Beban akrual	-	477.568.070	Accrued expenses
Jumlah	<hr/>	<hr/>	Total
	<hr/>	<hr/>	2019
Utang Bank	-	100.222.177.271	Bank loans
Utang usaha	-	28.354.541.397	Trade payables
Utang lain-lain jangka pendek	-	9.926.161.735	Other short-term payables
Beban akrual	-	487.228.156	Accrued expenses
Jumlah	<hr/>	<hr/>	Total

Tujuan, Kebijakan dan proses umum

Aktivitas Kelompok Usaha mengandung berbagai risiko keuangan seperti risiko kredit, risiko likuiditas dan risiko pasar. Secara keseluruhan, program manajemen risiko keuangan Perusahaan dan entitas anaknya terfokus untuk menghadapi ketidakpastian pasar uang dan meminimalisasi potensi kerugian yang berdampak pada kinerja keuangan Perusahaan dan entitas anaknya.

- Risiko pasar

Kelompok Usaha menyadari adanya risiko pasar yang terjadi akibat fluktuasi mata uang Rupiah terhadap Dolar Amerika Serikat, serta fluktuasi suku bunga pinjaman.

- Risiko nilai tukar mata uang asing

Perubahan nilai tukar telah, dan diperkirakan akan terus, memberikan pengaruh terhadap hasil usaha dan arus kas Kelompok Usaha. Beberapa pinjaman dan belanja modal Kelompok Usaha adalah, dan diperkirakan akan terus, didenominasi dengan mata uang Dolar Amerika Serikat. Sebagian besar pendapatan Perusahaan adalah dalam mata uang Dolar Amerika Serikat.

Risiko pasar dikendalikan dengan menilai dan memantau pergerakan mata uang asing terhadap laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha.

Financial liabilities

	<u>Liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi/ Financial liabilities at fair value through profit or loss</u>	<u>Liabilitas keuangan pada biaya perolehan yang diamortisasi/ Financial liabilities at amortized cost</u>	
2020			2020
Utang Bank	-	89.858.514.826	Bank loans
Utang usaha	-	43.574.232.260	Trade payables
Utang lain-lain jangka pendek	-	18.098.752.412	Other short-term payables
Beban akrual	-	477.568.070	Accrued expenses
Jumlah	<hr/>	<hr/>	Total
	<hr/>	<hr/>	2019
Utang Bank	-	100.222.177.271	Bank loans
Utang usaha	-	28.354.541.397	Trade payables
Utang lain-lain jangka pendek	-	9.926.161.735	Other short-term payables
Beban akrual	-	487.228.156	Accrued expenses
Jumlah	<hr/>	<hr/>	Total

General objectives, Policies and process

The Group's activities are exposed to few financial risks such credit risks, liquidity risks and market risks. The Company's and its subsidiary's overall management program focuses to mitigate to volatility of financial markets and to minimize potential adverse effects on the Company's and its subsidiary's financial performance.

- Market risk

The Group are aware of market risk due to foreign exchange fluctuation of Rupiah against United States and interest rate fluctuation.

- Foreign Exchange risk

Changes in exchange rates have affected, and may continue to affect the Group's results of operations and cash flows. Some of the Group's debts and capital expenditures are, and expected will continue to be, denominated in United States Dollar. Most of the Company's revenues are denominated in United States Dollar.

Market risk is mitigated through assessing and monitoring the movement in foreign currencies to the Group's consolidated financial statements.

**PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk
Dan Entitas Anak**

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian-lanjutan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

These Consolidated Financial Statements are originally issued in Indonesian language

**PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk
And Its Subsidiary**
Notes To Consolidated Financial Statements-continued
For The Year Ended
December 31, 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

- Risiko tingkat suku bunga

Kelompok Usaha menghadapi risiko tingkat suku bunga yang disebabkan oleh perubahan tingkat suku bunga pinjaman yang dikenakan bunga. Suku bunga atas pinjaman jangka pendek dan jangka panjang dapat berfluktuasi sepanjang periode pinjaman. Kebijakan keuangan memberikan panduan bahwa eksposur tingkat bunga harus diidentifikasi dan diminimalisasi/ dinetralisasikan secara tepat waktu.

Untuk mengukur risiko pasar atas pergerakan suku bunga, Kelompok Usaha melakukan analisa margin dan pergerakan suku bunga.

- Risiko kredit

Perusahaan memiliki risiko kredit yang terutama berasal dari simpanan di bank, piutang usaha, piutang lain-lain.

Kwalitas kredit aset keuangan

Risiko kredit adalah risiko kerugian keuangan yang timbul jika pelanggan Kelompok Usaha gagal memenuhi liabilitas kontraktualnya kepada Kelompok Usaha. Risiko kredit Kelompok Usaha terutama melekat kepada kas dan bank, piutang usaha dan piutang lain-lain. Kelompok Usaha menempatkan kas dan bank pada institusi keuangan yang terpercaya, sedangkan piutang usaha dan piutang lain-lain sebagian besar hanya dilakukan dengan menjalin kerjasama dengan mitra usaha yang memiliki reputasi baik dan melalui perikatan atau kontrak yang dapat memitigasi risiko kredit.

Sebagai tambahan, jumlah piutang dipantau secara terus-menerus untuk mengurangi risiko penurunan nilai atas piutang.

Manajemen yakin terhadap kemampuan untuk mengendalikan dan menjaga eksposur risiko kredit pada tingkat yang minimal. Eksposur maksimum risiko kredit pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

	2020	2019	
Kas dan setara kas	8.209.090.671	7.015.310.628	<i>Cash and cash equivalents</i>
Setara kas yang dibatasi penggunaannya	7.000.000.000	12.000.000.000	<i>Restricted cash equivalent</i>
Piutang usaha			<i>Trade receivables</i>
Pihak ketiga- setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp226.725.075 pada tanggal 31 Desember 2019	55.249.492.414	50.016.866.330	<i>Third parties- net of allowance for impairment losses of Rp226,725,075 as of December 31, 2019</i>
Piutang lain-lain	5.332.139.578	7.801.710.725	<i>Other receivables</i>
Pihak ketiga	-	273.342.966	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi	-	-	<i>Related party</i>
Jumlah	<u>75.790.722.663</u>	<u>77.107.230.649</u>	<i>Total</i>

- Interest rate risk

The Group is exposed to interest rate risk through the impact of rate changes on interest-bearing liabilities. Interest rate for short-term and long-term borrowing can fluctuate over the borrowing period. The treasury policy sets the guideline that the interest rate exposure shall be identified and minimised/ neutralised promptly.

To measure market risk of interest rate fluctuation, the Group primarily uses interest margin and spread analysis.

- Credit risk

The Company is exposed to credit risk primarily from deposits with banks, trade receivables, other receivables.

Credit quality of financial assets

Credit risk is the risk of financial losses incurred if a customer of the Group failed to fulfill contractual liability to the Group. Credit risk of the Group mainly attached to the cash on hand and in banks, trade receivables and other receivables. The Group puts cash on hand and in banks at financial institutions are reliable, while accounts receivable and other receivables are mostly just done by working with a business partner who has a good reputation and through a commitment or contract to mitigate credit risk.

In addition, the amount of receivables is monitored on an ongoing basis to reduce the risk of impairment of receivables.

Management is confident in its ability to control and sustain minimal exposure of credit risk. The maximum credit risk exposure at the reporting date is as follows:



**PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk
Dan Entitas Anak**

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian-lanjutan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

- Risiko likuiditas

Risiko likuiditas timbul apabila Kelompok Usaha mengalami kesulitan dalam mendapatkan sumber pendanaan untuk membiayai modal kerja dan belanja modal. Risiko likuiditas juga dapat timbul akibat ketidaksesuaian atas sumber dana yang dimiliki dengan pembayaran liabilitas yang telah jatuh tempo.

Kelompok Usaha melakukan mitigasi risiko likuiditas dengan cara menganalisa ketersediaan arus kas dan struktur pendanaan sesuai dengan Pedoman Pengendalian Intern Perusahaan.

Risiko likuiditas timbul dalam keadaan di mana Kelompok Usaha mengalami kesulitan dalam mendapatkan sumber pendanaan. Manajemen risiko likuiditas berarti menjaga kecukupan saldo kas dan bank. Kelompok Usaha mengelola risiko likuiditas dengan mengawasi arus kas aktual dan proyeksi secara terus menerus dan mengawasi profil tanggal jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

Kelompok Usaha memonitor proyeksi persyaratan likuiditas untuk memastikan bahwa Kelompok Usaha memiliki saldo kecukupan kas untuk memenuhi keperluan operasi serta menjaga kecukupan dalam fasilitas pinjaman yang belum ditarik sepanjang waktu sehingga Kelompok Usaha memenuhi semua batas atau persyaratan fasilitas pinjaman.

Proyeksi tersebut mempertimbangkan rencana pembiayaan utang Kelompok Usaha dan kepatuhan persyaratan pinjaman. Manajemen percaya bahwa strategi melakukan cash sweeping dan pooling of funds dari sejumlah rekening bank ke dalam rekening bank operasional utama dapat memastikan pendanaan yang terkonsentrasi dan optimalisasi likuiditas yang lebih baik.

Tabel di bawah menunjukkan analisis jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan Kelompok Usaha dalam rentang waktu yang menunjukkan jatuh tempo kontraktual untuk semua liabilitas keuangan non-derivatif dan derivatif di mana jatuh tempo kontraktual sangat penting untuk pemahaman terhadap arus kas. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel adalah arus kas kontraktual yang tidak terdiskonto (termasuk pembayaran pokok dan bunga).

These Consolidated Financial Statements are originally issued in Indonesian language

**PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk
And Its Subsidiary**
Notes To Consolidated Financial Statements—continued
For The Year Ended
December 31, 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

- *Liquiditas risk*

Liquidity risk arises in situations where the Group have difficulties in obtaining funding sources to fund their working capital and capital expenditure. Liquidity risk also arises in situations where there is mismatch between the funding sources and any obligations that have matured.

The Group mitigate liquidity risk by analyzing the cashflow availability as well as their funding structure in accordance with the Company's Internal Control Manual.

Liquidity risk arises in situations where the Group have difficulties in obtaining funding. Prudent liquidity risk management implies maintaining sufficient cash on hand and in banks. The Group manage liquidity risk by continuously monitoring forecast and actual cash flows and monitor the maturity profiles of financial assets and liabilities.

The Group monitor forecasts of the liquidity requirements to ensure that The Group has sufficient cash to meet operational needs while maintaining sufficient headroom on its undrawn committed borrowing facilities at all times so that the Group do not breach the borrowing limits or covenants on any of its borrowing facilities.

Such forecasting takes into consideration the Group debt financing plans and covenant compliance. Management believes that the strategy to manage cash sweeping and pooling of funds across accounts in main operating banks can ensure the better concentration of funds and optimization of liquidity.

The following table analyzes the Group financial assets and liabilities into relevant maturity groupings based on their contractual maturities for all non-derivative financial liabilities and derivative financial instruments for which the contractual maturities are essential for an understanding of the timing of the cash flows. The amounts disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flows (including principal and interest payment).

**PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk
Dan Entitas Anak**

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian-lanjutan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk
And Its Subsidiary
Notes To Consolidated Financial Statements-continued
For The Year Ended
December 31, 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2020	Jatuh tempo/ maturity		2020
	2021	2021 dan seterusnya/ 2020 and etc	Jumlah/ Total	
Aset				Assets
Kas dan setara kas	8.209.090.671	-	8.209.090.671	<i>Cash and cash equivalents</i>
Setara kas yang dibatasi penggunaannya	7.000.000.000	-	7.000.000.000	<i>Restricted cash equivalent</i>
Piutang usaha	55.249.492.414	-	55.249.492.414	<i>Trade receivables</i>
Piutang lain-lain - pihak ketiga	5.332.139.578	-	5.332.139.578	<i>Other receivables - third parties</i>
Jumlah aset	<u>75.790.722.663</u>	-	<u>75.790.722.663</u>	<i>Total assets</i>
Liabilitas				Liabilities
Utang bank	89.858.514.826	-	89.858.514.826	<i>Bank loans</i>
Utang usaha	43.574.232.260	-	43.574.232.260	<i>Trade payables</i>
Utang lain-lain jangka pendek	18.098.752.412	-	18.098.752.412	<i>Other short-term payables</i>
Beban akrual	477.568.072	-	477.568.072	<i>Accrued expenses</i>
Jumlah liabilitas	<u>152.009.067.570</u>	-	<u>152.009.067.570</u>	<i>Total liabilities</i>
Jumlah liabilitas - bersih	<u>(76.218.344.907)</u>	-	<u>(76.218.344.907)</u>	<i>Total liabilities - net</i>

Estimasi nilai wajar

Nilai wajar asset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

PSAK 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan" mensyaratkan pengungkapan atas pengukuran nilai wajar dengan tingkat hirarki nilai wajar sebagai berikut:

- a) Harga kuotasi (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik (tingkat 1);
- b) Harga kuotasi (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik (tingkat 1);
- c) Input selain harga kuotasi yang termasuk dalam tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya derivasi dari harga) (tingkat 2) dan;
- d) Input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi) (tingkat 3).

Aset dan liabilitas keuangan Kelompok Usaha yang diukur dan diakui pada nilai wajar (tingkat 2) adalah piutang dan utang derivatif.

Nilai wajar untuk instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif ditentukan berdasarkan kuotasi nilai pasar pada tanggal pelaporan. Kuotasi nilai pasar yang digunakan

Fair value estimation

The fair value of financial assets and financial liabilities must be estimated for recognition and measurement or for disclosure purposes.

PSAK 60, "Financial Instruments: Disclosures" requires disclosure of fair value measurements by level of the following fair value measurement hierarchy:

- a) Quoted prices (un-adjusted) in active markets for identical assets or liabilities (level 1);
- b) Quoted prices (un-adjusted) in active markets for identical assets or liabilities (level 1);
- c) Inputs other than quoted prices included within level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (as prices) or indirectly (derived from prices) (level 2) and;
- d) Inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (unobservable inputs) (level 3).

The Group financial assets and liabilities that are measured and recognized at fair value (level 2) are derivative receivables and payables.

The fair value of financial instruments traded in active markets is based on quoted market prices at the reporting date. The quoted market price used for financial assets held by the Group is the



**PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk
Dan Entitas Anak**

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian-lanjutan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Kelompok Usaha untuk aset keuangan adalah harga penawaran (bid price), sedangkan untuk liabilitas keuangan menggunakan harga jual (ask price). Instrumen keuangan ini termasuk dalam tingkat 1.

Nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian tertentu. Teknik tersebut menggunakan data pasar yang dapat diobservasi sepanjang tersedia, dan seminimal mungkin mengacu pada estimasi. Apabila seluruh input signifikan atas nilai wajar dapat diobservasi, instrumen keuangan ini termasuk dalam tingkat 2.

Jika satu atau lebih input yang signifikan tidak berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi, maka instrumen tersebut masuk ke dalam tingkat 3.

Teknik penilaian tertentu digunakan untuk menentukan nilai instrumen keuangan mencakup:

- Penggunaan harga yang diperoleh dari bursa atau pedagang efek untuk instrument sejenis dan;
- Teknik lain seperti analisis arus kas yang didiskonto digunakan untuk menentukan nilai instrumen keuangan lainnya.

Tabel di bawah ini menggambarkan nilai tercatat dan nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan:

	2020		2019		<i>Total</i>
	Nilai tercatat/ <i>Carrying amount</i>	Nilai wajar/ <i>Fair value</i>	Nilai tercatat/ <i>Carrying amount</i>	Nilai wajar/ <i>Fair value</i>	
Aset keuangan					<i>Financial assets</i>
Kas dan bank	8.209.090.671	8.209.090.671	7.015.310.628	7.015.310.628	<i>Cash on hand and in banks</i>
Kas yang dibatasi penggunaannya	7.000.000.000	7.000.000.000	12.000.000.000	12.000.000.000	<i>Restricted cash</i>
Piutang usaha	55.249.492.414	55.249.492.414	50.016.866.330	50.016.866.330	<i>Trade receivables</i>
Piutang lain-lain					<i>Other receivables</i>
Pihak ketiga	5.332.139.578	5.332.139.578	7.801.710.724	7.801.710.724	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi	-	-	273.342.966	273.342.966	<i>Related parties</i>
Jumlah	75.790.722.663	75.790.722.663	77.107.230.648	77.107.230.648	
Liabilitas keuangan					<i>Financial liabilities</i>
Utang bank	89.858.514.826	89.858.514.826	100.222.177.271	100.222.177.271	<i>Bank loans</i>
Utang usaha	43.574.232.260	43.574.232.260	28.354.541.397	28.354.541.397	<i>Trade payables</i>
Utang lain-lain jangka pendek	18.098.752.412	18.098.752.412	9.926.161.735	9.926.161.735	<i>Other short-term payables</i>
Beban akrual	477.568.072	477.568.072	487.228.156	487.228.156	<i>Accrued expenses</i>
Utang lain-lain jangka panjang					<i>Other long-term payables</i>
Pihak ketiga	-	-	15.490.740.973	-	<i>Third parties</i>
Jumlah	152.009.067.570	152.009.067.570	154.480.849.532	138.990.108.559	

These Consolidated Financial Statements are originally issued in Indonesian language

**PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk
And Its Subsidiary**
Notes To Consolidated Financial Statements-continued
**For The Year Ended
December 31, 2020**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

current bid price, while financial liabilities use ask price. These instruments are included in level 1.

The fair value of financial instruments that are not traded in an active market is determined using valuation techniques. These valuation techniques maximise the use of observable market data where it is available and rely as little as possible on estimates. If all significant inputs required to fair value an instrument are observable, the instrument is included in level 2.

If one or more of the significant inputs is not based on observable market data, the instrument is included in level 3.

Specific valuation techniques used to value financial instruments include:

- *The use of quoted market prices or dealer quotes for similar instruments and;*
- *Other techniques, such as discounted cash flows analysis, are used to determine fair value for the remaining financial instruments.*

The fair values of financial assets and liabilities, together with the carrying amounts, are as follow:

**PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk
Dan Entitas Anak**

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian-lanjutan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Nilai wajar atas sebagian besar aset dan liabilitas keuangan mendekati nilai tercatat karena dampak pendiskontoan yang tidak signifikan.

Nilai wajar dari pinjaman jangka panjang dinilai menggunakan discounted cash flows berdasarkan tingkat suku efektif terakhir yang berlaku untuk masing-masing pinjaman yang diutilisasi.

37. Pengelolaan permodalan

Tujuan utama pengelolaan permodalan Perusahaan adalah untuk memastikan bahwa Perusahaan memelihara peringkat kredit yang kuat dan rasio permodalan yang sehat untuk mendukung bisnis dan memaksimumkan nilai pemegang saham Perusahaan.

Kelompok Usaha mengelola struktur permodalan dan membuat penyesuaian terhadap struktur permodalan tersebut terkait dengan perubahan kondisi ekonomi.

Untuk memelihara atau menyesuaikan struktur permodalan, Kelompok Usaha melakukan kebijakan dengan menunda pembayaran dividen kepada pemegang saham.

Kelompok Usaha memantau penggunaan modal dengan menggunakan gearing ratio yaitu utang neto dibagi dengan total modal ditambah utang neto. Kelompok Usaha memasukkan utang neto, utang usaha dan utang lainnya dan pinjaman, dikurangi kas dan bank. Modal meliputi ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemegang ekuitas Perusahaan. Tidak terdapat perubahan dari periode sebelumnya terhadap manajemen permodalan Perusahaan.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, total liabilitas bersih terhadap total ekuitas adalah sebesar Rp353.116.394.733 dan Rp347.737.259.608 dan gearing ratio adalah sebesar 82,61% dan 76,48%.

Untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2020 dan 2019, Perusahaan telah taat dengan persyaratan manajemen permodalan.

38. Pengungkapan pengaruh pajak terkait setiap komponen penghasilan komprehensif lain

	2020		
	Jumlah sebelum pajak / Total before tax	Manfaat (beban) pajak / Tax benefit (expenses)	Jumlah setelah pajak / Total after tax
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi			
Pengukuran kembali imbalan kerja	876.585	(192.849)	683.736
Surplus atas revaluasi	2.208.050.000	-	2.208.050.000
Jumlah	2.208.926.585	(192.849)	2.208.733.736
			<i>Items that will not be reclassified to profit loss Remeasurements of employee benefits Surplus and revaluation Total</i>

*PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk
And Its Subsidiary
Notes To Consolidated Financial Statements-continued
For The Year Ended
December 31, 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

The fair value of most of the financial assets and liabilities approximates their carrying amount, as the impact of discounting is not significant.

The fair value of long-term loans are estimated by using discounted cash flows applying the effective interest rate charged by the lenders for the last utilization in each currency borrowings.

37. Capital management

The primary objective of the Company's capital management is to ensure that it maintains a strong credit rating and healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value.

The Group manage its capital structure and make adjustments to it, in light of changes in economic conditions.

To maintain or adjust the capital structure, the Group may adjust dividend payments to shareholders, return capital to shareholders or issue new shares.

The Group monitor capital using a gearing ratio, which is net debt divided by total capital plus net debt. The Group include within net debt, trade and other payables and loans and borrowings, less cash on hand and in banks. Capital includes equity attributable to the equity holders of the Company. There were no changes from the previous period for the Company's capital management.

On 31 December 2020 and 2019, total net liabilities to total equity are amounting to Rp353,116,394.733 and Rp347,737,259,608 and gearing ratio amounting to 82,61% and 76,48%.

For the years ended 31 December 2020 and 2019, the Company has complied with its capital management requirements.

38. Reconciliation of liabilities arising from financing activities

**PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk
Dan Entitas Anak**

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian-lanjutan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk
And Its Subsidiary
Notes To Consolidated Financial Statements-continued
For The Year Ended
December 31, 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2019			
	Jumlah sebelum pajak / Total before tax	Manfaat (bebannya) pajak / Tax benefit (expenses)	Jumlah setelah pajak / Total after tax	
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that will not be reclassified to profit loss
Pengukuran kembali imbalan kerja	(16.746.587)	4.186.647	(12.559.940)	Remeasurements of employee benefits
Surplus atas revaluasi	6.317.900.000	-	6.317.900.000	Surplus and revaluation
Jumlah	<u>6.301.153.413</u>	<u>4.186.647</u>	<u>6.305.340.060</u>	Total

39. Rekonsiliasi pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan

39. Reconciliation of liabilities arising from financing activities

	2019	Arus kas/ Cash flows	Perubahan non-kas/ Non cash changes		2020	Bank loan Other long-term payables - related parties Total
			2020	2019		
Utang bank	100.222.177.271	(10.363.662.445)	-	89.858.514.826		
Utang lain-lain jangka panjang pihak berelasi	<u>15.490.740.973</u>	<u>-</u>	<u>(15.490.740.973)</u>	<u>-</u>		
Jumlah	<u>115.712.918.244</u>	<u>(10.363.662.445)</u>	<u>(15.490.740.973)</u>	<u>89.858.514.826</u>		
	2018	Arus kas/ Cash flows	Perubahan non-kas/ Non cash changes		2019	Bank loan Other long-term payables - related parties Total
			2019	2018		
Utang bank	123.496.288.335	(23.274.111.064)	-	100.222.177.271		
Utang lain-lain jangka panjang pihak berelasi	<u>16.425.256.864</u>	<u>-</u>	<u>(934.515.891)</u>	<u>15.490.740.973</u>		
Jumlah	<u>139.921.545.199</u>	<u>(23.274.111.064)</u>	<u>(934.515.891)</u>	<u>115.712.918.244</u>		

40. Reklasifikasi

40. Reclassification

	Sebelum reklasifikasi / Before reclassification	Setelah reklasifikasi / After reclassification	
	2019	2019	
Ekspor (US Dolar)			Export (US Dollar)
Tuna	157.279.489.338	157.279.489.338	Tuna
Cumi	19.193.167.954	19.193.167.954	Squid
Fillet	164.357.409.656	164.357.409.656	Fillet
Gurita	74.544.855.225	74.544.855.225	Octopus
Lain-lain	<u>37.396.946.714</u>	<u>37.396.946.714</u>	Others
Sub Jumlah	<u>452.771.868.887</u>	<u>452.771.868.887</u>	Sub Total
Lokal (Rupiah)			Local (Rupiah)
Kepala	12.276.863.810	12.276.863.810	Fish head
Tetelan	-	10.198.938.234	Scrape Fish
Fillet	1.441.991.523	1.441.991.523	Fillet
Ikan utuh	10.295.279.834	96.341.600	Whole fish
Sub Jumlah	<u>24.014.135.167</u>	<u>24.014.135.167</u>	Sub Total
Jumlah	<u>476.786.004.054</u>	<u>476.786.004.054</u>	Total

**PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk
Dan Entitas Anak**

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian-lanjutan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

41. Kejadian Setelah Tanggal Laporan Keuangan

- **Undang-undang Cipta Kerja**

Pada bulan Februari 2021, Pemerintah resmi mengundangkan 49 peraturan pelaksana Undang-undang Cipta Kerja. Kelompok Usaha menilai pada umumnya, peraturan pelaksana tersebut tidak akan memiliki dampak buruk terhadap bisnis dan operasional Kelompok usaha.

Pada saat laporan keuangan konsolidasian diotorisasi, Kelompok usaha masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari peraturan pelaksana Undang-undang Cipta Kerja, serta pengaruhnya pada laporan keuangan konsolidasian Kelompok usaha.

- **Ketidak pastian kondisi ekonomi**

Timbulnya Covid 19 sejak awal tahun 2020 telah membawa ketidakpastian untuk kegiatan operasional Perusahaan dan berdampak pada hasil operasi Perusahaan serta posisi keuangannya pada periode setelah akhir tahun keuangan. Perusahaan menyadari akan tantangan yang timbul dari kejadian ini dan berdampak potensial untuk sektor bisnis Perusahaan. Perusahaan akan meninjau situasi secara berkelanjutan, dan berusaha untuk meminimalkan dampak bisnis Perusahaan. Dikarenakan atas terus berkembangnya situasi ini, dampak sepenuhnya dari penyebaran Covid 19 masih menjadi ketidakpastian dan belum dapat ditentukan.

Namun melihat perkembangan vaksinasi serta relaksasi pembatasan-pembatasan kegiatan masyarakat baik di Indonesia maupun di negara-negara di seluruh dunia terutama di negara tujuan ekspor Perusahaan, Perusahaan optimis bahwa daya beli masyarakat dan kondisi ekonomi di tahun 2021 akan lebih baik dibanding tahun 2020.

- **Perubahan Tarif pajak penghasilan badan**

Pada tanggal 1 April 2020, Presiden Republik Indonesia menerbitkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Republik Indonesia No. 1 Tahun 2020 tentang Kebijakan Negara dan Stabilitas Sistem Keuangan untuk Penanganan Pandemi Corona Virus Disease 2019 (COVID-19) dan/atau Dalam Rangka Menghadapi Ancaman yang Membahayakan Perekonomian Nasional dan/atau Stabilitas Sistem Keuangan, yang juga disebut sebagai PERPPU No. 1 Tahun 2020. Peraturan tersebut mencakup ketentuan mengenai penurunan tarif pajak penghasilan badan dari 25% menjadi 22% mulai 1 Januari 2020 sampai dengan 31 Desember 2021, dan selanjutnya penurunan tarif pajak

These Consolidated Financial Statements are originally issued in Indonesian language

**PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk
And Its Subsidiary**
Notes To Consolidated Financial Statements-continued
**For The Year Ended
December 31, 2020**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

41. Subsequent Events

- *Job Creation Law*

In February 2021, the Government officially enacted 49 implementing regulations of the Job Creation Law. The Group assessed that generally there is no potential adverse impact of the Law to the Group's business and operation.

As at the authorisation date of these consolidated financial statements, the Group is still evaluating the potential impact of the implementing regulations of the Job Creation Law, as well as the impact on the Group's consolidated financial statements.

- *Economic environment uncertainty*

The emergence of Covid 19 since early 2020 has brought about uncertainties to the Company operating environment ad has impacted the Company results of operations and its financial position subsequent to the financial year end. The Company is cognizant of the challengers posed by these developing events and the potential impact they have on the Company busines sector. The Company will continously assess the situation, and put in place measures to minimize impact to The Company business. As the situation is still evolving, the full effect of the Covid 19 outbreak is subject to uncertainty and could not be ascertained yet.

However, considering the development of vaccinations and relaxation of restrictions on community activities both in Indonesia and in countries around the world, especially in the Company's export destination countries, the Company is optimistic that the people's purchasing power and economic conditions in 2021 will be better than in 2020.

- *Changes in Corporate income tax rate*

On April 1, 2020, the President of the Republic of Indonesia issued a Government Regulation in Lieu of Law of the Republic of Indonesia No. 1 Year 2020 concerning State Financial Policy and Financial System Stability for Handling Corona Virus Disease 2019 (Covid-19) and / or In Order to Face Threats that Endanger the National Economy and / or Financial System Stability, also known as PERPPU No.1 Year 2020. Such regulation included provisions for the decrease of the corporate income tax rate from 25% to 22% starting from January 1, 2020 until December 31, 2021, and



**PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk
Dan Entitas Anak**

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian-lanjutan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

penghasilan badan dari 22% menjadi 20% mulai 1 Januari 2022.

Wajib pajak perusahaan publik dalam negeri dengan jumlah saham beredar pada bursa efek di Indonesia paling sedikit 40% yang memenuhi persyaratan tertentu sebagaimana diatur berdasarkan Peraturan Pemerintah, dapat memperoleh tarif 3% lebih rendah dari tarif pajak penghasilan badan yang disebutkan di atas.

Perubahan tersebut akan mempengaruhi jumlah beban pajak Perusahaan dimasa depan setelah tanggal 31 Desember 2019.

42. Tanggal Penyelesaian Laporan Keuangan

Penyusunan dan penyajian laporan keuangan merupakan tanggung jawab manajemen, dan telah disetujui oleh direktur untuk diterbitkan pada tanggal 15 April 2021.

These Consolidated Financial Statements are originally issued in Indonesian language

*PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk
And Its Subsidiary
Notes To Consolidated Financial Statements-continued
For The Year Ended
December 31, 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

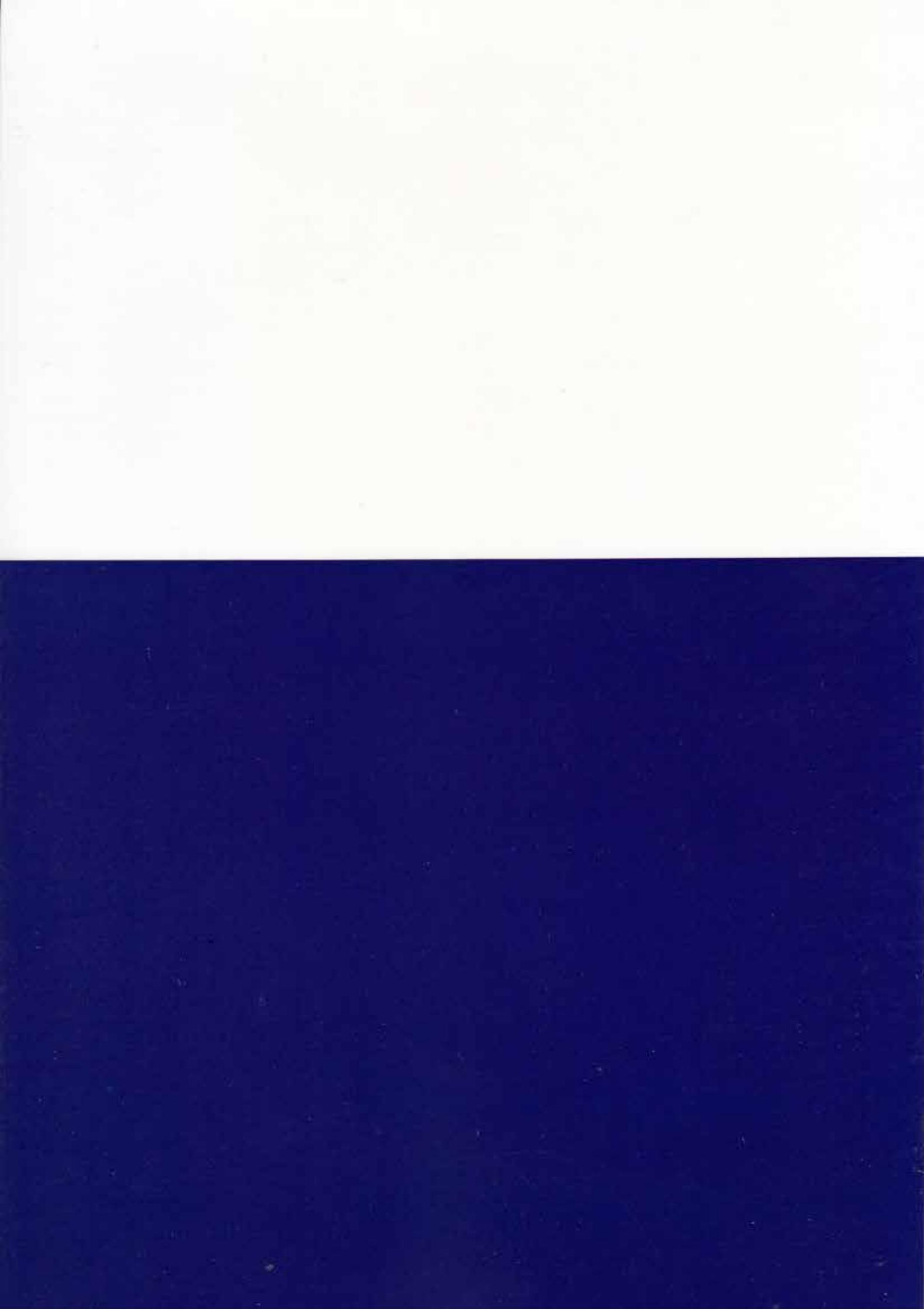
further decrease from 22% to 20% starting from January 1, 2022.

Domestic public companies tax payers with total number of shares on the stock exchange of Indonesia at least 40% meeting certain requirements of Government Regulation can avail of further 3% reduction from the tax rate as mentioned above.

These changes therefore impact the future tax charges of the Company from December 31, 2019.

42. Completion Date of the Financial Statement

The preparation and fair presentation of the financial statements were the responsibilities of the management, and were approved the Directors and authorized for issues on April 15, 2021.





2020

LAPORAN TAHUNAN
ANNUAL REPORT



PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk

Jl. Laksamana R.E. Martadinata 1, Tanjung
Priok, Jakarta 14310 Indonesia.

Telepon: (62) 21 4301001
(62) 21 4371010
(62) 21 4353965-6

Fax : (62) 21 4303412

Website: www.dharmasamudera.id

